



DINAS
KESEHATAN
KABUPATEN
BANJARNEGARA

PROFIL KESEHATAN KABUPATEN BANJARNEGARA

TAHUN 2023



KONTAK KAMI

(0286) 591080 

dinkes.banjarnegarakab.go.id 

dinkesbanjarnegara 

P R O F I L K E S E H A T A N

T A H U N 2 0 2 3



DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

© 2024 – DINAS KESEHATAN



KATA PENGANTAR



Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas selesainya penyusunan Profil Kesehatan Banjarnegara 2023. Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Profil Kesehatan ini.

Profil kesehatan merupakan salah satu media publikasi data dan informasi yang berisi situasi dan kondisi kesehatan yang cukup komprehensif. Profil kesehatan disusun berdasarkan ketersediaan data, informasi, dan indikator kesehatan yang bersumber dari UPT Dinkes dan seksi/subbag Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, Rumah Sakit Pemerintah/Swasta maupun klinik yang ada di Banjarnegara.

Dalam profil kesehatan 2023 ini, pembaca dapat memperoleh data dan informasi mengenai gambaran umum dan demografi, Sarana dan Pembiayaan Kesehatan, Tenaga Kesehatan, Kesehatan Keluarga, Kesehatan Lingkungan dan Pengendalian Penyakit. Data dan informasi yang ditampilkan pada profil kesehatan dapat membantu dalam membandingkan capaian antar Puskesmas, mengukur capaian pembangunan bidang kesehatan di suatu wilayah dan sebagai dasar untuk perencanaan program pembangunan kesehatan selanjutnya.

Buku Profil Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023 ini juga disajikan dalam bentuk *softfile (pdf)* dan dapat diunduh di *website dinkes.banjarnegarakab.go.id*. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak baik pemerintah, akademisi, sektor swasta, organisasi profesi, dan masyarakat, serta berkontribusi secara positif bagi pembangunan kesehatan di Kabupaten Banjarnegara khususnya dan di Indonesia pada umumnya. Kritik dan saran kami harapkan untuk penyempurnaan profil yang akan datang.

Banjarnegara, 1 April 2024

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA**



Dr. LATIFA HESTI PURWANINGTYAS, M.Kes

NIP. 19720128 200212 2 003

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN DEMOGRAFI	1
A. KEADAAN GEOGRAFI	1
B. KEPENDUDUKAN	2
BAB II SARANA DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN	4
A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT	4
B. RUMAH SAKIT	5
C. ANGGARAN KESEHATAN	7
D. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL.....	8
BAB III SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN.....	10
A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN	10
B. RASIO TENAGA KESEHATAN.....	15
BAB IV KESEHATAN KELUARGA.....	17
A. KESEHATAN IBU	17
B. KESEHATAN ANAK.....	32
C. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT	41
D. GIZI.....	41
BAB V KESEHATAN LINGKUNGAN	49
A. STBM	50
B. AIR MINUM.....	51
C. AKSES SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT).....	53
D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)	55
E. TEMPAT PENGOLAHAN MAKANAN (TPM).....	57
BAB VI PENGENDALIAN PENYAKIT	59
A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG	59
B. PENYAKIT YANG DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I).....	67
C. PENYAKIT DITULARKAN VEKTOR DAN ZOONOSIS	69
D. PENYAKIT TIDAK MENULAR.....	74

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN tahun 2019-2023.....	9
Gambar 3.1 Jumlah Puskesmas Dengan 9 Tenaga Kesehatan Minimal	12
Gambar 3.2 Jumlah Tenaga Kesehatan di Puskesmas Tahun 2023	14
Gambar 4.1 Angka Kematian Ibu di Kabupaten Banjarnegara 2019-2023	19
Gambar 4.2 Penyebab Kematian Ibu di Kabupaten Banjarnegara 2023.....	21
Gambar 4.3 Cakupan K1 dan K4 2019-2023 di Kabupaten Banjarnegara	23
Gambar 4.4 Cakupan K4 dan Linakes 2019-2023 di Kabupaten Banjarnegara	26
Gambar 4.5 Cakupan Persalinan Tenaga Kesehatan dan Kunjungan Nifas	27
Gambar 4.6 Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan	28
Gambar 4.7 Peserta KB aktif di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	31
Gambar 4.8 Angka Kematian Bayi di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	32
Gambar 4.9 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	35
Gambar 4.10 Cakupan KN 1 dan KN Lengkap di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	36
Gambar 4.11 Cakupan Imunisasi Bayi di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	39
Gambar 4.12 Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	42
Gambar 4.13 Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Tahun 2019-2023	44
Gambar 4.14 Cakupan Penimbangan Balita di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	45
Gambar 4.15 Prevalensi Gizi Buruk di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	47
Gambar 5.1 Penduduk Yang Memiliki Akses Air Minum Yang Layak Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023.....	52
Gambar 5.2 Persentase Akses Jamban Sehat Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	55
Gambar 5.3 Persentase Tempat Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023.....	57
Gambar 5.4 Persentase TPM Yang Memenuhi Syarat Kesehatan Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023.....	58
Gambar 6.1 Penemuan kasus TB BTA+ di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	61
Gambar 6.2 Angka Keberhasilan Pengobatan di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	62
Gambar 6.3 Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	64
Gambar 6.4 Angka Kesakitan (IR/Insiden Rate) DBD per 100.000 penduduk di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023	70
Gambar 6.5 Angka Kesakitan Malaria di Kabupaten Banjarnegara	72

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Struktur Penduduk Kabupaten Banjarnegara 2019-2023	3
Tabel 2 Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan di Kabupaten Banjarnegara	4

BAB I

GAMBARAN UMUM WILAYAH DAN DEMOGRAFI

A. KEADAAN GEOGRAFI

Kabupaten Banjarnegara merupakan salah satu Kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang letaknya berada pada jarak 155 Km ke arah Barat dari Ibu Kota propinsi. Secara Astronomi terletak diantara $7^{\circ}.12' - 7^{\circ}.31'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ}.29' - 109^{\circ}.45'.50''$ Bujur Timur. Dibatasi oleh 4 Kabupaten di sebelah Utara Kabupaten Pekalongan dan Kabupaten Batang, Timur Kabupaten Wonosobo, Selatan Kabupaten Kebumen, dan Barat Kabupaten Purbalingga dan Kabupaten Banyumas.

PETA KABUPATEN BANJARNEGARA



Persebaran Fasilitas Puskesmas di Banjarnegara

Dengan luas wilayah kurang lebih 1,069.71 Km² atau 106.970,997 Ha atau sekitar 3,29% dari Luas Wilayah Propinsi Jawa Tengah (3,25 Juta Ha). Secara administratif Banjarnegara terbagi dalam 20 kecamatan, 266 desa, dan 12 kelurahan. Daerah yang terluas adalah Kecamatan Punggelan dengan luas 102,1 Km² atau sekitar 9,54 % dari luas total Wilayah Kerja Banjarnegara. Sedangkan

Kecamatan Purworejo Klampok merupakan memiliki wilayah paling kecil yaitu hanya seluas 21.87 Km² atau sekitar 1,6 %.

Topografi Banjarnegara terdiri dari wilayah daratan sebagai berikut :

- Ketinggian antara 0 – 100 m dari permukaan laut : 9,82%
- Ketinggian 100 – 500 m dari permukaan laut : 37,04 %
- Ketinggian 500 – 1.000 m dari permukaan laut : 28,74%
- Ketinggian di atas 1.000 m dari permukaan laut : 24,4 %

Berdasarkan bentuk tata alam dan penyebaran geografis digolongkan menjadi:

- Bagian Utara terdiri dari daerah pegunungan relief bergelombang dan curam
- Bagian tengah terdiri dari wilayah dengan relief datar
- Bagian Selatan terdiri dari wilayah dengan relief curam

B. KEPENDUDUKAN

1. Pertumbuhan Penduduk

Berdasarkan rekapitulasi data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil tahun 2023, jumlah penduduk di Kabupaten Banjarnegara adalah 1.061.258 jiwa meningkat 1,01% dibanding tahun 2022 yaitu 1.050.600 jiwa. Distribusi penduduk menurut jenis kelamin dan umur di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 terdiri dari 537.330 laki-laki dan 523.928 perempuan.

2. Struktur Penduduk Menurut Golongan Umur

Terjadi peningkatan jumlah penduduk usia 0-4 tahun atau balita menunjukkan terjadinya penurunan kematian balita yang signifikan. Transisi penduduk di Kabupaten Banjarnegara terlihat adanya kenaikan penduduk usia pendidikan dasar yaitu 5-14 tahun sehingga perlu diperhatikan status gizi, pertumbuhan dan perkembangan demi menyiapkan generasi di masa depan yang lebih baik dan kenaikan penduduk usia produktif yaitu 15-44 tahun sebagai bonus demografi sehingga dapat mengurangi angka ketergantungan. Bonus demografi dengan peningkatan penduduk usia produktif merupakan tantangan untuk memperkuat investasi di bidang kesehatan, pendidikan maupun ketenagakerjaan. Adapun perbandingan komposisi penduduk Kabupaten

Banjarnegara menurut kelompok umur dari tahun 2019 sampai dengan 2023 dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1
Struktur Penduduk Kabupaten Banjarnegara
Menurut Golongan Umur Tahun 2019-2023

Golongan Umur (Th)	Tahun 2019	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022	Tahun 2023
0 – 4	72.147	72.046	72.074	57.345	70.776
5 – 14	162.974	166.738	168.454	168.782	169.067
15 – 44	468.521	475.980	473.825	473.593	473.924
45 – 64	235.023	234.963	240.863	251.751	250.821
65 ke atas	83.838	80.001	84.842	99.129	96.670
Total	1.022.603	1.029.278	1.040.058	1.050.600	1.061.258

Sumber : Dindukcapil

3. Kepadatan Penduduk

Kepadatan penduduk di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 sebesar 992,9/km². Angka ini naik bila dibandingkan dengan tahun 2022 dimana kepadatannya yaitu 982,88/km².

Sebaran penduduk di Kabupaten Banjarnegara ternyata tidak merata, beberapa kecamatan dengan angka yang cukup tinggi, yaitu Kecamatan Banjarnegara sebesar 2.786,3/km², Kecamatan Purwareja Klampok sebesar 2199,7/km², Kecamatan Rakit sebesar 1.723,3/km², Kecamatan Mandiraja 1.570,7/km², sedangkan kecamatan Kalibening, Pagedongan dan Pandanarum kepadatan penduduknya menempati urutan tiga terbawah, masing-masing sebesar 579,2 / km², 551,4/ km² dan 404,3/ km².

BAB II

SARANA DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN

Penyediaan sarana kesehatan merupakan kebutuhan pokok dalam upaya meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan menjadi salah satu perhatian utama pembangunan di bidang kesehatan yang bertujuan agar lapisan masyarakat dapat menikmati pelayanan kesehatan.

Tabel 2
Jumlah Sarana Pelayanan Kesehatan
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2023

No.	Jenis Sarana Pelayanan Kesehatan	Jumlah
1.	RS Pemerintah	1
2.	RS Swasta	3
3.	Puskesmas	35
3.	Laboratorium Kesehatan Daerah	1
4	Gudang Farmasi Kesehatan	1
5.	Unit Tranfusi Darah	1
5.	Klinik	19
6.	Apotek	96
7.	Toko Obat	1
8.	Toko Alat Kesehatan	1
9.	Jumlah Tempat Tidur Rawat Inap di Puskesmas dan Rumah Sakit	717

Sumber : Data Seksi Pelayanan Kesehatan

A. PUSAT KESEHATAN MASYARAKAT

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang Puskesmas menyebutkan bahwa Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya.

Puskesmas mempunyai tugas melaksanakan kebijakan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di wilayah kerjanya dalam rangka mendukung terwujudnya Kecamatan Sehat. Selain melaksanakan tugas tersebut,

Puskesmas memiliki fungsi sebagai penyelenggara Upaya Kesehatan Masyarakat (UKM) dan Upaya Kesehatan Perorangan (UKP) tingkat pertama serta sebagai wahana pendidikan tenaga kesehatan.

Kabupaten Banjarnegara mempunyai 35 Puskesmas yang berdasarkan karakteristik wilayah kerja terdiri dari 10 Puskesmas Perkotaan dan 25 Puskesmas Perdesaan. Sedangkan berdasarkan jenis pelayanan, Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara terdiri dari: 13 Puskesmas perawatan mampu PONEC, 2 Puskesmas perawatan dan 20 Puskesmas non perawatan. Jumlah Puskesmas pembantu sebanyak 39 Puskesmas Pembantu, 33 Puskesmas Keliling, 35 ambulans dan 1 mobil jenazah. Pemenuhan kebutuhan pelayanan kesehatan dasar secara umum dilihat oleh indikator rasio Puskesmas terhadap 30.000 penduduk. Di Kabupaten Banjarnegara rasio Puskesmas adalah 1 per 30.322 penduduk hampir mencapai ideal.

B. RUMAH SAKIT

Dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat selain upaya promotif dan preventif, diperlukan juga upaya kuratif dan rehabilitatif. Upaya kesehatan yang bersifat kuratif dan rehabilitatif dapat diperoleh melalui rumah sakit yang berfungsi sebagai penyedia pelayanan kesehatan rujukan.

Rumah sakit berdasarkan jenis pelayanan yang diberikan dibedakan menjadi rumah sakit umum dan rumah sakit khusus. Rumah sakit umum adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan kesehatan pada semua bidang dan jenis penyakit. Adapun rumah sakit khusus adalah rumah sakit yang memberikan pelayanan utama pada satu bidang atau satu jenis penyakit tertentu berdasarkan disiplin ilmu, golongan umur, organ, jenis penyakit dan kekhususan lainnya. Rumah sakit juga dikelompokkan berdasarkan fasilitas dan kemampuan pelayanan menjadi kelas A, kelas B, kelas C dan kelas D. Di Kabupaten Banjarnegara dari 4 (empat) rumah sakit yang ada, terdiri dari tipe C ada 3 (tiga) rumah sakit yaitu RSUD Hj Anna Lasmanah dan RSUD Emanuel dan RSI Banjarnegara dan 1 (satu) tipe D yaitu RS PKU Muhammadiyah Banjarnegara.

Terpenuhi atau tidaknya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan rujukan atau perorangan di suatu wilayah dapat dilihat dari rasio tempat tidur terhadap 1000 penduduk. Rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah sebesar 0,53 menurun dibanding tahun 2022 sebesar 0,55 masih dibawah standar kecukupan yaitu sebesar 1 per 1000 penduduk. Penurunan rasio tempat tidur rumah sakit di Kabupaten Banjarnegara, dikarenakan adanya standar maksimal jumlah tempat tidur untuk rumah sakit tipe C berdasarkan PP nomor 47 tahun 2021 dimana maksimal 200 tempat tidur untuk rumah sakit tipe C. Layanan Rumah Sakit dapat diketahui dari beberapa indikator, yaitu :

a. BOR (*Bed Occupancy Rate*)

BOR ini digunakan untuk menilai tingkat pemanfaatan tempat tidur Rumah Sakit. Nilai parameter BOR yang ideal adalah 60-85%. Dari keempat RS yang ada di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023, BOR RS rata-rata sebesar 64,3 meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 54,1%. BOR tertinggi dicapai oleh RSUD PKU Muhammadiyah Banjarnegara sebesar 91,5% disusul, RSI Banjarnegara sebesar 65,3%, RSUD Hj. Ana Lasmanah yaitu sebesar 60,1%. Dan RS Emanuel sebesar 59,7%. Angka BOR yang meningkat menunjukkan mulai meningkatnya kunjungan dan pemanfaatan fasilitas perawatan rumah sakit oleh masyarakat setelah sebelumnya menurun akibat adanya pandemi Covid-19. Angka BOR yang tinggi (lebih dari 85%) menunjukkan tingkat pemanfaatan tempat tidur yang tinggi sehingga perlu pengembangan rumah sakit atau penambahan tempat tidur. Dalam hal ini direkomendasikan untuk pengembangan rumah sakit/penambahan tempat tidur pasien kepada RSUD PKU Muhammadiyah Banjarnegara.

b. LOS (*Length of Stay*)

LOS digunakan untuk menilai efisiensi mutu pelayanan RS. Nilai ideal adalah 6-9 hari. LOS tahun 2023 tertinggi di RS PKU Muhammadiyah Banjarnegara 3,2 hari, disusul RSUD Emanuel 2,6 hari, RSUD Hj. Anna Lasmanah Banjarnegara 2,6 hari dan RSI 2,5 hari dengan total rata-rata adalah 2,6 hari.

c. NDR (*Net Death Rate*)

NDR adalah angka kematian 48 jam setelah dirawat untuk tiap-tiap 1000

penderita keluar. Indikator ini memberikan gambaran mutu pelayanan di rumah sakit. Nilai ideal NDR adalah <25 per 1000. NDR rata-rata Rumah Sakit di Banjarnegara adalah 10,9 menurun disbanding tahun 2022 yaitu sebesar 18,2 sehingga termasuk kategori ideal. NDR tahun 2023 tertinggi ada di RS Emanuel yaitu sebesar 15,5, disusul RSI 10,4, RS PKU Muhammadiyah dengan 9,4 dan RSUD Hj. Anna Lasmanah dengan 8,6

d. GDR (*Gross Death Rate*)

GDR adalah angka kematian umum untuk setiap 1000 penderita keluar. Nilai ideal NDR adalah <45 per mil. GDR rata-rata Rumah Sakit di Banjarnegara adalah 21 menurun disbanding tahun 2022 yaitu 35,6 sehingga masih dalam nilai yang ideal, jika dilihat per rumah sakit yaitu di RS Islam Banjarnegara sebesar 28,1, RS Emanuel sebesar 27,7, RS PKU Muhammadiyah Banjarnegara yaitu 25,7 dan RSUD Hj. Anna Lasmanah yaitu 10,6

e. BTO (*Bed Turn Over*)

BTO adalah frekuensi pemakaian tempat tidur pada satu periode. Idealnya satu tahun tempat tidur dipakai 40-50 kali. Di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023, BTO RS rata-rata sebesar 84 meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 74 kali. BTO tertinggi dicapai oleh RS PKU Muhammadiyah Banjarnegara yaitu sebanyak 97 kali, disusul RSI yaitu 85 kali, RS Emanuel sebanyak 83 kali dan RSUD Hj. Anna Lasmanah sebesar 80.

f. TOI (*Turn Of Interval*)

TOI adalah rata-rata hari dimana tempat tidur tidak ditempati dari telah diisi ke saat terisi berikutnya. Indikator ini memberikan gambaran tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur. Idealnya tempat tidur kosong tidak terisi pada kisaran 1-3 hari. Semakin besar TOI maka efisiensi penggunaan tempat tidur semakin buruk. Rata-rata TOI RS di Banjarnegara adalah 1,6 semakin baik disbanding tahun 2022 yaitu 2,3 hari dimana tertinggi di RS Emanuel 1,8 hari, RSUD Hj. Anna Lasmanah 1,8 hari, dan RSI Banjarnegara 1,5 hari dan RS PKU Muhammadiyah Banjarnegara 0,3 hari

C. ANGGARAN KESEHATAN

Pada tahun 2023 Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten

Banjarnegara untuk kesehatan adalah Rp. 288.953.228.971,- meningkat dibanding tahun 2022 yaitu Rp. 271.827.785.534,- yang terdiri dari belanja operasi sebesar Rp.244.059.032.466,- dan belanja modal sebesar Rp. 44.894.196.505,-. Total anggaran Kesehatan tahun 2023 kabupaten Banjarnegara yaitu Rp. 289.222.364.471 terdiri dari APBD Kabupaten sebesar Rp. 288.953.228.971,- dan pinjaman luar negeri (dana global fund) untuk program pengendalian TB dan HIV sebesar Rp. 269.135.500,-

Pasal 409 ayat (1) UU Nomor 17 Tahun 2023 menegaskan bahwa pemerintah pusat, provinsi dan kabupaten/kota memprioritaskan anggaran kesehatan untuk program dan kegiatan dalam penyusunan anggaran pendapatan dan belanja. Anggaran Kesehatan untuk program dan kegiatan merupakan anggaran selain gaji dalam lingkup peningkatan pelayanan kesehatan bagi masyarakat dengan tetap memperhatikan kesejahteraan bagi Sumber Daya Manusia Kesehatan.

D. JAMINAN KESEHATAN NASIONAL

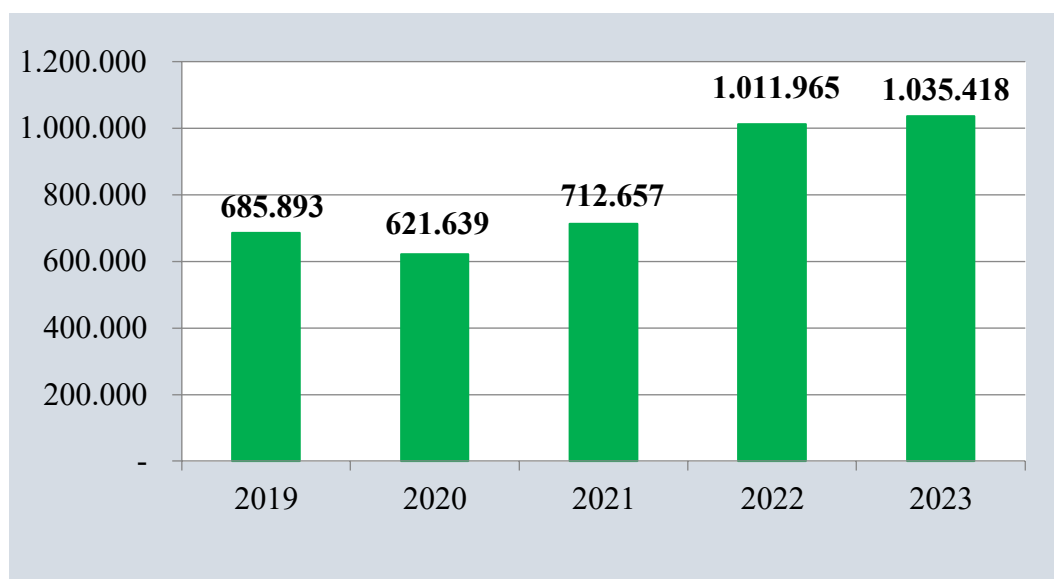
Pada tahun 2023, pelaksanaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) di Indonesia telah memasuki tahun kesepuluh. Harus diakui bahwa reformasi pembiayaan kesehatan dan pelayanan kesehatan ini telah banyak memberi manfaat kepada berbagai komponen yang terlibat di dalamnya, terutama masyarakat sebagai penerima manfaat. Hal ini sesuai dengan tujuan diselenggarakannya Program JKN, yakni mendekatkan akses masyarakat terhadap pelayanan kesehatan dan memberikan perlindungan finansial, seperti pada kasus penyakit katastropis yang membutuhkan biaya yang sangat tinggi.

Tantangan tersebut antara lain adalah adaptasi peserta dan pemberi pelayanan terhadap sistem baru, keseimbangan sisi suplai pemberi pelayanan kesehatan, adaptasi terhadap strukturisasi pelayanan kesehatan berjenjang, penyesuaian pengelolaan program publik oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan), dan kesinambungan finansial dari program JKN.

Diharapkan setiap Kabupaten bisa memperoleh status Universal Health Coverage (UHC). UHC tidak hanya mengenai cakupan kepesertaan saja tetapi juga memastikan setiap orang memiliki akses untuk mendapatkan pelayanan kesehatan yang komprehensif dan bermutu tanpa hambatan finansial, baik dalam pelayanan

kesehatan promotif, preventif, kuratif maupun rehabilitatif yang efektif. Bagi wilayah dengan capaian UHC, tentu ada benefit tersendiri bagi masyarakatnya. Peserta yang didaftarkan oleh pemerintah daerah yang mencapai UHC akan langsung berstatus aktif tanpa harus melewati masa tunggu di akhir bulan (tanpa mekanisme cut off).

Gambar 2.1
Perkembangan Cakupan Kepesertaan JKN
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Pada tahun 2022 tepatnya pada bulan Desember hampir seluruh masyarakat di kabupaten Banjarnegara sudah terdaftar menjadi peserta Jaminan Kesehatan Nasional (97,09%) sehingga sudah mencapai cakupan semesta jaminan kesehatan atau Universal Health Coverage (UHC) dengan kepesertaan Program Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) lebih dari 95% dari total jumlah penduduk.

BAB III

SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN

Sumber daya manusia kesehatan merupakan salah satu sub sistem dalam sistem kesehatan nasional yang mempunyai peranan penting dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui berbagai upaya dan pelayanan kesehatan. Upaya dan pelayanan kesehatan harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang bertanggung jawab, memiliki etik dan moral tinggi, keahlian dan berwenang.

Menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan, Tenaga kesehatan adalah setiap orang yang mengabdikan diri dalam bidang kesehatan serta memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan melalui pendidikan di bidang kesehatan yang untuk jenis tertentu memerlukan kewenangan untuk melakukan upaya kesehatan.

A. JUMLAH TENAGA KESEHATAN

Tenaga kesehatan di kelompokkan menjadi beberapa rumpun dan sub rumpun. Rumpun tenaga kesehatan menurut Undang-Undang nomor 36 tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan Pasal 11 adalah tenaga medis, tenaga keperawatan, tenaga kebidanan, tenaga kefarmasian, tenaga kesehatan masyarakat, tenaga kesehatan lingkungan, tenaga gizi, tenaga psikologi klinis, tenaga keterampilan fisik, tenaga keteknisian medis, tenaga teknik biomedika, tenaga kesehatan tradisional, dan tenaga kesehatan lain.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 tentang pusat kesehatan Masyarakat, Puskesmas adalah fasilitas kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Untuk mendukung fungsi dan tujuan puskesmas di perlukan sumber daya manusia kesehatan baik tenaga kesehatan maupun tenaga penunjang kesehatan.

Pada peraturan yang sama di pasal 17 di sebutkan bahwa minimal tenaga kesehatan di puskesmas terdiri dari dokter atau dokter layanan primer, dokter gigi, tenaga kesehatan lainnya dan tenaga non kesehatan. Jenis tenaga kesehatan lainnya yang dimaksud meliputi perawat, bidan, tenaga promosi kesehatan dan ilmu perilaku, tenaga sanitasi lingkungan, nutrisisionis, tenaga apoteker/ tenaga teknis

kefarmasian dan ahli teknologi laboratorium medik. Sedangkan tenaga non kesehatan harus dapat mendukung kegiatan ketatausahaan, administrasi keuangan, sistem informasi, dan kegiatan operasional lainnya. Dalam kondisi tertentu, Puskesmas dapat menambah jenis tenaga kesehatan lainnya meliputi terapis gigi, epidemiolog kesehatan, perekam medis dan informasi kesehatan dan tenaga kesehatan lain sesuai kebutuhan.

. Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat, bahwa 9 (sembilan) tenaga minimal tersebut meliputi tenaga dokter umum, dokter gigi, perawat, bidan, kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, Farmasi, nutrisisionis, dan ahli teknologi laboratorium medis (ATLM).

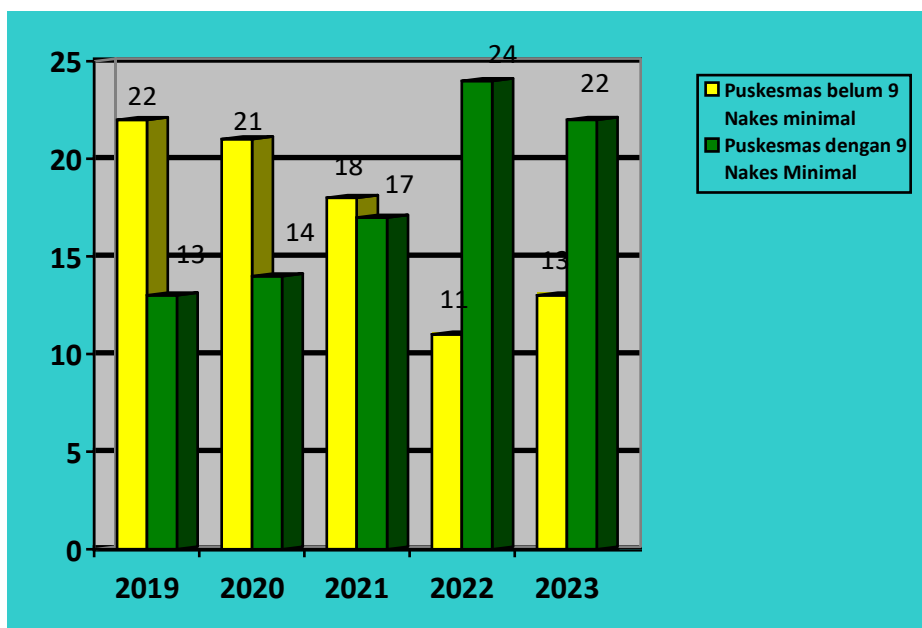
Persentase puskesmas yang memiliki 9 tenaga kesehatan minimal pada tahun 2023 sebanyak 22 Puskesmas (65,7%), yaitu :

- | | |
|-----------------------------|-----------------------------|
| 1. Puskesmas Susukan 1 | 12. Puskesmas Madukara 1 |
| 2. Puskesmas Susukan 2 | 13. Puskesmas Banjarmangu 1 |
| 3. Puskesmas Klampok 1 | 14. Puskesmas Wanadadi 1 |
| 4. Puskesmas Mandiraja 1 | 15. Puskesmas Rakit 1 |
| 5. Puskesmas Purwonegoro 1 | 16. Puskesmas Punggelan 1 |
| 6. Puskesmas Purwonegoro 2 | 17. Puskesmas Punggelan 2 |
| 7. Puskesmas Bawang 1 | 18. Puskesmas Karangobar |
| 8. Puskesmas Banjarnegara 1 | 19. Puskesmas Pagentan 2 |
| 9. Puskesmas Pagedongan | 20. Puskesmas Wanayasa 1 |
| 10. Puskesmas Sigaluh 1 | 21. Puskesmas Kalibening |
| 11. Puskesmas Sigaluh 2 | 22. Puskesmas Pandanarum |

Adapun 11 Puskesmas (34,3%) yang belum memenuhi kriteria ketersediaan 9 tenaga kesehatan minimal yaitu :

1. Puskesmas Rakit 2
2. Puskesmas Pagentan 1
3. Puskesmas Pejawaran
4. Puskesmas Batur 1
5. Puskesmas Batur 2
6. Puskesmas Wanayasa 2

Gambar 3.1
Puskesmas dengan 9 Tenaga Kesehatan Minimal
Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Seksi SDM

Dari tabel diatas dapat dilihat peningkatan yang signifikan jumlah Puskesmas yang memiliki 9 tenaga kesehatan minimal dari tahun 2019 ampai dengan tahun 2022 namun menurun lagi di tahun 2023. Hal ini disebabkan karena tenaga Nusantara Sehat Indonesia kontraknya telah berakhir sehingga beberapa Puskesmas tenaganya menjadi tidak lengkap.

Berdasarkan Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter adalah lulusan pendidikan kedokteran baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Pada Puskesmas non rawat inap, minimal jumlah dokter yaitu 1 (satu) orang, sedangkan pada puskesmas rawat inap minimal jumlah dokter 2 (dua) orang. Di kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 jumlah dokter umum Puskesmas adalah 61 orang meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 52 orang, sedangkan seluruh dokter umum termasuk yang di Rumah Sakit dan klinik adalah 117 orang menurun dibanding tahun 2022 yaitu 146 orang.

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 2052/MENKES/PER/X/2011 tentang Ijin Praktik dan Pelaksanaan Praktik Kedokteran, yang dimaksud Dokter Gigi adalah lulusan pendidikan kedokteran gigi baik di dalam maupun di luar negeri yang diakui oleh Pemerintah Republik Indonesia sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Dokter gigi pada Puskesmas non rawat inap dan rawat inap minimal 1 (satu) orang. Pada tahun 2023 jumlah dokter gigi Puskesmas 28 orang sama dengan tahun 2022, sedangkan seluruh dokter gigi termasuk yang di Rumah Sakit adalah 38 orang.

Tenaga perawat pada Puskesmas non rawat inap minimal berjumlah 5 (lima) orang sedangkan pada Puskesmas rawat inap minimal berjumlah 8 (delapan) orang. Pada tahun 2023 jumlah perawat di Puskesmas adalah 343 orang menurun dibanding tahun 2022 yaitu 352 orang, sedangkan seluruh perawat termasuk yang di Rumah Sakit adalah 999 orang.

Bidan di Puskesmas non rawat inap minimal 4 (empat) orang dan di Puskesmas rawat inap minimal 7 (tujuh) orang. Pada tahun 2023 jumlah bidan di Puskesmas adalah 629 orang termasuk bidan di desa menurun dibanding tahun 2022 yaitu 632 orang, sedangkan seluruh bidan termasuk yang di Rumah Sakit sejumlah 742 orang.

Jumlah tenaga kesehatan masyarakat di Puskesmas rawat inap perkotaan minimal 2 (dua) orang sedangkan pada puskesmas rawat inap dan non rawat inap di kawasan pedesaan dan terpencil minimal 1 (satu) orang. Pada tahun 2023 jumlah tenaga Kesehatan Masyarakat di Puskesmas adalah 63 orang sama dengan tahun 2022, sedangkan seluruh tenaga Kesehatan Masyarakat termasuk di Rumah Sakit adalah 67 orang.

Jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas baik rawat inap maupun non rawat inap minimal 1 (satu) orang. Pada tahun 2023 jumlah tenaga kesehatan lingkungan di Puskesmas adalah 64 orang sama dengan tahun 2022, sedangkan seluruh tenaga kesehatan lingkungan termasuk yang di Rumah Sakit adalah 73 orang.

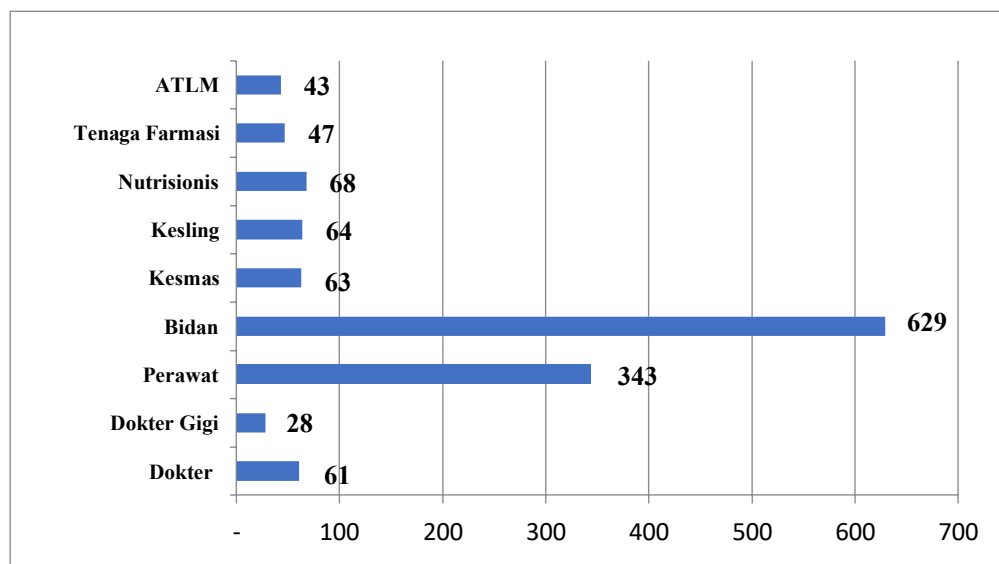
Tenaga nutrisisionis di Puskesmas baik rawat inap maupun non rawat inap minimal 1 (satu) orang. Pada tahun 2023 jumlah tenaga nutrisisionis di Puskesmas

adalah 68 orang menurun dibanding tahun 2022 yaitu 71 orang, sedangkan seluruh tenaga nutrisisionis termasuk yang di rumah sakit adalah 85 orang.

Tenaga apoteker/ dan atau tenaga teknis kefarmasian di Puskesmas baik rawat inap maupun non rawat inap minimal 1 (satu) orang. Pada tahun 2023 jumlah tenaga apoteker/ dan atau tenaga teknis kefarmasian di Puskesmas adalah 47 orang, terdiri dari Apoteker sejumlah 10 orang dan Tenaga Teknis Kefarmasian sejumlah 37 orang menurun dibanding tahun 2022 yaitu 53 orang, sedangkan seluruh tenaga apoteker/ dan atau tenaga teknis kefarmasian termasuk yang di Rumah Sakit dan klinik adalah 119 orang, terdiri dari Apoteker sejumlah 45 orang dan Tenaga Teknis Kefarmasian sejumlah 74.

Tenaga ahli laboratorium medik di Puskesmas baik rawat inap maupun non rawat inap minimal 1 (satu) orang. Pada tahun 2023 jumlah tenaga ahli laboratorium medik di Puskesmas adalah 43 orang sama dengan tahun 2022, sedangkan seluruh tenaga ahli laboratorium medik termasuk yang di Rumah Sakit adalah 91 orang.

Gambar 3.2
Jumlah Tenaga Kesehatan Puskesmas di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2023



Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

B. RASIO TENAGA KESEHATAN

Rasio tenaga kesehatan per jumlah penduduk merupakan indikator untuk mengukur ketersediaan tenaga kesehatan dalam mencapai target pembangunan kesehatan tertentu. Berdasarkan Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Nomor 54 Tahun 2013 tentang Rencana Pengembangan Kesehatan Tahun 2015-2025, target rasio tenaga kesehatan terhadap jumlah penduduk pada tahun 2025 di antaranya rasio dokter spesialis 12 per 100.000 penduduk, rasio dokter umum 50 per 100.000 penduduk, rasio dokter gigi 14 per 100.000 penduduk, rasio perawat 200 per 100.000 penduduk, rasio bidan 130 per 100.000 penduduk, tenaga kefarmasian 30 per 100.000 penduduk, tenaga kesehatan masyarakat 18 per 100.000 penduduk, tenaga gizi 18 per 100.000 penduduk dan kesehatan lingkungan 20 per 100.000 penduduk.

Jumlah dokter umum di Banjarnegara tahun 2023 adalah 117 dokter dengan rasio sebesar 11 per 100.000 penduduk masih jauh dari target rasio tahun 2025 sebesar 50 per 100.000 penduduk. Jumlah dokter gigi di Banjarnegara tahun 2023 adalah 38 dokter gigi dengan rasio sebesar 3,6 per 100.000 penduduk masih jauh dari target rasio tahun 2025 yaitu sebesar 14 per 100.000 penduduk.

Jumlah perawat di Banjarnegara tahun 2023 adalah 999 perawat. Rasio perawat di Banjarnegara adalah 94,1 per 100.000 penduduk. Hal ini masih jauh dari target tahun 2025 yaitu 200 per 100.000 penduduk. Jumlah bidan di Banjarnegara tahun 2023 adalah 742 bidan. Rasio bidan di Banjarnegara pada tahun 2023 sebesar 69,9 per 100.000 penduduk. Angka ini masih jauh dari target rasio yang diharapkan di tahun 2025 yang sebesar 130 per 100.000 penduduk.

Tenaga kefarmasian terdiri atas tenaga teknis kefarmasian (analisis farmasi, asisten apoteker dan sarjana farmasi) dan apoteker. Tenaga kefarmasian di Banjarnegara tahun 2023 sejumlah 119 orang terdiri dari teknis kefarmasian 74 orang dan apoteker 45 orang. Rasio tenaga farmasi di Banjarnegara tahun 2023 adalah 11,2 per 100.000 penduduk masih jauh dari target rasio tahun 2025 yaitu sebesar 30 per 100.000 penduduk.

Tenaga kesehatan masyarakat di Banjarnegara tahun 2023 sejumlah 67 orang dengan rasio 6,3 per 100.000 penduduk masih jauh dari target rasio yang

diharapkan di tahun 2025 yaitu sebesar 18 per 100.000 penduduk. Tenaga kesehatan lingkungan di Banjarnegara tahun 2023 sebanyak 73 orang dengan rasio 6,9 per 100.000 penduduk masih jauh dari target rasio yang diharapkan di tahun 2025 sebesar 20 per 100.000 penduduk.

Tenaga gizi meliputi tenaga nutrisisionis dan dietisen. Nutrisisionis adalah tenaga kesehatan lulus Sekolah Pembantu Ahli Gizi (SPAG), diploma III, diploma IV dan Strata 1 bidang gizi. Sedangkan dietisen adalah tenaga kesehatan lulusan diploma IV dan strata 1 bidang gizi yang telah mengikuti program internship gizi. Jumlah tenaga gizi di Banjarnegara tahun 2023 adalah 85 tenaga gizi. Rasio tenaga gizi di Banjarnegara tahun 2023 adalah 8,0 per 100.000 penduduk masih dibawah target rasio tahun 2025 sebesar 18 per 100.000 penduduk.

Tenaga Ahli Teknologi Laboratorium Medik (ATLM) adalah tenaga yang telah lulus mengikuti pendidikan teknologi laboratorium medik atau analisis kesehatan yang memiliki kompetensi melakukan analisis terhadap cairan dan jaringan tubuh manusia untuk menghasilkan informasi tentang kesehatan perseorangan dan masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Tenaga Ahli di Banjarnegara tahun 2023 adalah 91 orang. Rasio tenaga ATLM di Banjarnegara tahun 2023 adalah 8,6 per 100.000 penduduk masih dibawah target rasio tahun 2025 sebesar 18 per 100.000 penduduk.

Upaya yang telah dilakukan adalah melaksanakan perencanaan kebutuhan tenaga melalui desk kebutuhan dan penyusunan dokumen perencanaan kebutuhan SDMK, melaksanakan pendistribusian tenaga sesuai kebutuhan dan redistribusi SDMK, mengusulkan kebutuhan tenaga CPNS, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (P3K), pengangkatan pegawai BLUD Puskesmas, dan tenaga penugasan khusus NSI, monitoring dan evaluasi terhadap sumber daya manusia kesehatan.

BAB IV

KESEHATAN KELUARGA

Undang-Undang Nomor 52 Tahun 2009 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga mendefinisikan keluarga sebagai unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami istri, atau suami, istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Di dalam keluarga terdapat dua atau lebih dari dua pribadi yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan di hidupnya dalam satu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan di dalam perannya masing-masing dan menciptakan serta mempertahankan suatu kebudayaan.

Sebagai komponen yang tidak terpisahkan dari masyarakat, keluarga memiliki peran signifikan dalam status kesehatan. Keluarga berperan terhadap optimalisasi pertumbuhan, perkembangan, dan produktivitas seluruh anggotanya melalui pemenuhan kebutuhan gizi dan menjamin kesehatan anggota keluarga. Di dalam komponen keluarga, ibu dan anak merupakan kelompok rentan. Hal ini terkait dengan fase kehamilan, persalinan dan nifas pada ibu dan fase tumbuh kembang pada anak. Hal ini yang menjadi alasan pentingnya upaya kesehatan ibu dan anak menjadi salah satu prioritas pembangunan kesehatan di Indonesia.

Menurut Undang-Undang Kesehatan Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan Pasal 96 menyebutkan upaya kesehatan keluarga ditujukan agar tercipta interaksi dinamis yang positif antar anggota keluarga yang memungkinkan setiap anggota keluarga mengalami kesejahteraan fisik, jiwa dan social yang optimal

Ibu dan anak merupakan anggota keluarga yang perlu mendapatkan prioritas dalam penyelenggaraan upaya kesehatan, karena ibu dan anak merupakan kelompok rentan terhadap keadaan keluarga dan sekitarnya secara umum. Sehingga penilaian terhadap status kesehatan dan kinerja upaya kesehatan ibu dan anak penting untuk dilakukan.

A. KESEHATAN IBU

Keberhasilan upaya kesehatan ibu, diantaranya dapat dilihat dari indikator Angka Kematian Ibu (AKI). AKI adalah jumlah kematian ibu selama masa

kehamilan, persalinan, dan nifas yang disebabkan oleh kehamilan, persalinan, dan nifas atau pengelolaannya tetapi bukan karena sebab-sebab lain seperti kecelakaan, terjatuh, dan lain-lain disetiap 100.000 kelahiran hidup.

Indikator ini tidak hanya mampu menilai program kesehatan ibu, terlebih lagi mampu menilai derajat kesehatan masyarakat, karena sensitifitasnya terhadap perbaikan pelayanan kesehatan, baik dari sisi aksesibilitas maupun kualitas. Penurunan AKI di Indonesia terjadi sejak tahun 1991 sampai dengan 2007, yaitu dari 390 menjadi 228. Namun demikian, SDKI tahun 2012 menunjukkan peningkatan AKI yang signifikan yaitu menjadi 359 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. AKI kembali menunjukkan penurunan menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup berdasarkan hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015.

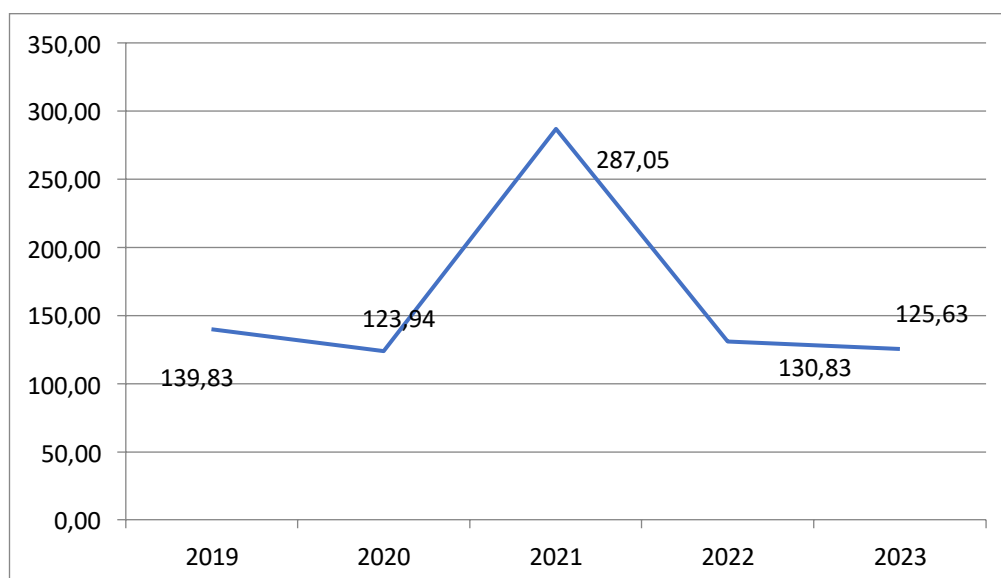
Angka Kematian Ibu (AKI) dihitung dari banyaknya wanita yang meninggal dari suatu penyebab kematian terkait dengan gangguan kehamilan atau penanganannya (tidak termasuk kecelakaan atau kasus insidentil) selama kehamilan, melahirkan dan dalam masa nifas (42 hari setelah melahirkan) tanpa memperhitungkan lama kehamilan per 100. 000 kelahiran hidup.

Kematian ibu biasanya terjadi karena tidak mempunyai akses ke pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, terutama pelayanan kegawatdaruratan tepat waktu yang dilatarbelakangi oleh terlambat mengenal tanda bahaya dan mengambil keputusan, terlambat mencapai fasilitas kesehatan, serta terlambat mendapatkan pelayanan di fasilitas kesehatan. Selain itu penyebab kematian maternal juga tidak terlepas dari kondisi ibu itu sendiri dan merupakan salah satu dari kriteria 4 “terlalu”, yaitu terlalu tua pada saat melahirkan (>35 tahun), terlalu muda pada saat melahirkan (<20 tahun), terlalu banyak anak (>4 anak), terlalu rapat jarak kelahiran/paritas (<2 tahun).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah 125,63/ 100.000 kelahiran hidup dimana secara absolut dihitung dari jumlah kematian ibu sebesar 15 kasus dengan jumlah kelahiran hidup sebesar 11.940 bayi lahir hidup. Angka tersebut menurun jika dibandingkan tahun 2022 yaitu sebesar 130,83/100.000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian ibu sebesar 17 kasus dengan kelahiran hidup sebesar 12.994 bayi. Dari 15 kasus kematian ibu di tahun

2023 sebanyak 5 kasus terjadi pada masa kehamilan, 2 kasus terjadi pada masa persalinan dan 8 kasus terjadi pada masa nifas..

Gambar 4.1
Angka Kematian Ibu (AKI) per 100.000 kelahiran hidup
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Secara kuantitatif maupun proporsi kematian ibu pada tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Penyebab kematian dari 15 kasus di tahun 2023 yaitu perdarahan 3 kasus, hipertensi dalam kehamilan 3 kasus, gangguan autoimun 2 kasus, infeksi 1 kasus, kelainan jantung dan pembuluh darah 1 kasus, dan lain-lain 5 kasus.

Kematian ibu dengan jumlah 15 kasus, 3 kasus merupakan titipan KTP dimana ibu sudah lama tidak tinggal di Kabupaten Banjarnegara namun belum mengurus surat pindah. Penentuan kematian ibu sesuai dengan Maternal Perinatal Death Notification (MPDN) adalah berdasarkan KTP ibu, selama ibu belum ada surat pindah domisili maka kematian ibu akan menjadi milik daerah sesuai alamat KTP ibu. Masyarakat Kabupaten Banjarnegara merupakan masyarakat dengan mobilitas tinggi namun masih lemah dalam ketertiban administrasi kependudukan.

Perdarahan postpartum merupakan penyebab utama kematian ibu pasca persalinan. Semua wanita yang melahirkan dengan usia kehamilan lebih dari 20 minggu beresiko untuk mengalami perdarahan post partum dan gejala sisanya.

Perdarahan postpartum didefinisikan sebagai kehilangan darah lebih dari 500 mL setelah persalinan vaginal atau lebih dari 1000 mL setelah sesar. Perdarahan postpartum primer terjadi dalam 24 jam pertama setelah persalinan, sementara perdarahan postpartum sekunder adalah perdarahan pervaginam yang lebih banyak dari normal antara 24 jam hingga 12 minggu setelah persalinan.

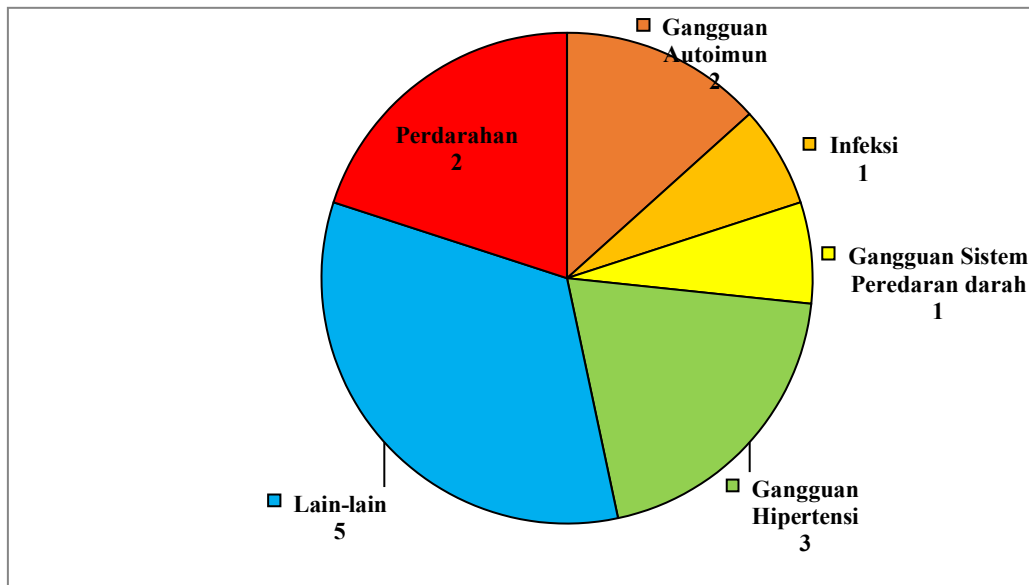
Tingginya kasus perdarahan sebagai penyebab tertinggi pada kematian ibu juga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu perdarahan post partum sebelumnya, pre eklamsia, kehamilan ganda, kala 3 memanjang, kala 2 memanjang, fase aktif memanjang, usia ibu >35 tahun, anastesia umum, kegemukan, multiparitas, Secsio Searia sebelumnya, bayi besar, demam > 38°C, induksi persalinan, status gizi ibu hamil seperti anemia dan KEK dan juga kompetensi dari petugas dalam melaksanakan deteksi dini faktor resiko serta penatalaksanaan kegawatdaruratan kasus perdarahan.

Pada kasus perdarahan diperlukan deteksi dini faktor resiko yang lebih maksimal dari langkah anamnesa, penegakkan diagnosa dan pengambilan keputusan klinik yang tepat. Pada saat penanganan kasus persalinan awal pasien datang, petugas banyak yang melewati langkah konsul dokter puskesmas ataupun dokter penanggungjawab serta dokter konsulen di wilayah kerjanya, sehingga ditemukan kasus beresiko namun belum tepat dalam penatalaksanaannya. Pada kasus perdarahan post partum ini juga dipengaruhi faktor sosial dimana ibu hamil merupakan kehamilan yang tidak diinginkan sehingga kehamilan disembunyikan dan tidak pernah kontak dengan tenaga kesehatan sampai ibu melahirkan dan sampai ibu meninggal dirumah. Ibu hamil masih merupakan remaja dimana usia ibu hamil masih dibawah 20 tahun dan tidak pernah mendapatkan sosialisasi kesehatan reproduksi remaja.

Kasus kematian yang disebabkan oleh hipertensi dalam kehamilan (pre eklampsia) juga disebabkan keterlambatan dalam melakukan deteksi dini sehingga terlambat dalam pengambilan keputusan klinik dan juga penatalaksanaan yang terlambat.

Kasus kematian ibu sebanyak 15 kasus jika dilihat dari status pendidikan yaitu dengan tingkat pendidikan SD 13,3%, SMP 33,3%, SMA 40% dan 6,6%. Jika dilihat dari segi pendidikan ibu, didominasi dengan pendidikan SMA artinya pendidikan ibu sudah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan persentase pendidikan ibu yang meninggal didominasi dengan pendidikan SD.

Gambar 4.2
Penyebab kematian ibu di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Upaya-upaya teknis yang telah dilakukan di lapangan antara lain, advokasi dengan lintas program dan lintas sektor dalam penurunan AKI dan AKB, pembahasan kasus kesakitan dan kematian ibu dan bayi melalui AMP dan study kasus, Sosialisasi pelayanan ibu hamil, ibu bersalin, nifas dan BBL, Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang merupakan jejering puskesmas melalui pembinaan jejaring dan penyeliaan fasilitatif oleh puskesmas, pelaksanaan kelas ibu hamil dengan memberikan materi tentang kehamilan yang aman dan sehat, pelaksanaan ANC terintegrasi disemua Puskesmas yang ada di Kabupaten Banjarnegara, Peningkatan kinerja bidan di desa melalui pertemuan monitoring dan evaluasi bidan di desa, pertemuan lintas program dan lintas sector tentang kesehatan ibu dan anak.

Upaya percepatan penurunan Angka Kematian Ibu dapat dilakukan dengan menjamin agar setiap ibu mampu mengakses pelayanan kesehatan ibu yang berkualitas, seperti pelayanan kesehatan ibu hamil, pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan terlatih di fasilitas pelayan kesehatan, perawatan pasca persalinan bagi ibu dan bayi, perawatan khusus dan rujukan jika terjadi komplikasi, kemudahan mendapatkan cuti hamil dan melahirkan, dan pelayanan keluarga berencana. Data mengenai kematian ibu dapat dilihat pada tabel 22 dan 23 lampiran profil kesehatan.

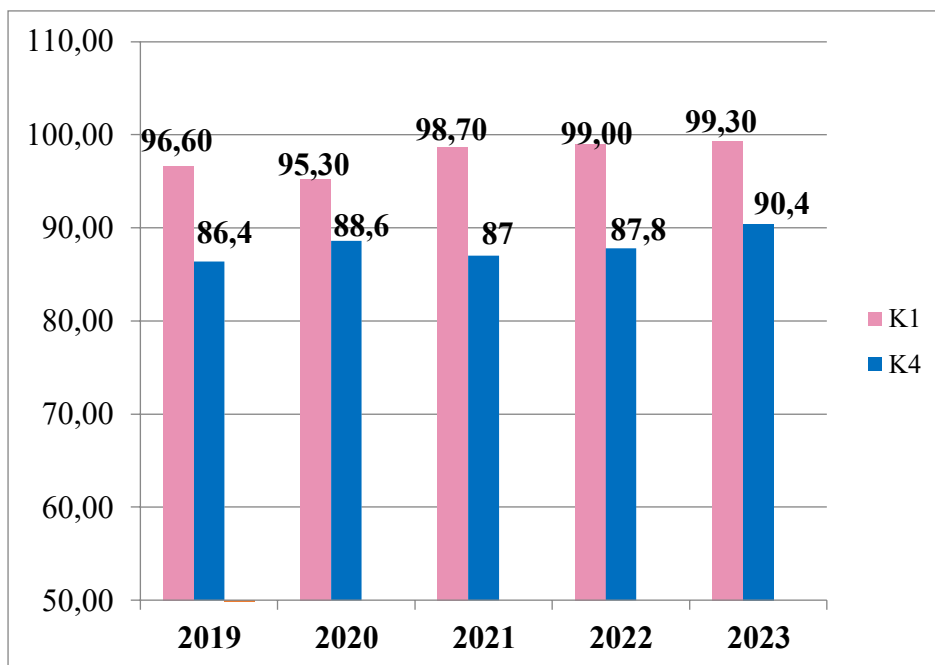
1. Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil

Pelayanan Kesehatan ibu hamil diberikan kepada ibu hamil yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Proses ini dilakukan selama rentang usia kehamilan ibu yang dikelompokkan sesuai usia kehamilan menjadi trimester pertama, trimester kedua, dan trimester ketiga. Pelayanan kesehatan ibu hamil yang diberikan harus memenuhi elemen pelayanan sebagai berikut :

1. Penimbangan berat badan dan pengukuran tinggi badan
2. Pengukuran tekanan darah
3. Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA)
4. Pengukuran tinggi puncak rahim (fundus uteri)
5. Penentuan status imunisasi tetanus dan pemberian imunisasi tetanus toksoid sesuai status imunisasi
6. Pemberian tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
7. Penentuan presentasi janin dan denyut jantung janin (DJJ)
8. Pelaksanaan temu wicara (pemberian komunikasi interpersonal dan konseling, termasuk keluarga berencana)
9. Pelayanan tes laboratorium sederhana, minimal tes hemoglobin darah (Hb), pemeriksaan protein urin dan pemeriksaan golongan darah (bila belum pernah dilakukan sebelumnya) dan
10. Tatalaksana kasus

Selain elemen tindakan yang harus dipenuhi, pelayanan kesehatan ibu hamil juga harus memenuhi frekuensi minimal di tiap trimester, yaitu satu kali pada trimester pertama (usia kehamilan 0-12 minggu), satu kali pada trimester kedua (usia kehamilan 12-24 minggu) dan dua kali pada trimester ketiga (usia kehamilan 24 minggu sampai persalinan). Standar waktu pelayanan tersebut dianjurkan untuk menjamin perlindungan terhadap ibu hamil dan atau janin berupa deteksi dini faktor risiko, pencegahan, dan penanganan dini komplikasi kehamilan.

Gambar 4.3
Cakupan K1 dan K4 di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Cakupan pelayanan ibu hamil dapat diketahui keterjangkauan (K1) dan pemeriksaan yang berkualitas (K4) ibu hamil. Jumlah ibu hamil di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 adalah 12.573 dengan cakupan K1 sebesar 12.487 atau 99,3% meningkat dibanding tahun 2022 yang sebesar 99% sedangkan untuk K4 cakupannya adalah 11.369 atau sebesar 90,4% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 87,8%.

Penilaian terhadap pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil dapat dilakukan dengan melihat cakupan K1 dan K4. Cakupan K1 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal pertama kali oleh tenaga kesehatan dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Sedangkan cakupan K4 adalah jumlah ibu hamil yang telah memperoleh pelayanan antenatal sesuai dengan standar paling sedikit empat kali sesuai jadwal yang di anjurkan di tiap trimester dibandingkan jumlah sasaran ibu hamil di satu wilayah kerja pada kurun waktu satu tahun. Indikator tersebut

memperlihatkan akses pelayanan kesehatan terhadap ibu hamil dan tingkat kepatuhan ibu hamil dalam memeriksakan kehamilannya ke tenaga kesehatan.

Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan pelayanan kesehatan ibu hamil tidak hanya dari sisi akses. Kualitas pelayanan yang diberikan juga harus ditingkatkan diantaranya pemenuhan semua komponen pelayanan kesehatan ibu hamil harus diberikan saat kunjungan. Keberadaan puskesmas secara ideal harus didukung dengan aksesibilitas yang baik. Hal ini tentu saja sangat berkaitan dengan aspek geografis dan kemudahan sarana dan prasarana transportasi. Dalam mendukung penjangkauan terhadap masyarakat di wilayah kerjanya, puskesmas juga sudah menerapkan konsep satelit dengan menyediakan puskesmas pembantu.

Pada tahun 2023 selain indikator K4 maka diterapkan indikator baru yaitu K6. K6 adalah kontak ibu hamil dengan tenaga kesehatan yang memiliki kompetensi klinis/kebidanan untuk mendapatkan pelayanan antenatal terpadu dan komprehensif sesuai standar selama kehamilannya minimal 6 kali selama kehamilannya dengan distribusi waktu: 2 kali pada trimester kesatu (0-12 minggu), 1 kali pada trimester kedua (>12 minggu - 24 minggu), dan 3 kali pada trimester ketiga (>24 minggu sampai dengan kelahiran), dimana minimal 2 kali ibu hamil harus kontak dengan dokter (1 kali di trimester 1 dan 1 kali di trimester 3). Kunjungan antenatal bisa lebih dari 6 (enam) kali sesuai kebutuhan dan jika ada keluhan, penyakit atau gangguan kehamilan. Jika kehamilan sudah mencapai 40 minggu, maka harus dirujuk untuk diputuskan terminasi kehamilannya. Pada tahun 2023 dari jumlah ibu hamil 12.573 yang mendapatkan pelayanan K6 sebanyak 11.053 (87,9%)

Salah satu komponen pelayanan kesehatan ibu hamil yaitu pemberian zat besi sebanyak 90 tablet (Fe3). Zat besi merupakan mineral yang dibutuhkan tubuh untuk membentuk sel darah merah (hemoglobin). Selain digunakan untuk pembentukan sel darah merah, zat besi juga berperan sebagai salah satu komponen dalam membentuk mioglobin (protein yang membawa oksigen ke otot), kolagen (protein yang terdapat pada tulang, tulang rawan, dan jaringan penyambung), serta enzim.

Zat besi memiliki peran vital terhadap pertumbuhan janin. Selama hamil, asupan zat besi harus ditambah mengingat selama kehamilan, volume darah pada tubuh ibu meningkat. Sehingga, untuk dapat tetap memenuhi kebutuhan ibu dan menyuplai makanan serta oksigen pada janin melalui plasenta, dibutuhkan asupan zat besi yang lebih banyak. Asupan zat besi yang diberikan oleh ibu hamil kepada janinnya melalui plasenta akan digunakan janin untuk kebutuhan tumbuh kembangnya, termasuk untuk perkembangan otaknya, sekaligus menyimpannya dalam hati sebagai cadangan hingga bayi berusia 6 bulan.

Selain itu, zat besi juga membantu dalam mempercepat proses penyembuhan luka khususnya luka yang timbul dalam proses persalinan. Kekurangan zat besi sejak sebelum kehamilan bila tidak diatasi dapat mengakibatkan ibu hamil menderita anemia. Anemia merupakan salah satu risiko kematian ibu, kejadian bayi dengan berat badan lahir rendah (BBLR), infeksi terhadap janin dan ibu, keguguran, dan kelahiran prematur. Pada tahun 2023 dari jumlah ibu hamil sebanyak 12.573 yang mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah (90 tablet) adalah 10.312 (82%) menurun dibanding tahun 2022 yaitu 86,5%. Data mengenai ibu hamil yang mendapatkan dan mengkonsumsi tablet tambah darah per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 28 lampiran profil kesehatan.

2. Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin

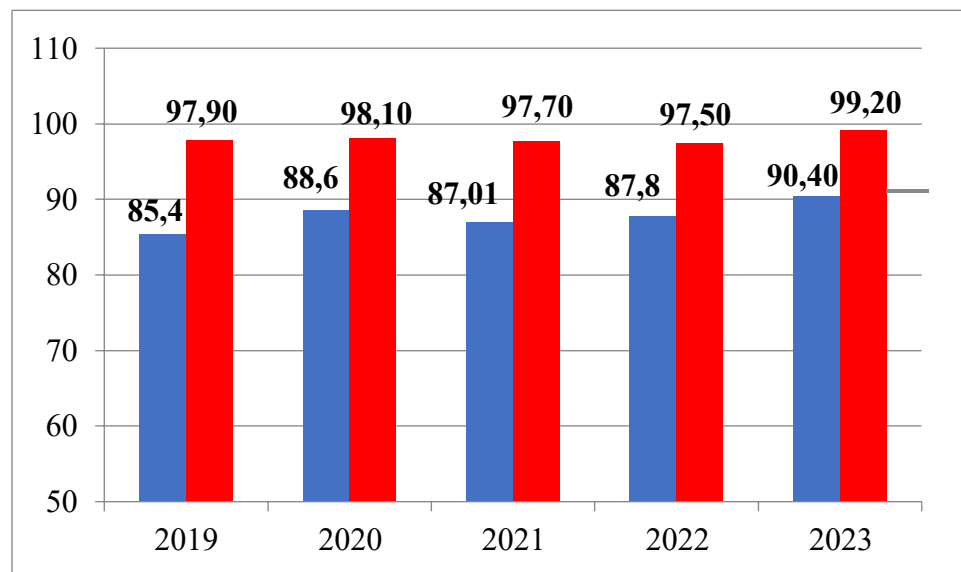
Upaya lain yang dilakukan untuk menurunkan kematian ibu dan kematian bayi yaitu dengan mendorong agar setiap persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan terlatih yaitu dokter spesialis kebidanan dan kandungan (SpOG), dokter umum, dan bidan, serta diupayakan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Pertolongan persalinan adalah proses pelayanan persalinan yang dimulai pada kala I sampai dengan kala IV persalinan. Keberhasilan program ini diukur melalui indikator persentase persalinan ditolong tenaga kesehatan terlatih (Cakupan PN) dan persentase persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan (Cakupan Pf).

Persentase Persalinan di fasilitas pelayanan kesehatan tahun 2023 terealisasi 99,2% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 97,5%. Persalinan dengan tenaga kesehatan namun tidak di fasilitas kesehatan merupakan hal yang seharusnya

manjadi tindak lanjut dari Puskesmas bersama organisasi dalam pembinaan jejaring yang ada dalam wilayahnya.

Upaya lainnya yang dilakukan ditingkat Puskesmas adalah pertemuan dukun bayi. Pelaksanaan kelas ibu hamil dengan memberikan materi tentang persalinan yang aman dan sehat, pelaksanaan antenatal care terintegrasi disemua Puskesmas yang ada di Kabupaten Banjarnegara, AMP sosial, Peningkatan kualitas pelayanan kesehatan di fasilitas pelayanan kesehatan yang merupakan jejering Puskesmas melalui pembinaan jejaring dan penyeliaan fasilitatif oleh Puskesmas. Peningkatan kinerja bidan di desa melalui pertemuan monitoring dan evaluasi bidan di desa, pertemuan lintas program dan lintas sektor dalam menurunkan Angka Kematian Ibu dan Angka Kematian Bayi

Gambar 4.4
Cakupan K4 dan Persalinan di Fasilitas Kesehatan
di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jika dibandingkan selama 3 tahun terakhir maka capaian mengalami peningkatan. Jumlah ibu bersalin riil pada tahun 2023 adalah sebanyak 11.995 dan yang bersalin di fasyankes sejumlah 11.902. Permasalahan tidak tercapainya

indikator diatas disebabkan adanya ibu yang melahirkan tidak dengan tenaga kesehatan sebanyak 88 kasus (0,69%).

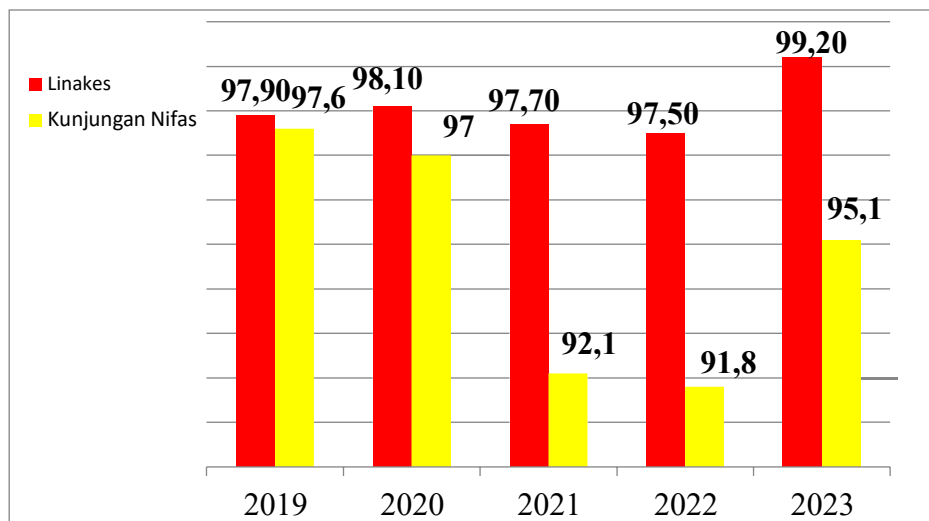
Pelayanan persalinan sesuai standar meliputi persalinan Normal dan persalinan komplikasi. Upaya yang dilakukan Pemantapan P4K bagi linsek, kader dan ibu hamil, Orientasi Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal dan Pendampingan dokter spesialis ke Puskesmas.

3. Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas

Pelayanan kesehatan ibu nifas adalah pelayanan kesehatan pada ibu nifas sesuai standar, yang dilakukan sekurang-kurangnya tiga kali sesuai jadwal yang dianjurkan, yaitu pada enam jam sampai tiga hari pasca persalinan, pada hari keempat sampai dengan hari ke-28 pasca persalinan, dan pada hari ke-29 sampai dengan hari ke-42 pasca persalinan. Masa nifas dimulai dari enam jam sampai dengan 42 hari pasca persalinan.

Gambar 4.5

Cakupan Persalinan di Fasilitas Kesehatan dan Kunjungan Nifas di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Jenis pelayanan kesehatan ibu nifas diberikan terdiri dari:

- Pemeriksaan tanda vital (tekanan darah,nadi,nafas, dan suhu)
- Pemeriksaan tinggi puncak rahim (*fundus uteri*)
- Pemeriksaan lochia dan cairan per vaginam lain
- Pemeriksaan payudara dan pemberian anjuran ASI eksklusif

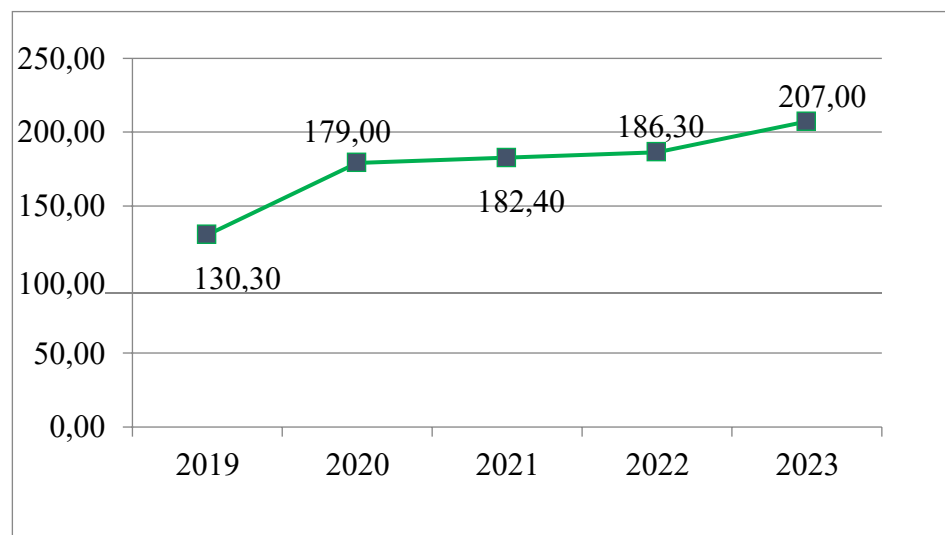
- e) Pemberian komunikasi, informasi, dan dedukasi (KIE) kesehatan ibu nifas dan bayi baru lahir, termasuk keluarga berencana
- f) Pelayanan keluarga berencana pasca persalinan

Pelayanan kesehatan ibu nifas termasuk diantaranya kegiatan sweeping atau kunjungan rumah bagi yang tidak datang ke fasilitas pelayanan kesehatan. Ibu nifas yang mendapat pelayanan kesehatan tahun 2023 di Kabupaten Banjarnegara sebesar 95,1% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 91.8%. Hal ini dipengaruhi oleh upaya yang telah dilakukan oleh tenaga Kesehatan di Puskesmas diantaranya screening ibu nifas yang belum melakukan kunjungan nifas ke fasilitas Kesehatan dan meningkatnya kesadaran ibu nifas untuk berkunjung ke fasilitas Kesehatan.

4. Pelayanan/Penanganan Komplikasi Kebidanan

Komplikasi pada proses kehamilan, persalinan dan nifas juga salah satu penyebab kematian ibu dan kematian bayi. Komplikasi kebidanan adalah kesakitan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, dan atau janin dalam kandungan, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk penyakit menular maupun tidak menular yang dapat mengancam jiwa ibu dan atau janin.

Gambar 4.6
Cakupan Penanganan Komplikasi Kebidanan
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Pada gambar 4.6 dapat diketahui bahwa secara umum cakupan penanganan komplikasi kebidanan di Banjarnegara selama kurun waktu 5 tahun terakhir telah

mencapai 100%. Sebesar 20% dari kehamilan diprediksi akan mengalami komplikasi. Pelayanan komplikasi pada ibu hamil di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 telah mencapai 207% meningkat dibanding tahun 2021 yaitu 186%, hal ini menunjukkan tingginya deteksi oleh tenaga kesehatan terhadap ibu hamil yang berisiko. Komplikasi terbanyak yaitu Kekurangan Energi Kronis (KEK) sebanyak 1.835 kasus, disusul anemia sebanyak 1740 kasus, preeklampsia 448 kasus, perdarahan 158 kasus, Diabetes Melitus 19 kasus, infeksi 21 kasus, Tuberkulosis 5 kasus, jantung 3 kasus dan lainnya sebanyak 3009 kasus.

Sebagai upaya menurunkan angka kematian ibu dan kematian bayi maka dilakukan pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan. Pelayanan/penanganan komplikasi kebidanan adalah pelayanan kepada ibu hamil, bersalin atau nifas untuk memberikan perlindungan dan penanganan definitif sesuai standar oleh tenaga kesehatan kompeten pada tingkat pelayanan dasar dan rujukan.

Komplikasi yang tidak tertangani dapat menyebabkan kematian, namun demikian sebagian besar komplikasi dapat dicegah dan di tangani bila: 1) Ibu segera mencari pertolongan ke tenaga kesehatan; 2) Tenaga kesehatan melakukan prosedur penangan yang sesuai, antara lain penggunaan partograf untuk memantau perkembangan persalinan, dan pelaksanaan manajemen aktif kala III (MAK III) untuk mencegah perdarahan pasca-salin; 3) Tenaga kesehatan mampu melakukan identifikasi dini komplikasi; 4) Apabila komplikasi terjadi, tenaga kesehatan dapat memberikan pertolongan pertama dan melakukan tindakan stabilisasi pasien sebelum melakukan rujukan; 5) Proses rujukan efektif; 6) Pelayanan di RS yang cepat dan tepat. Data mengenai penanganan komplikasi kebidanan dan neonatal dapat dilihat pada tabel 32 lampiran profil kesehatan.

5. Pelayanan Kontrasepsi

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 87 tahun 2014 tentang Perkembangan Kependudukan dan pembangunan keluarga, keluarga berencana, dan sistem informasi keluarga menyebutkan bahwa program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.

KB merupakan salah satu strategi untuk mengurangi kematian ibu dengan kondisi 4T; terlalu muda melahirkan (dibawah usia 20 tahun), terlalu sering melahirkan, terlalu dekat jarak melahirkan, dan terlalu tua melahirkan (diatas usia 35 tahun). Selain itu, program KB juga bertujuan untuk meningkatkan kualitas keluarga agar dapat timbul rasa aman, tentram, dan harapan masa depan yang lebih baik dalam mewujudkan kesejahteraan lahir dan kebahagiaan batin.

KB juga merupakan salah satu cara yang paling efektif untuk meningkatkan ketahanan keluarga, kesehatan, dan keselamatan ibu, anak, serta perempuan. Pelayanan KB menyediakan informasi, pendidikan, dan cara-cara bagi laki-laki dan perempuan untuk dapat merencanakan kapan akan mempunyai anak, berapa jumlah anak, berapa tahun jarak usia antara anak, serta kapan akan berhenti mempunyai anak.

Melalui tahapan konseling pelayanan KB, pasangan usia subur (PUS) dapat menentukan pilihan kontrasepsi sesuai dengan kondisi dan kebutuhannya berdasarkan informasi yang telah mereka pahami, termasuk keuntungan dan kerugian, risiko metode kontrasepsi dari petugas kesehatan. Program Keluarga Berencana (KB) dilakukan diantaranya dalam rangka mengatur jumlah kelahiran atau menjarangkan kelahiran. Sasaran program KB adalah pasangan usia subur (PUS) yang lebih dititikberatkan pada kelompok wanita usia subur (WUS) yang berada pada kisaran usia 15-49 tahun.

Sasaran pelaksanaan program KB yaitu pasangan usia subur. Pasangan usia subur (PUS) adalah pasangan suami istri yang terikat dalam perkawinan yang sah, yang istrinya berumur antara 15 sampai dengan 49 tahun. Peserta KB aktif adalah pasangan usia subur (PUS) yang saat ini menggunakan salah satu alat kontrasepsi tanpa diselingi kehamilan. Peserta KB baru adalah pasangan usia subur yang baru pertama kali menggunakan alat/cara kontrasepsi dan atau pasangan usia subur yang kembali menggunakan metode kontrasepsi setelah melahirkan/keguguran.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan, upaya Kesehatan keluarga berencana ditujukan untuk mengatur kehamilan, membentuk generasi yang sehat, cerdas dan berkualitas serta

menurunkan angka kematian ibu dan bayi. Pemerintah bertanggungjawab atas penyelenggaraan keluarga berencana yang sesuai standar, aman bermutu dan terjangkau.

Pasangan Usia Subur bisa mendapatkan pelayanan kontrasepsi di tempat-tempat yang melayani program KB. Pada tahun 2023 dari jumlah 182.060 Pasangan Usia Subur di Kabupaten Banjarnegara sebanyak 149.288 (82,0%) adalah peserta KB aktif menurun dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 85%.

KB Pasca Persalinan merupakan upaya pencegahan kehamilan dengan menggunakan alat dan obat kontrasepsi segera setelah melahirkan sampai dengan 42 hari/ 6 minggu setelah melahirkan. Seorang ibu yang baru melahirkan bayi biasanya lebih mudah untuk diajak menggunakan kontrasepsi, sehingga waktu setelah melahirkan adalah waktu yang paling tepat untuk mengajak ibu menggunakan kontrasepsi.

Gambar 4.7
Peserta KB aktif di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Pada tahun 2023 di kabupaten Banjarnegara dari jumlah ibu bersalin 11.995 yang melakukan KB pasca salin sebanyak 8.220 (68,5%) masih jauh untuk mencapai angka 100%, dan meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 60,9%. Hal ini disebabkan karena kepercayaan dan kebutuhan masyarakat untuk melakukan KB semakin meningkat. Data mengenai peserta KB aktif menurut jenis kontrasepsi

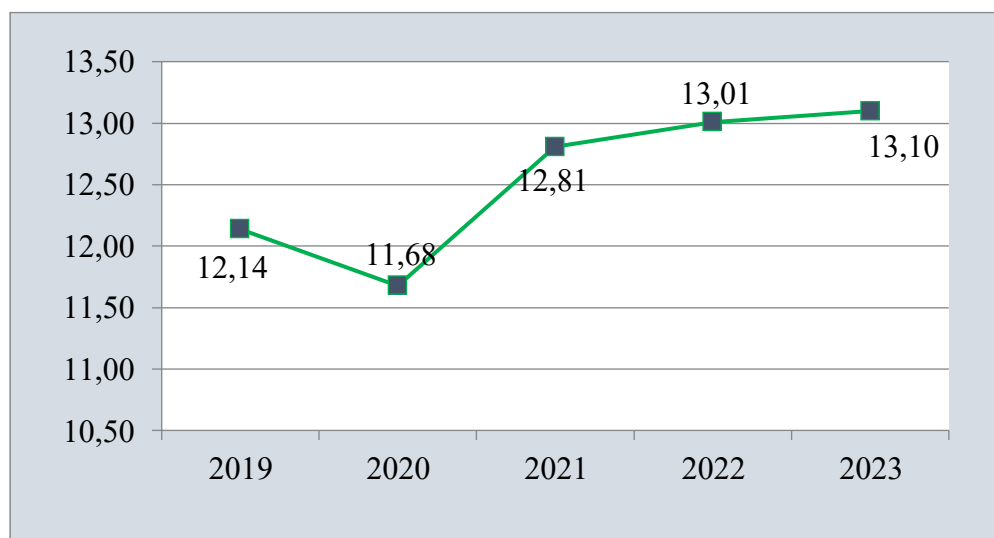
dapat dilihat pada tabel 29 sedangkan data mengenai KB pasca salin dapat dilihat pada tabel 31 lampiran profil kesehatan.

B. KESEHATAN ANAK

Upaya pemeliharaan kesehatan anak ditujukan untuk mempersiapkan generasi yang akan datang yang sehat, cerdas dan berkualitas serta untuk menurunkan angka kematian anak. Upaya pemeliharaan kesehatan anak dilakukan sejak janin masih dalam kandungan, dilahirkan, setelah dilahirkan, dan sampai usia delapan belas tahun. Upaya kesehatan anak antara lain diharapkan mampu menurunkan angka kematian anak. Indikator angka kematian yang berhubungan dengan anak yakni Angka Kematian Neonatal (AKN), Angka Kematian Bayi (AKB), dan Angka Kematian Balita (AKABA). Perhatian terhadap upaya penurunan angka kematian neonatal (0-28 hari) menjadi penting karena kematian neonatal memberi kontribusi terhadap 59% kematian bayi.

Gambar 4.8

**Angka Kematian Bayi (AKB) Per 1000 Kelahiran Hidup di
Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023**



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Angka Kematian Bayi (AKB) dihitung dari jumlah kematian bayi $0 \leq 12$ bulan per 1000 kelahiran hidup di suatu wilayah dalam satu tahun. Angka Kematian Bayi (AKB) di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah 13,1/1000 kelahiran hidup dimana secara absolut dihitung dari jumlah kematian bayi sebesar 157 dengan

kelahiran hidup sebesar 11.940. Angka Kematian Bayi (AKB) tahun 2023 meningkat dibanding tahun 2022 yang sebesar 13,01/1000 kelahiran hidup dengan jumlah kematian 169 kasus dari 12.994 kelahiran hidup. Peningkatan Angka Kematian Bayi ini secara perhitungan disebabkan karena adanya penurunan jumlah kelahiran hidup dibanding tahun sebelumnya meskipun kasus kematian yang lebih sedikit.

Penyebab kematian bayi tahun 2023 rentang usia neonatal (0-28 hari) yaitu BBLR dan prematuritas 49 kasus, asfiksia 26 kasus, kelainan kongenital 31 kasus, infeksi 7 kasus, dan lain lain 9 kasus. Penyebab kematian post neonatal (29 hari-11 bulan) yaitu pneumonia 6, diare 3, penyakit syaraf 1 kasus, dan lain-lain 26 kasus. Penyebab lain-lain yaitu aspirasi, hipotermia, gagal nafas, RSDS, pneumonia, Cardiac Arrst, Ensefalitis, KDK, suspec auto imun, hipeternia, gagal nafas, kecelakaan lalu lintas, meningitis, suspect ileus, perdarahan otak.

Kejadian Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) merupakan penyebab kematian bayi tertinggi di Kabupaten Banjarnegara. Bayi berat lahir rendah (BBLR) adalah bayi baru lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram tanpa memandang masa kehamilan. Berat Lahir adalah berat badan bayi baru lahir yang ditimbang sejak 0-24 jam setelah kelahiran. Adanya persalinan perterm (belumcukup kehamilan), persalinan gemelli (kembar) menyebabkan bayi lahir dengan berat kurang dari 2500gr.

Bayi baru lahir yang berat badannya kurang atau sama dengan 2500 gram disebut low birth weight infant (BBLR), BBLR mempunyai resiko mengalami kematian neonatal sebanyak 2 kali dibandingkan dengan bayi yang tidak mengalami BBLR. Faktor yang berpengaruh terhadap kejadian BBLR antara lain status gizi ibu seperti KEK dan anemia, penyakit yang menyertai ibu selama hamil seperti malaria, infeksi menular seksual, hipertensi, HIV/AIDS, TORCH, penyakit jantung, usia ibu saat hamil masih terlalu muda kurang dari 20 tahun, jarak kehamilan terlalu dekat, ibu dengan riwayat melahirkan BBLR, aktivitas ibu hamil yang berlebihan BBLR memerlukan perawatan khusus karena mempunyai permasalahan yang banyak sekali pada sistem tubuhnya disebabkan kondisi tubuh yang belum stabil, hal ini membutuhkan sarana dan prasarana yang lengkap dan petugas yang kompeten untuk perawatan BBLR.

Pemenuhan sarana prasarana untuk perawatan BBLR baik ditingkat Puskesmas maupun Rumah Sakit masih diperlukan, seperti perawatan BBLR saat bayi baru lahir, stabilisasi untuk pra rujukan dan perawatan ditingkat rujukan. Perawatan BBLR selain dengan pemenuhan sarana prasarana juga dapat menggunakan Perawatan dengan Metode Kanguru, PMK merupakan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan bayi yang paling mendasar yaitu kehangatan, air susu ibu, perlindungan dari infeksi, stimulasi, keselamatan dan kasih sayang. Metode ini merupakan salah satu teknologi tepat guna yang sederhana, murah dan sangat dianjurkan untuk perawatan BBLR. Metode kanguru tidak hanya sekedar menggantikan peran inkubator, namun juga memberikan berbagai keuntungan yang tidak dapat diberikan inkubator, terbukti dapat menurunkan kejadian infeksi, penyakit berat, masalah menyusuidan ketidakpuasan ibu serta meningkatkan hubungan antara ibu dengan bayi.

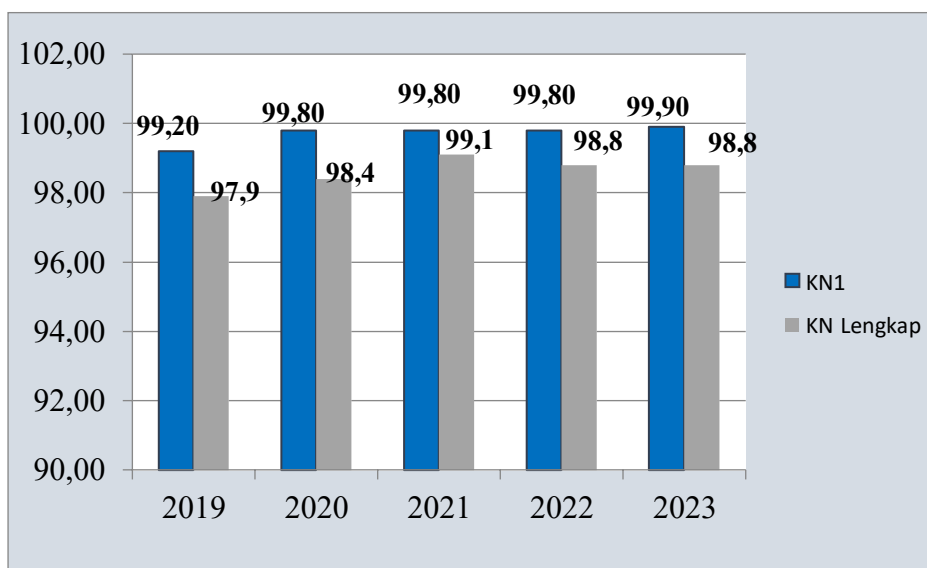
1. Pelayanan Kesehatan Neonatal

Neonatus adalah bayi baru lahir yang berusia sampai dengan 28 hari. Pada masa tersebut terjadi perubahan yang sangat besar dari kehidupan didalam rahim dan terjadi pematangan organ hampir pada semua sistem. Bayi hingga usia kurang satu bulan merupakan golongan umur yang memiliki risiko gangguan kesehatan paling tinggi, berbagai masalah kesehatan bisa muncul. Sehingga tanpa penanganan yang tepat, bisa berakibat fatal. Beberapa upaya kesehatan dilakukan untuk mengadakan risiko pada kelompok ini diantaranya dengan mengupayakan agar persalinan dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan di fasilitas kesehatan serta menjamin tersedianya pelayanan kesehatan sesuai standar pada kunjungan bayi baru lahir.

Cakupan Kunjungan Neonatal Pertama atau KN1 merupakan indikator yang menggambarkan upaya kesehatan yang dilakukan untuk mengurangi risiko kematian pada periode neonatal yaitu 6-48 jam setelah lahir yang meliputi, antara lain kunjungan menggunakan pendekatan Manajemen Terpadu Balita Muda (MTBM) termasuk konseling perawatan bayi baru lahir, ASI eksklusif, pemberian vitamin K1 injeksi dan hepatitis b0 injeksi bila belum diberikan.

Kunjungan neonatal pertama (KN1) adalah cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir (umur 6 jam-48 jam) disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu yang ditangani sesuai standar oleh tenaga kesehatan terlatih di seluruh sarana pelayanan kesehatan. Pelayanan yang diberikan saat kunjungan neonatal yaitu pemeriksaan sesuai standar Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM) dan konseling perawatan bayi baru lahir termasuk ASI eksklusif dan perawatan tali pusat.

Gambar 4.9
Cakupan KN 1 dan KN 3 (KN Lengkap)
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Pada kunjungan neonatal pertama (KN1), bayi baru lahir mendapatkan vitamin K1 injeksi dan imunisasi hepatitis B0 (bila belum diberikan pada saat lahir). Cakupan kunjungan neonatal pertama (KN1) di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 sebesar 99,9% meningkat dibanding dengan tahun 2022 yaitu sebesar 99,8%. Selain KN1, indikator yang menggambarkan pelayanan kesehatan bagi neonatal adalah KN lengkap yang mengharuskan agar setiap bayi baru lahir memperoleh pelayanan Kunjungan Neonatal minimal 3 kali, yaitu 1 kali pada 6-48 jam, 1 kali pada 3-7 hari, 1 kali pada 8-28 hari sesuai standar di satu wilayah kerja pada satu tahun. Pada tahun 2021 cakupan kunjungan neonatus lengkap (KN3) sebesar 98,8% sama dengan

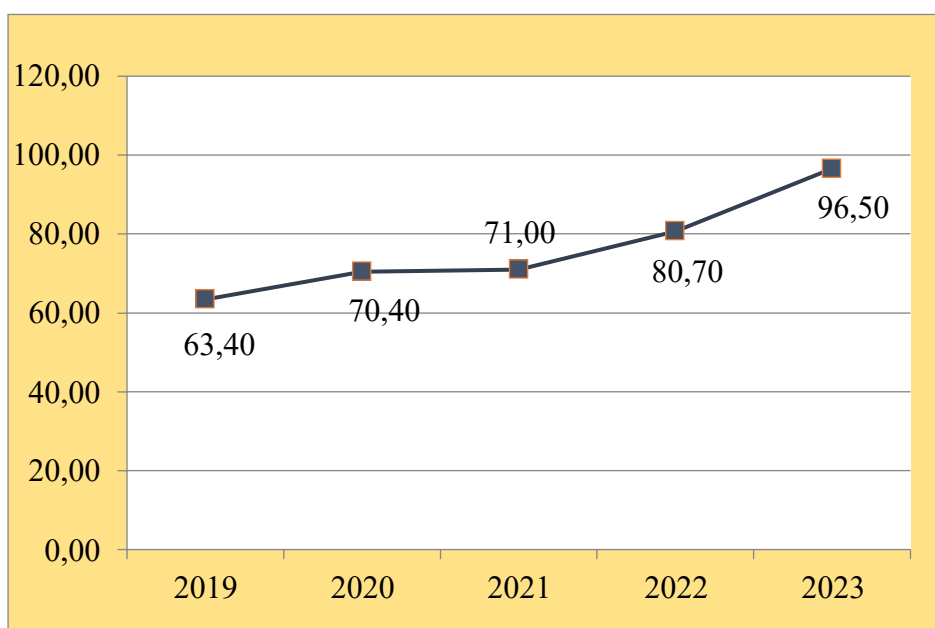
tahun 2022. Cakupan kunjungan neonatus per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 38 lampiran profil kesehatan.

2. Penanganan Komplikasi Neonatal

Neonatal dengan komplikasi adalah neonatal dengan penyakit dan atau kelainan yang dapat menyebabkan kecacatan dan atau kematian, seperti asfiksia, ikterus, hipotermia, tetanus neonatorum, infeksi/sepsis, trauma lahir, BBLR, sindroma gangguan pernafasan, dan kelainan kongenital maupun yang termasuk klasifikasi kuning dan merah pada pemeriksaan dengan Manajemen Terpadu Bayi Muda (MTBM).

Gambar 4.10

**Penanganan Komplikasi Neonatal di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023**



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Penanganan neonatal dengan komplikasi adalah penanganan terhadap neonatal sakit/ dengan kelainan atau komplikasi/kegawatdaruratan yang mendapat pelayanan yang sesuai standar oleh tenaga kesehatan (dokter, bidan, atau perawat) terlatih baik di rumah, sarana pelayanan kesehatan dasar maupun sarana pelayanan kesehatan rujukan. Pelayanan sesuai standar antara lain sesuai dengan standar MTBM, Manajemen Asfiksia Bayi Baru Lahir, Manajemen Bayi Berat Lahir Rendah, pedoman pelayanan neonatal esensial ditingkat pelayanan

kesehatan, PONED, PONEK atau standar operasional pelayanan lainnya. Penanganan komplikasi neonatal di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah 96,5% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 80,7%.

Komplikasi ini sebetulnya dapat dicegah dan ditangani, namun terkendala oleh akses pelayanan kesehatan, kemampuan tenaga kesehatan, keadaan sosial ekonomi, sistem rujukan yang belum berjalan dengan baik, terlambatnya deteksi dini, dan kesadaran orang tua untuk mencari pertolongan kesehatan.

3. Imunisasi

Setiap tahun lebih dari 1,4 juta anak di dunia meninggal karena berbagai penyakit yang sebenarnya dapat dicegah dengan imunisasi. Imunisasi adalah suatu upaya untuk menimbulkan/meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit, sehingga bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan sakit atau hanya mengalami sakit ringan. Beberapa penyakit menular yang termasuk kedalam Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) antara lain TBC, Difteri, Tetanus, Hepatitis B, Pertusis, Campak, Polio, radang selaput otak, dan radang paru-paru. Anak yang telah diberi imunisasi akan terlindungi dari berbagai penyakit berbahaya tersebut, yang dapat menimbulkan kecacatan atau kematian.

Proses perjalanan penyakit diawali ketika virus/bakteri/protozoa/jamur, masuk kedalam tubuh. Setiap makhluk hidup yang masuk kedalam tubuh manusia akan dianggap benda asing oleh tubuh atau yang disebut dengan antigen. Secara alamiah sistem kekebalan tubuh akan membentuk zat anti yang disebut antibodi untuk melumpuhkan antigen. Pada saat pertama kali antibodi berinteraksi dengan antigen, respon yang diberikan tidak terlalu kuat. Hal ini disebabkan antibodi belum mengenali antigen. Pada interaksi antibodi-antigen yang kedua dan seterusnya, sistem kekebalan tubuh sudah mengenali antigen yang masuk kedalam tubuh, sehingga antibodi yang terbentuk lebih banyak dan dalam waktu yang lebih cepat.

Proses pembentukan antibodi untuk melawan antigen secara alamiah disebut imunisasi alamiah. Sedangkan program imunisasi melalui pemberian

vaksin adalah upaya stimulasi terhadap sistem kekebalan tubuh untuk menghasilkan antibodi dalam upaya melawan penyakit dengan melumpuhkan antigen yang telah dilemahkan yang berasal dari vaksin.

Program imunisasi merupakan salah satu upaya untuk melindungi penduduk terhadap penyakit tertentu. Program imunisasi diberikan kepada populasi yang dianggap rentan terjangkit penyakit menular, yaitu bayi, balita, anak-anak, wanita usia subur, dan ibu hamil.

a) Imunisasi Dasar pada Bayi

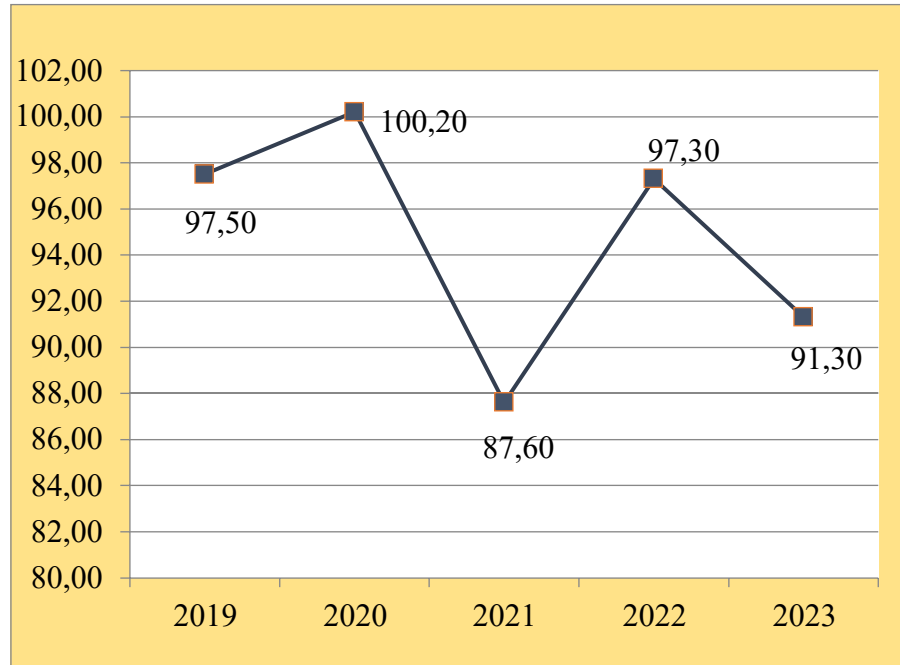
Imunisasi melindungi anak terhadap beberapa penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I). Seorang anak diimunisasi dengan vaksin yang disuntikan pada lokasi tertentu atau diteteskan melalui mulut. Cakupan pelayanan kesehatan bayi dapat menggambarkan upaya pemerintah dalam meningkatkan akses bayi untuk memperoleh pelayanan kesehatan dasar, mengetahui sedini mungkin adanya kelainan atau penyakit, pemeliharaan kesehatan dan pencegahan penyakit serta peningkatan kualitas hidup bayi.

Sebagai salah satu kelompok yang menjadi sasaran program imunisasi, setiap bayi wajib mendapatkan imunisasi dasar lengkap yang terdiri dari 1 dosis BCG, 3 dosis DPT-HB dan atau DPT-HB-Hib, 4 dosis polio dan 1 dosis campak. Dari imunisasi dasar lengkap yang diwajibkan tersebut, campak merupakan imunisasi yang mendapat perhatian lebih, hal ini sesuai komitmen Indonesia pada global untuk mempertahankan cakupan imunisasi campak sebesar 90% secara tinggi dan merata.

Menurunnya cakupan imunisasi dasar lengkap di kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 dibanding tahun 2022 karena pada tahun 2023 pernah terjadi kekosongan vaksin Hb0 dan DPT sehingga cakupan imunisasi dasar lengkap tidak tercapai.

Hal ini terkait dengan realita bahwa campak adalah salah satu penyebab utama kematian pada balita. Dengan demikian pencegahan campak memiliki peran signifikan dalam penurunan angka kematian balita.

Gambar 4.11
Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Surveillance dan Imunisasi

b) Desa/Kelurahan UCI (*Universal Child Immunization*)

Indikator lain yang diukur untuk menilai keberhasilan pelaksanaan imunisasi yaitu *Universal Child Immunization* (UCI) desa/kelurahan. Desa/kelurahan UCI adalah gambaran suatu desa/kelurahan dimana lebih dari 80% dari jumlah bayi (0-11 bulan) yang ada di desa/kelurahan tersebut sudah mendapat imunisasi dasar lengkap. Pada tahun 2023 persentase UCI di Banjarnegara adalah 98,6% yaitu 274 dari 278 desa/kelurahan yang telah UCI, angka ini menurun dibanding tahun 2022 dimana 100% atau 278 desa/kelurahan telah UCI. Ada 4 Puskesmas yang tidak mencapai UCI pada tahun 2023 yaitu Puskesmas Purwanegara 1, Rakit 2, Pejawaran dan Wanayasa 2.

4. Pelayanan Kesehatan Peserta Didik Usia Pendidikan Dasar

Masalah kesehatan yang dialami peserta didik sangat kompleks dan bervariasi. Pada usia sekolah dasar permasalahan kesehatan peserta didik umumnya berhubungan dengan ketidakseimbangan gizi, kesehatan gigi, kelainan

refraksi, kecacingan dan penyakit menular yang terkait perilaku hidup bersih dan sehat. Pada usia sekolah menengah masalah kesehatan yang dihadapi biasanya berkaitan dengan perilaku berisiko seperti merokok, penyalahgunaan NAPZA (Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya), masalah psikologi terkait pubertas dan juga penyimpangan seksual.

Sesuai amanat dalam Peraturan Menteri Kesehatan nomor 4 tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal bidang kesehatan setiap anak pada usia pendidikan dasar mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota wajib melakukan pelayanan kesehatan sesuai standar pada anak usia pendidikan dasar di dalam dan luar satuan pendidikan dasar di wilayah kerja kabupaten/kota dalam kurun waktu satu tahun ajaran. Pelayanan kesehatan usia pendidikan dasar sesuai standar meliputi skrining kesehatan dan tindaklanjut hasil skrining kesehatan yang dilakukan pada anak kelas 1 sampai dengan kelas 9 di sekolah minimal satu kali dalam satu tahun ajaran dan usia 7 sampai 15 tahun diluar sekolah.

Skrining kesehatan meliputi penilaian status gizi, tanda vital, kesehatan gigi dan mulut, ketajaman indera, sedangkan tindak lanjut meliputi memberikan umpan balik hasil pemeriksaan kesehatan, melakukan rujukan jika diperlukan dan melakukan penyuluhan kesehatan.

Pada tahun 2023 sasaran anak usia pendidikan dasar adalah 134.465 dan yang mendapat pelayanan kesehatan di kabupaten Banjarnegara adalah 131.427 atau sebesar 97,7% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 86,7%, masih belum mencapai target yang ditetapkan dalam standar pelayanan minimal yaitu 100%.

Peningkatan cakupan pelayanan Kesehatan pada usia Pendidikan dasar disebabkan karena Puskesmas sudah mulai merencanakan kegiatan pelayanan kesehatan berkala di TW I dan II, tidak lagi mengacu pada kegiatan penjangkauan kesehatan di awal tahun ajaran baru, pelayanan kesehatan dilaksanakan terintegrasi lintas program dan lintas sektor lain termasuk guru UKS dan dokcil/KKR terlatih (sudah terlatih workshop PKHS), dilaksanakan sweeping bagi siswa yang belum mendapatkan pelayanan Kesehatan.

C. PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT

Pelayanan kesehatan usia lanjut yaitu pelayanan penduduk usia 60 tahun ke atas yang mendapatkan skrining kesehatan sesuai dengan standar oleh tenaga kesehatan, baik di puskesmas maupun di posyandu/ kelompok usia lanjut minimal satu kali setahun. Cakupan pelayanan kesehatan usia lanjut di kabupaten Banjarnegara tahun 2023 sebesar 95,5% persen yaitu dari sasaran usia lanjut sebanyak 137.217 yang dilayani sesuai standar sebesar 131.047, mengalami peningkatan dibandingkan dengan capaian tahun 2022 yaitu 65,8 persen, mendekati target SPM untuk usia lanjut sebesar 100%.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara dalam meningkatkan pelayanan kesehatan lansia antara lain sebagai berikut:

- a. Meningkatkan sosialisasi, advokasi, dan komunikasi (Penguatan Promosi Kesehatan melalui pendekatan perubahan gaya hidup)
- b. Meningkatkan akses masyarakat lansia untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas (Penguatan sistem kesehatan untuk mendukung “*Active and Healthy Ageing*”).
- c. Menjalin kemitraan.
- d. Memberdayakan masyarakat untuk hidup sehat dan mandiri di usia lanjut.
- e. Meningkatkan kualitas dan kuantitas SDM yang terlibat dalam upaya kesehatan usia lanjut.

Data mengenai pelayanan kesehatan usia lanjut per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 54 Lampiran Profil Kesehatan.

D. GIZI

Pada subbab gizi ini akan dibahas upaya peningkatan gizi balita yaitu pemberian ASI eksklusif, cakupan pemberian kapsul vitamin A pada balita 6-59 tahun bulan, cakupan penimbangan balita di posyandu serta penemuan dan penanganan gizi buruk. Selain itu pada subbab ini juga dibahas tingkat kecukupan energi dan protein pada balita, lansia juga pada penduduk serta keseluruhan.

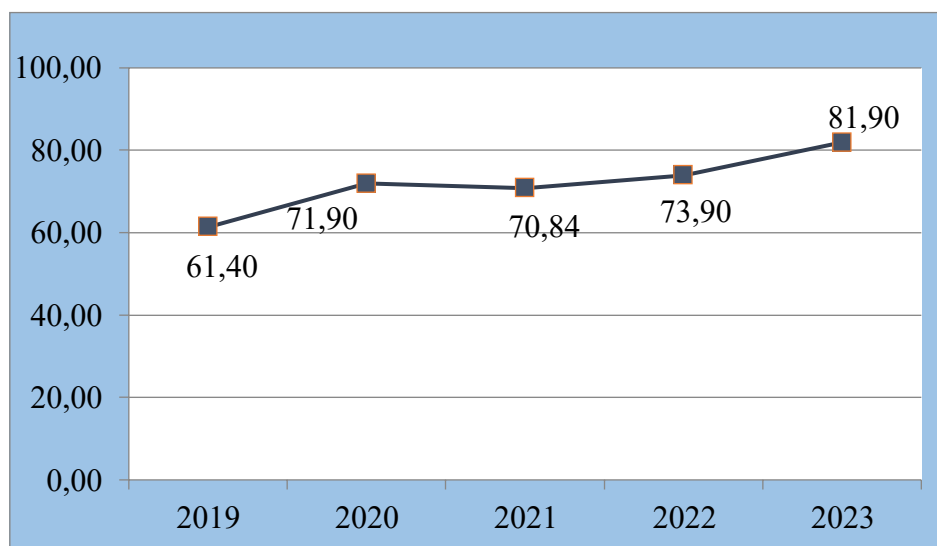
1. Pemberian ASI Eksklusif

Air Susu Ibu (ASI) eksklusif berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 33 Tahun 2012 adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain (kecuali obat, vitamin, dan mineral).

ASI mengandung kolostrum yang kaya akan antibodi karena mengandung protein untuk daya tahan tubuh dan pembunuh kuman dalam jumlah tinggi sehingga pemberian ASI eksklusif dapat mengurangi risiko kematian pada bayi. Kolostrum berwarna kekuningan dihasilkan pada hari pertama sampai hari ketiga. Hari keempat sampai hari kesepuluh ASI mengandung immunoglobulin, protein, dan laktosa lebih sedikit dibandingkan kolostrum tetapi lemak dan kalori lebih tinggi dengan warna susu lebih putih. Selain mengandung zat-zat makanan, ASI juga mengandung zat penyerap berupa enzim tersendiri yang tidak akan mengganggu enzim di usus. Susu formula tidak mengandung enzim sehingga penyerapan makanan tergantung pada enzim yang terdapat di usus bayi.

Gambar 4 12

**Cakupan pemberian ASI eksklusif di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023**



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Cakupan pemberian ASI eksklusif pada bayi usia 0-6 bulan tahun 2023 sebesar 81,9% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 73,9%. Peningkatan cakupan pemberian ASI eksklusif ini bisa di pengaruhi oleh

beberapa faktor seperti peningkatan pengetahuan ibu akan manfaat ASI eksklusif, dukungan dari keluarga terdekat seperti suami dan ibu, budaya dan dukungan tenaga kesehatan serta kader kesehatan dalam memberikan konseling ASI.

Meningkatnya pengetahuan ibu akan manfaat ASI Eksklusif membuat ibu tidak mudah terpengaruh pihak luar yang tidak mendukung pemberian ASI Eksklusif. Dukungan orang terdekat akan memberikan ibu rasa percaya diri dalam memberikan ASI kepada bayinya. Praktik IMD (Inisiasi Menyusu Dini) yang dilakukan tenaga kesehatan dan pemberian konseling ASI oleh konselor laktasi maupun kader pendamping ASI berpengaruh terhadap peningkatan pemberian ASI Eksklusif.

Permasalahan terkait pencapaian cakupan ASI Eksklusif antara lain :

- a. IMD di fasyankes masih rendah
- b. Bayi komplikasi banyak sehingga tidak dilakukan IMD sehingga berpengaruh pada pemberian ASI eksklusif
- c. Pemahaman ibu menyusui untuk memberikan ASI eksklusif masih rendah
- d. Kesadaran ibu untuk memberikan ASI eksklusif kurang
- e. Masih ada faktor sosial budaya di masyarakat yang bertentangan dengan pemberian ASI Eksklusif. misalnya pemberian MPASI terlalu dini
- f. Manajemen laktasi bagi ibu menyusui yang bekerja masih kurang

Data mengenai cakupan pemberian ASI eksklusif dapat dilihat pada tabel 39 lampiran profil kesehatan.

2. Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Balita Usia 6-59 Bulan

Vitamin A adalah salah satu zat gizi penting yang larut dalam lemak, disimpan dalam hati, dan tidak dapat diproduksi oleh tubuh sehingga harus dipenuhi dari luar tubuh. Kekurangan Vitamin A (KVA) dapat menurunkan sistem kekebalan tubuh balita serta meningkatkan risiko kesakitan dan kematian. Kekurangan Vitamin A juga merupakan penyebab utama kebutaan pada anak yang dapat dicegah.

Dalam lampiran Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 21 Tahun 2015 dinyatakan bahwa untuk mengurangi risiko kesakitan dan kematian pada balita dengan kekurangan vitamin A, pemerintah menyelenggarakan kegiatan

pemberian Vitamin A dalam bentuk kapsul vitamin A biru 100.000 IU bagi bayi usia enam sampai dengan sebelas bulan, kapsul vitamin A merah 200.000 IU untuk anak balita usia dua belas sampai dengan lima puluh sembilan bulan, dan ibu nifas.

Gambar 4.13
Cakupan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Pada tahun 2023 cakupan pemberian Vitamin A pada balita 6-59 bulan di Banjarnegara sebesar 97,8 menurun dibanding tahun 2022 sebesar 99,1%. penurunan ini disebabkan ada beberapa puskesmas dengan cakupan pemberian vitamin A <100%, karena banyak keluarga balita yang tidak datang ke posyandu pada saat pemberian Vitamin A dan tidak dilakukan sweeping (kunjungan rumah) baik oleh tenaga kesehatan maupun kader posyandu.

Posyandu masih menjadi tempat utama dan ujung tombak bagi pendistribusian kapsul Vitamin A sekaligus sebagai tempat pemantauan pertumbuhan dengan penimbangan balita setiap bulannya. Besarnya cakupan Vitamin A antara lain disebabkan kondisi geografis dan keterjangkauan akses menuju lokasi posyandu dalam pendistribusian Vitamin A. Menurut Panduan Manajemen Suplementasi Vitamin A, pemberian suplementasi Vitamin A

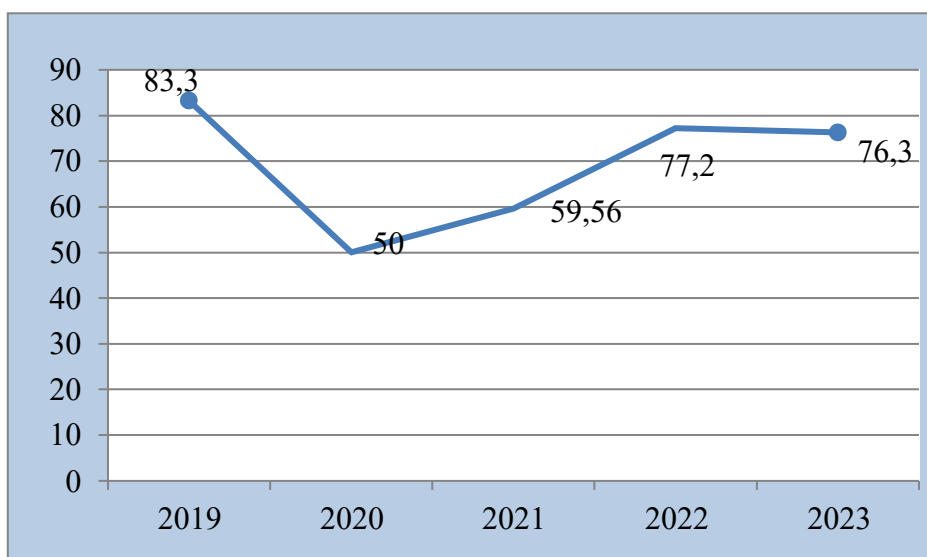
diberikan kepada seluruh balita umur 6-59 bulan secara serentak melalui posyandu yaitu; bulan Februari atau Agustus pada bayi umur 6-11 bulan serta bulan Februari dan Agustus pada anak balita 12-59 bulan. Capaian pemberian Vitamin A pada bayi, anak balita, dan balita secara rinci dapat dilihat pada tabel 45 lampiran profil kesehatan.

3. Cakupan Penimbangan Balita di Posyandu (D/S)

Cakupan penimbangan balita di posyandu (D/S) adalah jumlah balita yang ditimbang di seluruh posyandu yang melapor disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu dibagi jumlah seluruh balita yang ada di seluruh posyandu yang melapor disatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu.

Gambar 4.14

**Cakupan Penimbangan Balita di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023**



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Cakupan penimbangan balita di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 sebesar 76,3% menurun dibanding tahun 2022. Penurunan ini disebabkan karena banyak keluarga balita yang tidak datang ke posyandu pada untuk penimbangan dan tidak dilakukan sweeping (kunjungan rumah) baik oleh tenaga kesehatan maupun kader posyandu. Peran serta masyarakat dalam penimbangan balita menjadi sangat penting dalam deteksi dini kasus gizi kurang dan gizi buruk. Dengan rajin menimbang balita, maka pertumbuhan balita dapat dipantau secara

intensif. Sehingga bila berat badan anak tidak naik ataupun jika ditemukan penyakit akan dapat segera dilakukan upaya pemulihan dan pencegahan supaya tidak menjadi gizi kurang atau gizi buruk.

Penanganan yang cepat dan tepat sesuai tata laksana kasus anak gizi buruk akan mengurangi risiko kematian sehingga angka kematian akibat gizi buruk dapat ditekan. Tindak lanjut dari hasil penimbangan selain penyuluhan juga pemberian makanan tambahan dan pemberian suplemen gizi.

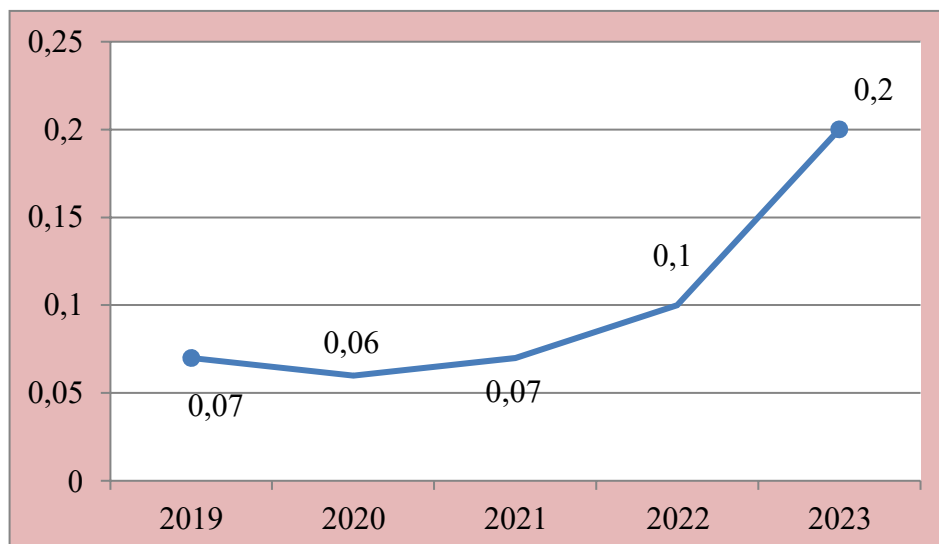
Diperlukan upaya dan inovasi untuk meningkatkan partisipasi masyarakat untuk datang ke posyandu dan menimbang balitanya karena cakupan penimbangan balita belum mencapai 90% dari jumlah balita yang terdaftar di posyandu aktif. Salah satu upaya untuk meningkatkan cakupan penimbangan balita adalah dengan mengaktifkan kembali pelaksanaan posyandu balita. Penimbangan balita secara mandiri di rumah, janji temu kunjungan rumah atau janji temu di fasilitas pelayanan kesehatan merupakan salah satu inovasi yang bisa diterapkan untuk meningkatkan cakupan penimbangan balita (D/S) di posyandu. Kegiatan penimbangan yang dilakukan secara mandiri dan janji temu di informasikan kepada kader posyandu dengan memanfaatkan teknologi informasi yang tersedia. Kader mencatat kegiatan mandiri dan janji temu yang dilakukan oleh sasaran untuk menjadi data cakupan posyandu. Setiap bulan petugas Puskesmas mengambil data pencatatan kader melalui media daring dan melakukan penghitungan strata Posyandu.

4. Penemuan dan Penanganan Gizi Buruk

Pendataan status gizi balita didasarkan pada 3 kategori yaitu dengan indikator membandingkan berat badan dengan umur (BB/U), membandingkan tinggi badan dengan umur (TB/U) dan membandingkan berat badan dengan tinggi badan (BB/TB).

Gizi buruk dapat terjadi pada semua kelompok umur, tetapi yang perlu lebih diperhatikan yaitu pada kelompok bayi dan balita. Pada usia 0-2 tahun merupakan masa tumbuh kembang yang optimal (*golden period*) terutama untuk pertumbuhan janin sehingga bila terjadi gangguan pada masa ini tidak dapat dicukupi pada masa berikutnya dan akan berpengaruh negatif pada kualitas generasi penerus.

Gambar 4.15
Prevalensi Gizi Buruk di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Berdasarkan penimbangan balita di posyandu dengan metode BB/TB dari jumlah balita sebanyak 51.588 yang diukur didapatkan balita gizi buruk sebanyak 168 kasus (0,2%) meningkat dibanding tahun 2022 yaitu (0,1%) dengan jumlah balita gizi buruk 60 balita. Peningkatan angka gizi buruk menunjukkan pelaksanaan surveilans gizi oleh tenaga gizi di puskesmas semakin baik. Pelaksanaan surveilans gizi menggunakan sistem informasi gizi berbasis teknologi elektronik yang di kenal dengan nama e-PPGBM (elektronik Pencatatan dan Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat). Sistem informasi ini diharapkan mampu menghasilkan data yang akurat dan tepat waktu. Capaian entri data balita e-pggbm tahun 2023 mencapai >80% memberikan informasi status gizi balita gizi buruk menjadi lebih banyak dan lebih akurat (by name by address)

Indeks status gizi berat badan berdasarkan umur memberikan indikasi masalah gizi secara umum karena berat badan berkorelasi positif dengan umur dan tinggi badan. Berat badan menurut umur rendah dapat disebabkan karena masalah gizi kronis atau menderita penyakit infeksi (masalah gizi akut). Indeks tinggi badan menurut umur memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya

kronis sebagai akibat dari keadaan yang berlangsung lama seperti kemiskinan, perilaku hidup tidak sehat dan asupan makanan kurang dalam waktu lama sehingga mengakibatkan anak menjadi pendek. Indeks berat badan menurut tinggi badan memberikan indikasi masalah gizi yang sifatnya akut sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dalam waktu yang tidak lama misalnya terjadi wabah penyakit dan kekurangan makan (kelaparan) yang menyebabkan status gizi anak menjadi buruk.

Beberapa intervensi yang telah dilakukan dalam rangka meningkatkan dan mempertahankan status gizi balita dalam keadaan optimal diantaranya melalui rujukan, tata laksana gizi buruk, pemberian PMT lokal maupun pabrikan (untuk balita gizi kurang dan weight faltering), pemberian suplemen (zink drop untuk bayi risiko stunting, vitamin A, obat cacing untuk balita), pelaksanaan kelas balita gizi buruk, pelaksanaan kelas ibu menyusui, dan pelatihan PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) bagi tenaga kesehatan dan kader, orientasi MTBS dan tatalaksana giber bagi tenaga kesehatan. Data mengenai status gizi berdasarkan indeks dapat dilihat pada tabel 44 lampiran profil kesehatan.

BAB V

KESEHATAN LINGKUNGAN

Undang-undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang kesehatan menegaskan bahwa upaya kesehatan lingkungan ditujukan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat, secara fisik, kimia, biologi maupun sosial yang memungkinkan setiap orang mencapai derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Lingkungan sehat mencakup lingkungan permukiman, tempat kerja, tempat rekreasi serta tempat dan fasilitas umum harus bebas dari unsur-unsur yang menimbulkan gangguan, diantaranya limbah (cair, padat dan gas), sampah yang tidak diproses sesuai persyaratan, vektor penyakit, zat kimia berbahaya, kebisingan yang melebihi ambang batas, radiasi, air yang tercemar, udara yang tercemar, dan makanan yang terkontaminasi.

Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan menyatakan bahwa kesehatan lingkungan adalah upaya pencegahan penyakit dan gangguan kesehatan dari faktor risiko lingkungan untuk mewujudkan kualitas lingkungan yang sehat baik dari aspek fisik, kimia, biologi maupun sosial. Sedangkan menurut WHO, kesehatan lingkungan meliputi seluruh faktor fisik, kimia, dan biologi dari luar tubuh manusia dan segala faktor yang dapat mempengaruhi perilaku manusia. Kondisi dan kontrol dari kesehatan lingkungan berpotensi untuk mempengaruhi kesehatan.

Lingkungan merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap derajat kesehatan masyarakat, disamping perilaku dan pelayanan kesehatan. Program Lingkungan Sehat bertujuan untuk mewujudkan mutu lingkungan hidup yang lebih sehat melalui pengembangan sistem kesehatan kewilayahan untuk menggerakkan pembangunan lintas sektor berwawasan kesehatan. Adapun kegiatan pokok untuk mencapai tujuan tersebut adalah melaksanakan : (1) Pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar; (2) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Tempat Umum (TTU); (3) Pengawasan Hygiene dan Sanitasi Tempat Pengolahan Makanan (TPM).

Indikator sasaran kegiatan pengawasan kualitas air dan sanitasi dasar meliputi : (1) Desa yang melaksanakan STBM; (2) Proporsi Penduduk Akses Air Minum; (3) Proporsi Penduduk Akses Jamban Sehat. Sedangkan indikator sasaran kegiatan Pengawasan Hygiene dan Sanitasi TTU dan TPM meliputi : (1) Proporsi TTU memenuhi syarat; (2) Proporsi TPM memenuhi syarat; (3) Proporsi Puskesmas yang

ramah lingkungan; (4) Proporsi Rumah Sakit yang ramah lingkungan; (5) Proporsi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga memenuhi syarat; (6) Proporsi Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga memenuhi syarat. Pencapaian dari masing-masing indikator sasaran adalah sebagai berikut :

A. STBM

Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) adalah Pendekatan untuk mengubah perilaku higiene dan sanitasi meliputi 5 pilar yaitu tidak buang air besar (BAB) sembarangan, mencuci tangan pakai sabun, mengelola air minum dan makanan yang aman, mengelola sampah rumah tangga dengan benar, mengelola limbah cair rumah tangga dengan aman melalui pemberdayaan masyarakat dengan metode pemicuan.

Indikator bahwa suatu Desa/Kelurahan dikatakan sebagai Desa/Kelurahan STBM adalah Desa/Kelurahan tersebut telah mencapai 5 (lima) Pilar STBM. Desa/kelurahan STBM sampai dengan 2023 ada 54 desa meningkat dari tahun 2022 ada 39 desa, sedangkan untuk desa yang sudah stop BAB sembarangan ada 278 (100%)

Indikator bahwa suatu desa/kelurahan dikatakan telah melaksanakan STBM adalah : (1) Minimal telah ada intervensi melalui Pemicuan di salah satu dusun dalam desa/kelurahan tersebut; (2) Ada masyarakat yang bertanggung jawab untuk melanjutkan aksi intervensi STBM seperti disebutkan pada poin pertama, baik individu (natural leader) ataupun bentuk kelompok masyarakat; (3) Sebagai respon dari aksi intervensi STBM, kelompok masyarakat menyusun suatu rencana aksi kegiatan dalam rangka mencapai komitmen perubahan perilaku pilar STBM, yang telah disepakati bersama.

Adanya dukungan yang besar dari pemerintah bersinergi dengan keberhasilan program ini. Kecukupan alokasi anggaran yang cukup, koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor, lembaga swadaya masyarakat, sosialisasi yang intensif tentang STBM termasuk jamban murah melalui kegiatan wirausaha sanitasi serta melakukan monitoring dan evaluasi secara ketat dan terus menerus akan meningkatkan pencapaian program ini.

B. AIR MINUM

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 2 tahun 2023 tentang Kesehatan lingkungan, air minum adalah air yang melalui pengolahan atau tanpa pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum. Pada Permenkes tersebut juga disebutkan bahwa penyelenggara air minum wajib memastikan Air Minum atau Pangan Olahan Siap Saji yang diproduksi memenuhi Standar Baku Mutu Kesehatan Lingkungan (SBMKL) dan Persyaratan Kesehatan. Dalam hal ini penyelenggara air minum diantaranya adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), koperasi, badan usaha swasta, usaha perorangan, kelompok masyarakat dan individual yang menyelenggarakan penyediaan air minum.

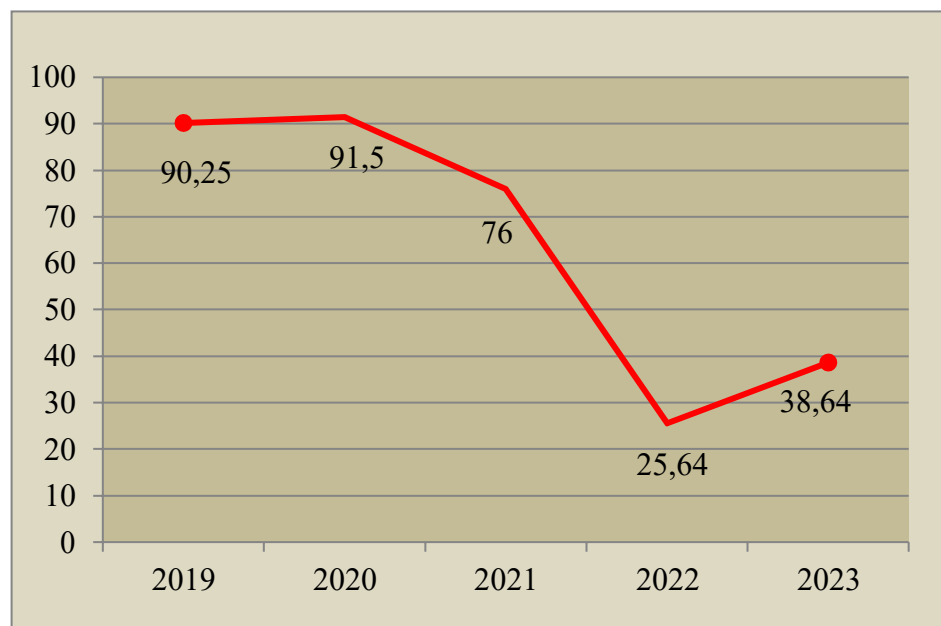
Air minum yang aman bagi kesehatan adalah air minum yang memenuhi persyaratan secara fisik, mikrobiologis, kimia dan radioaktif. Secara fisik air minum yang sehat tidak berbau, tidak berasa, tidak berwarna serta memiliki total zat padat terlarut, kekeruhan dan suhu sesuai ambang batas yang ditetapkan. Secara mikrobiologis air minum yang sehat harus bebas dari bakteri *E. Coli* dan total bakteri koliform. Secara kimiawi, zat kimia yang terkandung dalam air minum seperti besi, aluminium, klor, arsen dan lainnya harus di bawah ambang batas yang ditentukan. Secara radioaktif, kadar *gross alpha activity* tidak boleh melebihi 0,1 becquerel per liter (Bq/l) dan kadar *gross beta activity* tidak boleh melebihi 1 Bq/l.

Jenis sarana akses air minum yang dipantau meliputi: Sumur Gali (SGL) Terlindung, SGL dengan Pompa, Sumur Bor dengan Pompa, Terminal Air (TA), Mata Air Terlindung, Penampungan Air Hujan (PAH), Perpipaan BPSPAM (PP.BPSPAM).

Untuk menjaga kualitas air minum yang dikonsumsi masyarakat dilakukan pengawasan kualitas air minum secara eksternal dan secara internal. Pengawasan kualitas air minum secara eksternal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten. Pengawasan kualitas air minum secara internal merupakan pengawasan yang dilaksanakan oleh penyelenggara air minum untuk menjamin kualitas air minum yang diproduksi memenuhi syarat. Kegiatan pengawasan kualitas air minum meliputi inspeksi sanitasi, pengambilan sampel air,

pengujian kualitas air, analisis hasil pemeriksaan laboratorium, rekomendasi dan tindak lanjut.

Gambar 5.1
Persentase Sarana Air Minum yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Lingkungan

Dari 1092 sarana air minum yang diambil sampel sebanyak 422 sarana memenuhi syarat (38,64%) meningkat dibanding tahun 2022 (25,64%). Pada tabel diatas dapat diketahui bahwa pada tahun 2019 sampai dengan tahun 2020 sarana air minum yang dilakukan pengawasan/inspeksi dan dinyatakan telah memenuhi syarat kesehatan mencapai angka sekitar 90%, namun pada era tersebut penekanan pengawasan sarana air minum baru dilaksanakan pada tahap memenuhi syarat belum ditekankan pada persyaratan sarana air minum yang aman, dalam hal ini dapat dijelaskan bahwa sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan adalah sarana air minum yang pada saat dilakukan pengawasan/inspeksi telah dinyatakan memenuhi syarat kesehatan dalam arti kandungan kimia dan kandungan mikrobiologi produk air minum masih dalam batas persyaratan yang di amanahkan dalam Peraturan Menteri Kesehatan, misalnya kandungan bakteriologi (koliform) air perpipaan maksimal 50 ppm dan sebagainya, namun dalam air minum aman di

amanahkan bahwa kandungan mikrobiologi (koliform) pada air minum siap saji harus 0 ppm, sebagai contoh produk air minum PDAM sudah memenuhi persyaratan air perpipaan yang sehat (angka koliform < 50 ppm), namun untuk katagori air minum aman persyaratan tersebut tentunya masih jauh dari katagori memenuhi syarat. Dalam mengatasi hal tersebut mulai tahun 2023 dengan keterbatasan sumber daya yang ada, maka pengawasan/inspeksi sarana air minum di titik beratkan pada sarana air minum milik kelompok, Desa, Badan Usaha Milik Pemerintah maupun swasta dengan mewajibkan pada setiap pengawasan/ inspeksi selalu dilakukan dengan pengambilan dan pemeriksaan sampel secara laboratorium, minimal dengan menggunakan laboratorium lapangan (Sanitarian KIT) walaupun hasil pemeriksaan dengan peralatan Sanitarian KIT belum dapat digunakan sebagai dasar penilaian kualitas air minum, namun paling tidak dapat sebagai antisipasi awal apabila ada titik rawan pada sarana air minum yang dilakukan pemeriksaan agar dapat direkomendasikan pemeriksaan laboratorium lebih lanjut yang lebih teliti. Untuk mengatasi penurunan sarana air minum yang memenuhi syarat kesehatan dengan mewajibkan produk air minum yang aman, langkah selanjutnya yang perlu dilakukan adalah :

1. Pemberdayaan terhadap kelompok Masyarakat maupun badan usaha yang bergerak dalam bidang produksi air minum agar mampu melakukan pengolahan air minum yang sehat dan aman melalui kerjasama lintas program dan lintas sektor.
2. Mendorong setiap sarana usaha air minum untuk mampu melakukan pemeriksaan /pengawasan internal secara mandiri terhadap hasil produknya secara kontinyu dan berkesinambungan minimal dalam pemeriksaan laboratorium terbatas antara lain : Suhu, PH (derajat keasaman), Angka Total Disolved Solid (TDS), dimana peralatan untuk pemeriksaan parameter tersebut banyak di jual pada pasaran bebas dengan harga yang sangat terjangkau.

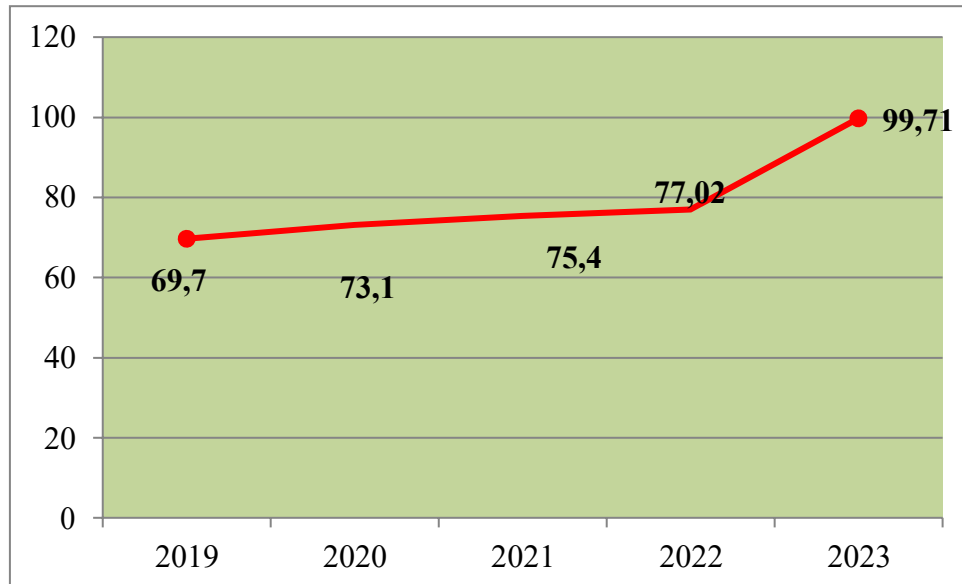
C. AKSES SANITASI YANG LAYAK (JAMBAN SEHAT)

Sanitasi yang baik merupakan elemen penting yang menunjang kesehatan manusia. Sanitasi berhubungan dengan kesehatan lingkungan yang mempengaruhi

derajat kesehatan masyarakat. Buruknya kondisi sanitasi akan berdampak negatif di banyak aspek kehidupan, mulai dari turunnya kualitas lingkungan hidup masyarakat, tercemarnya sumber air minum bagi masyarakat, meningkatnya jumlah kejadian diare dan munculnya beberapa penyakit. Keluarga dengan akses sanitasi yang layak (jamban sehat) adalah keluarga yang menggunakan jamban yang memenuhi syarat kesehatan. Metode pembuangan tinja yang baik yaitu dengan menggunakan jamban dengan syarat sebagai berikut :

1. Tidak mencemari sumber air minum. Letak lubang penampungan kotoran paling sedikit berjarak 10 meter dari sumur air minum (sumur pompa tangan, sumur gali, dan lain-lain). Tetapi kalau keadaan tanahnya berkapur atau tanah liat yang retak-retak pada musim kemarau, demikian juga bila letak jamban di sebelah atas dari sumber air minum pada tanah yang miring, maka jarak tersebut hendaknya lebih dari 15 meter;
2. Tidak berbau dan tinja tidak dapat dijamah oleh serangga maupun tikus. Untuk itu tinja harus tertutup rapat misalnya dengan menggunakan leher angsa atau penutup lubang yang rapat;
3. Air seni, air pembersih dan air penggelontor tidak mencemari tanah di sekitarnya, untuk itu lantai jamban harus cukup luas paling sedikit berukuran 1×1 meter, dan dibuat cukup landai/miring ke arah lubang jongkok;
4. Mudah dibersihkan, aman digunakan, untuk itu harus dibuat dari bahan-bahan yang kuat dan tahan lama dan agar tidak mahal hendaknya dipergunakan bahan-bahan yang ada setempat;
5. Dilengkapi dinding dan atap pelindung, dinding kedap air dan berwarna terang;
6. Cukup penerangan;
7. Lantai kedap air;
8. Luas ruangan cukup, atau tidak terlalu rendah;
9. Ventilasi cukup baik;
10. Tersedia air dan alat pembersih.

Gambar 5.2
Persentase Akses Jamban Sehat Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Lingkungan

Jumlah keluarga dengan akses sanitasi yang layak di kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah sebesar 99,71% meningkat dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 77,02%. Jenis sanitasi dasar yang dipantau sebagai akses jamban sehat meliputi jamban *sharing*/komunal, jamban sehat semi permanen dan jamban sehat permanen. Akses jamban sehat masih rendah dimana masyarakat masih buang air besar sembarangan yang memanfaatkan kolam ikan, sungai maupun irigasi untuk buang air besar.

D. TEMPAT DAN FASILITAS UMUM (TFU)

Tempat dan Fasilitas Umum (TFU) adalah Lokasi, sarana, dan prasarana yang meliputi fasilitas kesehatan, fasilitas pendidikan, tempat ibadah, hotel, rumah makan dan usaha lain yang sejenis, sarana olahraga, sarana transportasi darat, laut, udara, dan kereta api, stasiun dan terminal, pasar dan pusat perbelanjaan, pelabuhan, bandar udara, dan pos lintas batas darat negara, dan tempat dan fasilitas umum lainnya. TFU yang terdaftar pada juknis ini meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

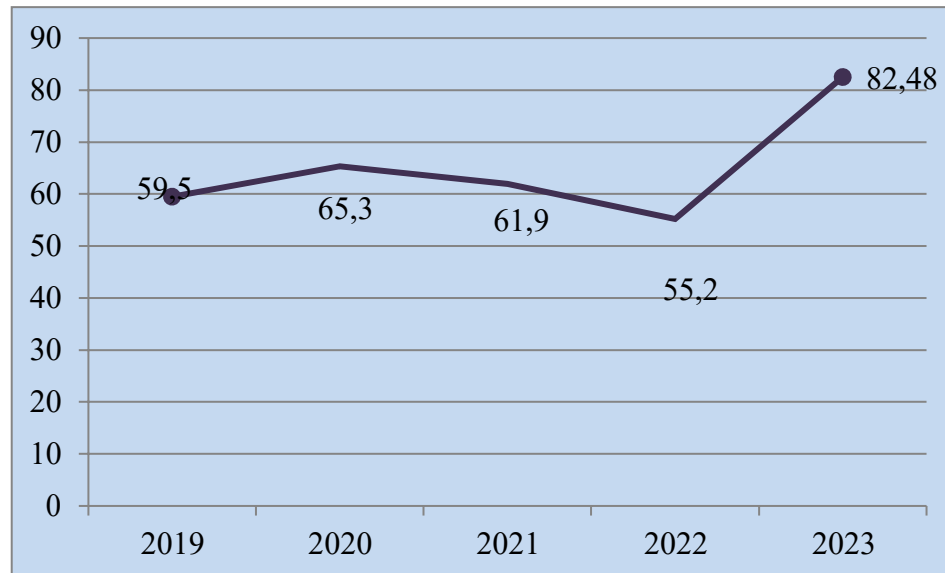
Tempat dan Fasilitas Umum dilakukan pengawasan sesuai standar (IKL) meliputi sekolah, puskesmas, dan pasar.

1. Pasar yang dimaksud adalah pasar rakyat yang terdaftar di Kementerian Perdagangan/Dinas perdagangan Kabupaten/kota. Pasar Rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun dan dikelola, oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan atau badan usaha milik daerah dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMKM dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar. Ketentuan mengenai pasar rakyat diatur dalam Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 21 Tahun 2021 Tentang Pedoman Pembangunan dan Pengelolaan Sarana Perdagangan.
2. Sekolah yang dimaksud adalah sekolah SD/MI dan SMP/MTs yang terdaftar di Kemendikbud/Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Kantor Kementerian Agama Kabupaten/Kota
3. Puskesmas yang dimaksud adalah puskesmas yang terdaftar (terregistrasi) di Kemenkes

Hasil Pengawasan sesuai standard (IKL) adalah berupa Rekomendasi TFU yang telah dilakukan pengawasan sesuai standar tersebut Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (MS) atau Tidak Memenuhi Syarat kesehatan lingkungan (TMS) yang direkomendasikan oleh puskesmas/dinas kesehatan kabupaten/kota kepada penyelenggara/pengelola TFU.

Persentase TFU yang memenuhi syarat pada tahun 2023 adalah 82,48 meningkat dari tahun 2022 yaitu 55,2 sehingga masih perlu upaya pembinaan dan pengawasan yang lebih intensif agar cakupannya naik. Pengawasan Tempat Tempat Umum meliputi sarana pendidikan, kesehatan, ibadah dan pasar. Data mengenai persentase tempat tempat umum yang memenuhi syarat kesehatan dapat dilihat pada tabel 82 lampiran profil kesehatan.

Gambar 5.3
Persentase Tempat Umum Yang Memenuhi Syarat
Kesehatan
Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Kesehatan Lingkungan

E. TEMPAT PENGOLAHAN PANGAN (TPP)

Tempat pengelolaan pangan (TPP) olahan siap saji adalah sarana produksi untuk menyiapkan, mengolah, mengemas, menyimpan, menyajikan dan/atau mengangkut pangan olahan siap saji baik yang bersifat komersial maupun non komersial. TPP yang menjadi sasaran prioritas pengawasan dan pembinaan adalah TPP komersial. TPP komersial adalah usaha penyediaan pangan siap saji yang memperdagangkan produknya secara rutin, yaitu jasa boga/katering, restoran, TPP tertentu, depot Air Minum (DAM), rumah makan, gerai pangan jajanan, gerai pangan jajanan keliling, dapur gerai pangan jajanan, dan sentra gerai pangan jajanan/kantin.

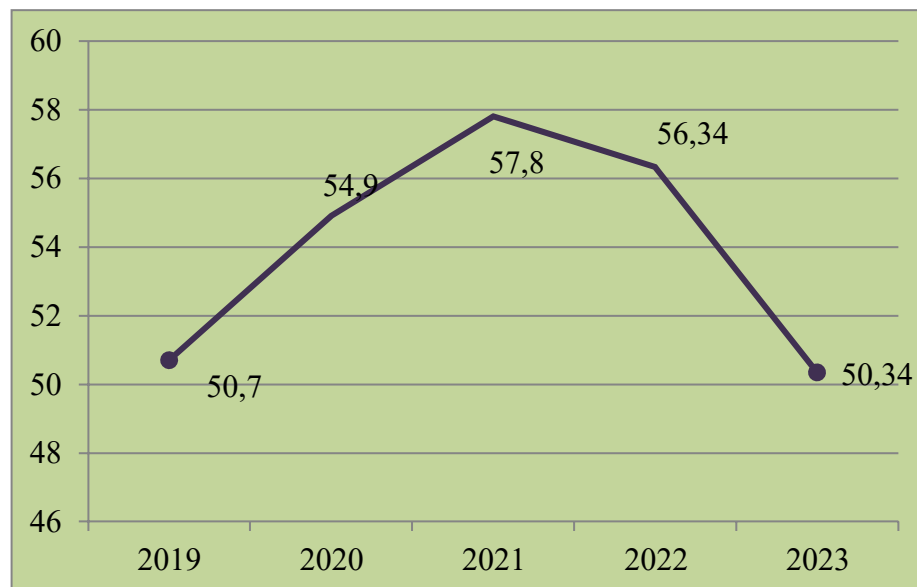
Jenis TPP mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 14 Tahun 2021 Tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan. TPP yang memenuhi persyaratan higiene sanitasi yang memenuhi minimal nilai standar kesehatan. Persyaratan higiene sanitasi yang harus dipenuhi meliputi :

1. Persyaratan lokasi dan bangunan

2. Persyaratan fasilitas sanitasi
3. Persyaratan dapur, rumah makan, dan gudang makanan
4. Persyaratan bahan makanan dan makanan jadi
5. Persyaratan pengolahan makanan
6. Persyaratan penyimpanan bahan makanan dan makanan jadi
7. Persyaratan penyajian makanan jadi
8. Persyaratan peralatan yang digunakan

Gambar 5.4

**Persentase TPP Yang Memenuhi Syarat Kesehatan
Di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023**



Sumber : Data Seksi Kesehatan Lingkungan

Pelaksanaan kegiatan higiene sanitasi pangan merupakan salah satu aspek dalam menjaga keamanan pangan yang harus dilaksanakan secara terstruktur dan terukur dengan kegiatan, sasaran dan ukuran kinerja yang jelas, salah satunya dengan mewujudkan tempat pengelolaan pangan (TPP) yang memenuhi syarat kesehatan. Dari 1782 tempat pengelolaan makanan di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 yang memenuhi higiene sanitasi adalah 897 tempat (50,34%) menurun dibanding tahun 2022 sebesar 56,34%. Data mengenai tempat pengolahan makanan (TPM) dapat dilihat pada tabel 83 lampiran profil kesehatan.

BAB VI

PENGENDALIAN PENYAKIT

Pengendalian penyakit adalah upaya penurunan insiden, prevalens, morbiditas atau mortalitas dari suatu penyakit hingga level yang dapat diterima secara lokal. Angka kesakitan dan kematian penyakit merupakan indikator dalam menilai derajat kesehatan suatu masyarakat.

Pengendalian penyakit yang akan di bahas Bab ini yaitu pengendalian penyakit menular, meliputi penyakit menular langsung, penyakit yang dapat dikendalikan dengan imunisasi, penyakit yang ditularkan melalui vektor dan zoonosis, dan dampak kesehatan akibat bencana.

A. PENYAKIT MENULAR LANGSUNG

1. Tuberkulosis

Tuberkulosis merupakan penyakit yang menjadi perhatian global. Dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, insidens dan kematian akibat tuberkulosis telah menurun, namun tuberkulosis diperkirakan masih menyerang 9,6 juta orang dan menyebabkan 1,2 juta kematian pada tahun 2014. India, Indonesia, dan China merupakan negara dengan penderita tuberkulosis terbanyak. (WHO, Global Tuberculosis Report, 2015).

Tuberculosis (TB) merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi bakteri *Mycobacterium tuberculosis*. Sumber penularan yaitu pasien TB BTA (Bakteri Tahan Asam) positif melalui percikan dahak yang dikeluarkan. TB dengan BTA negatif juga masih memiliki kemungkinan menularkan penyakit TB meskipun dengan tingkat penularan yang kecil.

Beban penyakit yang disebabkan oleh tuberkulosis dapat diukur dengan Case Notification Rate (CNR), prevalensi, dan mortalitas/kematian. Penemuan pasien merupakan langkah pertama dalam kegiatan tatalaksana pasien TB. Penemuan dan penyembuhan pasien TB menular, secara bermakna dapat menurunkan kesakitan dan kematian akibat TB, penularan TB di masyarakat dan sekaligus merupakan kegiatan pencegahan penularan TB yang paling efektif di masyarakat.

Angka Notifikasi Kasus (*Case Notification Rate* = CNR) adalah angka yang menunjukkan jumlah pasien baru yang ditemukan dan tercatat diantara 100.000 penduduk di suatu wilayah tertentu.

a. Seluruh Kasus TB

Tuberkulosis adalah penyakit menular langsung yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium Tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru, tetapi dapat juga mengenai organ tubuh lainnya. Sumber penularan adalah pasien TB BTA positif. Pada waktu batuk atau bersin, pasien menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak (*droplet nuclei*). Sekali batuk dapat menghasilkan sekitar 3000 percikan dahak.

Pada tahun 2023 jumlah seluruh kasus TB yang ditemukan sebanyak 1.366 kasus meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 1180 kasus. Peningkatan ini disebabkan kunjungan pasien TB ke fasyankes mulai kembali normal setelah sebelumnya ada pandemi dan kader sudah aktif melakukan pencarian dan menemukan suspek ke lapangan. Menurut jenis kelamin, jumlah kasus pada laki-laki lebih tinggi daripada perempuan yaitu 1,3 kali dibandingkan pada perempuan.

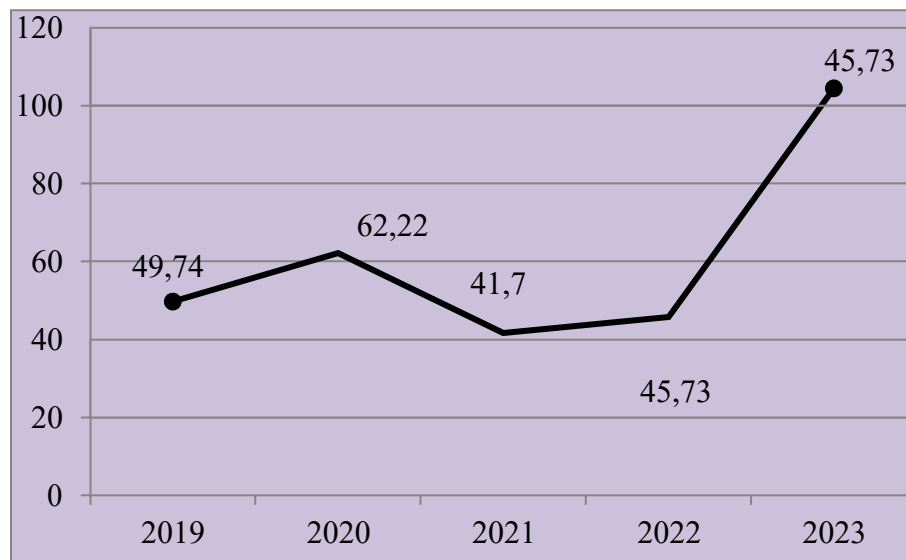
b. Kasus TB Paru BTA+

Jumlah kasus TB Paru BTA+ tahun 2023 di Kabupaten Banjarnegara sebesar 740 kasus meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 487 kasus.. Peningkatan angka notifikasi TB paru BTA + disebabkan pemeriksaan memakai TCM (Tes Cepat Molekuler) sehingga penemuan BTA + lebih cepat dan akurat. Kasus TB Paru BTA + sangat dipengaruhi oleh pemeriksaan awal terduga TB secara standar program, terduga TB harus diperiksa secara bakteriologi sehingga penegakan diagnosanya jelas yaitu TB paru BTA + atau TB paru BTA - terdiagnosa klinis.

Kasus TB Paru BTA + menunjukkan adanya keparahan kasus TB, dengan adanya diagnosa TB Paru BTA + maka pengobatan TB menjadi lebih jelas dan lebih terarah. Pengendalian dan pencegahan penyakit TB Paru juga

menjadi lebih mudah ketika diagnosa TB ditegakan dengan pemeriksaan BTA.

Gambar 6.1
Penemuan kasus TB BTA+ di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

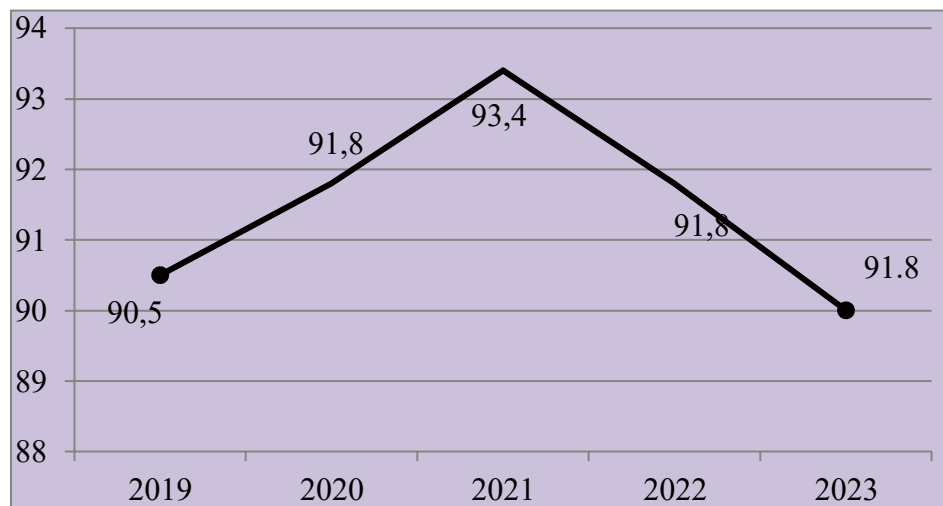
c. Angka Keberhasilan Pengobatan

Salah satu upaya untuk mengendalikan tuberkulosis yaitu dengan pengobatan. Indikator yang digunakan sebagai evaluasi pengobatan yaitu angka keberhasilan pengobatan (*success rate*). Angka keberhasilan pengobatan ini didapatkan dari penjumlahan angka kesembuhan (*Cure Rate*) dan angka pengobatan lengkap.

Pengobatan TB di anggap berhasil ketika pasien TB mendapatkan pengobatan sampai sembuh dan mendapatkan pengobatan lengkap. Pasien TB dikatakan sembuh apabila pemeriksaan dahak pada bulan ke 2 pengobatan, bulan ke 5 pengobatan dan akhir pengobatan BTA nya negatif. Pasien TB dikatakan mendapatkan pengobatan lengkap apabila pasien melakukan pengobatan sesuai program yaitu 6 bulan untuk kategori 1 dan 8 bulan untuk kategori 2. Angka keberhasilan pengobatan TB pada tahun 2023 adalah 90% menurun dibanding tahun 2022 yaitu 91,8%. Angka keberhasilan pengobatan sangat dipengaruhi oleh kepatuhan pasien dalam melakukan pengobatan

sampai selesai. Edukasi dan pendampingan dari petugas kesehatan dan pendamping minum obat yang ditunjuk juga sangat berperan dalam capaian angka keberhasilan pengobatan.

Gambar 6.2
Angka Keberhasilan Pengobatan TB di Kabupaten Banjarnegara
Tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Data mengenai tuberkulosis menurut indikator, jenis kelamin dan angka pengobatan dapat dilihat pada tabel 57 lampiran profil kesehatan.

2. HIV/AIDS

HIV/AIDS merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi Human Immunodeficiency Virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh. Infeksi tersebut menyebabkan penderita mengalami penurunan ketahanan tubuh sehingga sangat mudah untuk terinfeksi berbagai macam penyakit lain.

Sebelum memasuki fase AIDS, penderita terlebih dahulu dinyatakan sebagai HIV positif. HIV dapat ditularkan melalui hubungan seks, tranfusi darah, penggunaan jarum suntik bergantian dan penularan dari ibu ke anak (perinatal). Jumlah HIV positif yang ada di masyarakat dapat di ketahui melalui 3 metode, yaitu pada layanan Voluntary, Counseling, and Testing (VCT), sero survey, dan Survey Terpadu Biologis dan Perilaku (STBP)

Jumlah kasus baru HIV positif yang dilaporkan pada tahun 2023 sebanyak 83 kasus. Kasus HIV paling banyak ditemukan pada kelompok usia 25-49 tahun sebanyak 55 kasus, disusul 20-24 tahun sebanyak 12 kasus, usia diatas 50 tahun sebanyak 12 kasus dan 15-19 tahun sebanyak 4 kasus.

Orang yang terinfeksi HIV harus mulai mengonsumsi obat HIV secepat mungkin. Sangat penting bagi orang dengan kondisi terkonfirmasi AIDS atau positif terinfeksi HIV stadium dini (periode hingga 6 bulan setelah terinfeksi virus) untuk segera memulai terapi antiretroviral. Antiretroviral (ARV) merupakan bagian dari pengobatan HIV dan AIDS untuk mengurangi risiko penularan HIV, menghambat perburukan infeksi oportunistik, meningkatkan kualitas hidup penderita HIV, dan menurunkan jumlah virus (viral load) dalam darah sampai tidak terdeteksi.

Pada tahun 2023 dari 96 ODHIV baru yang ditemukan yang mendapatkan ARV sebanyak 83 orang (86,46%). Dengan menjalani terapi Anti Retroviral (ARV), orang yang terinfeksi virus HIV tetap bisa memiliki umur yang panjang, sehat dan produktif. Terapi ARV secara teratur sangat penting bagi orang dengan HIV positif, karena akan menekan jumlah virus HIV yang ada di tubuh sekaligus menjaga kekebalan tubuh ($CD4 > 350$).

Persentase ODHIV baru mendapatkan pengobatan sesuai standar di kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah 90,24% yaitu dari jumlah 82 ODHIV yang ditemukan sebanyak 74 ODHIV mendapatkan pengobatan ARV.

Upaya yang telah dilakukan pada tahun 2023 adalah peningkatan intensitas kegiatan skrining HIV pada Populasi Kunci (Bumil, Pasien TB, Wanita Pekerja Seks baik Langsung maupun Tidak Langsung, GAY/ LSL, Warga Binaan Pemasyarakatan /WBP), Penguatan Program Kelompok Dukungan Sebaya ODHA, VCT Mobile, Aktifasi Layanan Dukungan Pengobatan 25 Fasilitas Layanan Kesehatan dan Pelatihan Kader Pendukung Sebaya untuk optimalisasi kepatuhan minum obat Anti Retroviral serta Penjangkauan Populasi Kunci baik Fisik maupun Virtual.

Upaya yang akan dilaksanakan pada Tahun 2024 adalah Penguatan Jejaring Program lintas sektoral (Layanan Kesehatan, Kelompok Masyarakat, LSM HIV Penjangkau Lapangan dan Kelompok Dukungan Sebaya

ODHA dan KOMunitas Peduli AIDS) Pemenuhan Bahan Habis Pakai Logistik untuk skrining HIV pada Populasi Kunci dan Pupulasi umum terindikasi, dan usulan dukungan Pembiayaan Laboratorium Rujukan

Data mengenai HIV menurut jenis kelamin dan kelompok umur dapat dilihat pada tabel 59 dan 60 lampiran profil kesehatan.

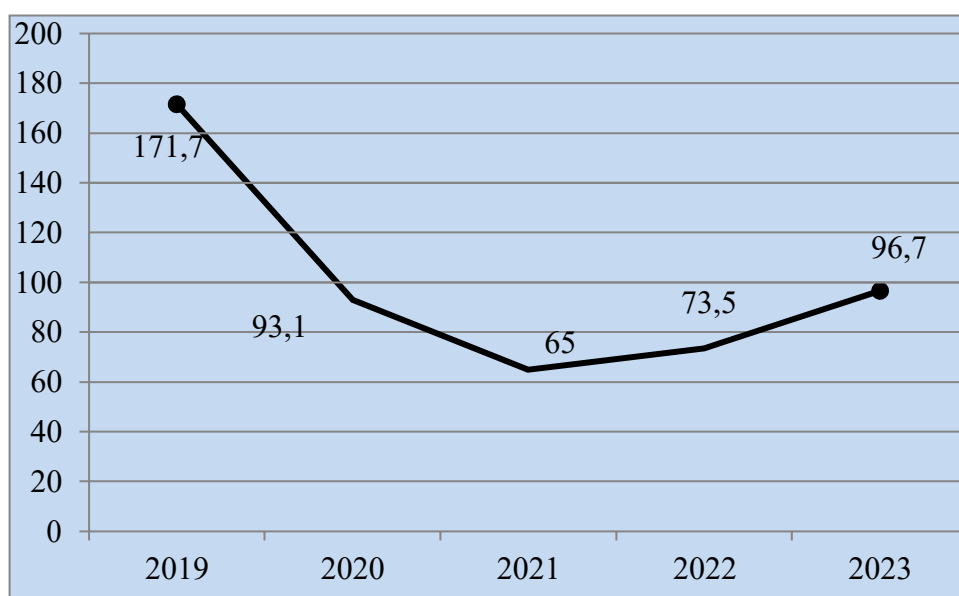
3. Pneumonia

Pneumonia merupakan penyebab dari 15% kematian balita. Pneumonia menyerang semua umur di semua wilayah, namun banyak terjadi di Asia Selatan dan Afrika sub-Sahara. Populasi yang rentan terserang pneumonia adalah anak-anak usia kurang dari 2 tahun, usia lanjut lebih dari 65 tahun dan orang yang memiliki masalah kesehatan (malnutrisi, gangguan imunologi).

Pneumonia adalah infeksi akut yang mengenai jaringan paru-paru (alveoli) yang dapat disebabkan oleh berbagai mikroorganisme seperti virus, jamur, dan bakteri. Gejala penyakit pneumonia yaitu menggigil, demam, sakit kepala, batuk, mengeluarkan dahak, dan sesak napas.

Gambar 6.3

**Penemuan dan Penanganan Penderita Pneumonia Pada Balita
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023**



Sumber : Data Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Perkiraan penderita pneumonia pada balita di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 adalah 2133 dengan jumlah yang ditemukan dan ditangani sebesar 2063 (96,7%) meningkat disbanding tahun 2022 (73,5%). Peningkatan jumlah penemuan kasus pneumonia karena pasca pandemi covid-19 kunjungan ke fasilitas kesehatan sudah mulai normal dan penemuan oleh petugas maupun kader sudah mulai meningkat. Kasus Pneumonia tertinggi pada tahun 2023 di Kecamatan Madukara yaitu sebesar 268 kasus, sedangkan terendah ada di kecamatan Pandanarum yaitu 4 kasus.

Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengendalikan penyakit ini yaitu dengan meningkatkan penemuan pneumonia pada balita. Data mengenai Pneumonia menurut jenis kelamin, kecamatan dan puskesmas dapat dilihat pada tabel 58 lampiran profil kesehatan.

4. Kusta

Penyakit kusta disebut juga sebagai penyakit Lepra atau penyakit Hansen disebabkan oleh bakteri *Mycrobacterium leprae*. Bakteri ini mengalami proses pembelahan cukup lama antara 2-3 minggu. Daya tahan hidup kuman kusta mencapai 9 hari di luar tubuh manusia. Kuman kusta memiliki masa inkubasi 2-5 tahun bahkan juga dapat memakan waktu lebih dari 5 tahun. Penatalaksanaan kasus kusta yang buruk dapat menyebabkan kusta menjadi progresif, menyebabkan kerusakan permanen pada kulit, saraf, anggota gerak, dan mata.

a) Angka Prevalensi dan Angka Penemuan Kasus Baru

Sejak tercapainya status eliminasi kusta pada tahun 2000, situasi kusta di Indonesia menunjukkan kondisi yang relatif statis. Hal tersebut dapat terlihat dari angka penemuan kasus baru kusta selama lebih dari dua belas tahun yang menunjukkan kisaran angka antara enam hingga delapan per 100.000 penduduk dan angka prevalensi yang berkisar antara delapan hingga sepuluh per 100.000 penduduk per tahunnya. Namun, sejak tahun 2012 hingga tahun 2015 angka tersebut menunjukkan penurunan.

Angka penemuan kasus baru (NCDR/New Case Detection Rate) per 100.000 penduduk pada tahun 2023 adalah 1,2/100.000 penduduk menurun

dibanding tahun 2022 yaitu 1,4/100.000 penduduk dengan target >6 per 100.000 penduduk.

Pada tahun 2023 di Kabupaten Banjarnegara terdapat 13 kasus baru kusta dengan 13 kasus MB dan 0 kasus PB menurun dibanding tahun 2022 yaitu 15 kasus dengan 15 kasus MB dan 0 kasus PB. Sedangkan menurut jenis kelamin 84,6% penderita kusta di Banjarnegara tahun 2023 berjenis kelamin laki-laki dan 15,4% berjenis kelamin perempuan

b) Angka cacat tingkat 2

Pengendalian kasus kusta antara lain dengan meningkatkan deteksi kasus sejak dini. Indikator yang digunakan untuk menunjukkan keberhasilan dalam mendeteksi kasus baru kusta yaitu angka cacat tingkat 2. Angka cacat tingkat 2 pada tahun 2023 menunjukan angka 0 per 1.000.000 penduduk menurun dibanding dengan tahun sebelumnya yaitu 2,8 per 1.000.000 penduduk.

c) Angka Prevalensi Kusta

Angka prevalensi kusta adalah jumlah kasus kusta PB dan MB yang tercatat. Prevalensi kusta di kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 adalah 0,12 per 10.000 penduduk menurun dibanding tahun sebelumnya yaitu 0,14 per 10.000 penduduk, yang berarti telah mencapai target yaitu <1 per 10.000 penduduk.

d) Proporsi penderita kusta pada anak

Indikator lain yang digunakan pada penyakit kusta yaitu proporsi penderita kusta pada anak (<15 tahun) di antara penderita baru yang memperlihatkan sumber utama dan tingkat penularan di masyarakat. Di Kabupaten Banjarnegara tahun 2023 ada 0 kasus kusta menurun dibanding tahun 2022 dimana ada 1 kasus kusta pada anak usia < 15 tahun. Data mengenai kusta dapat dilihat pada tabel 64,65,66,67 lampiran profil kesehatan.

5. Diare

Penyakit diare merupakan penyakit endemis di Indonesia dan juga merupakan penyakit potensial KLB yang sering disertai dengan kematian.

Diare merupakan penyakit berbasis lingkungan, dengan kondisi sanitasi yang kurang layak merupakan faktor risiko terjadinya diare, buang air besar sembarangan, ketersediaan air bersih serta perilaku hidup bersih dan sehat masyarakat yang belum sesuai dengan syarat kesehatan turut berpengaruh terhadap terjadinya penyakit diare.

Perkiraan jumlah penderita diare yang datang ke sarana kesehatan dan kader kesehatan sebesar 10% dari angka kesakitan dikali jumlah penduduk di satu wilayah kerja dalam waktu satu tahun. Angka kesakitan yang digunakan untuk menentukan target semua umur yaitu sebesar 10 % dari 270/1.000 jumlah penduduk dan 20 % dari 843/1000 jumlah balita. Pada tahun 2023 perkiraan jumlah penderita diare sebanyak 28.654 untuk penduduk semua umur, dan 10.964 untuk balita. Dari jumlah tersebut yang dilayani sebesar 9791 (34,2%) untuk semua umur dan 3691 (33,7%) untuk balita.

Dari jumlah yang dilayani, penderita yang mendapatkan oralit sebesar 5.842 (59,7%) untuk penduduk semua umur dan 3.658 (99,1%) untuk balita. Balita yang mendapatkan zinc pada tahun 2023 adalah 3.658 (99,1%) meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 2227 balita (90,7%). Data mengenai diare dapat dilihat pada tabel 61 lampiran profil kesehatan.

B. PENYAKIT YANG DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I)

1. Tetanus Neonatorum

Tetanus neonatorum disebabkan oleh hasil *Clostridium tetani*, yang masuk ketubuh melalui luka. Penyakit ini menginfeksi bayi baru lahir yang salah satunya disebabkan oleh pemotongan tali pusat dengan alat yang tidak steril. Tetanus Neonatorum dapat menyebabkan kematian pada bayi dan banyak terjadi di negara berkembang. Sedangkan di negara-negara maju, dimana kebersihan dan teknik melahirkan yang sudah maju tingkat kematian akibat infeksi tetanus dapat ditekan. Sejak 2016 tidak ditemukan adanya kasus tetanus neonatorum di kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah. Kasus tetanus neonatorum banyak di temukan di negara berkembang khususnya negara dengan cakupan persalinan oleh tenaga kesehatan yang rendah. Tahun 2023 di Kabupaten Banjarnegara tidak terdapat kasus Tetanus Neonatorum.

2. Campak

Penyakit campak disebabkan oleh virus campak golongan *Paramyxovirus*. Penularan dapat terjadi melalui udara yang telah terkontaminasi oleh *droplet* (ludah) orang yang telah terinfeksi. Gejala-gejalanya adalah demam, batuk, pilek, dan bercak-bercak merah pada permukaan kulit 3-5 hari setelah anak menderita demam. Bercak mula-mula timbul dipipi bawah telinga yang kemudian menjalar ke muka, tubuh dan anggota tubuh lainnya. Komplikasi dari penyakit Campak ini adalah radang paru-paru, infeksi pada telinga, radang pada saraf, radang pada sendi, dan radang pada otak yang dapat menyebabkan kerusakan otak yang permanen (menetap).

Sebagian besar kasus campak menyerang anak-anak usia pra sekolah dan usia SD. Jika seseorang pernah menderita campak, maka akan terbentuk antibodi untuk penyakit campak. Campak dinyatakan sebagai KLB campak klinis apabila terdapat 5 atau lebih kasus klinis dalam waktu 4 minggu berturut-turut yang terjadi secara mengelompok dan dibuktikan adanya hubungan epidemiologis. Pada tahun 2023 suspek campak yang ditemukan di kabupaten Banjarnegara adalah 72 kasus terdiri dari laki-laki 33 kasus dan perempuan 39 kasus meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 5 kasus terdiri dari 2 laki-laki dan 3 perempuan.

3. Difteri

Penyakit difteri disebabkan oleh bakteri *Corynebacterium diphtheriae* yang menyerang sistem pernapasan bagian atas. Penyakit difteri pada umumnya menyerang anak-anak usia 1-10 tahun. Penyakit ini menyebar melalui kontak fisik langsung, atau melalui pernafasan di udara yang mengandung sekresi dari penderita yang batuk atau bersin. Pada tahun 2023 tidak ada kasus difteri di Kabupaten Banjarnegara.

4. Polio dan AFP (Acute Flaccid Paralysis/Lumpuh Layu Akut)

Polio disebabkan oleh infeksi virus yang menyerang sistem syaraf, utamanya menyerang anak balita dan menular terutama melalui fekal-oral. Polio ditandai dengan gejala awal demam, lelah, sakit kepala, mual, kaku dileher, serta sakit ditungkai dan lengan. Pada 1 dari 200 infeksi menyebabkan kelumpuhan permanen (biasanya pada tungkai), dan 5-10% dari yang menderita kelumpuhan meninggal karena kelumpuhan pada otot-otot pernafasan.

Indonesia telah berhasil mendapatkan sertifikasi bebas polio bersama negara-negara *South East Asia Region* pada tanggal 27 Maret 2014. Saat ini tinggal 2 negara, yaitu Afghanistan dan Pakistan yang masih endemik polio. Setelah Indonesia dinyatakan bebas polio, bukan berarti Indonesia menurunkan upaya imunisasi dan surveilans AFP, upaya pencegahan harus terus ditingkatkan hingga seluruh dunia benar-benar terbebas dari polio.

Surveilans AFP adalah pengamatan yang dilakukan terhadap semua kasus lumpuh layuh akut (AFP) pada anak usia < 15 tahun, yang merupakan kelompok yang rentan terhadap penyakit polio, dalam upaya untuk menemukan adanya transmisi virus polio liar. Surveilans AFP juga penting untuk dokumentasi tidak adanya virus polio liar untuk sertifikasi bebas polio.

Setiap kasus AFP yang ditemukan dalam kegiatan intensifikasi surveilans, akan dilakukan pemeriksaan spesimen tinja untuk mengetahui ada tidaknya virus polio liar. Untuk itu diperlukan spesimen adekuat yang sesuai dengan persyaratan, yaitu diambil ≤ 14 hari setelah kelumpuhan dan suhu spesimen $0^{\circ}\text{C} - 8^{\circ}\text{C}$ sampai di laboratorium.

Non polio AFP adalah kasus lumpuh layuh akut yang diduga kasus polio sampai dibuktikan dengan pemeriksaan laboratorium bukan kasus polio. Kementerian Kesehatan menetapkan *non polio AFP rate* minimal 2/100.000 populasi anak usia <15 tahun. Pada tahun 2023, di Kabupaten Banjarnegara *non polio AFP rate* sebesar 6,3/100.000 dengan penemuan 15 kasus meningkat dibanding tahun 2022 sebesar 2,1/100.000 populasi anak <15 tahun sehingga mencapai standar minimal penemuan.

C. PENYAKIT DITULARKAN VEKTOR DAN ZOONOSIS

1. Demam Berdarah Dengue (DBD)

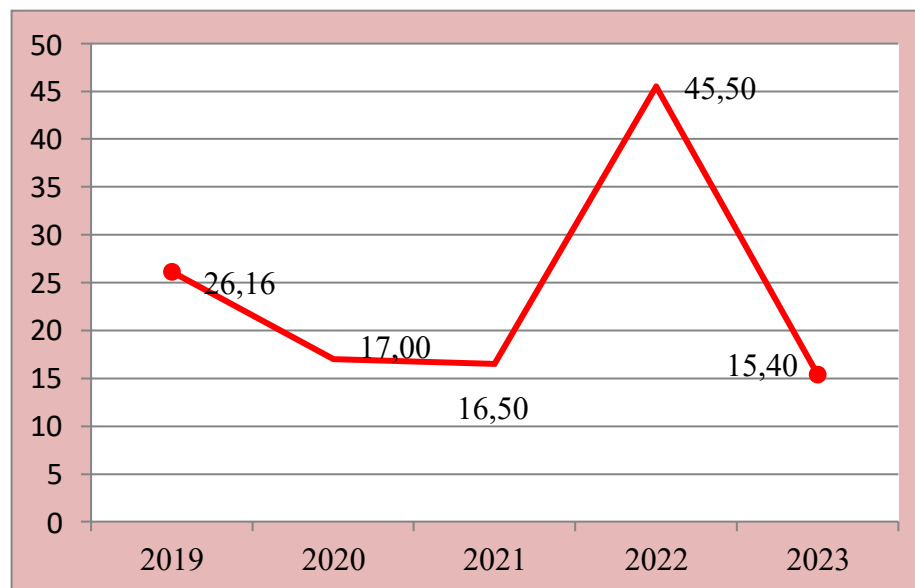
Penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) adalah penyakit yang disebabkan oleh virus dengue yang tergolong *Arthropod-Borne Virus*, genus *Flavivirus*, dan famili *Flaviviridae*. DBD ditularkan melalui gigitan nyamuk dari genus *Aedes*, terutama *Aedes aegypti* atau *Aedes albopictus*. Penyakit DBD dapat muncul sepanjang tahun dan dapat menyerang seluruh kelompok umur. Penyakit ini berkaitan dengan kondisi lingkungan dan perilaku masyarakat.

Pada tahun 2023 jumlah penderita DBD yang dilaporkan sebanyak 163 kasus menurun dibanding tahun 2022 dimana terdapat 479 kasus. IR tahun 2023 sebesar 15,4/100.000 penduduk menurun dibanding 2022 yaitu 45/100.000 penduduk dan dibawah target nasional yang ditetapkan yaitu <51/100.000 penduduk. Kasus tahun 2023 terbanyak terdapat di kecamatan Mandiraja dan Purwonegoro masing-masing sebanyak 27 kasus dan 28 kasus.

Peningkatan dan penyebaran kasus DBD tersebut disebabkan oleh mobilitas penduduk yang tinggi, perkembangan wilayah perkotaan, perubahan iklim, perubahan kepadatan dan perilaku masyarakat yang belum optimal dan berkesinambungan dalam memberantas sarang nyamuk (breeding place) dan membersihkan tempat peristirahatan nyamuk (resting place) sehingga perlu ada upaya penyuluhan kepada masyarakat untuk melakukan tindakan preventif secara rutin.

Gambar 6.4

**Angka Kesakitan (IR/Insiden Rate) DBD per 100.000 penduduk
di Kabupaten Banjarnegara Tahun 2019-2023**



Sumber : Data Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Dengan melihat data yang ada bila selama ini kawasan perkotaan yaitu kecamatan Banjarnegara terdapat banyak kasus, namun beberapa tahun terakhir jumlah kasus terbesar sudah bergeser ke pinggiran perkotaan yaitu kecamatan

Bawang, Purwonegoro maupun Mandiraja yang berada di sepanjang jalur jalan nasional. Pada tahun 2023 tidak terdapat kematian akibat DBD.

Bila ada kasus terduga demam berdarah, segera dapat direspon dengan memverifikasi kasus kemudian bila memenuhi kriteria fogging (pengasapan), akan segera dilakukan tindakan tersebut. Peran lainnya yang dijalankan oleh Tim Fogger adalah melakukan pendampingan pemantauan jentik ketika tidak ada kasus atau pasca adanya kasus. Pendampingan tersebut dilakukan baik di masyarakat, di sekolah maupun di instansi terutama untuk wilayah dengan riwayat kasus banyak.

Kegiatan wajib lainnya pada setiap wilayah kasus, yaitu dengan penyuluhan masyarakat tentang pengendalian demam berdarah serta pembentukan kader Jumantik (Juru Pemantau Jentik). Data mengenai kasus DBD per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 65 lampiran profil kesehatan. Gerakan satu rumah satu juru pemantau jentik untuk mengendalikan penyebaran vektor DBD. Penanganan dan pengobatan penderita dilakukan di fasyankes sesuai tingkat keparahan pasien DBD. bila membutuhkan rujukan akan dirujuk ke fasyankes kesehatan yang lebih lengkap.

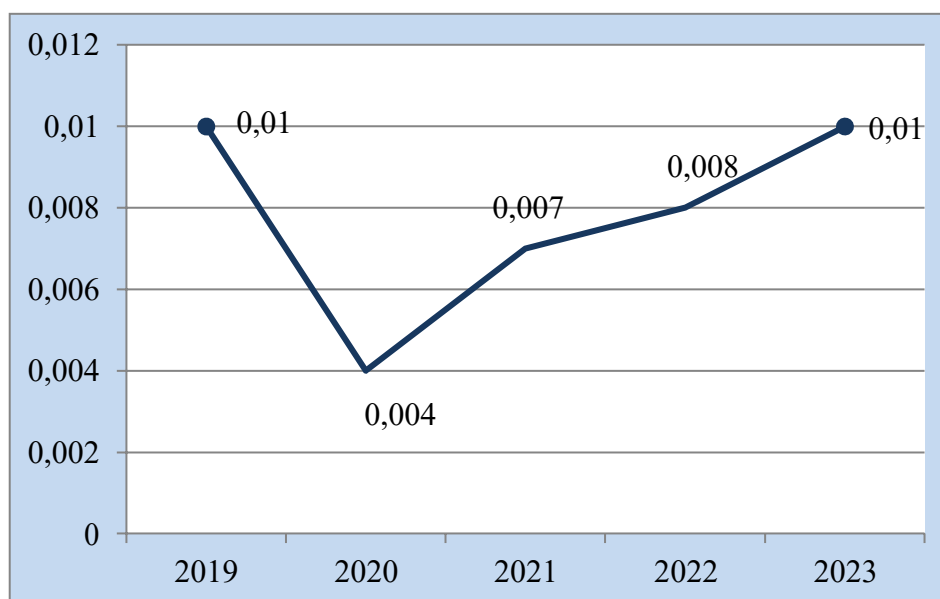
2. Malaria

Malaria adalah penyakit infeksi yang disebabkan oleh parasit Plasmodium yang hidup dan berkembang biak dalam sel darah merah manusia, ditularkan oleh nyamuk malaria (*Anopheles Sp*) betina, dapat menyerang semua orang, jenis kelamin dan semua golongan umur.

Penyakit malaria hingga saat ini masih menjadi masalah di Kabupaten Banjarnegara, dimana ada 5 Kecamatan yang memiliki kasus positif Malaria yaitu Purwonegoro ada 7 (tujuh) kasus, Wanadadi ada 2 (dua) kasus, Mandiraja ada 1 (satu) kasus, Banjarmangu ada 1 (satu) kasus, Karangobar ada 1 (satu) kasus. Jumlah penderita Malaria di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 yang ditemukan dan dinyatakan sebagai malaria positif sebanyak 12 (dua belas) penderita meningkat jumlahnya jika dibandingkan tahun 2022 yaitu sebanyak 9 (sembilan) penderita, atau dengan angka kesakitan Malaria setahun (Annual Parasite Incidence, API) tahun 2023 sebesar 0,01 per 1000 penduduk meningkat

dibanding tahun 2022 yang sebesar 0,008 per 1000 penduduk. Dari 12 (dua belas) kasus malaria positif tersebut semuanya adalah kasus impor dari luar daerah.

Gambar 6.5
Angka Kesakitan (API) Malaria per 1000 penduduk
di Kabupaten Banjarnegara tahun 2019-2023



Sumber : Data Seksi Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular

Program pengendalian malaria di kabupaten Banjarnegara setiap tahun mengalami kemajuan bukan hanya pada penurunan jumlah kasus maupun API malaria tetapi juga dengan pada hal lainnya yaitu :

- a. Angka kasus indegenius yang semakin turun : tahun tahun 2019 (2 kasus), tahun 2020 (0 kasus), tahun 2021 (0 kasus), tahun 2022 (0 kasus) dan tahun 2023 (0 kasus). Kecenderungan ini memberi gambaran bahwa masalah penularan malaria lokal semakin berkurang.
- b. Jumlah desa bermasalah dengan kasus malaria indegenius semakin berkurang : tahun 2017 (5 Desa), tahun 2018 (5 desa), tahun 2019 (1 desa), tahun 2020 (tidak ada), tahun 2021 (tidak ada), tahun 2022 (tidak ada), dan tahun 2023 (tidak ada).
- c. Bupati Banjarnegara telah mencanangkan **titik nol malaria** Kabupaten Banjarnegara tanggal 20 Agustus 2019. Pencanaan dilakukan di Kecamatan Banjarmangu dan telah dipasang tugu peringatan titik nol

malaria di pertigaan Banjarmangu. Pencanaan ini diharapkan memberi semangat baru bahwa di Banjarnegara khususnya Kecamatan Banjarmangu (kecamatan dengan kasus indegenius terakhir) sudah tidak ada lagi kasus indegenius (malaria tertular di Banjarnegara).

Pemerintah kabupaten Banjarnegara juga telah memiliki Peraturan Bupati nomor 29 tahun 2019 tentang Eliminasi Malaria, sehingga memberi pedoman operasional tentang eliminasi malaria di Banjarnegara yang harus dilaksanakan oleh semua komponen. Dengan adanya Perbup ini diharapkan Kabupaten Banjarnegara dapat mengikuti penilaian eliminasi malaria.

Upaya di tahun 2023 adalah menyiapkan semua wilayah sampai dengan tingkat desa untuk melakukan surveilans migrasi, yaitu mewaspadaai setiap pendatang dari wilayah endemis malaria untuk segera dilakukan screening malaria sebelum sempat menginap di tempat tersebut. Bila positif malaria segera dilakukan pengobatan standar malaria. Apabila ada yang positif malaria tidak terdeteksi dan menginap di Banjarnegara, maka berisiko menumbuhkan kasus indegenius baru di wilayah tersebut.

Hingga saat ini vektor malaria di Banjarnegara masih ada (nyamuk *Anopheles sp.*), karena daerah banjarnegara merupakan daerah reseptif untuk pertumbuhan nyamuk tersebut. Upaya yang dapat dilakukan untuk pengendalian vektor malaria adalah dengan larvasida.

Keberhasilan penanganan malaria di desa-desa endemik antara lain dengan kegiatan pengambilan sediaan darah penderita panas di masyarakat (MFS/ Mass Fever Survey), pelacakan kasus malaria, monitoring pengobatan, dan kegiatan pengambilan darah seluruh warga (MBS/ Mass Blood Survey).

Untuk menjamin kasus malaria tetap rendah diperlukan upaya-upaya untuk mempertahankan kasus supaya tidak meningkat kembali seperti penemuan dini dan tatalaksana kasus yang tepat. Kasus malaria import di daerah reseptif yang terlambat ditangani sangat potensial untuk terjadinya penularan lokal (*indigenous*) bahkan peningkatan kasus atau KLB. Upaya yang harus dilakukan yaitu penekanan surveilans migrasi bagi pendatang dari daerah endemis malaria.

Penanganan kasus malaria yang terlambat juga bisa menyebabkan kasus kematian. Pengobatan malaria harus dilakukan secara efektif. Pemberian jenis obat harus benar dan cara meminumnya harus tepat waktu yang sesuai dengan acuan program pengendalian malaria. Pengobatan efektif adalah pemberian ACT (Artemicin-based Combination Therapy) pada 24 jam pertama pasien panas dan obat harus diminum habis dalam tiga hari. Data mengenai malaria dapat dilihat pada tabel 73 lampiran profil kesehatan.

D. PENYAKIT TIDAK MENULAR

Penyakit tidak menular (PTM) seperti penyakit jantung, stroke, kanker, diabetes melitus, cedera dan penyakit paru obstruktif kronik serta penyakit kronik lainnya merupakan 63 persen penyebab kematian di seluruh dunia dengan membunuh 36 juta jiwa per tahun (WHO, 2010). Di Indonesia sendiri, penyakit menular masih merupakan masalah kesehatan penting dan dalam waktu bersamaan morbiditas dan mortalitas PTM semakin meningkat. Hal tersebut menjadi beban ganda dalam pelayanan kesehatan, sekaligus tantangan yang harus dihadapi dalam pembangunan bidang kesehatan di Indonesia.

Peningkatan PTM berdampak negatif pada ekonomi dan produktivitas bangsa. Pengobatan PTM seringkali memakan waktu lama dan memerlukan biaya besar. Beberapa jenis PTM merupakan penyakit kronik dan/atau katastropik yang dapat mengganggu ekonomi penderita dan keluarganya. Selain itu, salah satu dampak PTM adalah terjadinya kecacatan termasuk kecacatan permanen. Secara global, regional, dan nasional pada tahun 2030 diproyeksikan terjadi transisi epidemiologi dari penyakit menular menjadi penyakit tidak menular.

Berbagai faktor risiko PTM antara lain yaitu merokok dan keterpaparan terhadap asap rokok, minum minuman beralkohol, diet/pola makan, gaya hidup yang tidak sehat, kegemukan, obat-obatan, dan riwayat keluarga (keturunan). Prinsip upaya pencegahan tetap lebih baik dari pengobatan. Upaya pencegahan penyakit tidak menular lebih ditujukan kepada faktor risiko yang telah diidentifikasi. Promosi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dilakukan untuk

mengendalikan faktor risiko PTM, melalui perilaku CERDIK, yaitu Cek kesehatan secara berkala, Enyahkan asap rokok, Rajin aktivitas fisik, Diet sehat seimbang, Istirahat yang cukup, dan Kelola stres. Cek kesehatan secara berkala yaitu pemeriksaan faktor risiko PTM dapat dilakukan melalui Pos Pembinaan Terpadu (Posbindu) PTM yang ada di desa/ kelurahan, dan di Puskesmas. Upaya pengendalian PTM juga dilakukan melalui implementasi Kawasan Tanpa Rokok disekolah-sekolah, hal ini sebagai upaya penurunan prevalensi perokok ≤ 18 tahun. Upaya pengendalian PTM tidak akan berhasil jika hanya dilakukan oleh bidang kesehatan tanpa dukungan seluruh jajaran lintas sektor, baik pemerintah, swasta, organisasi profesi, organisasi kemasyarakatan, bahkan seluruh lapisan masyarakat.

1. Pelayanan kesehatan penderita hipertensi

Hasil Riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi hipertensi secara nasional 34,1 % lebih tinggi dari tahun 2013 yaitu sebesar (25,8%). Pengukuran tekanan darah merupakan salah satu kegiatan deteksi dini terhadap faktor risiko PTM seperti Hipertensi, Stroke, Jantung, Kelainan Fungsi Ginjal dan lainnya. Kegiatan ini bisa dilaksanakan di setiap fasilitas termasuk Puskesmas dan klinik kesehatan lainnya juga bisa dilaksanakan di Pos Pembinaan Terpadu PTM yang ada di masyarakat.

Jumlah estimasi penduduk berisiko (>15 tahun) di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2023 adalah 247.475. Dari jumlah tersebut, pasien dengan hipertensi yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 247.475 (100%) meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 75,5% dan sudah mencapai target SPM bidang kesehatan yaitu 100% dan secara kualitas yang diperiksa di fasilitas pelayanan kesehatan sudah dilakukan pelayanan kesehatan sesuai standar. Pengendalian hipertensi dilakukan dengan perubahan perilaku antara lain menghindari asap rokok, diet sehat, rajin aktifitas fisik dan tidak mengkonsumsi alkohol. Pelayanan kesehatan pada penderita hipertensi per Puskesmas dapat dilihat pada tabel 75 lampiran profil kesehatan.

2. Pelayanan kesehatan penderita Diabetes Melitus

Hasil riskesdas tahun 2018 menunjukkan angka prevalensi diabetes melitus berdasarkan pemeriksaan darah pada penduduk usia >15 tahun

menunjukkan kenaikan dari 6,9% pada tahun 2013 menjadi 8,5% pada tahun 2018. Angka ini lebih besar dari data penderita diabetes melitus hasil diagnosis dokter yaitu sebesar 3,4% sehingga banyak penderita diabetes melitus yang belum ketahuan.

Diabetes melitus (DM) atau sering disebut kencing manis merupakan suatu penyakit metabolik dengan karakteristik hiperglikemia (kadar gula darah tinggi). Normalnya, makanan yang kita makan akan dimetabolisme oleh tubuh menjadi glukosa dan digunakan sebagai energi. Insulin, hormon yang dihasilkan oleh pankreas, berfungsi untuk membantu glukosa masuk ke dalam sel-sel tubuh.

Pada penderita diabetes melitus tubuh tidak membuat cukup insulin atau insulin tidak dapat bekerja sebagaimana mestinya. Hal ini menyebabkan peningkatan kadar gula dalam darah. Diabetes dapat menyebabkan komplikasi kesehatan yang serius dan fatal termasuk penyakit jantung, kebutaan, gagal ginjal, amputasi, bahkan kematian. Penyakit ini dapat menyerang siapa saja, terutama orang-orang yang memiliki risiko tinggi. Ada dua jenis faktor risiko diabetes melitus yaitu :

a. Faktor risiko yang tidak dapat dimodifikasi:

1. Ras/etnik

Ras asia, indian amerika, hispanik, memiliki risiko diabetes melitus yang lebih besar.

2. Riwayat keluarga dengan diabetes

3. Umur

Risiko diabetes melitus meningkat seiring meningkatnya usia. Jika Anda berusia >45 tahun, sebaiknya periksakan kadar gula darah.

4. Riwayat melahirkan bayi dengan berat lahir bayi >4000 gram atau pernah menderita DM saat hamil (DM gestasional)

5. Riwayat lahir dengan berat badan rendah (< 2,5 kg)

b. Faktor risiko yang dapat dimodifikasi:

1. *Overweight*/berat badan lebih (Indeks massa tubuh > 23kg/m²)

2. Aktivitas fisik kurang

3. Merokok

4. Hipertensi (TD > 140/90 mmHg)

5. Dislipidemia atau kadar kolesterol abnormal (HDL <35 mg/dL, trigliserida > 250 mg/dL)

6. Diet tidak sehat

Makanan tinggi gula dan rendah serat akan meningkatkan risiko DM

7. *Polycystic ovary syndrome* (PCOS)

Terjadi pada wanita, ditandai dengan adanya menstruasi yang tidak teratur, pertumbuhan rambut yang banyak (kumis, rambut di lengan, dll), dan obesitas.

Dari jumlah estimasi penderita diabetes melitus di kabupaten Banjarnegara tahun 2023 yaitu sebesar 15.765 penduduk yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar sebanyak 15.765 (100%) sehingga telah mencapai standar yang ditetapkan di SPM yaitu 100%. Data mengenai Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus sesuai standar dapat dilihat pada tabel 76 Lampiran Profil Kesehatan.

3. Cakupan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara dengan pemeriksaan klinis (Sadanis)

Kanker payudara dan kanker leher rahim merupakan kanker tertinggi di dunia maupun di Indonesia. Kedua kanker tersebut menjadi salah satu masalah utama pada kesehatan perempuan di negara berkembang yang mempunyai sumber daya terbatas seperti di Indonesia. Pengendalian kanker, khususnya kanker payudara dan kanker leher rahim, dikembangkan melalui program deteksi dini (skrining). Program ini dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) dan krioterapi untuk IVA positif untuk kanker leher rahim. Sedangkan untuk kanker payudara dilakukan pemeriksaan payudara klinis (SADANIS) atau *Clinical Breast Examination* (CBE) dan periksa payudara sendiri (SADARI).

Presentase perempuan usia 30-50 tahun yang dilakukan deteksi dini kanker leher rahim dan kanker payudara menjadi salah satu indikator keberhasilan pembangunan kesehatan. Di kabupaten Banjarnegara tahun 2023 sudah semua Puskesmas melaksanakan kegiatan deteksi dini IVA dan pemeriksaan klinis. Pada tahun 2023 jumlah perempuan usia 30-50 tahun sebesar 147.920 yang

dilakukan pemeriksaan leher rahim dan payudara baru sebesar 2645 (1,8%) dan ditemukan IVA positif sebesar 134 kasus (5,1%) meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 20 kasus (0,7%), curiga kanker 2 kasus (0,1%) menurun dibanding tahun 2022 yaitu 5 kasus (0,2%) dan tumor/benjolan 17 kasus (0,6%) meningkat dibanding tahun 2022 yaitu 27 kasus (1%). Dari IVA positif sebesar 134 kasus yang dilakukan pelayanan krioterapi sebanyak 9 kasus (6,7%). Krioterapi adalah suatu bentuk pengobatan yang menggunakan suhu dingin (gas CO₂ atau N₂O cair) untuk efek terapeutik untuk mematikan jaringan yang abnormal (lesi pra kanker). Data mengenai Cakupan Deteksi Dini Kanker Leher Rahim dan Kanker Payudara dapat dilihat pada tabel 77 Lampiran Profil Kesehatan.

4. Pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa (ODGJ) berat

Penderita gangguan jiwa di Indonesia tercatat meningkat berdasarkan hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018. Peningkatan ini terungkap dari kenaikan prevalensi rumah tangga yang memiliki orang dengan gangguan jiwa (ODGJ) di Indonesia. Ada peningkatan jumlah menjadi 7 per mil rumah tangga. Artinya per 1.000 rumah tangga terdapat 7 rumah tangga yang ada ODGJ, sehingga jumlahnya diperkirakan sekitar 450 ribu ODGJ berat.

Peningkatan penderita gangguan jiwa itu pada umumnya berkaitan dengan penambahan jumlah penduduk. Gangguan jiwa ini dapat dipicu oleh berbagai faktor. Pertama, faktor biologis, seperti faktor bawaan, penyakit infeksi virus, malaria cerebral, penyakit degeneratif, kecelakaan di kepala, kedua faktor psikologis seperti kepribadian kurang matang, trauma psikologis masa lalu, konflik batin, dan keinginan yang tidak tercapai sehingga menimbulkan frustrasi, faktor ketiga yaitu faktor sosial seperti masalah hubungan dalam keluarga, konflik dengan orang lain, masalah ekonomi, pekerjaan dan tekanan dari lingkungan sekitar, hingga keadaan bencana. Pada tahun 2023 di kabupaten Banjarnegara dari estimasi 2.697 orang dengan gangguan jiwa berat, 2.697 orang (100%) telah mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar meningkat dari tahun 2022 yaitu 89,7%. Capaian ini telah sesuai target SPM sebesar 100%. Pemerintah kabupaten/kota wajib memberikan pelayanan kesehatan sesuai standar kepada seluruh orang dengan gangguan jiwa berat

sebagai upaya pencegahan sekunder di wilayah kerjanya dalam kurun waktu satu tahun. Pelayanan kesehatan pada ODGJ berat sesuai standar bagi psikotik akut dan Skizofrenia meliputi pemeriksaan kesehatan jiwa dan edukasi. Data mengenai pelayanan kesehatan Orang Dengan Gangguan Jiwa Berat (ODGJ) dapat dilihat pada tabel 78 lampiran profil kesehatan.

5. Pelayanan Skrining Usia Produktif

Pelayanan skrining usia produktif merupakan Pelayanan Skrining faktor risiko pada usia produktif yang dilakukan minimal 1 kali dalam setahun untuk penyakit menular dan penyakit tidak menular meliputi pengukuran tinggi badan, berat badan dan lingkar perut, pengukuran tekanan darah, pemeriksaan gula darah, dan anamnesa perilaku berisiko. Pelayanan edukasi pada usia produktif adalah Edukasi yang dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan dan/atau UKBM.

Pada tahun 2023 dari sasaran penduduk usia 15-59 tahun sebanyak 467.440 orang dan yang mendapatkan pelayanan skrining kesehatan sesuai standar sebanyak 418.537 (89,5%) belum memenuhi dari target SPM yaitu 100% namun meningkat dibanding tahun 2022 yaitu sebesar 70,0%. Meningkatnya capaian pelayanan kesehatan pada usia produktif karena aktifnya kembali pelayanan di posbindu, kunjungan ke fasilitas kesehatan, dan screening oleh petugas. Faktor lain yang menyebabkan naiknya pelayanan usia produktif adalah peningkatan SDM melalui pelatihan, pemenuhan sarana prasarana, bahan dan alat kesehatan. Data mengenai pelayanan kesehatan usia produktif dapat dilihat pada tabel 52 Lampiran Profil Kesehatan.

**RESUME PROFIL KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
I	GAMBARAN UMUM					
1	Luas Wilayah			1.069	Km ²	Tabel 1
2	Jumlah Desa/Kelurahan			278	Desa/Kelurahan	Tabel 1
3	Jumlah Penduduk	0	0	1.061.258	Jiwa	Tabel 2
4	Rata-rata jiwa/rumah tangga			3,4	Jiwa	Tabel 1
5	Kepadatan Penduduk /Km ²			992,9	Jiwa/Km ²	Tabel 1
6	Rasio Beban Tanggungan			46,4	per 100 penduduk produktif	Tabel 2
7	Rasio Jenis Kelamin			103,5		Tabel 2
8	Penduduk 15 tahun ke atas melek huruf	101,2	110,2	105,5	%	Tabel 3
9	Penduduk 15 tahun yang memiliki ijazah tertinggi					
	a. SMP/ MTs	21,1	23,1	22,1	%	Tabel 3
	b. SMA/ MA	16,7	16,2	16,5	%	Tabel 3
	c. Sekolah menengah kejuruan	16,7	16,2	16,5	%	Tabel 3
	d. Diploma I/Diploma II	0,5	0,6	0,5	%	Tabel 3
	e. Akademi/Diploma III	0,7	1,1	0,8	%	Tabel 3
	f. S1/Diploma IV	2,7	3,6	3,1	%	Tabel 3
	g. S2/S3 (Master/Doktor)	0,2	0,1	0,1	%	Tabel 3
II	SARANA KESEHATAN					
II.1	Sarana Kesehatan					
10	Jumlah Rumah Sakit Umum			4	RS	Tabel 4
11	Jumlah Rumah Sakit Khusus			0	RS	Tabel 4
12	Jumlah Puskesmas Rawat Inap			15	Puskesmas	Tabel 4
13	Jumlah Puskesmas non-Rawat Inap			20	Puskesmas	Tabel 4
14	Jumlah Puskesmas Keliling			68	Puskesmas keliling	Tabel 4
15	Jumlah Puskesmas pembantu			39	Pustu	Tabel 4
16	Jumlah Apotek			96	Apotek	Tabel 4
17	Jumlah Klinik Pratama			13	Klinik Pratama	Tabel 4
18	Jumlah Klinik Utama			6	Klinik Utama	Tabel 4
19	RS dengan kemampuan pelayanan gadar level 1			100,0	%	Tabel 6
II.2	Akses dan Mutu Pelayanan Kesehatan					
20	Cakupan Kunjungan Rawat Jalan	98,5	165,2	131,3	%	Tabel 5
21	Cakupan Kunjungan Rawat Inap	5,2	7,6	6,4	%	Tabel 5

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
22	Angka kematian kasar/ <i>Gross Death Rate</i> (GDR) di RS	21,0	21,1	21,0	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
23	Angka kematian murni/ <i>Nett Death Rate</i> (NDR) di RS	11,8	10,1	10,9	per 1.000 pasien keluar	Tabel 7
24	<i>Bed Occupation Rate</i> (BOR) di RS			64,3	%	Tabel 8
25	<i>Bed Turn Over</i> (BTO) di RS			83,5	Kali	Tabel 8
26	<i>Turn of Interval</i> (TOI) di RS			1,6	Hari	Tabel 8
27	<i>Average Length of Stay</i> (ALOS) di RS			2,6	Hari	Tabel 8
28	Puskesmas dengan ketersediaan obat vaksin & essensial			1,0	%	Tabel 9
29	Persentase Ketersediaan Obat Essensial			40	%	Tabel 10
30	Persentase kabupaten/kota dengan ketersediaan vaksin IDL			1	%	Tabel 11
II.3	Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)					
31	Jumlah Posyandu			1.578	Posyandu	Tabel 12
32	Posyandu Aktif			100,0	%	Tabel 12
33	Rasio posyandu per 100 balita			2,2	per 100 balita	Tabel 12
34	Posbindu PTM			398	Posbindu PTM	Tabel 12
III	SUMBER DAYA MANUSIA KESEHATAN					
35	Jumlah Dokter Spesialis	58	37	95	Orang	Tabel 13
36	Jumlah Dokter Umum	47	70	117	Orang	Tabel 13
37	Rasio Dokter (spesialis+umum)			20	per 100.000 penduduk	Tabel 13
38	Jumlah Dokter Gigi + Dokter Gigi Spesialis	7	32	39	Orang	Tabel 13
39	Rasio Dokter Gigi (termasuk Dokter Gigi Spesialis)			4	per 100.000 penduduk	Tabel 13
40	Jumlah Bidan		742		Orang	Tabel 14
41	Rasio Bidan per 100.000 penduduk		70		per 100.000 penduduk	Tabel 14
42	Jumlah Perawat	383	616	999	Orang	Tabel 14
43	Rasio Perawat per 100.000 penduduk			94	per 100.000 penduduk	Tabel 14
44	Jumlah Tenaga Kesehatan Masyarakat	12	55	67	Orang	Tabel 15
45	Jumlah Tenaga Kesehatan Lingkungan	15	58	73	Orang	Tabel 15
46	Jumlah Tenaga Gizi	5	80	85	Orang	Tabel 15
47	Jumlah Ahli Teknologi Laboratorium Medik	15	76	91	Orang	Tabel 16
48	Jumlah Tenaga Teknik Biomedika Lainnya	19	53	72	Orang	Tabel 16
49	Jumlah Tenaga Keterapian Fisik	7	12	19	Orang	Tabel 16
50	Jumlah Tenaga Keteknisian Medis	36	77	113	Orang	Tabel 16
51	Jumlah Tenaga Teknis Kefarmasian	15	59	74	Orang	Tabel 17
52	Jumlah Tenaga Apoteker	5	40	45	Orang	Tabel 17
53	Jumlah Tenaga Kefarmasian	20	99	119	Orang	Tabel 17

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
IV	PEMBIAYAAN KESEHATAN					
54	Peserta Jaminan Pemeliharaan Kesehatan			97,6	%	Tabel 19
55	Total anggaran kesehatan	Rp		289.222.364.471	Rp	Tabel 20
56	APBD kesehatan terhadap APBD kab/kota			12,8	%	Tabel 20
57	Anggaran kesehatan perkapita			Rp230.225	Rp	Tabel 20
V	KESEHATAN KELUARGA					
V.1	Kesehatan Ibu					
58	Jumlah Lahir Hidup	6.269	5.671	11.940	Orang	Tabel 21
59	Angka Lahir Mati (dilaporkan)	9,9	5,6	7,9	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 21
60	Jumlah Kematian Ibu		15		Ibu	Tabel 22
61	Angka Kematian Ibu (dilaporkan)		126		per 100.000 Kelahiran Hidup	Tabel 22
62	Kunjungan Ibu Hamil (K1)		99,3		%	Tabel 24
63	Kunjungan Ibu Hamil (K4)		90,4		%	Tabel 24
64	Kunjungan Ibu Hamil (K6)		87,9		%	Tabel 24
65	Persalinan di Fasyankes		99,2		%	Tabel 24
66	Pelayanan Ibu Nifas KF Lengkap		95,1		%	Tabel 24
67	Ibu Nifas Mendapat Vitamin A		98,9		%	Tabel 24
68	Ibu hamil dengan imunisasi Td2+		23,2		%	Tabel 25
69	Ibu Hamil Mendapat Tablet Tambah Darah 90		82,0		%	Tabel 28
70	Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Tambah Darah 90		82,0		%	Tabel 28
71	Bumil dengan Komplikasi Kebidanan yang Ditangani		206,6		%	Tabel 32
72	Peserta KB Aktif Modern			82,0	%	Tabel 29
73	Peserta KB Pasca Persalinan			68,5	%	Tabel 31
V.2	Kesehatan Anak					
74	Jumlah Kematian Neonatal	84	38	122	neonatal	Tabel 34
75	Angka Kematian Neonatal (dilaporkan)	13,4	6,7	10,2	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
76	Jumlah Bayi Mati	103	54	157	bayi	Tabel 34
77	Angka Kematian Bayi (dilaporkan)	16,4	9,5	13,1	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
78	Jumlah Balita Mati	114	62	176	Balita	Tabel 34
79	Angka Kematian Balita (dilaporkan)	18,2	10,9	14,7	per 1.000 Kelahiran Hidup	Tabel 34
80	Bayi baru lahir ditimbang	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 37
81	Berat Badan Bayi Lahir Rendah (BBLR)	7,7	7,8	7,7	%	Tabel 37
82	Kunjungan Neonatus 1 (KN 1)	99,9	99,9	99,9	%	Tabel 38
83	Kunjungan Neonatus 3 kali (KN Lengkap)	98,7	99,0	98,8	%	Tabel 38
84	Bayi yang diberi ASI Eksklusif			81,9	%	Tabel 39
85	Pelayanan kesehatan bayi	99,3	103,7	101,4	%	Tabel 40

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
86	Desa/Kelurahan UCI			98,6	%	Tabel 41
87	Cakupan Imunisasi Campak/Rubela pada Bayi	94,1	92,3	93,2	%	Tabel 43
88	Imunisasi dasar lengkap pada bayi	92,1	90,5	91,3	%	Tabel 43
89	Bayi Mendapat Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
90	Anak Balita Mendapat Vitamin A			97,9	%	Tabel 45
91	Balita Mendapatkan Vitamin A			97,8	%	Tabel 45
92	Balita Memiliki Buku KIA			100,0	%	Tabel 46
93	Balita Dipantau Pertumbuhan dan Perkembangan			96,1	%	Tabel 46
94	Balita ditimbang (D/S)	76,3	76,3	76,3	%	Tabel 47
95	Balita Berat Badan Kurang (BB/U)			12,2	%	Tabel 48
96	Balita pendek (TB/U)			17,5	%	Tabel 48
97	Balita Gizi Kurang (BB/TB)			4,5	%	Tabel 48
98	Balita Gizi Buruk (BB/TB)			0,2	%	Tabel 48
99	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 1 SD/MI			98,5	%	Tabel 49
100	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 7 SMP/MTs			98,1	%	Tabel 49
101	Cakupan Penjangkaran Kesehatan Siswa Kelas 10 SMA/MA			85,7	%	Tabel 49
102	Pelayanan kesehatan pada usia pendidikan dasar			97,7	%	Tabel 49
V.3 Kesehatan Usia Produktif dan Usia Lanjut						
103	Pelayanan Kesehatan Usia Produktif	85,0	93,5	89,5	%	Tabel 52
104	Catin Mendapatkan Layanan Kesehatan	97,4	97,4	97,4	%	Tabel 53
105	Pelayanan Kesehatan Usila (60+ tahun)	95,1	95,9	95,5	%	Tabel 54
VI PENGENDALIAN PENYAKIT						
VI.1 Pengendalian Penyakit Menular Langsung						
106	Persentase orang terduga TBC mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			98,12	%	Tabel 56
107	<i>Treatment Coverage</i> TBC			104,51	%	Tabel 56
108	Cakupan penemuan kasus TBC anak			123,69	%	Tabel 56
109	Angka kesembuhan BTA+	2.059,9	2.122,1	2.069,2	%	Tabel 57
110	Angka pengobatan lengkap semua kasus TBC	2.069,5	2.231,3	90,0	%	Tabel 57
111	Angka keberhasilan pengobatan (<i>Success Rate</i>) semua kasus TBC	88,5	91,8	90,2	%	Tabel 57
112	Jumlah kematian selama pengobatan tuberkulosis			4,9	%	Tabel 57
113	Penemuan penderita pneumonia pada balita			96,7	%	Tabel 58
114	Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar pneumonia min 60%			1,0	%	Tabel 58
115	Jumlah Kasus HIV	57	26	83	Kasus	Tabel 59

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
116	Persentase ODHIV Baru Mendapat Pengobatan ARV			90	%	Tabel 60
117	Persentase Penderita Diare pada Semua Umur Dilayani			34,2	%	Tabel 61
118	Persentase Penderita Diare pada Balita Dilayani			34,2	%	Tabel 61
119	Persentase Ibu hamil diperiksa Hepatitis			88,6	%	Tabel 62
120	Persentase Ibu hamil diperiksa Reaktif Hepatitis			1,0	%	Tabel 62
121	Persentase Bayi dari Bumil Reaktif Hepatitis Diperiksa			100,0	%	Tabel 63
122	Jumlah Kasus Baru Kusta (PB+MB)	11	2	13	Kasus	Tabel 64
123	Angka penemuan kasus baru kusta (NCDR)	2	0	1	per 100.000 penduduk	Tabel 64
124	Persentase Kasus Baru Kusta anak < 15 Tahun			0,0	%	Tabel 65
125	Persentase Cacat Tingkat 0 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
126	Persentase Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	%	Tabel 65
127	Angka Cacat Tingkat 2 Penderita Kusta			0,0	per 100.000 penduduk	Tabel 65
128	Angka Prevalensi Kusta			0,1	per 10.000 Penduduk	Tabel 66
129	Penderita Kusta PB Selesai Berobat (RFT PB)			0,0	%	Tabel 67
130	Penderita Kusta MB Selesai Berobat (RFT MB)			100,0	%	Tabel 67
VI.2	Pengendalian Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi					
131	AFP Rate (non polio) < 15 tahun			6,3	per 100.000 penduduk <15 tahun	Tabel 68
132	Jumlah kasus difteri	0	0	0	Kasus	Tabel 69
133	<i>Case fatality rate</i> difteri			0,0	%	Tabel 69
134	Jumlah kasus pertusis	0	0	0	Kasus	Tabel 69
135	Jumlah kasus tetanus neonatorum	0	0	0	Kasus	Tabel 69
136	<i>Case fatality rate</i> tetanus neonatorum			0,0	%	Tabel 69
137	Jumlah kasus hepatitis B	0	0	0	Kasus	Tabel 69
138	Jumlah kasus suspek campak	33	39	72	Kasus	Tabel 69
139	Insiden rate suspek campak	3,1	3,7	6,8	per 100.000 penduduk	Tabel 69
140	KLB ditangani < 24 jam			0,0	%	Tabel 70
VI.3	Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik					
141	Angka kesakitan (<i>incidence rate</i>) DBD			15,4	per 100.000 penduduk	Tabel 72
142	Angka kematian (<i>case fatality rate</i>) DBD	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 72
143	Angka kesakitan malaria (<i>annual parasit incidence</i>)			0,0	per 1.000 penduduk	Tabel 73
144	Konfirmasi laboratorium pada suspek malaria			0,5	%	Tabel 73
145	Pengobatan standar kasus malaria positif			100,0	%	Tabel 73
146	<i>Case fatality rate</i> malaria	0,0	0,0	0,0	%	Tabel 73
147	Penderita kronis filariasis	0	0	0	Kasus	Tabel 74
148	Jumlah Kasus Covid-19			194	Kasus	Tabel 84

NO	INDIKATOR	ANGKA/NILAI				No. Lampiran
		L	P	L + P	Satuan	
149	CFR (Case Fatality Rate) Covid-19			1	%	Tabel 84
150	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 1			0		Tabel 86
151	Cakupan Total Vaksinasi Covid-19 Dosis 2			0		Tabel 87
VI.4 Pengendalian Penyakit Tidak Menular						
152	Penderita Hipertensi Mendapat Pelayanan Kesehatan	100,0	100,0	100,0	%	Tabel 75
153	Penyandang DM mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar			100,0	%	Tabel 76
154	Pemeriksaan IVA pada perempuan usia 30-50 tahun		1,8		% perempuan usia 30-50 tahun	Tabel 77
155	Persentase IVA positif pada perempuan usia 30-50 tahun		5,1		%	Tabel 77
156	Pemeriksaan payudara (SADANIS) pada perempuan 30-50 tahun		0,0		%	Tabel 77
157	Persentase tumor/benjolan payudara pada perempuan 30-50 tahun		0,6		%	Tabel 77
158	Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat			100,0	%	Tabel 78
VII KESEHATAN LINGKUNGAN						
159	Sarana Air Minum yang Diawasil/ Diperiksa Kualitas Air Minumnya Sesuai Standar (Aman)			38,6	%	Tabel 79
160	KK Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 80
161	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Layak			99,7	%	Tabel 80
162	KK dengan Akses terhadap Fasilitas Sanitasi yang Aman			0,0	%	Tabel 80
163	Desa/ Kelurahan Stop BABS (SBS)			100,0	%	Tabel 81
164	KK Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)			92,2	%	Tabel 81
165	KK Pengelolaan Air Minum dan Makanan Rumah Tangga (PAMMRT)			92,7	%	Tabel 81
166	KK Pengelolaan Sampah Rumah Tangga (PSRT)			92,7	%	Tabel 81
167	KK Pengelolaan Limbah Cair Rumah Tangga (PLCRT)			67,8	%	Tabel 81
168	Desa/ Kelurahan 5 Pilar STBM			19,4	%	Tabel 81
169	KK Pengelolaan Kualitas Udara dalam Rumah Tangga (PKURT)			58,9	%	Tabel 81
170	KK Akses Rumah Sehat			61,9	%	Tabel 81
171	Tempat Fasilitas Umum (TFU) yang Dilakukan Pengawasan Sesuai Standar			82,5	%	Tabel 82
172	Tempat Pengelolaan Pangan (TPP) Jasa Boga yang Memenuhi Syarat Kesehatan			37,2	%	Tabel 83

TABEL 1

**LUAS WILAYAH, JUMLAH DESA/KELURAHAN, JUMLAH PENDUDUK, JUMLAH RUMAH TANGGA,
DAN KEPADATAN PENDUDUK MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	LUAS WILAYAH (<i>km</i> ²)	JUMLAH			JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH RUMAH TANGGA	RATA-RATA JIWA/RUMAH TANGGA	KEPADATAN PENDUDUK <i>per km</i> ²
			DESA	KELURAHAN	DESA + KELURAHAN				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Susukan 1	36,20	8		8	46.186	14.170	3,3	1275,9
2	Susukan 2	16,50	7		7	19.121	5.907	3,2	1158,8
3	Pwj Klampok 1	12,00	5		5	31.461	8.488	3,7	2621,8
4	Pwj Klampok 2	9,90	3		3	17.599	5.187	3,4	1777,7
5	Mandiraja 1	27,80	8		8	43.179	13.721	3,1	1553,2
6	Mandiraja 2	24,80	8		8	39.386	12.479	3,2	1588,1
7	Purwonegoro 1	26,90	7		7	40.626	10.425	3,9	1510,3
8	Purwonegoro 2	46,90	6		6	45.303	14.738	3,1	965,9
9	Bawang 1	21,30	8		8	38.353	11.006	3,5	1800,6
10	Bawang 2	33,90	10		10	27.676	9.617	2,9	816,4
11	Banjarnegara 1	15,50	2	5	7	36.872	10.095	3,7	2378,8
12	Banjarnegara 2	10,70	2	4	6	34.174	10.785	3,2	3193,8
13	Pagedongan	80,50	9		9	44.387	13.479	3,3	551,4
14	Sigaluh 1	17,70	8	1	9	18.195	5.090	3,6	1028,0
15	Sigaluh 2	21,90	6		6	14.627	4.913	3,0	667,9
16	Madukara 1	26,10	11		11	20.561	6.779	3,0	787,8
17	Madukara 2	22,10	7	2	9	26.450	7.979	3,3	1196,8
18	Banjarmangu 1	21,10	9		9	25.940	8.303	3,1	1229,4
19	Banjarmangu 2	25,30	8		8	21.539	7.003	3,1	851,3
20	Wanadadi 1	16,80	6		6	20.500	6.227	3,3	1220,2
21	Wanadadi 2	11,50	5		5	14.876	4.742	3,1	1293,6
22	Rakit 1	18,20	6		6	33.966	10.276	3,3	1866,3
23	Rakit 2	14,20	5		5	22.442	7.122	3,2	1580,4
24	Punggelan 1	48,90	9		9	49.919	15.007	3,3	1020,8
25	Punggelan 2	53,20	8		8	41.893	9.589	4,4	787,5
26	Karangkobar	39,10	13		13	32.917	10.363	3,2	841,9
27	Pagentan 1	27,20	9		9	25.558	7.321	3,5	939,6
28	Pagentan 2	18,90	7		7	14.456	4.188	3,5	764,9
29	Pejawaran	52,20	17		17	46.314	14.528	3,2	887,2
30	Batur 1	28,70	4		4	27.380	5.785	4,7	954,0
31	Batur 2	18,40	4		4	15.302	4.594	3,3	831,6
32	Wanayasa 1	36,50	9		9	27.968	8.450	3,3	766,2
33	Wanayasa 2	45,60	8		8	23.903	6.929	3,4	524,2
34	Kalibening	83,80	16		16	48.538	13.799	3,5	579,2
35	Pandanarum	58,60	8		8	23.691	7.450	3,2	404,3
KABUPATEN/KOTA		1068,90	266	12	278	1.061.258	316.534	3,4	992,9

Sumber : Dindukcapil

TABEL 2

**JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR (TAHUN)	JUMLAH PENDUDUK			
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+PEREMPUAN	RASIO JENIS KELAMIN
1	2	3	4	5	6
1	0 - 4	36.471	34.305	70.776	106,3
2	5 - 9	42.926	40.335	83.261	106,4
3	10 - 14	44.187	41.619	85.806	106,2
4	15 - 19	35.602	34.642	70.244	87,7
5	20 - 24	41.949	40.598	82.547	110,3
6	25 - 29	40.357	38.033	78.390	103,5
7	30 - 34	41.508	38.976	80.484	108,6
8	35 - 39	40.533	38.205	78.738	99,4
9	40 - 44	42.747	40.774	83.521	120,2
10	45 - 49	35.849	35.563	71.412	106,8
11	50 - 54	33.156	33.556	66.712	98,8
12	55 - 59	29.912	31.054	60.966	96,3
13	60 - 64	25.721	26.010	51.731	98,9
14	65 - 69	19.701	19.168	38.869	102,8
15	70 - 74	13.720	12.766	26.486	107,5
16	75+	15.406	15.909	31.315	96,8
KABUPATEN/KOTA		539.745	521.513	1.061.258	103,5
ANGKA BEBAN TANGGUNGAN (DEPENDENCY RATIO)				46	

Sumber : Dindukcapil

TABEL 3

**PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF
DAN IJAZAH TERTINGGI YANG DIPEROLEH MENURUT JENIS KELAMIN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	VARIABEL	JUMLAH			PERSENTASE		
		LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI+ PEREMPUAN
1	2	3	4	5	6	7	8
1	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS	416.161	370.612	786.773			
2	PENDUDUK BERUMUR 15 TAHUN KE ATAS YANG MELEK HURUF	421.298	408.408	829.706	101,2	110,2	105,5
3	PERSENTASE PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN:						
	a. TIDAK MEMILIKI IJAZAH SD	58.350	56.521	114.871	14,0	15,3	14,6
	b. SD/MI	189.732	186.877	376.609	45,6	50,4	47,9
	c. SMP/ MTs	87.932	85.652	173.584	21,1	23,1	22,1
	d. SMA/ MA/ SMK	69.438	60.031	129.469	16,7	16,2	16,5
	e. DIPLOMA I/DIPLOMA II	1.958	2.123	4.081	0,5	0,6	0,5
	f. AKADEMI/DIPLOMA III	2.717	3.917	6.634	0,7	1,1	0,8
	g. S1/DIPLOMA IV	11.171	13.287	24.458	2,7	3,6	3,1
	h. S2/S3 (MASTER/DOKTOR)	633	397	1.030	0,2	0,1	0,1

Sumber : Dindukcapil

TABEL 4

**JUMLAH FASILITAS PELAYANAN KESEHATAN MENURUT KEPEMILIKAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	FASILITAS KESEHATAN	PEMILIKAN/PENGELOLA							JUMLAH
		KEMENKES	PEM.PROV	PEM.KAB/KOTA	TNI/POLRI	BUMN	SWASTA	ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RUMAH SAKIT									
1	RUMAH SAKIT UMUM			1			3		4
2	RUMAH SAKIT KHUSUS								-
PUSKESMAS DAN JARINGANNYA									
1	PUSKESMAS RAWAT INAP			15					15
	- JUMLAH TEMPAT TIDUR								-
2	PUSKESMAS NON RAWAT INAP			20					20
3	PUSKESMAS KELILING			68					68
4	PUSKESMAS PEMBANTU			39					39
SARANA PELAYANAN LAIN									
1	KLINIK PRATAMA				2		10	1	13
2	KLINIK UTAMA						6		6
3	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER						70		70
4	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER GIGI						15		15
5	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI DOKTER SPESIALIS								-
6	TEMPAT PRAKTIK MANDIRI BIDAN								-
7	TEMPAT PRAKTK MANDIRI PERAWAT								-
8	GRIYA SEHAT								-
9	PANTI SEHAT								-
10	UNIT TRANSFUSI DARAH							1	1
11	LABORATORIUM KESEHATAN			1					1
SARANA PRODUKSI DAN DISTRIBUSI KEFARMASIAN									
1	INDUSTRI FARMASI								-
2	INDUSTRI OBAT TRADISIONAL/EKSTRAK BAHAN ALAM (IOT/IEBA)								-
3	USAHA KECIL/MIKRO OBAT TRADISIONAL (UKOT/UMOT)								-
4	PRODUKSI ALAT KESEHATAN								-
5	PRODUKSI PERBEKALAN KESEHATAN RUMAH TANGGA (PKRT)								-
6	INDUSTRI KOSMETIKA								-
7	PEDAGANG BESAR FARMASI (PBF)								-
8	PENYALUR ALAT KESEHATAN (PAK)								-
9	APOTEK						96		96
10	TOKO OBAT						1		1
11	TOKO ALKES						1		1

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 5

**JUMLAH KUNJUNGAN PASIEN BARU RAWAT JALAN, RAWAT INAP, DAN KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA DI SARANA PELAYANAN KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	SARANA PELAYANAN KESEHATAN	JUMLAH KUNJUNGAN						KUNJUNGAN GANGGUAN JIWA		
		RAWAT JALAN			RAWAT INAP			JUMLAH		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
JUMLAH KUNJUNGAN		531.662	861.568	1.393.230	28.208	39.861	68.069	7.363	6.930	14.293
JUMLAH PENDUDUK KAB/KOTA		539.745	521.513	1.061.258	539.745	521.513	1.061.258			
CAKUPAN KUNJUNGAN (%)		98,5	165,2	131,3	5,2	7,6	6,4			
A	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Pertama									
	Puskesmas									
1	Susukan 1	9.472	21.019	30.491	206	344	550	106	133	239
2	Susukan 2	9.459	18.663	28.122	0	0	0	30	34	64
3	Pwj Klampok 1	15.349	26.046	41.395	315	406	721	176	174	350
4	Pwj Klampok 2	7.608	14.100	21.708	0	0	0	61	41	102
5	Mandiraja 1	12.700	22.457	35.157	212	359	571	329	366	695
6	Mandiraja 2	9.009	16.118	25.127	133	229	362	39	31	70
7	Purwonegoro 1	9.437	16.907	26.344	116	266	382	108	116	224
8	Purwonegoro 2	8.861	13.172	22.033	0	0	0	40	29	69
9	Bawang 1	10.307	19.446	29.753	0	0	0	437	377	814
10	Bawang 2	12.457	15.667	28.124	0	0	0	24	18	42
11	Banjarnegara 1	11.036	18.693	29.729	0	0	0	362	88	450
12	Banjarnegara 2	13.814	19.258	33.072	0	0	0	68	9	77
13	Pagedongan	9.153	18.087	27.240	0	0	0	44	31	75
14	Sigaluh 1	10.127	21.282	31.409	0	149	149	57	55	112
15	Sigaluh 2	5.369	8.150	13.519	0	0	0	24	19	43
16	Madukara 1	8.195	14.165	22.360	175	256	431	65	62	127
17	Madukara 2	9.479	16.841	26.320	0	0	0	363	141	504
18	Banjarmangu 1	9.018	15.347	24.365	0	350	350	109	58	167
19	Banjarmangu 2	7.337	12.992	20.329	0	0	0	102	47	149
20	Wanadadi 1	9.076	15.204	24.280	115	197	312	33	35	68
21	Wanadadi 2	11.566	11.866	23.432	0	0	0	37	18	55
22	Rakit 1	10.705	18.020	28.725	184	360	544	43	29	72
23	Rakit 2	9.622	18.078	27.700			0	90	56	146
24	Punggelan 1	8.634	16.423	25.057	284	303	587	130	71	201
25	Punggelan 2	5.302	8.374	13.676	0	0	0	38	36	74
26	Karangkobar	10.606	18.443	29.049	789	1.912	2.701	172	70	242
27	Pagentan 1	4.316	9.740	14.056	0	0	0	20	17	37
28	Pagentan 2	5.631	9.389	15.020	0	0	0	29	34	63
29	Pejawaran	5.797	11.577	17.374	0	602	602	136	51	187
30	Batur 1	10.933	15.610	26.543	700	303	1.003	176	99	275
31	Batur 2	5.784	7.070	12.854	0	0	0	11	6	17
32	Wanayasa 1	5.900	14.813	20.713	0	0	0	51	34	85
33	Wanayasa 2	5.205	9.773	14.978	0	0	0	37	51	88
34	Kalibening	6.845	15.606	22.451	278	917	1.195	13	18	31
35	Pandanarum	8.878	13.022	21.900	0	0	0	171	46	217

	TOTAL PUSKESMAS	312.987	541.418	854.405	3.507	6.953	10.460	3.731	2.500	6.231
	Klinik Pratama									
1	Klinik Pratama Resa Medika	6.961	9.296	16.257	0	0	0	0	0	0
2	Klinik Anastasia	3.354	4.517	7.871			0	0	0	0
3	Klinik Pratama Rawat Inap Sankennedy Medika	5.898	8.609	14.507	280	419	699	0	0	0
4	Klinik Kartika 04 Banjarnegara	538	559	1.097			0	4	0	4
5	Klinik Pratama Panti Rahayu	1.414	1.339	2.753			0	0	0	0
6	Klinik Polres Banjarnegara	995	1.023	2.018	0	0	0	0	0	0
7	Klinik Hasta Bakti	236	421	657			0	0	0	0
8	Klinik Pratama PKU Muhammadiyah Kalibening	5.837	7.716	13.553	502	565	1.067	0	0	0
9	Klinik Pratama Yakkum	4.935	6.783	11.718	0	0	0	22	28	50
10	Klinik Pratama Andina Medika	433	491	924			0	0	0	0
11	Klinik Ibunda Purwonegoro	571	699	1.270			0	0	0	0
12	Klinik Pratama Rubara Banjarnegara	877	30	907	0	0	0	0	0	0
SUB JUMLAH I		345.036	582.901	927.937	4.289	7.937	12.226	3.757	2.528	6.285
B	Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Lanjut									
	Klinik Utama									
1	Klinik Utama Hidayah	0	3.463	3.463	31	160	191	0	0	0
2	Klinik Utama Anugerah	535	10.774	11.309	187	777	964	0	0	0
3	Klinik Utama Rawat Inap Ibunda	14.835	21.786	36.621	645	746	1.391	0	0	0
4	Klinik Arasti	2.071	4.773	6.844	0	0	0	0	0	0
5	Klinik Utama PKU Muhammadiyah Merden	7.517	8.514	16.031	1.130	1.580	2.710	0	0	0
6	Klinik Utama Restu Bunda	744	3.929	4.673	38	120	158	0	0	0
7	Klinik Utama Rawat Jalan Mata Banjarnegara	201	232	433	0	0	0	0	0	0
	RS Umum									
1	RSUD Hj. ANNA LASMANAH	67.957	87.190	155.147	9.126	12.163	21.289	0	0	0
2	RS ISLAM BANJARNEGARA	33.202	48.552	81.754	5.455	6.806	12.261	1.112	844	1.956
3	RS EMANUEL BANJARNEGARA	50.967	75.727	126.694	5.353	6.252	11.605	2.494	3.558	6.052
4	RSU PKU MUHAMMADIYAH BANJARNEGARA	8.597	13.727	22.324	1.954	3.320	5.274	0	0	0
SUB JUMLAH II		186.626	278.667	465.293	23.919	31.924	55.843	3.606	4.402	8.008

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Catatan: Puskesmas non rawat inap hanya melayani kunjungan rawat jalan

TABEL 6

**PERSENTASE RUMAH SAKIT DENGAN KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT (GADAR) LEVEL I
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	RUMAH SAKIT	JUMLAH	MEMPUNYAI KEMAMPUAN PELAYANAN GAWAT DARURAT LEVEL I	
			JUMLAH	%
1	2	3	4	5
1	RUMAH SAKIT UMUM	4	4	100,0
2	RUMAH SAKIT KHUSUS	0	0	0,0
KABUPATEN/KOTA		4	4	100,0

Sumber : Seksi Yankes

TABEL 7

ANGKA KEMATIAN PASIEN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)			PASIEN KELUAR MATI			PASIEN KELUAR MATI ≥ 48 JAM DIRAWAT			Gross Death Rate			Net Death Rate		
			L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	RSUD Hj. ANNA LASMANAH	227	7.589	10.495	18.084	108	83	191	65	91	156	14,2	7,9	10,6	8,6	8,7	8,6
2	RS ISLAM BANJARNEGARA	147	6.022	6.437	12.459	113	237	350	75	55	130	18,8	36,8	28,1	12,5	8,5	10,4
3	RS EMANUEL BANJARNEGARA	139	5.353	6.252	11.605	159	162	321	86	94	180	29,7	25,9	27,7	16,1	15,0	15,5
4	RSU PKU MUHAMMADIYAH BANJARNEGARA	54	1.903	3.320	5.223	58	76	134	21	28	49	30,5	22,9	25,7	11,0	8,4	9,4
KABUPATEN/KOTA		567	20.867	26.504	47.371	438	558	996	247	268	515	21,0	21,1	21,0	11,8	10,1	10,9

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan (sebutkan)

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 8

INDIKATOR KINERJA PELAYANAN DI RUMAH SAKIT
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	NAMA RUMAH SAKIT ^a	JUMLAH TEMPAT TIDUR	PASIEN KELUAR (HIDUP + MATI)	JUMLAH HARI PERAWATAN	JUMLAH LAMA DIRAWAT	BOR (%)	BTO (KALI)	TOI (HARI)	ALOS (HARI)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	RSUD Hj. ANNA LASMANAH	227	18.084	49.777	46.254	60,1	80	1,8	2,6
2	RS ISLAM BANJARNEGARA	147	12.459	35.044	30.542	65,3	85	1,5	2,5
3	RS EMANUEL BANJARNEGARA	139	11.605	30.303	30.180	59,7	83	1,8	2,6
4	RSU PKU MUHAMMADIYAH BANJARNEGARA	54	5.223	18.030	16.459	91,5	97	0,3	3,2
KABUPATEN/KOTA		567	47.371	133.154	123.435	64,3	84	1,6	2,6

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Keterangan: ^a termasuk rumah sakit swasta

TABEL 9

**PERSENTASE PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL MENURUT PUSKESMAS DAN KECAMATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL*
1	2	3	4
1	Susukan	Susukan 1	v
2		Susukan 2	v
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	v
4		Pwj Klampok 2	v
5	Mandiraja	Mandiraja 1	v
6		Mandiraja 2	v
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	v
8		Purwonegoro 2	v
9	Bawang	Bawang 1	v
10		Bawang 2	v
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	v
12		Banjarnegara 2	v
13	Pagedongan	Pagedongan	v
14	Sigaluh	Sigaluh 1	v
15		Sigaluh 2	v
16	Madukara	Madukara 1	v
17		Madukara 2	v
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	v
19		Banjarmangu 2	v
20	Wanadadi	Wanadadi 1	v
21		Wanadadi 2	v
22	Rakit	Rakit 1	v
23		Rakit 2	v
24	Punggelan	Punggelan 1	v
25		Punggelan 2	v
26	Karangkobar	Karangkobar	v
27	Pagentan	Pagentan 1	v
28		Pagentan 2	v
29	Pejawaran	Pejawaran	v
30	Batur	Batur 1	v
31		Batur 2	v
32	Wanayasa	Wanayasa 1	v
33		Wanayasa 2	v
34	Kalibening	Kalibening	v
35	Pandanarum	Pandanarum	v
JUMLAH PUSKESMAS YANG MEMILIKI 80% OBAT DAN VAKSIN ESENSIAL			35
JUMLAH PUSKESMAS YANG MELAPOR			35
% PUSKESMAS DENGAN KETERSEDIAAN OBAT & VAKSIN ESENSIAL			100,00%

Sumber : Seksi Farmalkes

TABEL 10

**KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA OBAT	SATUAN	KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL *
1	2	3	4
1	Albendazol/Pirantel Pamoat	Tablet	v
2	Alopurinol	Tablet	v
3	Amlodipin/Kaptopril	Tablet	v
4	Amoksisilin 500 mg	Tablet	v
5	Amoksisilin sirup	Botol	v
6	Antasida tablet kunyah/antasida suspensi	Tablet/Botol	v
7	Amitriptilin tablet salut 25 mg (HCl)	Tablet	v
8	Asam Askorbat (Vitamin C)	Tablet	v
9	Asiklovir	Tablet	v
10	Betametason salep	Tube	v
11	Deksametason tablet/deksametason injeksi	Tablet/Vial/Ampul	v
12	Diazepam injeksi 5 mg/ml	Ampul	v
13	Diazepam	Tablet	v
14	Dihidroartemisin+piperakuin (DHP) dan primaquin	Tablet	v
15	Difenhidramin Inj. 10 mg/ml	Ampul	v
16	Epinefrin (Adrenalin) injeksi 0,1 % (sebagai HCl)	Ampul	v
17	Fitomenadion (Vitamin K) injeksi	Ampul	v
18	Furosemid 40 mg/Hidroklorotiazid (HCT)	Tablet	v
19	Garam Oralit serbuk	Kantong	v
20	Glibenklamid/Metformin	Tablet	v
21	Hidrokortison krim/salep	Tube	v
22	Kotrimoksazol (dewasa) kombinasi tablet/Kotrimoksazol susp	Tablet/Botol	v
23	Ketokonazol tablet 200 mg	Tablet	v
24	Klorfeniramina Maleat (CTM) tablet 4 mg	Tablet	v
25	Lidokain inj	Vial	v
26	Magnesium Sulfat injeksi	Vial	v
27	Metilergometrin Maleat injeksi 0,200 mg-1 ml	Ampul	v
28	Natrium Diklofenak	Tablet	v
29	OAT FDC Kat 1	Paket	v
30	Oksitosin injeksi	Ampul	v
31	Parasetamol sirup 120 mg / 5 ml	Botol	v
32	Parasetamol 500 mg	Tablet	v
33	Prednison 5 mg	Tablet	v
34	Retinol 100.000/200.000 IU	Kapsul	v
35	Salbutamol	Tablet	v
36	Salep Mata/Tetes Mata Antibiotik	Tube	v
37	Simvastatin	Tablet	v
38	Tablet Tambah Darah	Tablet	v
39	Vitamin B6 (Piridoksin)	Tablet	v
40	Zinc 20 mg	Tablet	v
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			40
JUMLAH ITEM OBAT INDIKATOR			40
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN OBAT ESENSIAL			100,00%

Sumber : Seksi Farmalkes

TABEL 11

**KETERSEDIAAN VAKSIN IDL (IMUNISASI DASAR LENGKAP)
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	NAMA VAKSIN	SATUAN	KETERSEDIAAN VAKSIN IDL*
1	2	3	4
1	Vaksin Hepatitis B	Vial	v
2	Vaksin BCG	Tablet	v
3	Vaksin DPT-HB-HIB	Vial	v
4	Vaksin Polio	Vial	v
5	Vaksin Campak/Vaksin Campak Rubella (MR)	Vial/Ampul	v
JUMLAH ITEM VAKSIN IDL YANG TERSEDIA DI KABUPATEN/KOTA			5
% KABUPATEN/KOTA DENGAN KETERSEDIAAN VAKSIN IDL			100,00%

Sumber : Seksi Farmalkes

Keterangan: *) beri tanda "v" jika kabupaten/kota memiliki vaksin IDL

*) beri tanda "X" jika kabupaten/kota tidak memiliki vaksin IDL

TABEL 12

**JUMLAH POSYANDU DAN POSBINDU PTM MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	POSYANDU					JUMLAH POSBINDU PTM*
			AKTIF		TIDAK AKTIF		JUMLAH	
			JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	12	15
1	Susukan	Susukan 1	56	100,0		0,0	56	11
2		Susukan 2	23	100,0		0,0	23	16
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	62	100,0		0,0	62	6
4		Pwj Klampok 2	29	100,0		0,0	29	4
5	Mandiraja	Mandiraja 1	55	100,0		0,0	55	9
6		Mandiraja 2	64	100,0		0,0	64	11
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	38	100,0		0,0	38	8
8		Purwonegoro 2	44	100,0		0,0	44	7
9	Bawang	Bawang 1	46	100,0		0,0	46	9
10		Bawang 2	39	100,0		0,0	39	11
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	90	100,0		0,0	90	14
12		Banjarnegara 2	50	100,0		0,0	50	16
13	Pagedongan	Pagedongan	74	100,0		0,0	74	10
14	Sigaluh	Sigaluh 1	52	100,0		0,0	52	12
15		Sigaluh 2	29	100,0		0,0	29	18
16	Madukara	Madukara 1	54	100,0		0,0	54	13
17		Madukara 2	55	100,0		0,0	55	11
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	36	100,0		0,0	36	10
19		Banjarmangu 2	34	100,0		0,0	34	9
20	Wanadadi	Wanadadi 1	34	100,0		0,0	34	8
21		Wanadadi 2	23	100,0		0,0	23	7
22	Rakit	Rakit 1	36	100,0		0,0	36	12
23		Rakit 2	35	100,0		0,0	35	6
24	Punggelan	Punggelan 1	63	100,0		0,0	63	11
25		Punggelan 2	50	100,0		0,0	50	17
26	Karangkobar	Karangkobar	51	100,0		0,0	51	14
27	Pagentan	Pagentan 1	42	100,0		0,0	42	11
28		Pagentan 2	25	100,0		0,0	25	8
29	Pejawaran	Pejawaran	48	100,0		0,0	48	26
30	Batur	Batur 1	25	100,0		0,0	25	5
31		Batur 2	9	100,0		0,0	9	5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	39	100,0		0,0	39	10
33		Wanayasa 2	28	100,0		0,0	28	11
34	Kalibening	Kalibening	93	100,0		0,0	93	33
35	Pandanarum	Pandanarum	47	100,0		0,0	47	9
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.578	100,0	0	0,0	1.578	398
RASIO POSYANDU PER 100 BALITA							2,2	

Sumber : Seksi Prodakes

TABEL 13

**JUMLAH TENAGA MEDIS DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	DR SPESIALIS			DOKTER			TOTAL			DOKTER GIGI			DOKTER GIGI SPESIALIS			TOTAL		
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Susukan 1			0	1	2	3	1	2	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
2	Susukan 2			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
3	Pwj Klampok 1			0	3	0	3	3	0	3	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Pwj Klampok 2			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja 1			0	1	4	5	1	4	5	0	1	1	0	0	0	0	1	1
6	Mandiraja 2			0	1	4	5	1	4	5	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Purwonegoro 1			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Purwonegoro 2			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
9	Bawang 1			0	0	2	2	0	2	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
10	Bawang 2			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara 1			0	1	1	2	1	1	2	1	4	5	0	0	0	1	4	5
12	Banjarnegara 2			0	2	2	4	2	2	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan			0	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
14	Sigaluh 1			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
15	Sigaluh 2			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Madukara 1			0	1	5	6	1	5	6	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Madukara 2			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu 1			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
19	Banjarmangu 2			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi 1			0	0	2	2	0	2	2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
21	Wanadadi 2			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit 1			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Rakit 2			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Punggelan 1			0	0	1	1	0	1	1	2	0	2	0	0	0	2	0	2
25	Punggelan 2			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
26	Karangkoban			0	1	1	2	1	1	2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
27	Pagentan 1			0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28	Pagentan 2			0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
29	Pejawaran			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Batur 1			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31	Batur 2			0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa 1			0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
33	Wanayasa 2			0	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
35	Pandanarum			0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Hj. Anna Lasmanah	15	14	29	6	6	12	21	20	41	0	2	2	0	0	0	0	2	2
2	RS Islam Banjarnegara	19	8	27	12	7	19	31	15	46	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	RS Emanuel	17	12	29	7	5	12	24	17	41	0	3	3	0	1	1	0	4	4
4	RS PKU Muh. Banjarnegara	7	3	10	6	7	13	13	10	23	0	3	3	0	0	0	0	3	3
JUMLAH (KAB/KOTA) ^a		58	37	95	47	70	117	105	107	212	7	31	38	0	1	1	7	32	39
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				9,0			11,0			20,0			3,6			0,1			3,7

Sumber: Seksi SDM

Keterangan : - a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 14

**JUMLAH TENAGA TENAGA KEPERAWATAN DAN TENAGA KEBIDANAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEPERAWATAN			TENAGA KEBIDANAN
		L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6
1	Susukan 1	9	8	17	22
2	Susukan 2	3	6	9	21
3	Pwj Klampok 1	8	12	20	15
4	Pwj Klampok 2	2	4	6	11
5	Mandiraja 1	10	9	19	18
6	Mandiraja 2	5	11	16	17
7	Purwonegoro 1	2	14	16	17
8	Purwonegoro 2	2	5	7	19
9	Bawang 1	3	4	7	20
10	Bawang 2	2	3	5	17
11	Banjarnegara 1	2	6	8	16
12	Banjarnegara 2	1	5	6	15
13	Pagedongan	3	2	5	19
14	Sigaluh 1	3	4	7	18
15	Sigaluh 2	2	3	5	14
16	Madukara 1	2	11	13	20
17	Madukara 2	3	6	9	18
18	Banjarmangu 1	2	4	6	20
19	Banjarmangu 2	4	2	6	18
20	Wanadadi 1	5	8	13	16
21	Wanadadi 2	3	2	5	14
22	Rakit 1	8	8	16	18
23	Rakit 2	2	5	7	12
24	Punggelan 1	10	5	15	20
25	Punggelan 2	5	5	10	17
26	Karangkobar	9	10	19	22
27	Pagentan 1	4	2	6	16
28	Pagentan 2	1	3	4	19
29	Pejawaran	4	5	9	25
30	Batur 1	7	8	15	16
31	Batur 2	0	4	4	14
32	Wanayasa 1	4	0	4	21
33	Wanayasa 2	3	2	5	15
34	Kalibening	9	6	15	27
35	Pandamarum	6	3	9	22
1	RSUD Hj. Anna Lasmanah	90	148	238	47
2	RS Islam Banjarnegara	78	101	179	30
3	RS Emanuel	53	143	196	16
4	RS PKU Muh. Banjarnegara	14	29	43	20
JUMLAH (KAB/KOTA)		383	616	999	742
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				94,1	69,9

Sumber: Seksi SDM

TABEL 15

**JUMLAH TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT, KESEHATAN LINGKUNGAN, DAN GIZI DI FASILITAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KESEHATAN MASYARAKAT			TENAGA KESEHATAN LINGKUNGAN		
		L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan 1	1	2	3	0	1	1
2	Susukan 2	0	1	1	2	1	3
3	Pwj Klampok 1	0	2	2	2	1	3
4	Pwj Klampok 2	0	1	1	0	1	1
5	Mandiraja 1	0	1	1	0	2	2
6	Mandiraja 2	0	1	1	0	3	3
7	Purwonegoro 1	0	2	2	0	1	1
8	Purwonegoro 2	2	0	2	0	3	3
9	Bawang 1	1	1	2	0	2	2
10	Bawang 2	0	1	1	0	2	2
11	Banjarnegara 1	1	2	3	0	2	2
12	Banjarnegara 2	0	3	3	0	1	1
13	Pagedongan	0	2	2	0	2	2
14	Sigaluh 1	0	2	2	0	1	1
15	Sigaluh 2	0	1	1	0	2	2
16	Madukara 1	0	1	1	0	2	2
17	Madukara 2	0	2	2	0	2	2
18	Banjarmangu 1	0	3	3	0	2	2
19	Banjarmangu 2	0	1	1	0	1	1
20	Wanadadi 1	1	1	2	0	2	2
21	Wanadadi 2	0	1	1	1	1	2
22	Rakit 1	0	3	3	0	1	1
23	Rakit 2	1	2	3	1	1	2
24	Punggelan 1	2	1	3	1	1	2
25	Punggelan 2	1	2	3	0	2	2
26	Karangkobar	0	1	1	0	2	2
27	Pagentan 1	0	1	1	1	1	2
28	Pagentan 2	0	1	1	0	1	1
29	Pejawaran	1	1	2	0	2	2
30	Batur 1	0	2	2	1	1	2
31	Batur 2	1	0	1	1	0	1
32	Wanayasa 1	0	2	2	0	3	3
33	Wanayasa 2	0	1	1	1	1	2
34	Kalibening	0	1	1	0	1	1
35	Pandanarum	0	2	2	0	1	1
1	RSUD Hj. Anna Lasmanah	0	3	3	3	1	4
2	RS Islam Banjarnegara	0	1	1	1	1	2
3	RS Emanuel	0	0	0	0	2	2
4	RS PKU Muh. Banjarnegara	0	0	0	0	1	1
JUMLAH (KAB/KOTA)		12	55	67	15	58	73
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				6,3			6,9

Sumber: Seksi SDM

TABEL 16

JUMLAH TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA, KETERAPIAN FISIK, DAN KETEKNISIAN MEDIK DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	UNIT KERJA	AHLI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIK			TENAGA TEKNIK BIOMEDIKA LAINNYA			KETERAPIAN FISIK			KETEKNISIAN MEDIK		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Susukan 1	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	2	2
2	Susukan 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	2	2
3	Pwj Klampok 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Pwj Klampok 2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	2	2
5	Mandiraja 1	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
6	Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
7	Purwonegoro 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
8	Purwonegoro 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
9	Bawang 1	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	3	4
10	Bawang 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	3	2	5
11	Banjarnegara 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	2	1	3
12	Banjarnegara 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
13	Pagedongan	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
14	Sigaluh 1	1	1	2	1	1	2	0	0	0	0	3	3
15	Sigaluh 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
16	Madukara 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	2	0	2
17	Madukara 2	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	3	3
18	Banjarmangu 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
19	Banjarmangu 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Wanadadi 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1
21	Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
22	Rakit 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Rakit 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
24	Punggelan 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3	3
25	Punggelan 2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	1	2
26	Karangkobar	0	2	2	0	2	2	0	0	0	1	2	3
27	Pagentan 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	3	2	5
28	Pagentan 2	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	Pejawaran	1	1	2	1	1	2	0	0	0	1	0	1
30	Batur 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	2
31	Batur 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa 1	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	3	3
33	Wanayasa 2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1	2	3
34	Kalibening	0	2	2	0	2	2	0	0	0	0	1	1
35	Pandanarum	0	1	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
1	RSUD Hj. Anna Lasmanah	4	18	22	5	8	13	5	7	12	6	14	20
2	RS Islam Banjarnegara	3	9	12	4	3	7	1	2	3	3	7	10
3	RS Emanuel	2	7	9	3	4	7	1	3	4	4	6	10
4	RS PKU Muh. Banjarnegara	0	5	5	1	1	2	0	0	0	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	76	91	19	53	72	7	12	19	36	77	113
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK				8,6			6,8			1,8			10,6

Sumber: Seksi SDM
Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

TABEL 17

**JUMLAH TENAGA KEFARMASIAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA KEFARMASIAN								
		TENAGA TEKNIS KEFARMASIAN			APOTEKER			TOTAL		
		L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Susukan 1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
2	Susukan 2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
3	Pwj Klampok 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
4	Pwj Klampok 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
5	Mandiraja 1	0	1	1	1	0	1	1	1	2
6	Mandiraja 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
7	Purwonegoro 1	0	1	1	1	0	1	1	1	2
8	Purwonegoro 2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
9	Bawang 1	1	0	1	0	0	0	1	0	1
10	Bawang 2	0	0	0	0	1	1	0	1	1
11	Banjarnegara 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
12	Banjarnegara 2	1	1	2	0	0	0	1	1	2
13	Pagedongan	0	0	0	0	1	1	0	1	1
14	Sigaluh 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
15	Sigaluh 2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
16	Madukara 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
17	Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu 1	0	1	1	0	1	1	0	2	2
19	Banjarmangu 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
20	Wanadadi 1	0	3	3	0	0	0	0	3	3
21	Wanadadi 2	0	1	1	0	0	0	0	1	1
22	Rakit 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
23	Rakit 2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
24	Punggelan 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1
25	Punggelan 2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
26	Karangkobar	0	1	1	0	1	1	0	2	2
27	Pagentan 1	0	2	2	0	0	0	0	2	2
28	Pagentan 2	0	2	2	0	0	0	0	2	2
29	Pejawaran	0	1	1	0	0	0	0	1	1
30	Batur 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
31	Batur 2	1	0	1	0	0	0	1	0	1
32	Wanayasa 1	0	1	1	0	0	0	0	1	1
33	Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	0	1	1	0	1	1	0	2	2
35	Pandanarum	1	0	1	0	1	1	1	1	2
1	RSUD Hj. Anna Lasmanah	4	12	16	2	11	13	6	23	29
2	RS Islam Banjarnegara	2	4	6	0	9	9	2	13	15
3	RS Emanuel	0	9	9	1	9	10	1	18	19
4	RS PKU Muh. Banjarnegara	0	6	6	0	3	3	0	9	9
JUMLAH (KAB/KOTA)		15	59	74	5	40	45	20	99	119
RASIO TERHADAP 100.000 PENDUDUK		7,0			4,2			11,2		

Sumber: Seksi SDM

Keterangan : - Tenaga kesehatan termasuk yang memiliki ijazah pasca sarjana dan doktor

a. Pada penghitungan jumlah dan rasio di tingkat kabupaten/kota, nakes yang bertugas di lebih dari satu tempat hanya dihitung satu kali

TABEL 18

**JUMLAH TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN DI FASILITAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	UNIT KERJA	TENAGA PENUNJANG/PENDUKUNG KESEHATAN									TOTAL		
		PEJABAT STRUKTURAL			TENAGA PENDIDIK			TENAGA DUKUNGAN MANAJEMEN					
		L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	9	8	17	9	8	17
2	Susukan 2	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
3	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	7	8	15	7	8	15
4	Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
5	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	9	8	17	9	8	17
6	Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	5	4	9	5	4	9
7	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
8	Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	7	3	10	7	3	10
9	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	3	2	5	3	2	5
10	Bawang 2	0	0	0	0	0	0	2	3	5	2	3	5
11	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
12	Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
13	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	7	7	14	7	7	14
14	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
15	Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
16	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	7	6	13	7	6	13
17	Madukara 2	0	0	0	0	0	0	4	5	9	4	5	9
18	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
19	Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	6	5	11	6	5	11
20	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	9	5	14	9	5	14
21	Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	3	4	7	3	4	7
22	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	3	6	9	3	6	9
23	Rakit 2	0	0	0	0	0	0	5	5	10	5	5	10
24	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	11	8	19	11	8	19
25	Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	7	1	8	7	1	8
26	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	9	6	15	9	6	15
27	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	3	3	6	3	3	6
28	Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
29	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	6	3	9	6	3	9
30	Batur 1	0	0	0	0	0	0	4	4	8	4	4	8
31	Batur 2	0	0	0	0	0	0	5	1	6	5	1	6
32	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	8	1	9	8	1	9
33	Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	4	2	6	4	2	6
34	Kalibening	0	0	0	0	0	0	6	4	10	6	4	10
35	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	1	4	5	1	4	5
1	RSUD Hj. Anna Lasmanah	5	9	14	0	0	0	117	88	205	122	97	219
2	RS Islam Banjarnegara	13	7	20	0	0	0	114	75	189	127	82	209
3	RS Emanuel	0	0	0	0	0	0	54	86	140	54	86	140
4	RS PKU Muh. Banjarnegara	0	0	0	0	0	0	30	14	44	30	14	44
DINAS KESEHATAN KAB/KOTA		3	4	7			0			0	3	4	7
JUMLAH (KAB/KOTA)		21	20	41	0	0	0	504	408	912	525	428	953

Sumber: Seksi SDM

TABEL 19

**CAKUPAN JAMINAN KESEHATAN PENDUDUK MENURUT JENIS KEPESERTAAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	JENIS KEPESERTAAN	PESERTA JAMINAN KESEHATAN	
		JUMLAH	%
1	2	3	4
PENERIMA BANTUAN IURAN (PBI)			
1	PBI APBN	598.261	56,4
2	PBI APBD	176.827	16,7
SUB JUMLAH PBI		775.088	73,0
NON PBI			
1	Pekerja Penerima Upah (PPU)	167.312	15,8
2	Pekerja Bukan Penerima Upah (PBPU)/mandiri	75.237	7,1
3	Bukan Pekerja (BP)	17.781	1,7
SUB JUMLAH NON PBI		260.330	24,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		1.035.418	97,6

Sumber: Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 20

**ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	SUMBER BIAYA	ALOKASI ANGGARAN KESEHATAN	
		Rupiah	%
1	2	3	4
	ANGGARAN KESEHATAN BERSUMBER:		
1	APBD KAB/KOTA	Rp 288.953.228.971,00	99,91
	a. Belanja Operasi	Rp 244.059.032.466	
	b. Belanja Modal	Rp 44.894.196.505	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
2	APBD PROVINSI	Rp -	0,00
	a. Belanja Operasi	Rp -	
	b. Belanja Modal	Rp -	
	c. Belanja Tidak Terduga	Rp -	
	d. Belanja Transfer	Rp -	
3	APBN :	Rp -	0,00
	a. Dana Dekonsentrasi	Rp -	
	b. Lain-lain (sebutkan), misal bansos kapitasi	Rp -	
4	PINJAMAN/HIBAH LUAR NEGERI (PHLN) (Global Fund)	Rp 269.135.500,00	0,09
5	SUMBER PEMERINTAH LAIN*	Rp -	0,00
TOTAL ANGGARAN KESEHATAN		Rp289.222.364.471,00	
TOTAL APBD KAB/KOTA		2.264.296.861.000,00	
% APBD KESEHATAN THD APBD KAB/KOTA			12,8
ANGGARAN KESEHATAN PERKAPITA		230225,0423	

Sumber: Subbag Program dan Informasi

TABEL 21

**JUMLAH KELAHIRAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	NAMA PUSKESMAS	JUMLAH KELAHIRAN								
			LAKI-LAKI			PEREMPUAN			LAKI-LAKI + PEREMPUAN		
			HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI	HIDUP	MATI	HIDUP + MATI
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	267	4	271	237	0	237	504	4	508
2		Susukan 2	98	1	99	94	1	95	192	2	194
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	165	1	166	188	0	188	353	1	354
4		Pwj Klampok 2	98	0	98	100	0	100	198	0	198
5	Mandiraja	Mandiraja 1	272	4	276	253	0	253	525	4	529
6		Mandiraja 2	241	4	245	222	4	226	463	8	471
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	225	3	228	187	0	187	412	3	415
8		Purwonegoro 2	297	4	301	276	5	281	573	9	582
9	Bawang	Bawang 1	199	0	199	182	1	183	381	1	382
10		Bawang 2	141	1	142	151	0	151	292	1	293
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	210	1	211	181	1	182	391	2	393
12		Banjarnegara 2	180	2	182	138	0	138	318	2	320
13	Pagedongan	Pagedongan	288	2	290	240	0	240	528	2	530
14	Sigaluh	Sigaluh 1	83	4	87	73	0	73	156	4	160
15		Sigaluh 2	76	2	78	64	1	65	140	3	143
16	Madukara	Madukara 1	84	0	84	103	1	104	187	1	188
17		Madukara 2	146	3	149	115	3	118	261	6	267
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	147	2	149	135	2	137	282	4	286
19		Banjarmangu 2	148	2	150	126	0	126	274	2	276
20	Wanadadi	Wanadadi 1	130	1	131	100	1	101	230	2	232
21		Wanadadi 2	86	0	86	82	1	83	168	1	169
22	Rakit	Rakit 1	209	4	213	178	3	181	387	7	394
23		Rakit 2	119	1	120	141	0	141	260	1	261
24	Punggelan	Punggelan 1	329	2	331	292	0	292	621	2	623
25		Punggelan 2	255	0	255	241	0	241	496	0	496
26	Karangkobar	Karangkobar	216	0	216	195	3	198	411	3	414
27	Pagentan	Pagentan 1	124	1	125	126	0	126	250	1	251
28		Pagentan 2	67	2	69	70	0	70	137	2	139
29	Pejawaran	Pejawaran	295	4	299	252	0	252	547	4	551
30	Batur	Batur 1	199	3	202	189	0	189	388	3	391
31		Batur 2	125	0	125	89	1	90	214	1	215
32	Wanayasa	Wanayasa 1	141	3	144	140	1	141	281	4	285
33		Wanayasa 2	172	0	172	139	0	139	311	0	311
34	Kalibening	Kalibening	303	1	304	283	3	286	586	4	590
35	Pandanarum	Pandanarum	134	1	135	89	0	89	223	1	224
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.269	63	6.332	5.671	32	5.703	11.940	95	12.035
ANGKA LAHIR MATI PER 1.000 KELAHIRAN (DILAPORKAN)				9,9			5,6			7,9	

Sumber: Seksi Kesga Gizi

Keterangan : Angka Lahir Mati (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan Angka Lahir Mati yang sebenarnya di populasi

TABEL 22

**JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP	KEMATIAN IBU			
				JUMLAH KEMATIAN IBU HAMIL	JUMLAH KEMATIAN IBU BERSALIN	JUMLAH KEMATIAN IBU NIFAS	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	504				0
2		Susukan 2	192				0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	353				0
4		Pwj Klampok 2	198				0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	525			1	1
6		Mandiraja 2	463				0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	412				0
8		Purwonegoro 2	573			1	1
9	Bawang	Bawang 1	381			1	1
10		Bawang 2	292				0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	391			1	1
12		Banjarnegara 2	318				0
13	Pagedongan	Pagedongan	528				0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	156				0
15		Sigaluh 2	140				0
16	Madukara	Madukara 1	187				0
17		Madukara 2	261				0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	282				0
19		Banjarmangu 2	274				0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	230				0
21		Wanadadi 2	168				0
22	Rakit	Rakit 1	387		1		1
23		Rakit 2	260		1		1
24	Punggelan	Punggelan 1	621	2		1	3
25		Punggelan 2	496				0
26	Karangkobar	Karangkobar	411				0
27	Pagentan	Pagentan 1	250				0
28		Pagentan 2	137				0
29	Pejawaran	Pejawaran	547	2		1	3
30	Batur	Batur 1	388	1			1
31		Batur 2	214				0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	281				0
33		Wanayasa 2	311				0
34	Kalibening	Kalibening	586			2	2
35	Pandanarum	Pandanarum	223				0
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.940	5	2	8	15
ANGKA KEMATIAN IBU (DILAPORKAN)							125,63

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 23

JUMLAH KEMATIAN IBU MENURUT PENYEBAB, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN IBU									
			PERDARAHAN	GANGGUAN HIPERTENSI	INFEKSI	KELAINAN JANTUNG DAN PEMBULUH DARAH*	GANGGUAN AUTOIMUN**	GANGGUAN CERE BROVASKULAR***	COVID-19	KOMPLIKASI PASCA KEGUGURAN (ABORTUS)	LAIN-LAIN	JUMLAH KEMATIAN IBU
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Susukan	Susukan 1										0
2		Susukan 2										0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1										0
4		Pwj Klampok 2										0
5	Mandiraja	Mandiraja 1		1								1
6		Mandiraja 2										0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1										0
8		Purwonegoro 2					1					1
9	Bawang	Bawang 1	1									1
10		Bawang 2										0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1									1	1
12		Banjarnegara 2										0
13	Pagedongan	Pagedongan										0
14	Sigaluh	Sigaluh 1										0
15		Sigaluh 2										0
16	Madukara	Madukara 1										0
17		Madukara 2										0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1										0
19		Banjarmangu 2										0
20	Wanadadi	Wanadadi 1										0
21		Wanadadi 2										0
22	Rakit	Rakit 1	1									1
23		Rakit 2		1								1
24	Punggelan	Punggelan 1					1				2	3
25		Punggelan 2										0
26	Karangkobar	Karangkobar										0
27	Pagentan	Pagentan 1										0
28		Pagentan 2										0
29	Pejawaran	Pejawaran				1					2	3
30	Batur	Batur 1		1								1
31		Batur 2										0
32	Wanayasa	Wanayasa 1										0
33		Wanayasa 2										0
34	Kalibening	Kalibening	1		1							2
35	Pandanarum	Pandanarum										0
JUMLAH (KAB/KOTA)			3	3	1	1	2	0	0	0	5	15

Sumber: Seksi Kesga Gizi
* penyakit jantung kongenital, PPCM (Peripartum cardiomyopathy), aneurisma aorta, dll
** SLE (Systemic lupus erthematosus), dll
*** stroke, aneurisma otak, dll

TABEL 24

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PADA IBU HAMIL, IBU BERSALIN, DAN IBU NIFAS MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	IBU HAMIL						IBU BERSALIN/NIFAS									
			JUMLAH	K1		K4		K6		JUMLAH	PERSALINAN DI FASYANKES		KF1		KF LENGKAP		IBU NIFAS MENDAPAT VIT A	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Susukan	Susukan 1	558	532	95,3	464	83,2	540	96,8	502	498	99,2	496	98,8	498	99,2	496	98,8
2		Susukan 2	204	204	100,0	192	94,1	192	94,1	195	194	99,5	195	100,0	195	100,0	195	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	356	356	100,0	331	93,0	291	81,7	352	346	98,3	352	100,0	352	100,0	352	100,0
4		Pwj Klampok 2	202	202	100,0	173	85,6	127	62,9	198	196	99,0	198	100,0	198	100,0	198	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	533	524	98,3	495	92,9	475	89,1	524	522	99,6	524	100,0	519	99,0	524	100,0
6		Mandiraja 2	488	488	100,0	426	87,3	413	84,6	468	461	98,5	468	100,0	467	99,8	468	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	409	406	99,3	363	88,8	356	87,0	413	413	100,0	404	97,8	242	58,6	404	97,8
8		Purwonegoro 2	588	575	97,8	550	93,5	567	96,4	579	574	99,1	579	100,0	572	98,8	579	100,0
9	Bawang	Bawang 1	424	424	100,0	390	92,0	379	89,4	380	380	100,0	380	100,0	370	97,4	380	100,0
10		Bawang 2	315	316	100,3	288	91,4	292	92,7	298	293	98,3	300	100,7	300	100,7	300	100,7
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	413	409	99,0	376	91,0	339	82,1	390	389	99,7	367	94,1	359	92,1	367	94,1
12		Banjarnegara 2	332	332	100,0	327	98,5	317	95,5	320	320	100,0	320	100,0	320	100,0	320	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	533	549	103,0	519	97,4	512	96,1	532	528	99,2	525	98,7	502	94,4	525	98,7
14	Sigaluh	Sigaluh 1	193	192	99,5	173	89,6	132	68,4	162	162	100,0	161	99,4	157	96,9	161	99,4
15		Sigaluh 2	135	134	99,3	118	87,4	104	77,0	143	142	99,3	143	100,0	128	89,5	143	100,0
16	Madukara	Madukara 1	222	221	99,5	184	82,9	167	75,2	186	185	99,5	186	100,0	186	100,0	186	100,0
17		Madukara 2	265	261	98,5	245	92,5	235	88,7	266	261	98,1	266	100,0	266	100,0	266	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	298	285	95,6	249	83,6	239	80,2	281	279	99,3	281	100,0	285	101,4	281	100,0
19		Banjarmangu 2	253	253	100,0	231	91,3	230	90,9	274	272	99,3	274	100,0	273	99,6	274	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	243	235	96,7	221	90,9	187	77,0	231	231	100,0	209	90,5	209	90,5	209	90,5
21		Wanadadi 2	163	163	100,0	147	90,2	130	79,8	166	165	99,4	166	100,0	151	91,0	166	100,0
22	Rakit	Rakit 1	434	434	100,0	397	91,5	367	84,6	390	386	99,0	389	99,7	389	99,7	389	99,7
23		Rakit 2	285	285	100,0	272	95,4	244	85,6	257	257	100,0	258	100,4	225	87,5	258	100,4
24	Punggelan	Punggelan 1	580	580	100,0	547	94,3	515	88,8	623	615	98,7	568	91,2	543	87,2	568	91,2
25		Punggelan 2	532	527	99,1	460	86,5	429	80,6	494	486	98,4	498	100,8	506	102,4	498	100,8
26	Karangkobar	Karangkobar	445	445	100,0	360	80,9	412	92,6	408	405	99,3	408	100,0	408	100,0	408	100,0
27	Pageantan	Pageantan 1	312	311	99,7	291	93,3	211	67,6	273	273	100,0	264	96,7	233	85,3	264	96,7
28		Pageantan 2	151	151	100,0	134	88,7	115	76,2	138	136	98,6	139	100,7	138	100,0	139	100,7
29	Pejawaran	Pejawaran	560	560	100,0	507	90,5	534	95,4	547	547	100,0	549	100,4	512	93,6	549	100,4
30	Batur	Batur 1	462	449	97,2	388	84,0	376	81,4	391	381	97,4	392	100,3	382	97,7	392	100,3
31		Batur 2	226	225	99,6	187	82,7	187	82,7	211	211	100,0	211	100,0	185	87,7	211	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	300	300	100,0	268	89,3	282	94,0	284	283	99,6	284	100,0	284	100,0	284	100,0
33		Wanayasa 2	305	305	100,0	315	103,3	306	100,3	308	307	99,7	308	100,0	308	100,0	308	100,0
34	Kalibening	Kalibening	619	619	100,0	553	89,3	612	98,9	588	583	99,1	585	99,5	537	91,3	585	99,5
35	Pandanarum	Pandanarum	235	235	100,0	228	97,0	239	101,7	223	221	99,1	220	98,7	203	91,0	220	98,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.573	12.487	99,3	11.369	90,4	11.053	87,9	11.995	11.902	99,2	11.867	98,9	11.402	95,1	11.867	98,9

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 25

**CAKUPAN IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	IMUNISASI Td PADA IBU HAMIL											
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5		Td2+	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Susukan	Susukan 1	558	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,5	1	0,2	4	0,7
2		Susukan 2	204	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,0	4	2,0	6	2,9
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	356	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,6	2	0,6
4		Pwj Klampok 2	202	0	0,0	0	0,0	3	1,5	31	15,3	16	7,9	50	24,8
5	Mandiraja	Mandiraja 1	533	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	11,6	79	14,8	141	26,5
6		Mandiraja 2	488	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	5,9	57	11,7	86	17,6
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	409	0	0,0	0	0,0	0	0,0	81	19,8	8	2,0	89	21,8
8		Purwonegoro 2	588	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	1,5	32	5,4	41	7,0
9	Bawang	Bawang 1	424	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,2	1	0,2	2	0,5
10		Bawang 2	315	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,3	1	0,3	5	1,6
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	413	0	0,0	0	0,0	0	0,0	29	7,0	26	6,3	55	13,3
12		Banjarnegara 2	332	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	3,6	14	4,2	26	7,8
13	Pagedongan	Pagedongan	533	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	2,3	0	0,0	12	2,3
14	Sigaluh	Sigaluh 1	193	0	0,0	0	0,0	0	0,0	25	13,0	34	17,6	59	30,6
15		Sigaluh 2	135	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	12	8,9	13	9,6
16	Madukara	Madukara 1	222	0	0,0	0	0,0	0	0,0	30	13,5	8	3,6	38	17,1
17		Madukara 2	265	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	1,5	6	2,3	10	3,8
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	298	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	5,4	15	5,0	31	10,4
19		Banjarmangu 2	253	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,4	3	1,2	4	1,6
20	Wanadadi	Wanadadi 1	243	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,8	2	0,8
21		Wanadadi 2	163	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	33,7	67	41,1	122	74,8
22	Rakit	Rakit 1	434	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	143	32,9	143	32,9
23		Rakit 2	285	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	2,1	6	2,1
24	Punggelan	Punggelan 1	580	0	0,0	0	0,0	1	0,2	157	27,1	328	56,6	486	83,8
25		Punggelan 2	532	0	0,0	0	0,0	0	0,0	184	34,6	300	56,4	484	91,0
26	Karangobar	Karangobar	445	0	0,0	0	0,0	0	0,0	37	8,3	55	12,4	92	20,7
27	Pagentan	Pagentan 1	312	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
28		Pagentan 2	151	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	1	0,7	2	1,3
29	Pejawaran	Pejawaran	560	0	0,0	0	0,0	2	0,4	88	15,7	154	27,5	244	43,6
30	Batur	Batur 1	462	0	0,0	0	0,0	0	0,0	171	37,0	176	38,1	347	75,1
31		Batur 2	226	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	20,4	105	46,5	151	66,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	300	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
33		Wanayasa 2	305	0	0,0	0	0,0	0	0,0	20	6,6	87	28,5	107	35,1
34	Kalibening	Kalibening	619	0	0,0	0	0,0	2	0,3	25	4,0	33	5,3	60	9,7
35	Pandanarum	Pandanarum	235	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.573	0	0,0	0	0,0	8	0,1	1.136	9,0	1.776	14,1	2.920	23,2

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 26

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR YANG TIDAK HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS TIDAK HAMIL (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS TIDAK HAMIL									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Susukan	Susukan 1	11.969	0	0,0	0	0,0	0	0,0	195	1,6	31	0,3
2		Susukan 2	3.463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	26	0,8	2	0,1
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	4.416	0	0,0	0	0,0	0	0,0	127	2,9	55	1,2
4		Pwj Klampok 2	3.482	0	0,0	0	0,0	8	0,2	33	0,9	15	0,4
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8.450	0	0,0	0	0,0	0	0,0	206	2,4	8	0,1
6		Mandiraja 2	9.427	0	0,0	0	0,0	4	0,0	144	1,5	57	0,6
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	7.065	0	0,0	0	0,0	0	0,0	200	2,8	81	1,1
8		Purwonegoro 2	8.312	0	0,0	0	0,0	10	0,1	153	1,8	60	0,7
9	Bawang	Bawang 1	9.988	0	0,0	0	0,0	0	0,0	180	1,8	33	0,3
10		Bawang 2	6.344	0	0,0	0	0,0	0	0,0	156	2,5	29	0,5
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7.959	0	0,0	0	0,0	1	0,0	160	2,0	19	0,2
12		Banjarnegara 2	8.916	0	0,0	0	0,0	0	0,0	108	1,2	26	0,3
13	Pagedongan	Pagedongan	12.383	0	0,0	0	0,0	0	0,0	264	2,1	18	0,1
14	Sigaluh	Sigaluh 1	3.777	0	0,0	0	0,0	0	0,0	49	1,3	11	0,3
15		Sigaluh 2	2.401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	91	3,8	6	0,2
16	Madukara	Madukara 1	5.469	0	0,0	0	0,0	0	0,0	77	1,4	9	0,2
17		Madukara 2	4.640	0	0,0	0	0,0	2	0,0	76	1,6	22	0,5
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	5.717	0	0,0	0	0,0	0	0,0	46	0,8	7	0,1
19		Banjarmangu 2	5.047	0	0,0	0	0,0	0	0,0	68	1,3	28	0,6
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4.824	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	1,3	26	0,5
21		Wanadadi 2	3.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	50	1,6	33	1,0
22	Rakit	Rakit 1	4.977	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	3,6	83	1,7
23		Rakit 2	4.981	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	1,6	3	0,1
24	Punggelan	Punggelan 1	11.743	0	0,0	0	0,0	0	0,0	323	2,8	0	0,0
25		Punggelan 2	7.867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	1,5	45	0,6
26	Karangobar	Karangobar	7.939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	58	0,7	29	0,4
27	Pageantan	Pageantan 1	5.101	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	2,0	24	0,5
28		Pageantan 2	3.748	0	0,0	0	0,0	0	0,0	52	1,4	7	0,2
29	Pejawaran	Pejawaran	9.511	0	0,0	0	0,0	5	0,1	142	1,5	78	0,8
30	Batur	Batur 1	5.570	0	0,0	0	0,0	0	0,0	335	6,0	149	2,7
31		Batur 2	2.827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	36	1,3	108	3,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	4.726	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	1,8	15	0,3
33		Wanayasa 2	5.137	0	0,0	0	0,0	0	0,0	55	1,1	25	0,5
34	Kalibening	Kalibening	12.235	0	0,0	24	0,2	0	0,0	260	2,1	0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	4.601	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	3,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			228.177	0	0,0	24	0,0	30	0,0	4.473	2,0	1.142	0,5

TABEL 27

**PERSENTASE CAKUPAN IMUNISASI Td PADA WANITA USIA SUBUR (HAMIL DAN TIDAK HAMIL) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH WUS (15-39 TAHUN)	IMUNISASI Td PADA WUS									
				Td1		Td2		Td3		Td4		Td5	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Susukan	Susukan 1	11.969	0	0,0	0	0,0	0	0,0	198	1,7	32	0,3
2		Susukan 2	3.463	0	0,0	0	0,0	0	0,0	28	0,8	6	0,2
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	4.416	0	0,0	0	0,0	0	0,0	127	2,9	57	1,3
4		Pwj Klampok 2	3.482	0	0,0	0	0,0	11	0,3	64	1,8	31	0,9
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8.450	0	0,0	0	0,0	0	0,0	268	3,2	87	1,0
6		Mandiraja 2	9.427	0	0,0	0	0,0	4	0,0	173	1,8	114	1,2
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	7.065	0	0,0	0	0,0	0	0,0	281	4,0	89	1,3
8		Purwonegoro 2	8.312	0	0,0	0	0,0	10	0,1	162	1,9	92	1,1
9	Bawang	Bawang 1	9.988	0	0,0	0	0,0	0	0,0	181	1,8	34	0,3
10		Bawang 2	6.344	0	0,0	0	0,0	0	0,0	160	2,5	30	0,5
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7.959	0	0,0	0	0,0	1	0,0	189	2,4	45	0,6
12		Banjarnegara 2	8.916	0	0,0	0	0,0	0	0,0	120	1,3	40	0,4
13	Pagedongan	Pagedongan	12.383	0	0,0	0	0,0	0	0,0	276	2,2	18	0,1
14	Sigaluh	Sigaluh 1	3.777	0	0,0	0	0,0	0	0,0	74	2,0	45	1,2
15		Sigaluh 2	2.401	0	0,0	0	0,0	0	0,0	92	3,8	18	0,7
16	Madukara	Madukara 1	5.469	0	0,0	0	0,0	0	0,0	107	2,0	17	0,3
17		Madukara 2	4.640	0	0,0	0	0,0	2	0,0	80	1,7	28	0,6
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	5.717	0	0,0	0	0,0	0	0,0	62	1,1	22	0,4
19		Banjarmangu 2	5.047	0	0,0	0	0,0	0	0,0	69	1,4	31	0,6
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4.824	0	0,0	0	0,0	0	0,0	65	1,3	28	0,6
21		Wanadadi 2	3.165	0	0,0	0	0,0	0	0,0	105	3,3	100	3,2
22	Rakit	Rakit 1	4.977	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	3,6	226	4,5
23		Rakit 2	4.981	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	1,6	9	0,2
24	Punggelan	Punggelan 1	11.743	0	0,0	0	0,0	1	0,0	480	4,1	328	2,8
25		Punggelan 2	7.867	0	0,0	0	0,0	0	0,0	304	3,9	345	4,4
26	Karangkobar	Karangkobar	7.939	0	0,0	0	0,0	0	0,0	95	1,2	84	1,1
27	Pagentan	Pagentan 1	5.101	0	0,0	0	0,0	0	0,0	103	2,0	24	0,5
28		Pagentan 2	3.748	0	0,0	0	0,0	0	0,0	53	1,4	8	0,2
29	Pejawaran	Pejawaran	9.511	0	0,0	0	0,0	7	0,1	230	2,4	232	2,4
30	Batur	Batur 1	5.570	0	0,0	0	0,0	0	0,0	506	9,1	325	5,8
31		Batur 2	2.827	0	0,0	0	0,0	0	0,0	82	2,9	213	7,5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	4.726	0	0,0	0	0,0	0	0,0	83	1,8	15	0,3
33		Wanayasa 2	5.137	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	1,5	112	2,2
34	Kalibening	Kalibening	12.235	0	0,0	24	0,2	2	0,0	285	2,3	33	0,3
35	Pandanarum	Pandanarum	4.601	0	0,0	0	0,0	0	0,0	173	3,8	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			228.177	0	0,0	24	0,0	38	0,0	5.609	2,5	2.918	1,3

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 28

**JUMLAH IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN DAN MENGONSUMSI TABLET TAMBAH DARAH (TTD) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	TTD (90 TABLET)			
				IBU HAMIL YANG MENDAPATKAN	%	IBU HAMIL YANG MENGONSUMSI	%
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	558	367	65,8	367	65,8
2		Susukan 2	204	197	96,6	197	96,6
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	356	271	76,1	271	76,1
4		Pwj Klampok 2	202	170	84,2	170	84,2
5	Mandiraja	Mandiraja 1	533	251	47,1	251	47,1
6		Mandiraja 2	488	430	88,1	430	88,1
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	409	116	28,4	116	28,4
8		Purwonegoro 2	588	561	95,4	561	95,4
9	Bawang	Bawang 1	424	366	86,3	366	86,3
10		Bawang 2	315	302	95,9	302	95,9
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	413	393	95,2	393	95,2
12		Banjarnegara 2	332	327	98,5	327	98,5
13	Pagedongan	Pagedongan	533	479	89,9	479	89,9
14	Sigaluh	Sigaluh 1	193	173	89,6	173	89,6
15		Sigaluh 2	135	119	88,1	119	88,1
16	Madukara	Madukara 1	222	180	81,1	180	81,1
17		Madukara 2	265	253	95,5	253	95,5
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	298	225	75,5	225	75,5
19		Banjarmangu 2	253	225	88,9	225	88,9
20	Wanadadi	Wanadadi 1	243	207	85,2	207	85,2
21		Wanadadi 2	163	129	79,1	129	79,1
22	Rakit	Rakit 1	434	409	94,2	409	94,2
23		Rakit 2	285	238	83,5	238	83,5
24	Punggelan	Punggelan 1	580	542	93,4	542	93,4
25		Punggelan 2	532	335	63,0	335	63,0
26	Karangkobar	Karangkobar	445	348	78,2	348	78,2
27	Pagentan	Pagentan 1	312	261	83,7	261	83,7
28		Pagentan 2	151	127	84,1	127	84,1
29	Pejawaran	Pejawaran	560	505	90,2	505	90,2
30	Batur	Batur 1	462	407	88,1	407	88,1
31		Batur 2	226	169	74,8	169	74,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	300	275	91,7	275	91,7
33		Wanayasa 2	305	304	99,7	304	99,7
34	Kalibening	Kalibening	619	451	72,9	451	72,9
35	Pandanarum	Pandanarum	235	200	85,1	200	85,1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.573	10.312	82,0	10.312	82,0

Sumber: Seksi Kesga Gizi

TABEL 29

PESERTA KB AKTIF METODE MODERN MENURUT JENIS KONTRASEPSI DAN PESERTA KB AKTIF MENGALAMI EFEK SAMPING, KOMPLIKASI KEGAGALAN DAN DROP OUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PESERTA KB AKTIF METODE MODERN																		EFEK SAMPING BER KB	%	KOMPLIKASI BER-KB	%	KEGAGALAN BER-KB	%	DROP OUT BER-KB	%
				KONDO M	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%								
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	Susukan	Susukan 1	5.786	133	2,9	3.007	65,2	352	7,6	299	6,5	9	0,2	214	4,6	601	13,0	0	0,0	4.615	79,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
2		Susukan 2	2.704	110	4,9	1.163	51,5	194	8,6	126	5,6	2	0,1	132	5,8	532	23,6	0	0,0	2.259	83,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	4.424	191	5,8	1.569	47,7	365	11,1	780	23,7	6	0,2	202	6,1	178	5,4	0	0,0	3.291	74,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
4		Pwj Klampok 2	2.771	33	1,7	953	49,6	174	9,1	342	17,8	13	0,7	143	7,4	262	13,6	0	0,0	1.920	69,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	7.205	74	1,2	4.553	73,2	135	2,2	569	9,1	25	0,4	238	3,8	626	10,1	0	0,0	6.220	86,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1
6		Mandiraja 2	6.364	110	2,1	3.297	64,0	449	8,7	450	8,7	9	0,2	224	4,3	614	11,9	0	0,0	5.153	81,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	6.042	228	4,7	2.860	58,8	639	13,1	421	8,7	9	0,2	249	5,1	459	9,4	0	0,0	4.865	80,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	0,2
8		Purwonegoro 2	7.270	115	2,0	3.168	54,4	551	9,5	430	7,4	9	0,2	492	8,4	1.063	18,2	0	0,0	5.828	80,2	0	0,0	0	0,0	3	0,1	17	0,3
9	Bawang	Bawang 1	6.192	112	2,3	2.488	50,4	509	10,3	1.088	22,0	10	0,2	290	5,9	438	8,9	0	0,0	4.935	79,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
10		Bawang 2	5.274	113	2,5	1.775	40,0	453	10,2	612	13,8	21	0,5	569	12,8	897	20,2	0	0,0	4.440	84,2	0	0,0	0	0,0	2	0,0	219	4,9
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	5.480	393	9,8	1.530	38,2	534	13,3	1.011	25,2	7	0,2	222	5,5	307	7,7	0	0,0	4.004	73,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	8	0,2
12		Banjarnegara 2	5.026	345	8,5	1.427	35,1	231	5,7	1.404	34,5	35	0,9	281	6,9	342	8,4	0	0,0	4.065	80,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	40	1,0
13	Pagedongan	Pagedongan	7.423	143	2,0	3.650	52,2	1.061	15,2	646	9,2	133	1,9	355	5,1	1.003	14,3	0	0,0	6.991	94,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	57	0,8
14	Sigaluh	Sigaluh 1	3.001	198	8,8	758	33,6	239	10,6	614	27,2	13	0,6	128	5,7	309	13,7	0	0,0	2.259	75,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
15		Sigaluh 2	2.438	28	1,5	955	51,1	165	8,8	304	16,3	27	1,4	79	4,2	311	16,6	0	0,0	1.869	76,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	3.322	230	8,7	1.130	42,9	240	9,1	403	15,3	27	1,0	232	8,8	375	14,2	0	0,0	2.637	79,4	0	0,0	0	0,0	2	0,1	1	0,0
17		Madukara 2	4.532	275	6,7	1.779	43,4	319	7,8	813	19,8	59	1,4	219	5,3	632	15,4	0	0,0	4.096	90,4	0	0,0	0	0,0	4	0,1	8	0,2
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	4.708	379	9,9	1.430	37,5	414	10,8	723	18,9	40	1,0	173	4,5	657	17,2	0	0,0	3.816	81,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	0	0,0
19		Banjarmangu 2	4.169	255	7,5	1.485	43,9	413	12,2	304	9,0	21	0,6	143	4,2	759	22,5	0	0,0	3.380	81,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	3.272	120	4,8	1.185	47,4	249	10,0	595	23,8	3	0,1	78	3,1	270	10,8	0	0,0	2.500	76,4	0	0,0	0	0,0	4	0,2	0	0,0
21		Wanadadi 2	2.349	95	4,5	996	47,0	314	14,8	459	21,7	0	0,0	90	4,2	165	7,8	0	0,0	2.119	90,2	0	0,0	0	0,0	2	0,1	2	0,1
22	Rakit	Rakit 1	5.603	190	4,3	2.558	57,7	425	9,6	723	16,3	2	0,0	143	3,2	395	8,9	0	0,0	4.436	79,2	0	0,0	0	0,0	9	0,2	63	1,4
23		Rakit 2	4.036	79	2,4	2.416	72,3	293	8,8	256	7,7	1	0,0	82	2,5	215	6,4	0	0,0	3.342	82,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	9.129	342	4,5	4.257	55,7	636	8,3	996	13,0	0	0,0	18	0,2	1.392	18,2	0	0,0	7.641	83,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
25		Punggelan 2	7.530	136	2,2	3.396	54,9	847	13,7	718	11,6	9	0,1	148	2,4	928	15,0	0	0,0	6.182	82,1	0	0,0	47	0,8	0	0,0	440	7,1
26	Karangkobor	Karangkobor	6.176	73	1,4	2.436	47,4	411	8,0	811	15,8	152	3,0	273	5,3	979	19,1	0	0,0	5.135	83,1	0	0,0	0	0,0	2	0,0	33	0,6
27	Pagentan	Pagentan 1	4.643	130	3,2	2.406	58,9	439	10,7	249	6,1	8	0,2	387	9,5	468	11,5	0	0,0	4.087	88,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	3	0,1
28		Pagentan 2	2.804	65	2,7	1.015	41,8	283	11,7	383	15,8	7	0,3	204	8,4	470	19,4	0	0,0	2.427	86,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	9.417	74	1,0	3.825	51,4	480	6,4	739	9,9	311	4,2	540	7,3	1.473	19,8	0	0,0	7.442	79,0	0	0,0	0	0,0	5	0,1	117	1,6
30	Batur	Batur 1	4.605	97	2,5	2.449	64,2	424	11,1	457	12,0	15	0,4	98	2,6	274	7,2	0	0,0	3.814	82,8	0	0,0	0	0,0	2	0,1	74	1,9
31		Batur 2	2.769	66	2,7	1.689	69,7	116	4,8	192	7,9	5	0,2	74	3,1	280	11,6	0	0,0	2.422	87,5	0	0,0	0	0,0	1	0,0	34	1,4
32	Wanayasa	Wanayasa 1	6.691	66	1,2	2.899	53,2	628	11,5	728	13,4	104	1,9	267	4,9	754	13,8	0	0,0	5.446	81,4	0	0,0	0	0,0	5	0,1	2	0,0
33		Wanayasa 2	5.530	31	0,7	2.629	57,2	459	10,0	552	12,0	124	2,7	95	2,1	705	15,3	0	0,0	4.595	83,1	0	0,0	0	0,0	1	0,0	2	0,0
34	Kalibening	Kalibening	8.705	65	0,9	4.716	66,8	584	8,3	796	11,3	104	1,5	228	3,2	565	8,0	0	0,0	7.058	81,1	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	4.670	41	1,0	2.103	52,6	548	13,7	617	15,4	38	1,0	254	6,4	398	10,0	0	0,0	3.999	85,6	0	0,0	0	0,0	1	0,0	1	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			182.060	5.135	3,4	79.952	53,6	14.573	9,8	20.610	13,8	1.358	0,9	7.564	5,1	20.096	13,5	0	0,0	149.288	82,0	0	0,0	47	0,0	49	0,0	1.139	0,8

Sumber : Seksi Kesga Gizi
Keterangan:
AKDR: Alat Kontrasepsi Dalam Rahim
MOP : Metode Operasi Pria
MOW : Metode Operasi Wanita

TABEL 30

**PASANGAN USIA SUBUR (PUS) DENGAN STATUS 4 TERLALU (4T) DAN ALKI YANG MENJADI PESERTA KB AKTIF
MENURUT KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PUS	PUS 4T	%	PUS 4T PADA KB AKTIF	%	PUS ALKI	%	PUS ALKI PADA KB AKTIF	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	5.786	1.157	20,0	905	78,2	0	0,0	0	0,0
2		Susukan 2	2.704	1.645	60,8	1.365	83,0	0	0,0	0	0,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	4.424	2.177	49,2	1.237	56,8	0	0,0	0	0,0
4		Pwj Klampok 2	2.771	555	20,0	496	89,4	0	0,0	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	7.205	2.750	38,2	2.473	89,9	0	0,0	0	0,0
6		Mandiraja 2	6.364	2.689	42,3	2.425	90,2	0	0,0	0	0,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	6.042	3.524	58,3	3.067	87,0	0	0,0	0	0,0
8		Purwonegoro 2	7.270	4.765	65,5	3.145	66,0	0	0,0	0	0,0
9	Bawang	Bawang 1	6.192	2.761	44,6	1.965	71,2	0	0,0	0	0,0
10		Bawang 2	5.274	2.303	43,7	1.881	81,7	0	0,0	0	0,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	5.480	1.400	25,5	1.098	78,4	0	0,0	0	0,0
12		Banjarnegara 2	5.026	953	19,0	665	69,8	0	0,0	0	0,0
13	Pagedongan	Pagedongan	7.423	3.573	48,1	2.547	71,3	0	0,0	0	0,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	3.001	1.914	63,8	1.902	99,4	0	0,0	0	0,0
15		Sigaluh 2	2.438	1.152	47,3	1.128	97,9	0	0,0	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	3.322	1.984	59,7	1.696	85,5	0	0,0	0	0,0
17		Madukara 2	4.532	2.740	60,5	2.552	93,1	0	0,0	0	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	4.708	2.227	47,3	1.910	85,8	0	0,0	0	0,0
19		Banjarmangu 2	4.169	2.085	50,0	1.888	90,6	0	0,0	0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	3.272	1.895	57,9	1.581	83,4	0	0,0	0	0,0
21		Wanadadi 2	2.349	721	30,7	605	83,9	0	0,0	0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	5.603	2.610	46,6	2.126	81,5	0	0,0	0	0,0
23		Rakit 2	4.036	984	24,4	453	46,0	0	0,0	0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	9.129	4.501	49,3	4.295	95,4	0	0,0	0	0,0
25		Punggelan 2	7.530	4.321	57,4	4.057	93,9	0	0,0	0	0,0
26	Karangobar	Karangobar	6.176	3.174	51,4	2.753	86,7	0	0,0	0	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	4.643	1.730	37,3	1.364	78,8	0	0,0	0	0,0
28		Pagentan 2	2.804	790	28,2	725	91,8	0	0,0	0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	9.417	2.889	30,7	2.678	92,7	0	0,0	0	0,0
30	Batur	Batur 1	4.605	2.045	44,4	2.071	101,3	0	0,0	0	0,0
31		Batur 2	2.769	652	23,5	561	86,0	0	0,0	0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	6.691	2.377	35,5	2.208	92,9	0	0,0	0	0,0
33		Wanayasa 2	5.530	2.061	37,3	1.619	78,6	0	0,0	0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	8.705	3.727	42,8	3.412	91,5	0	0,0	0	0,0
35	Pandamarum	Pandamarum	4.670	1.987	42,5	1.700	85,6	0	0,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			182.060	78.818	43,3	66.553	84,4	0	0,0	0	0,0

Sumber : Seksi Kesga

Keterangan :

ALKI : Anemia, LiLA<23,5, Penyakit Kronis, dan IMS

4 Terlalu (4T), yaitu : 1) berusia kurang dari 20 tahun; 2) berusia lebih dari 35 tahun; 3) telah memiliki anak hidup lebih dari 3 orang; anak dengan lainnya kurang dari 2 tahun, atau 4) jarak kelahiran antara satu

TABEL 31

**CAKUPAN DAN PROPORSI PESERTA KB PASCA PERSALINAN MENURUT JENIS KONTRASEPSI, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU BERSALIN	PESERTA KB PASCA PERSALINAN																	
				KONDOM	%	SUNTIK	%	PIL	%	AKDR	%	MOP	%	MOW	%	IMPLAN	%	MAL	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Susukan	Susukan 1	502	8	2,5	162	50,9	6	1,9	58	18,2	0	0,0	19	6,0	65	20,4	0	0,0	318	63,3
2		Susukan 2	195	23	15,6	30	20,4	14	9,5	23	15,6	0	0,0	14	9,5	43	29,3	0	0,0	147	75,4
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	352	25	10,1	45	18,1	7	2,8	99	39,9	0	0,0	23	9,3	49	19,8	0	0,0	248	70,5
4		Pwj Klampok 2	198	1	0,8	4	3,3	1	0,8	49	40,5	0	0,0	7	5,8	59	48,8	0	0,0	121	61,1
5	Mandiraja	Mandiraja 1	524	6	1,6	92	24,6	3	0,8	57	15,2	0	0,0	8	2,1	208	55,6	0	0,0	374	71,4
6		Mandiraja 2	468	0	0,0	90	31,4	9	3,1	70	24,4	0	0,0	16	5,6	102	35,5	0	0,0	287	61,3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	413	2	0,8	145	58,2	11	4,4	43	17,3	0	0,0	8	3,2	40	16,1	0	0,0	249	60,3
8		Purwonegoro 2	579	0	0,0	115	47,1	45	18,4	0	0,0	1	0,4	21	8,6	62	25,4	0	0,0	244	42,1
9	Bawang	Bawang 1	380	42	19,3	52	23,9	2	0,9	105	48,2	0	0,0	9	4,1	8	3,7	0	0,0	218	57,4
10		Bawang 2	298	4	2,3	51	29,8	3	1,8	59	34,5	0	0,0	9	5,3	45	26,3	0	0,0	171	57,4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	390	53	23,2	36	15,8	14	6,1	96	42,1	0	0,0	10	4,4	19	8,3	0	0,0	228	58,5
12		Banjarnegara 2	320	123	46,1	29	10,9	25	9,4	75	28,1	0	0,0	9	3,4	6	2,2	0	0,0	267	83,4
13	Pagedongan	Pagedongan	532	9	2,1	107	24,4	53	12,1	159	36,3	0	0,0	8	1,8	102	23,3	0	0,0	438	82,3
14	Sigaluh	Sigaluh 1	162	1	1,1	8	8,6	0	0,0	52	55,9	0	0,0	5	5,4	27	29,0	0	0,0	93	57,4
15		Sigaluh 2	143	1	1,4	32	45,1	4	5,6	15	21,1	0	0,0	2	2,8	17	23,9	0	0,0	71	49,7
16	Madukara	Madukara 1	186	0	0,0	42	29,6	1	0,7	31	21,8	0	0,0	11	7,7	57	40,1	0	0,0	142	76,3
17		Madukara 2	266	10	5,4	34	18,5	2	1,1	57	31,0	0	0,0	3	1,6	78	42,4	0	0,0	184	69,2
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	281	46	18,3	60	23,9	11	4,4	58	23,1	0	0,0	2	0,8	74	29,5	0	0,0	251	89,3
19		Banjarmangu 2	274	5	2,4	70	34,0	25	12,1	27	13,1	1	0,5	1	0,5	77	37,4	0	0,0	206	75,2
20	Wanadadi	Wanadadi 1	231	0	0,0	20	13,4	4	2,7	51	34,2	0	0,0	3	2,0	71	47,7	0	0,0	149	64,5
21		Wanadadi 2	166	0	0,0	23	27,7	5	6,0	43	51,8	0	0,0	5	6,0	7	8,4	0	0,0	83	50,0
22	Rakit	Rakit 1	390	88	30,8	44	15,4	5	1,7	71	24,8	0	0,0	9	3,1	69	24,1	0	0,0	286	73,3
23		Rakit 2	257	3	1,4	140	66,0	9	4,2	12	5,7	1	0,5	9	4,2	38	17,9	0	0,0	212	82,5
24	Punggelan	Punggelan 1	623	9	1,8	318	63,5	12	2,4	48	9,6	0	0,0	10	2,0	104	20,8	0	0,0	501	80,4
25		Punggelan 2	494	7	1,5	201	43,6	10	2,2	91	19,7	0	0,0	9	2,0	143	31,0	0	0,0	461	93,3
26	Karangobar	Karangobar	408	4	1,5	97	36,9	42	16,0	48	18,3	2	0,8	6	2,3	64	24,3	0	0,0	263	64,5
27	Pagentan	Pagentan 1	273	0	0,0	74	43,5	33	19,4	31	18,2	0	0,0	7	4,1	25	14,7	0	0,0	170	62,3
28		Pagentan 2	138	0	0,0	38	35,2	21	19,4	11	10,2	0	0,0	0	0,0	38	35,2	0	0,0	108	78,3
29	Pejawaran	Pejawaran	547	0	0,0	238	48,7	23	4,7	48	9,8	0	0,0	5	1,0	175	35,8	0	0,0	489	89,4
30	Batur	Batur 1	391	1	0,4	126	56,3	0	0,0	30	13,4	0	0,0	4	1,8	63	28,1	0	0,0	224	57,3
31		Batur 2	211	0	0,0	47	39,5	29	24,4	14	11,8	0	0,0	1	0,8	28	23,5	0	0,0	119	56,4
32	Wanayasa	Wanayasa 1	284	0	0,0	76	48,4	2	1,3	35	22,3	0	0,0	1	0,6	43	27,4	0	0,0	157	55,3
33		Wanayasa 2	308	0	0,0	170	74,2	10	4,4	20	8,7	0	0,0	2	0,9	27	11,8	0	0,0	229	74,4
34	Kalibening	Kalibening	588	0	0,0	169	45,3	0	0,0	52	13,9	0	0,0	9	2,4	143	38,3	0	0,0	373	63,4
35	Pandanarum	Pandanarum	223	0	0,0	83	59,7	0	0,0	39	28,1	0	0,0	4	2,9	13	9,4	0	0,0	139	62,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			11.995	471	5,7	3.068	37,3	441	5,4	1.777	21,6	5	0,1	269	3,3	2.189	26,6	0	0,0	8.220	68,5

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 32

JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI KEBIDANAN
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	PERKIRAAN BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN	BUMIL DENGAN KOMPLIKASI KEBIDANAN YANG DITANGANI		JUMLAH KOMPLIKASI KEBIDANAN											JUMLAH KOMPLIKASI DALAM KEHAMILAN	JUMLAH KOMPLIKASI DALAM PERSALINAN	JUMLAH KOMPLIKASI PASCA PERSALINAN (NIFAS)
					JUMLAH	%	KURANG ENERGI KRONIS (KEK)	ANEMIA	PERDARAHAN	TUBERKULOSIS	MALARIA	INFEKSI LAINNYA	PREKLAMPSIA / EKLAMPSIA	DIABETES MELITUS	JANTUNG	COVID-19	PENYEBAB LAINNYA			
1	2	3	4	5	6	7	8	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22
1	Susukan	Susukan 1	558	112	329	295	84	129	0	0	0	0	25	0	0		179	333	83	1
2		Susukan 2	204	41	88	216	34	20	1	0	0	0	9	0	0		45	25	84	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	356	71	241	338	48	64	7	1	0	0	20	0	1		11	85	66	1
4		Pwj Klampok 2	202	40	136	337	42	10	1	0	0	0	10	0	0		107	48	118	4
5	Mandiraja	Mandiraja 1	533	107	168	158	99	59	5	0	0	7	15	0	1		168	257	88	8
6		Mandiraja 2	488	98	181	185	91	124	7	1	0	3	20	2	0		243	263	227	6
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	409	82	239	292	93	140	1	0	0	0	35	0	0		112	191	185	5
8		Purwonegoro 2	588	118	178	151	64	68	3	0	0	0	11	2	1		29	31	137	10
9	Bawang	Bawang 1	424	85	192	226	62	65	10	0	0	2	23	0	0		157	252	55	12
10		Bawang 2	315	63	182	289	39	23	6	0	0	0	21	0	0		133	73	143	6
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	413	83	192	232	31	47	7	0	0	2	10	0	0		94	95	93	3
12		Banjarnegara 2	332	66	157	236	42	49	2	0	0	0	11	0	0		53	88	65	1
13	Pagedongan	Pagedongan	533	107	209	196	79	97	7	0	0	0	11	1	0		60	247	8	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	193	39	66	171	22	59	3	0	0	0	4	0	0		59	140	5	2
15		Sigaluh 2	135	27	75	278	27	24	0	0	0	0	8	0	0		16	12	63	0
16	Madukara	Madukara 1	222	44	62	140	32	12	3	0	0	0	4	0	0		55	36	34	1
17		Madukara 2	265	53	145	274	27	54	2	0	0	0	18	0	0		122	115	106	2
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	298	60	163	273	45	83	7	0	0	5	15	2	0		5	130	29	3
19		Banjarmangu 2	253	51	99	196	22	12	10	0	0	1	5	0	0		0	50	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	243	49	102	210	39	28	1	0	0	0	3	0	0		35	71	35	0
21		Wanadadi 2	163	33	71	218	28	28	1	0	0	0	20	1	0		99	137	40	0
22	Rakit	Rakit 1	434	87	97	112	48	3	10	0	0	0	17	2	0		56	23	70	4
23		Rakit 2	285	57	51	89	25	26	2	0	0	0	5	0	0		34	48	8	36
24	Punggelan	Punggelan 1	580	116	278	240	93	108	7	0	0	0	14	0	0		257	264	212	3
25		Punggelan 2	532	106	243	228	96	50	4	0	0	0	26	0	0		113	86	201	2
26	Karangkobar	Karangkobar	445	89	173	194	39	104	5	0	0	0	6	0	0		26	47	127	6
27	Pagentan	Pagentan 1	312	62	110	176	55	14	2	0	0	0	6	0	0		53	24	99	1
28		Pagentan 2	151	30	50	166	20	8	0	0	0	0	10	0	0		11	38	11	0
29	Pejawaran	Pejawaran	560	112	135	121	74	15	7	0	0	0	5	0	0		123	127	97	0
30	Batur	Batur 1	462	92	125	135	54	10	5	0	0	0	11	0	0		45	194	105	2
31		Batur 2	226	45	93	206	20	15	5	0	0	0	6	9	0		38	43	38	3
32	Wanayasa	Wanayasa 1	300	60	123	205	41	92	0	0	0	0	11	0	0		112	145	109	2
33		Wanayasa 2	305	61	98	161	106	39	15	0	0	1	3	0	0		79	23	71	4
34	Kalibening	Kalibening	619	124	226	183	80	51	4	3	0	0	19	0	0	0	195	316	28	8
35	Pandanarum	Pandanarum	235	47	117	249	34	10	8	0	0	0	11	0	0		85	82	66	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.573	2.515	5.194	207	1.835	1.740	158	5	0	21	448	19	3	0	3.009	4.139	2.906	136

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 33

**JUMLAH DAN PERSENTASE KOMPLIKASI NEONATAL
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			PERKIRAAN NEONATAL KOMPLIKASI			JUMLAH KOMPLIKASI PADA NEONATUS															
									BBLR		ASFIKIA		INFEKSI		TETANUS NEONATORUM		KELAINAN KONGENITAL		COVID-19		LAIN-LAIN		TOTAL	
			L	P	L + P	L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	Susukan	Susukan 1	267	237	504	40	36	76	40	52,9	1	1,3	0	0,0	0	0,0	3	4,0	0	0,0	3	4,0	47	62,2
2		Susukan 2	98	94	192	15	14	29	19	66,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	13,9	23	79,9
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	165	188	353	25	28	53	28	52,9	2	3,8	0	0,0	0	0,0	2	3,8	0	0,0	6	11,3	38	71,8
4		Pwj Klampok 2	98	100	198	15	15	30	15	50,5	5	16,8	0	0,0	0	0,0	1	3,4	0	0,0	6	20,2	27	90,9
5	Mandiraja	Mandiraja 1	272	253	525	41	38	79	19	24,1	2	2,5	2	2,5	0	0,0	2	2,5	0	0,0	41	52,1	66	83,8
6		Mandiraja 2	241	222	463	36	33	69	43	61,9	9	13,0	4	5,8	0	0,0	1	1,4	0	0,0	59	85,0	116	167,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	225	187	412	34	28	62	48	77,7	1	1,6	2	3,2	0	0,0	3	4,9	0	0,0	13	21,0	67	108,4
8		Purwonegoro 2	297	276	573	45	41	86	36	41,9	4	4,7	0	0,0	0	0,0	2	2,3	0	0,0	0	0,0	42	48,9
9	Bawang	Bawang 1	199	182	381	30	27	57	40	70,0	4	7,0	4	7,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	24,5	62	108,5
10		Bawang 2	141	151	292	21	23	44	16	36,5	2	4,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	8	18,3	26	59,4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	210	181	391	32	27	59	35	59,7	12	20,5	1	1,7	0	0,0	2	3,4	0	0,0	28	47,7	78	133,0
12		Banjarnegara 2	180	138	318	27	21	48	23	48,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	4,2	0	0,0	0	0,0	25	52,4
13	Pagedongan	Pagedongan	288	240	528	43	36	79	51	64,4	10	12,6	0	0,0	0	0,0	1	1,3	0	0,0	6	7,6	68	85,9
14	Sigaluh	Sigaluh 1	83	73	156	12	11	23	4	17,1	1	4,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	12	51,3	17	72,6
15		Sigaluh 2	76	64	140	11	10	21	12	57,1	2	9,5	1	4,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	6	28,6	21	100,0
16	Madukara	Madukara 1	84	103	187	13	15	28	6	21,4	1	3,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	7	25,0
17		Madukara 2	146	115	261	22	17	39	15	38,3	78	199,2	2	5,1	0	0,0	2	5,1	0	0,0	32	81,7	129	329,5
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	147	135	282	22	20	42	15	35,5	79	186,8	2	4,7	0	0,0	2	4,7	0	0,0	33	78,0	131	309,7
19		Banjarmangu 2	148	126	274	22	19	41	21	51,1	8	19,5	0	0,0	0	0,0	1	2,4	0	0,0	10	24,3	40	97,3
20	Wanadadi	Wanadadi 1	130	100	230	20	15	35	18	52,2	4	11,6	6	17,4	0	0,0	2	5,8	0	0,0	26	75,4	56	162,3
21		Wanadadi 2	86	82	168	13	12	25	24	95,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	24	95,2
22	Rakit	Rakit 1	209	178	387	31	27	58	10	17,2	0	0,0	2	3,4	0	0,0	1	1,7	0	0,0	7	12,1	20	34,5
23		Rakit 2	119	141	260	18	21	39	18	46,2	0	0,0	1	2,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	28,2	30	76,9
24	Punggelan	Punggelan 1	329	292	621	49	44	93	32	34,4	13	14,0	0	0,0	0	0,0	6	6,4	0	0,0	26	27,9	77	82,7
25		Punggelan 2	255	241	496	38	36	74	21	28,2	10	13,4	0	0,0	0	0,0	3	4,0	0	0,0	11	14,8	45	60,5
26	Karangobar	Karangobar	216	195	411	32	29	62	48	77,9	7	11,4	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	16	26,0	72	116,8
27	Pagentan	Pagentan 1	124	126	250	19	19	38	29	77,3	6	16,0	0	0,0	0	0,0	1	2,7	0	0,0	7	18,7	43	114,7
28		Pagentan 2	67	70	137	10	11	21	10	48,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	10	48,7
29	Pejawaran	Pejawaran	295	252	547	44	38	82	41	50,0	21	25,6	0	0,0	0	0,0	2	2,4	0	0,0	2	2,4	66	80,4
30	Batur	Batur 1	199	189	388	30	28	58	25	43,0	8	13,7	5	8,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	38	65,3
31		Batur 2	125	89	214	19	13	32	21	65,4	3	9,3	0	0,0	0	0,0	1	3,1	0	0,0	17	53,0	42	130,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	141	140	281	21	21	42	26	61,7	3	7,1	0	0,0	0	0,0	4	9,5	0	0,0	6	14,2	39	92,5
33		Wanayasa 2	172	139	311	26	21	47	20	42,9	4	8,6	1	2,1	0	0,0	2	4,3	0	0,0	19	40,7	46	98,6
34	Kalibening	Kalibening	303	283	586	45	42	88	32	36,4	10	11,4	13	14,8	0	0,0	2	2,3	0	0,0	14	15,9	71	80,8
35	Pandanarum	Pandanarum	134	89	223	20	13	33	15	44,8	2	6,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	6,0	19	56,8
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.269	5.671	11.940	940	851	1.791	876	48,9	312	17,4	47	2,6	0	0,0	48	2,7	0	0,0	445	24,8	1.728	96,5

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 34

JUMLAH KEMATIAN NEONATAL, POST NEONATAL, BAYI, DAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KEMATIAN														
			LAKI - LAKI					PEREMPUAN					LAKI - LAKI + PEREMPUAN				
			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA			NEONATAL	POST NEONATAL	BALITA		
					BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL			BAYI	ANAK BALITA	JUMLAH TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	14	15	16	17	18	21	22
1	Susukan	Susukan 1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
2		Susukan 2	1	0	1	0	1	1	0	1	1	2	2	0	2	1	3
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1	1	2	0	2	1	1	2	0	2	2	2	4	0	4
4		Pwj Klampok 2	3	0	3	1	4	2	2	4	0	4	5	2	7	1	8
5	Mandiraja	Mandiraja 1	3	0	3	1	4	2	0	2	0	2	5	0	5	1	6
6		Mandiraja 2	3	2	5	2	7	1	0	1	1	2	4	2	6	3	9
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	4	2	6	0	6	1	0	1	0	1	5	2	7	0	7
8		Purwonegoro 2	5	1	6	0	6	1	1	2	0	2	6	2	8	0	8
9	Bawang	Bawang 1	3	0	3	0	3	2	1	3	0	3	5	1	6	0	6
10		Bawang 2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	0	0	2	2	0	2
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	3	0	3	1	4	1	0	1	0	1	4	0	4	1	5
12		Banjarnegara 2	4	2	6	0	6	0	1	1	0	1	4	3	7	0	7
13	Pagedongan	Pagedongan	3	0	3	0	3	0	1	1	0	1	3	1	4	0	4
14	Sigaluh	Sigaluh 1	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2
17		Madukara 2	4	1	5	0	5	1	0	1	0	1	5	1	6	0	6
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	3	2	5	0	5	0	0	0	0	0	3	2	5	0	5
19		Banjarmangu 2	2	0	2	0	2	0	0	0	0	0	2	0	2	0	2
20	Wanadadi	Wanadadi 1	2	0	2	0	2	2	1	3	1	4	4	1	5	1	6
21		Wanadadi 2	2	0	2	1	3	2	0	2	0	2	4	0	4	1	5
22	Rakit	Rakit 1	6	1	7	1	8	1	0	1	0	1	7	1	8	1	9
23		Rakit 2	1	2	3	0	3	0	1	1	0	1	1	3	4	0	4
24	Punggelan	Punggelan 1	3	0	3	0	3	2	2	4	1	5	5	2	7	1	8
25		Punggelan 2	5	1	6	0	6	1	0	1	0	1	6	1	7	0	7
26	Karangkobar	Karangkobar	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
27	Pagentan	Pagentan 1	7	0	7	0	7	1	0	1	0	1	8	0	8	0	8
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	1
29	Pejawaran	Pejawaran	0	1	1	0	1	3	1	4	0	4	3	2	5	0	5
30	Batur	Batur 1	2	0	2	1	3	1	0	1	2	3	3	0	3	3	6
31		Batur 2	2	0	2	1	3	0	0	0	0	0	2	0	2	1	3
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	0	2	0	2	2	0	2	0	2	4	0	4	0	4
33		Wanayasa 2	1	0	1	0	1	2	0	2	0	2	3	0	3	0	3
34	Kalibening	Kalibening	4	0	4	2	6	2	3	5	0	5	6	3	9	2	11
35	Pandanarum	Pandanarum	1	1	2	0	2	0	1	1	0	1	1	2	3	0	3
JUMLAH (KAB/KOTA)			84	19	103	11	114	38	16	54	8	62	122	35	157	19	176
ANGKA KEMATIAN (DILAPORKAN)			13,4		16,4	1,8	18,2	6,7		9,5	1,4	10,9	10,2		13,1	1,6	14,7

Sumber : Seksi Kesga Gizi
Keterangan : - Angka Kematian (dilaporkan) tersebut di atas belum tentu menggambarkan AKN/AKB/AKABA yang sebenarnya di populasi

TABEL 35

**JUMLAH KEMATIAN NEONATAL DAN POST NEONATAL MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN NEONATAL (0-28 HARI)								PENYEBAB KEMATIAN POST NEONATAL (29 HARI-11 BULAN)								
			BBLR DAN PREMATURITAS	ASFIKZIA	TETANUS NEONATORUM	INFEKSI	KELAINAN KONGENITAL	COVID-19	KELAINAN CARDIOVASKULAR DAN RESPIRATORI	LAIN-LAIN	KONDISI PERINATAL	PNEUMONIA	DIARE	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	KELAINAN KONGENITAL LANNYA	MENINGITIS	PENYAKIT SARAF	DEMAM BERDARAH	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Susukan	Susukan 1	1	0		0	1			0		0	0				0		0
2		Susukan 2	1	0		0	0			1		0	0				0		0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0		0	1			1		0	0				0		2
4		Pwj Klampok 2	1	1		0	2			1		0	1				0		1
5	Mandiraja	Mandiraja 1	4	0		0	1			0		0	0				0		0
6		Mandiraja 2	0	2		1	0			1		0	0				0		2
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	1	1		1	1			1		0	0				0		2
8		Purwonegoro 2	2	1		0	3			0		0	0				0		2
9	Bawang	Bawang 1	2	1		0	1			1		1	0				0		0
10		Bawang 2	0	0		0	0			0		2	0				0		0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	2	0		0	1			1		0	0				0		0
12		Banjarnegara 2	2	1		0	1			0		0	0				0		3
13	Pagedongan	Pagedongan	2	1		0	0			0		0	0				0		1
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	1		1	0			0		0	0				0		0
15		Sigaluh 2	0	1		0	0			0		0	0				0		0
16	Madukara	Madukara 1	2	0		0	0			0		0	0				0		0
17		Madukara 2	2	2		1	0			0		0	0				0		1
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1	2		0	0			0		0	0				0		2
19		Banjarmangu 2	2	0		0	0			0		0	0				0		0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1	1		1	1			0		0	0				0		1
21		Wanadadi 2	4	0		0	0			0		0	0				0		0
22	Rakit	Rakit 1	3	2		0	1			1		0	0				0		1
23		Rakit 2	1	0		0	0			0		0	0				1		2
24	Punggelan	Punggelan 1	0	1		1	3			0		1	1				0		0
25		Punggelan 2	2	1		0	3			0		1	0				0		0
26	Karangkobar	Karangkobar	2	0		0	1			0		0	0				0		0
27	Pagentan	Pagentan 1	3	3		0	2			0		0	0				0		0
28		Pagentan 2	0	0		0	0			0		0	0				0		0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	2		0	1			0		0	0				0		2
30	Batur	Batur 1	2	0		0	1			0		0	0				0		0
31		Batur 2	2	0		0	0			0		0	0				0		0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1	0		0	3			0		0	0				0		0
33		Wanayasa 2	0	0		1	2			0		0	0				0		0
34	Kalibening	Kalibening	3	1		0	1			1		0	0				0		3
35	Pandamarum	Pandamarum	0	1		0	0			0		1	0				0		1
JUMLAH (KAB/KOTA)			49	26	0	7	31	0	0	9	0	6	2	0	0	0	1	0	26

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 36

**JUMLAH KEMATIAN ANAK BALITA MENURUT PENYEBAB UTAMA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENYEBAB KEMATIAN ANAK BALITA (12-59 BULAN)										
			DIARE	DEMAM BERDARAH	PNEUMONIA	KELAINAN KONGENITAL JANTUNG	PD3I	PENYAKIT SARAF	KELAINAN KONGENITAL LAINNYA	TENGCELAM, CEDERA, KECELAKAAN	INFEKSI PARASIT	COVID-19	LAIN-LAIN
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Susukan	Susukan 1	0		0								1
2		Susukan 2	1		0								0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0		0								0
4		Pwj Klampok 2	0		1								0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0		0								1
6		Mandiraja 2	0		0								3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0		0								0
8		Purwonegoro 2	0		0								0
9	Bawang	Bawang 1	0		0								0
10		Bawang 2	0		0								0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0		0								1
12		Banjarnegara 2	0		0								0
13	Pagedongan	Pagedongan	0		0								0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0		0								0
15		Sigaluh 2	0		0								0
16	Madukara	Madukara 1	0		0								0
17		Madukara 2	0		0								0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0		0								0
19		Banjarmangu 2	0		0								0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0		0								1
21		Wanadadi 2	0		0					1			0
22	Rakit	Rakit 1	0		0								1
23		Rakit 2	0		0								0
24	Punggelan	Punggelan 1	0		0					1			0
25		Punggelan 2	0		0								0
26	Karangkobar	Karangkobar	0		0								0
27	Pagentan	Pagentan 1	0		0								0
28		Pagentan 2	0		0								1
29	Pejawaran	Pejawaran	0		0								0
30	Batur	Batur 1	0		1								2
31		Batur 2	0		0								1
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0		0								0
33		Wanayasa 2	0		0								0
34	Kalibening	Kalibening	0		0								2
35	Pandanarum	Pandanarum	0		0								0
JUMLAH (KAB/KOTA)			1	0	2	0	0	0	0	2	0		14

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 37

**BAYI BERAT BADAN LAHIR RENDAH (BBLR) DAN PREMATUR MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI BARU LAHIR DITIMBANG						BAYI BBLR						PREMATUR					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Susukan	Susukan 1	267	237	504	267	100,0	237	100,0	504	100,0	24	9,0	17	7,2	41	8,1	24	9,0	17	7,2	41	8,1
2		Susukan 2	98	94	192	98	100,0	94	100,0	192	100,0	13	13,3	8	8,5	21	10,9	13	13,3	8	8,5	21	10,9
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	165	188	353	165	100,0	188	100,0	353	100,0	11	6,7	13	6,9	24	6,8	11	6,7	13	6,9	24	6,8
4		Pwj Klampok 2	98	100	198	98	100,0	100	100,0	198	100,0	7	7,1	8	8,0	15	7,6	7	7,1	8	8,0	15	7,6
5	Mandiraja	Mandiraja 1	272	253	525	272	100,0	253	100,0	525	100,0	8	2,9	11	4,3	19	3,6	8	2,9	11	4,3	19	3,6
6		Mandiraja 2	241	222	463	241	100,0	222	100,0	463	100,0	18	7,5	25	11,3	43	9,3	18	7,5	25	11,3	43	9,3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	225	187	412	225	100,0	187	100,0	412	100,0	12	5,3	12	6,4	24	5,8	12	5,3	12	6,4	24	5,8
8		Purwonegoro 2	297	276	573	297	100,0	276	100,0	573	100,0	19	6,4	21	7,6	40	7,0	19	6,4	21	7,6	40	7,0
9	Bawang	Bawang 1	199	182	381	199	100,0	182	100,0	381	100,0	23	11,6	18	9,9	41	10,8	23	11,6	18	9,9	41	10,8
10		Bawang 2	141	151	292	141	100,0	151	100,0	292	100,0	12	8,5	8	5,3	20	6,8	12	8,5	8	5,3	20	6,8
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	210	181	391	210	100,0	181	100,0	391	100,0	18	8,6	16	8,8	34	8,7	18	8,6	16	8,8	34	8,7
12		Banjarnegara 2	180	138	318	180	100,0	138	100,0	318	100,0	18	10,0	5	3,6	23	7,2	18	10,0	5	3,6	23	7,2
13	Pagedongan	Pagedongan	288	240	528	288	100,0	240	100,0	528	100,0	28	9,7	30	12,5	58	11,0	28	9,7	30	12,5	58	11,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	83	73	156	83	100,0	73	100,0	156	100,0	10	12,0	4	5,5	14	9,0	10	12,0	4	5,5	14	9,0
15		Sigaluh 2	76	64	140	76	100,0	64	100,0	140	100,0	10	13,2	2	3,1	12	8,6	10	13,2	2	3,1	12	8,6
16	Madukara	Madukara 1	84	103	187	84	100,0	103	100,0	187	100,0	6	7,1	7	6,8	13	7,0	6	7,1	7	6,8	13	7,0
17		Madukara 2	146	115	261	146	100,0	115	100,0	261	100,0	11	7,5	11	9,6	22	8,4	11	7,5	11	9,6	22	8,4
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	147	135	282	147	100,0	135	100,0	282	100,0	5	3,4	7	5,2	12	4,3	5	3,4	7	5,2	12	4,3
19		Banjarmangu 2	148	126	274	148	100,0	126	100,0	274	100,0	8	5,4	12	9,5	20	7,3	8	5,4	12	9,5	20	7,3
20	Wanadadi	Wanadadi 1	130	100	230	130	100,0	100	100,0	230	100,0	11	8,5	7	7,0	18	7,8	11	8,5	7	7,0	18	7,8
21		Wanadadi 2	86	82	168	86	100,0	82	100,0	168	100,0	14	16,3	10	12,2	24	14,3	14	16,3	10	12,2	24	14,3
22	Rakit	Rakit 1	209	178	387	209	100,0	178	100,0	387	100,0	12	5,7	12	6,7	24	6,2	12	5,7	12	6,7	24	6,2
23		Rakit 2	119	141	260	119	100,0	141	100,0	260	100,0	14	11,8	18	12,8	32	12,3	14	11,8	18	12,8	32	12,3
24	Punggelan	Punggelan 1	329	292	621	329	100,0	292	100,0	621	100,0	25	7,6	22	7,5	47	7,6	25	7,6	22	7,5	47	7,6
25		Punggelan 2	255	241	496	255	100,0	241	100,0	496	100,0	13	5,1	19	7,9	32	6,5	13	5,1	19	7,9	32	6,5
26	Karangkobor	Karangkobor	216	195	411	216	100,0	195	100,0	411	100,0	21	9,7	17	8,7	38	9,2	21	9,7	17	8,7	38	9,2
27	Pagentan	Pagentan 1	124	126	250	124	100,0	126	100,0	250	100,0	15	12,1	19	15,1	34	13,6	15	12,1	19	15,1	34	13,6
28		Pagentan 2	67	70	137	67	100,0	70	100,0	137	100,0	2	3,0	3	4,3	5	3,6	2	3,0	3	4,3	5	3,6
29	Pejawaran	Pejawaran	295	252	547	295	100,0	252	100,0	547	100,0	25	8,5	14	5,6	39	7,1	25	8,5	14	5,6	39	7,1
30	Batur	Batur 1	199	189	388	199	100,0	189	100,0	388	100,0	11	5,5	12	6,3	23	5,9	11	5,5	12	6,3	23	5,9
31		Batur 2	125	89	214	125	100,0	89	100,0	214	100,0	9	7,2	12	13,5	21	9,8	9	7,2	12	13,5	21	9,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	141	140	281	141	100,0	140	100,0	281	100,0	11	7,8	12	8,6	23	8,2	11	7,8	12	8,6	23	8,2
33		Wanayasa 2	172	139	311	172	100,0	139	100,0	311	100,0	10	5,8	10	7,2	20	6,4	10	5,8	10	7,2	20	6,4
34	Kalibening	Kalibening	303	283	586	303	100,0	283	100,0	586	100,0	19	6,3	12	4,2	31	5,3	19	6,3	12	4,2	31	5,3
35	Pandanarum	Pandanarum	134	89	223	134	100,0	89	100,0	223	100,0	8	6,0	8	9,0	16	7,2	8	6,0	8	9,0	16	7,2
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.269	5.671	11.940	6.269	100,0	5.671	100,0	11.940	100,0	481	7,7	442	7,8	923	7,7	481	7,7	442	7,8	923	7,7

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 38

**CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATAL MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			KUNJUNGAN NEONATAL 1 KALI (KN1)						KUNJUNGAN NEONATAL 3 KALI (KN LENGKAP)						BAYI BARU LAHIR YANG DILAKUKAN SCREENING HIPOTIROID KONGENITAL					
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Susukan	Susukan 1	267	237	504	267	100,0	237	100,0	504	100,0	267	100,0	237	100,0	504	100,0	136	50,9	121	51,1	257	51,0
2		Susukan 2	98	94	192	98	100,0	94	100,0	192	100,0	97	99,0	93	98,9	190	99,0	50	51,0	48	51,1	98	51,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	165	188	353	169	102,4	184	97,9	353	100,0	168	101,8	183	97,3	351	99,4	84	50,9	96	51,1	180	51,0
4		Pwj Klampok 2	98	100	198	97	99,0	99	99,0	196	99,0	96	98,0	98	98,0	194	98,0	50	51,0	51	51,0	101	51,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	272	253	525	272	100,0	253	100,0	525	100,0	264	97,1	234	92,5	498	94,9	138	50,7	129	51,0	267	50,9
6		Mandiraja 2	241	222	463	241	100,0	220	99,1	461	99,6	243	100,8	218	98,2	461	99,6	123	51,0	113	50,9	236	51,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	225	187	412	225	100,0	187	100,0	412	100,0	209	92,9	175	93,6	384	93,2	115	51,1	95	50,8	210	51,0
8		Purwonegoro 2	297	276	573	295	99,3	276	100,0	571	99,7	290	97,6	275	99,6	565	98,6	151	50,8	140	50,7	291	50,8
9	Bawang	Bawang 1	199	182	381	199	100,0	182	100,0	381	100,0	194	97,5	181	99,5	375	98,4	101	50,8	93	51,1	194	50,9
10		Bawang 2	141	151	292	143	101,4	149	98,7	292	100,0	143	101,4	148	98,0	291	99,7	72	51,1	77	51,0	149	51,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	210	181	391	209	99,5	181	100,0	390	99,7	207	98,6	181	100,0	388	99,2	107	51,0	92	50,8	199	50,9
12		Banjarnegara 2	180	138	318	180	100,0	138	100,0	318	100,0	176	97,8	138	100,0	314	98,7	92	51,1	70	50,7	162	50,9
13	Pagedongan	Pagedongan	288	240	528	286	99,3	241	100,4	527	99,8	286	99,3	239	99,6	525	99,4	147	51,0	122	50,8	269	50,9
14	Sigaluh	Sigaluh 1	83	73	156	78	94,0	79	108,2	157	100,6	76	91,6	79	108,2	155	99,4	42	50,6	37	50,7	79	50,6
15		Sigaluh 2	76	64	140	76	100,0	64	100,0	140	100,0	79	103,9	57	89,1	136	97,1	39	51,3	33	51,6	72	51,4
16	Madukara	Madukara 1	84	103	187	84	100,0	103	100,0	187	100,0	82	97,6	103	100,0	185	98,9	43	51,2	52	50,5	95	50,8
17		Madukara 2	146	115	261	146	100,0	115	100,0	261	100,0	142	97,3	114	99,1	256	98,1	74	50,7	59	51,3	133	51,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	147	135	282	146	99,3	133	98,5	279	98,9	141	95,9	133	98,5	274	97,2	75	51,0	69	51,1	144	51,1
19		Banjarmangu 2	148	126	274	148	100,0	126	100,0	274	100,0	146	98,6	126	100,0	272	99,3	75	50,7	64	50,8	139	50,7
20	Wanadadi	Wanadadi 1	130	100	230	130	100,0	100	100,0	230	100,0	128	98,5	100	100,0	228	99,1	66	50,8	51	51,0	117	50,9
21		Wanadadi 2	86	82	168	86	100,0	82	100,0	168	100,0	84	97,7	80	97,6	164	97,6	44	51,2	42	51,2	86	51,2
22	Rakit	Rakit 1	209	178	387	209	100,0	178	100,0	387	100,0	202	96,7	177	99,4	379	97,9	106	50,7	91	51,1	197	50,9
23		Rakit 2	119	141	260	119	100,0	141	100,0	260	100,0	120	100,8	137	97,2	257	98,8	61	51,3	72	51,1	133	51,2
24	Punggelan	Punggelan 1	329	292	621	329	100,0	291	99,7	620	99,8	328	99,7	290	99,3	618	99,5	167	50,8	149	51,0	316	50,9
25		Punggelan 2	255	241	496	255	100,0	241	100,0	496	100,0	252	98,8	240	99,6	492	99,2	130	51,0	123	51,0	253	51,0
26	Karangkobar	Karangkobar	216	195	411	216	100,0	195	100,0	411	100,0	215	99,5	194	99,5	409	99,5	110	50,9	99	50,8	209	50,9
27	Pagentan	Pagentan 1	124	126	250	124	100,0	126	100,0	250	100,0	120	96,8	126	100,0	246	98,4	63	50,8	64	50,8	127	50,8
28		Pagentan 2	67	70	137	67	100,0	70	100,0	137	100,0	67	100,0	70	100,0	137	100,0	34	50,7	36	51,4	70	51,1
29	Pejawaran	Pejawaran	295	252	547	295	100,0	252	100,0	547	100,0	295	100,0	252	100,0	547	100,0	150	50,8	128	50,8	278	50,8
30	Batur	Batur 1	199	189	388	198	99,5	189	100,0	387	99,7	197	99,0	188	99,5	385	99,2	101	50,8	96	50,8	197	50,8
31		Batur 2	125	89	214	125	100,0	89	100,0	214	100,0	117	93,6	90	101,1	207	96,7	64	51,2	45	50,6	109	50,9
32	Wanayasa	Wanayasa 1	141	140	281	141	100,0	140	100,0	281	100,0	139	98,6	140	100,0	279	99,3	72	51,1	71	50,7	143	50,9
33		Wanayasa 2	172	139	311	172	100,0	139	100,0	311	100,0	171	99,4	137	98,6	308	99,0	88	51,2	71	51,1	159	51,1
34	Kalibening	Kalibening	303	283	586	303	100,0	284	100,4	587	100,2	313	103,3	290	102,5	603	102,9	154	50,8	144	50,9	298	50,9
35	Pandanarum	Pandanarum	134	89	223	133	99,3	89	100,0	222	99,6	133	99,3	89	100,0	222	99,6	68	50,7	45	50,6	113	50,7
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.269	5.671	11.940	6.261	99,9	5.667	99,9	11.928	99,9	6.187	98,7	5.612	99,0	11.799	98,8	3.192	50,9	2.888	50,9	6.080	50,9

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 39

**BAYI BARU LAHIR MENDAPAT IMD* DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF PADA BAYI < 6 BULAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI BARU LAHIR			BAYI USIA < 6 BULAN		
			JUMLAH	MENDAPAT IMD		JUMLAH	DIBERI ASI EKSKLUSIF	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Susukan	Susukan 1	193	149	77,2	91	69	75,8
2		Susukan 2	190	149	78,4	35	30	85,7
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	345	163	47,2	169	153	90,5
4		Pwj Klampok 2	180	98	54,4	36	20	55,6
5	Mandiraja	Mandiraja 1	523	364	69,6	30	25	83,3
6		Mandiraja 2	244	156	63,9	62	49	79,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	403	259	64,3	94	86	91,5
8		Purwonegoro 2	564	210	37,2	279	273	97,8
9	Bawang	Bawang 1	371	198	53,4	73	57	78,1
10		Bawang 2	282	275	97,5	17	16	94,1
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	377	144	38,2	328	259	79,0
12		Banjarnegara 2	320	240	75,0	126	102	81,0
13	Pagedongan	Pagedongan	504	352	69,8	50	48	96,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	131	129	98,5	22	18	81,8
15		Sigaluh 2	142	92	64,8	60	54	90,0
16	Madukara	Madukara 1	156	89	57,1	104	90	86,5
17		Madukara 2	263	134	51,0	204	167	81,9
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	221	65	29,4	90	83	92,2
19		Banjarmangu 2	272	227	83,5	56	52	92,9
20	Wanadadi	Wanadadi 1	229	156	68,1	24	21	87,5
21		Wanadadi 2	160	84	52,5	29	24	82,8
22	Rakit	Rakit 1	384	198	51,6	45	25	55,6
23		Rakit 2	239	171	71,5	19	19	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	622	341	54,8	229	193	84,3
25		Punggelan 2	160	155	96,9	302	219	72,5
26	Karangkobar	Karangkobar	396	256	64,6	52	34	65,4
27	Pagentan	Pagentan 1	280	189	67,5	155	27	17,4
28		Pagentan 2	141	85	60,3	11	7	63,6
29	Pejawaran	Pejawaran	530	432	81,5	129	129	100,0
30	Batur	Batur 1	309	284	91,9	19	9	47,4
31		Batur 2	178	169	94,9	162	153	94,4
32	Wanayasa	Wanayasa 1	269	208	77,3	33	33	100,0
33		Wanayasa 2	289	215	74,4	164	159	97,0
34	Kalibening	Kalibening	547	485	88,7	69	58	84,1
35	Pandanarum	Pandanarum	150	115	76,7	38	30	78,9
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.564	7.036	66,6	3.406	2.791	81,9

Sumber : Seksi Kesga Gizi

Keterangan: IMD = Inisiasi Menyusui Dini

TABEL 40

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI			PELAYANAN KESEHATAN BAYI					
						L		P		L + P	
			L	P	L + P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	267	237	504	226	84,6	202	85,2	428	84,9
2		Susukan 2	98	94	192	93	94,9	109	116,0	202	105,2
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	165	188	353	139	84,2	144	76,6	283	80,2
4		Pwj Klampok 2	98	100	198	116	118,4	119	119,0	235	118,7
5	Mandiraja	Mandiraja 1	272	253	525	304	111,8	273	107,9	577	109,9
6		Mandiraja 2	241	222	463	247	102,5	232	104,5	479	103,5
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	225	187	412	187	83,1	172	92,0	359	87,1
8		Purwonegoro 2	297	276	573	287	96,6	255	92,4	542	94,6
9	Bawang	Bawang 1	199	182	381	179	89,9	178	97,8	357	93,7
10		Bawang 2	141	151	292	159	112,8	165	109,3	324	111,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	210	181	391	208	99,0	182	100,6	390	99,7
12		Banjarnegara 2	180	138	318	176	97,8	138	100,0	314	98,7
13	Pagedongan	Pagedongan	288	240	528	270	93,8	277	115,4	547	103,6
14	Sigaluh	Sigaluh 1	83	73	156	69	83,1	51	69,9	120	76,9
15		Sigaluh 2	76	64	140	88	115,8	79	123,4	167	119,3
16	Madukara	Madukara 1	84	103	187	108	128,6	81	78,6	189	101,1
17		Madukara 2	146	115	261	131	89,7	131	113,9	262	100,4
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	147	135	282	158	107,5	131	97,0	289	102,5
19		Banjarmangu 2	148	126	274	168	113,5	175	138,9	343	125,2
20	Wanadadi	Wanadadi 1	130	100	230	127	97,7	114	114,0	241	104,8
21		Wanadadi 2	86	82	168	98	114,0	74	90,2	172	102,4
22	Rakit	Rakit 1	209	178	387	212	101,4	219	123,0	431	111,4
23		Rakit 2	119	141	260	121	101,7	175	124,1	296	113,8
24	Punggelan	Punggelan 1	329	292	621	346	105,2	310	106,2	656	105,6
25		Punggelan 2	255	241	496	243	95,3	234	97,1	477	96,2
26	Karangkobar	Karangkobar	216	195	411	211	97,7	189	96,9	400	97,3
27	Pagentan	Pagentan 1	124	126	250	169	136,3	127	100,8	296	118,4
28		Pagentan 2	67	70	137	68	101,5	68	97,1	136	99,3
29	Pejawaran	Pejawaran	295	252	547	314	106,4	313	124,2	627	114,6
30	Batur	Batur 1	199	189	388	179	89,9	201	106,3	380	97,9
31		Batur 2	125	89	214	97	77,6	96	107,9	193	90,2
32	Wanayasa	Wanayasa 1	141	140	281	179	127,0	181	129,3	360	128,1
33		Wanayasa 2	172	139	311	167	97,1	141	101,4	308	99,0
34	Kalibening	Kalibening	303	283	586	276	91,1	235	83,0	511	87,2
35	Pandanarum	Pandanarum	134	89	223	105	78,4	109	122,5	214	96,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.269	5.671	11.940	6.225	99,3	5.880	104	12.105	101,4

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 41

**CAKUPAN DESA/KELURAHAN *UNIVERSAL CHILD IMMUNIZATION (UCI)* MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/KELURAHAN	DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>	% DESA/KELURAHAN <i>UCI</i>
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	8	8	100,0
2		Susukan 2	7	7	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	5	5	100,0
4		Pwj Klampok 2	3	3	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	8	100,0
6		Mandiraja 2	8	8	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	7	6	85,7
8		Purwonegoro 2	6	6	100,0
9	Bawang	Bawang 1	8	8	100,0
10		Bawang 2	10	10	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	7	100,0
12		Banjarnegara 2	6	6	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	9	9	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	9	100,0
15		Sigaluh 2	6	6	100,0
16	Madukara	Madukara 1	11	11	100,0
17		Madukara 2	9	9	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	9	100,0
19		Banjarmangu 2	8	8	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	6	100,0
21		Wanadadi 2	5	5	100,0
22	Rakit	Rakit 1	6	6	100,0
23		Rakit 2	5	4	80,0
24	Punggelan	Punggelan 1	9	9	100,0
25		Punggelan 2	8	8	100,0
26	Karangkobar	Karangkobar	13	13	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	9	9	100,0
28		Pagentan 2	7	7	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	17	16	94,1
30	Batur	Batur 1	4	4	100,0
31		Batur 2	4	4	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	9	100,0
33		Wanayasa 2	8	7	87,5
34	Kalibening	Kalibening	16	16	100,0
35	Pandanarum	Pandanarum	8	8	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	274	98,6

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 42

CAKUPAN IMUNISASI HEPATITIS B0 (0 -7 HARI) DAN BCG PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH LAHIR HIDUP			BAYI DIIMUNISASI																										
						HB0																							BCG			
						< 24 Jam						1 - 7 Hari						HB0 Total														
						L			P			L + P			L			P			L + P			L			P					
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30			
1	Susukan	Susukan 1	325	312	637	261	80,3	238	76,3	499	78,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	261	80,3	238	76,3	499	78,3	282	86,8	244	78,2	526	82,6			
2		Susukan 2	92	139	231	94	102,2	87	62,6	181	78,4	1	1,1	1	0,7	2	0,9	95	103,3	88	63,3	183	79,2	96	104,3	95	68,3	191	82,7			
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	140	158	298	166	118,6	181	114,6	347	116,4	1	0,7	0	0,0	1	0,3	167	119,3	181	114,6	348	116,8	152	108,6	161	101,9	313	105,0			
4		Pwj Klampok 2	133	135	268	96	72,2	90	66,7	186	69,4	18	13,5	9	6,7	27	10,1	114	85,7	99	73,3	213	79,5	91	68,4	114	84,4	205	76,5			
5	Mandiraja	Mandiraja 1	312	269	581	272	87,2	252	93,7	524	90,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	272	87,2	252	93,7	524	90,2	268	85,9	246	91,4	514	88,5			
6		Mandiraja 2	284	276	560	236	83,1	228	82,6	464	82,9	3	1,1	2	0,7	5	0,9	239	84,2	230	83,3	469	83,8	248	87,3	242	87,7	490	87,5			
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	228	212	440	226	99,1	183	86,3	409	93,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	226	99,1	183	86,3	409	93,0	188	82,5	178	84,0	366	83,2			
8		Purwonegoro 2	265	371	636	288	108,7	275	74,1	563	88,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	288	108,7	275	74,1	563	88,5	275	103,8	281	75,7	556	87,4			
9	Bawang	Bawang 1	238	254	492	192	80,7	177	69,7	369	75,0	0	0,0	1	0,4	1	0,2	192	80,7	178	70,1	370	75,2	194	81,5	174	68,5	368	74,8			
10		Bawang 2	184	140	324	145	78,8	150	107,1	295	91,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	145	78,8	150	107,1	295	91,0	118	64,1	156	111,4	274	84,6			
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	252	258	510	200	79,4	184	71,3	384	75,3	2	0,8	0	0,0	2	0,4	202	80,2	184	71,3	386	75,7	198	78,6	187	72,5	385	75,5			
12		Banjarnegara 2	198	176	374	177	89,4	142	80,7	319	85,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	177	89,4	142	80,7	319	85,3	168	84,8	151	85,8	319	85,3			
13	Pagedongan	Pagedongan	297	308	605	285	96,0	241	78,2	526	86,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	285	96,0	241	78,2	526	86,9	273	91,9	262	85,1	535	88,4			
14	Sigaluh	Sigaluh 1	106	101	207	75	70,8	75	74,3	150	72,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	75	70,8	75	74,3	150	72,5	67	63,2	77	76,2	144	69,6			
15		Sigaluh 2	97	83	180	61	62,9	52	62,7	113	62,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	61	62,9	52	62,7	113	62,8	69	71,1	62	74,7	131	72,8			
16	Madukara	Madukara 1	121	131	252	83	68,6	104	79,4	187	74,2	0	0,0	1	0,8	1	0,4	83	68,6	105	80,2	188	74,6	87	71,9	100	76,3	187	74,2			
17		Madukara 2	155	155	310	117	75,5	107	69,0	224	72,3	5	3,2	0	0,0	5	1,6	122	78,7	107	69,0	229	73,9	139	89,7	104	67,1	243	78,4			
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	188	168	356	144	76,6	129	76,8	273	76,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	144	76,6	129	76,8	273	76,7	148	78,7	132	78,6	280	78,7			
19		Banjarmangu 2	119	121	240	140	117,6	130	107,4	270	112,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	140	117,6	130	107,4	270	112,5	131	110,1	120	99,2	251	104,6			
20	Wanadadi	Wanadadi 1	136	133	269	124	91,2	99	74,4	223	82,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	124	91,2	99	74,4	223	82,9	115	84,6	79	59,4	194	72,1			
21		Wanadadi 2	95	103	198	86	90,5	81	78,6	167	84,3	0	0,0	11	10,7	11	5,6	86	90,5	92	89,3	178	89,9	91	95,8	83	80,6	174	87,9			
22	Rakit	Rakit 1	206	218	424	185	89,8	164	75,2	349	82,3	10	4,9	0	0,0	10	2,4	195	94,7	164	75,2	359	84,7	193	93,7	190	87,2	383	90,3			
23		Rakit 2	163	135	298	125	76,7	144	106,7	269	90,3	0	0,0	2	1,5	2	0,7	125	76,7	146	108,1	271	90,9	122	74,8	128	94,8	250	83,9			
24	Punggelan	Punggelan 1	348	345	693	319	91,7	292	84,6	611	88,2	1	0,3	0	0,0	1	0,1	320	92,0	292	84,6	612	88,3	319	91,7	301	87,2	620	89,5			
25		Punggelan 2	261	247	508	238	91,2	251	101,6	489	96,3	0	0,0	5	2,0	5	1,0	238	91,2	256	103,6	494	97,2	258	98,9	278	112,6	536	105,5			
26	Karangkobar	Karangkobar	218	186	404	207	95,0	199	107,0	406	100,5	7	3,2	0	0,0	7	1,7	214	98,2	199	107,0	413	102,2	206	94,5	192	103,2	398	98,5			
27	Pagentan	Pagentan 1	179	173	352	131	73,2	125	72,3	256	72,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	131	73,2	125	72,3	256	72,7	126	70,4	140	80,9	266	75,6			
28		Pagentan 2	82	86	168	64	78,0	64	74,4	128	76,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	64	78,0	64	74,4	128	76,2	68	82,9	67	77,9	135	80,4			
29	Pejawaran	Pejawaran	330	332	662	296	89,7	252	75,9	548	82,8	1	0,3	4	1,2	5	0,8	297	90,0	256	77,1	553	83,5	294	89,1	266	80,1	560	84,6			
30	Batur	Batur 1	204	218	422	199	97,5	186	85,3	385	91,2	1	0,5	4	1,8	5	1,2	200	98,0	190	87,2	390	92,4	208	102,0	169	77,5	377	89,3			
31		Batur 2	99	87	186	123	124,2	81	93,1	204	109,7	6	6,1	7	8,0	13	7,0	129	130,3	88	101,1	217	116,7	112	113,1	83	95,4	195	104,8			
32	Wanayasa	Wanayasa 1	182	188	370	135	74,2	137	72,9	272	73,5	2	1,1	1	0,5	3	0,8	137	75,3	138	73,4	275	74,3	128	70,3	144	76,6	272	73,5			
33		Wanayasa 2	190	157	347	173	91,1	133	84,7	306	88,2	1	0,5	2	1,3	3	0,9	174	91,6	135	86,0	309	89,0	173	91,1	136	86,6	309	89,0			
34	Kalibening	Kalibening	361	298	659	295	81,7	261	87,6	556	84,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	295	81,7	261	87,6	556	84,4	308	85,3	267	89,6	575	87,3			
35	Pandanarum	Pandanarum	134	128	262	122	91,0	90	70,3	212	80,9	2	1,5	0	0,0	2	0,8	124	92,5	90	70,3	214	81,7	115	85,8	119	93,0	234	89,3			
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.922	6.801	13.723	6.080	87,8	5.584	82,1	11.664	85,0	61	0,9	50	0,7	111	0,8	6.141	88,7	5.634	82,8	11.775	85,8	6.028	87,1	5.728	84,2	11.756	85,7			

TABEL 43

**CAKUPAN IMUNISASI DPT-HB-Hib 3, POLIO 4*, CAMPAK RUBELA, DAN IMUNISASI DASAR LENGKAP PADA BAYI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI (SURVIVING INFANT)			BAYI DIIMUNISASI																											
						DPT-HB-Hib3						POLIO 4*						CAMPAK RUBELA						IMUNISASI DASAR LENGKAP									
						L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P		L		P		L + P					
						L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	Susukan	Susukan 1	325	312	637	263	80,9	240	76,9	503	79,0	240	73,8	230	73,7	470	73,8	303	93,2	283	90,7	586	92,0	303	93,2	283	90,7	586	92,0				
2		Susukan 2	92	139	231	105	114,1	96	69,1	201	87,0	105	114,1	97	69,8	202	87,4	107	116,3	97	69,8	204	88,3	93	101,1	87	62,6	180	77,9				
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	175	135	310	147	84,0	149	110,4	296	95,5	146	83,4	148	109,6	294	94,8	164	93,7	133	98,5	297	95,8	164	93,7	133	98,5	297	95,8				
4		Pwj Klampok 2	112	119	231	109	97,3	104	87,4	213	92,2	106	94,6	104	87,4	210	90,9	106	94,6	111	93,3	217	93,9	106	94,6	101	84,9	207	89,6				
5	Mandiraja	Mandiraja 1	300	279	579	290	96,7	266	95,3	556	96,0	242	80,7	229	82,1	471	81,3	310	103,3	262	93,9	572	98,8	277	92,3	246	88,2	523	90,3				
6		Mandiraja 2	265	252	517	221	83,4	242	96,0	463	89,6	245	92,5	267	106,0	512	99,0	274	103,4	268	106,3	542	104,8	274	103,4	268	106,3	542	104,8				
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	228	212	440	214	93,9	209	98,6	423	96,1	214	93,9	211	99,5	425	96,6	203	89,0	208	98,1	411	93,4	191	83,8	186	87,7	377	85,7				
8		Purwonegoro 2	302	291	593	291	96,4	259	89,0	550	92,7	291	96,4	259	89,0	550	92,7	326	107,9	266	91,4	592	99,8	326	107,9	266	91,4	592	99,8				
9	Bawang	Bawang 1	222	203	425	189	85,1	167	82,3	356	83,8	180	81,1	168	82,8	348	81,9	189	85,1	180	88,7	369	86,8	176	79,3	166	81,8	342	80,5				
10		Bawang 2	186	161	347	130	69,9	154	95,7	284	81,8	131	70,4	152	94,4	283	81,6	142	76,3	150	93,2	292	84,1	145	78,0	150	93,2	295	85,0				
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	185	201	386	199	107,6	202	100,5	401	103,9	199	107,6	202	100,5	401	103,9	218	117,8	216	107,5	434	112,4	218	117,8	216	107,5	434	112,4				
12		Banjarnegara 2	162	157	319	182	112,3	186	118,5	368	115,4	182	112,3	185	117,8	367	115,0	166	102,5	182	115,9	348	109,1	166	102,5	182	115,9	348	109,1				
13	Pagedongan	Pagedongan	292	274	566	264	90,4	284	103,6	548	96,8	257	88,0	281	102,6	538	95,1	230	78,8	232	84,7	462	81,6	205	70,2	214	78,1	419	74,0				
14	Sigaluh	Sigaluh 1	106	101	207	66	62,3	65	64,4	131	63,3	77	72,6	68	67,3	145	70,0	72	67,9	67	66,3	139	67,1	72	67,9	67	66,3	139	67,1				
15		Sigaluh 2	96	79	175	75	78,1	79	100,0	154	88,0	69	71,9	71	89,9	140	80,0	80	83,3	84	106,3	164	93,7	68	70,8	75	94,9	143	81,7				
16	Madukara	Madukara 1	121	131	252	112	92,6	92	70,2	204	81,0	112	92,6	98	74,8	210	83,3	109	90,1	93	71,0	202	80,2	109	90,1	93	71,0	202	80,2				
17		Madukara 2	144	144	288	126	87,5	121	84,0	247	85,8	141	97,9	134	93,1	275	95,5	132	91,7	144	100,0	276	95,8	131	91,0	142	98,6	273	94,8				
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	188	168	356	140	74,5	139	82,7	279	78,4	147	78,2	136	81,0	283	79,5	142	75,5	135	80,4	277	77,8	135	71,8	130	77,4	265	74,4				
19		Banjarmangu 2	119	121	240	127	106,7	111	91,7	238	99,2	127	106,7	111	91,7	238	99,2	116	97,5	129	106,6	245	102,1	116	97,5	129	106,6	245	102,1				
20	Wanadadi	Wanadadi 1	136	133	269	102	75,0	98	73,7	200	74,3	107	78,7	98	73,7	205	76,2	97	71,3	88	66,2	185	68,8	93	68,4	87	65,4	180	66,9				
21		Wanadadi 2	95	103	198	92	96,8	86	83,5	178	89,9	92	96,8	86	83,5	178	89,9	79	83,2	70	68,0	149	75,3	77	81,1	70	68,0	147	74,2				
22	Rakit	Rakit 1	163	163	326	221	135,6	191	117,2	412	126,4	221	135,6	191	117,2	412	126,4	194	119,0	206	126,4	400	122,7	194	119,0	206	126,4	400	122,7				
23		Rakit 2	161	166	327	117	72,7	132	79,5	249	76,1	104	64,6	125	75,3	229	70,0	136	84,5	149	89,8	285	87,2	133	82,6	153	92,2	286	87,5				
24	Punggelan	Punggelan 1	378	352	730	289	76,5	304	86,4	593	81,2	289	76,5	304	86,4	593	81,2	305	80,7	308	87,5	613	84,0	316	83,6	308	87,5	624	85,5				
25		Punggelan 2	240	228	468	289	120,4	268	117,5	557	119,0	283	117,9	261	114,5	544	116,2	250	104,2	235	103,1	485	103,6	250	104,2	235	103,1	485	103,6				
26	Karangkobar	Karangkobar	210	194	404	200	95,2	188	96,9	388	96,0	214	101,9	190	97,9	404	100,0	120	100,0	172	88,7	382	94,6	205	97,6	182	93,8	387	95,8				
27	Pagentan	Pagentan 1	171	162	333	145	84,8	149	92,0	294	88,3	142	83,0	146	90,1	288	86,5	162	94,7	147	90,7	309	92,8	162	94,7	142	87,7	304	91,3				
28		Pagentan 2	82	84	166	67	81,7	71	84,5	138	83,1	67	81,7	72	85,7	139	83,7	95	115,9	79	94,0	174	104,8	93	113,4	77	91,7	170	102,4				
29	Pejawaran	Pejawaran	316	328	644	288	91,1	245	74,7	533	82,8	294	93,0	268	81,7	562	87,3	312	98,7	294	89,6	606	94,1	300	94,9	282	86,0	582	90,4				
30	Batur	Batur 1	204	218	422	176	86,3	177	81,2	353	83,6	176	86,3	177	81,2	353	83,6	182	89,2	191	87,6	373	88,4	182	89,2	191	87,6	373	88,4				
31		Batur 2	116	87	203	85	73,3	82	94,3	167	82,3	88	75,9	78	89,7	166	81,8	91	78,4	79	90,8	170	83,7	90	77,6	80	92,0	170	83,7				
32	Wanayasa	Wanayasa 1	162	175	337	141	87,0	166	94,9	307	91,1	141	87,0	163	93,1	304	90,2	175	108,0	167	95,4	342	101,5	173	106,8	162	92,6	335	99,4				
33		Wanayasa 2	196	188	384	194	99,0	149	79,3	343	89,3	194	99,0	149	79,3	343	89,3	181	92,3	155	82,4	336	87,5	181	92,3	155	82,4	336	87,5				
34	Kalibening	Kalibening	361	298	659	298	82,5	281	94,3	579	87,9	310	85,9	283	95,0	593	90,0	346	95,8	305	102,3	651	98,8	346	95,8	305	102,3	651	98,8				
35	Pandanarum	Pandanarum	130	151	281	116	89,2	120	79,5	236	84,0	116	89,2	120	79,5	236	84,0	139	106,9	120	79,5	259	92,2	139	106,9	121	80,1	260	92,5				
JUMLAH (KAB/KOTA)			6.741	6.509	13.250	6.070	90,0	5.872	90,2	11.942	90,1	6.049	89,7	5.862	90,1	11.911	89,9	6.343	94,1	6.005	92,3	12.348	93,2	6.209	92,1	5.890	90,5	12.099	91,3				

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan:

*khusus untuk provinsi DIY, diisi dengan imunisasi IPV dosis ke 3

MR = measles rubella

TABEL 44

**CAKUPAN IMUNISASI LANJUTAN DPT-HB-Hib 4 DAN CAMPAK RUBELA 2 PADA ANAK USIA DIBAWAH DUA TAHUN (BADUTA)
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BADUTA			BADUTA DIIMUNISASI											
						DPT-HB-Hib4						CAMPAK RUBELA 2					
						L		P		L + P		L		P		L + P	
			L	P	L+P	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	558	532	1.090	255	45,7	220	41,4	475	43,6	251	45,0	202	38,0	453	41,6
2		Susukan 2	193	192	385	104	53,9	115	59,9	219	56,9	98	50,8	99	51,6	197	51,2
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	191	128	319	165	86,4	142	110,9	307	96,2	153	80,1	123	96,1	276	86,5
4		Pwj Klampok 2	112	136	248	86	76,8	126	92,6	212	85,5	98	87,5	118	86,8	216	87,1
5	Mandiraja	Mandiraja 1	295	274	569	221	74,9	210	76,6	431	75,7	206	69,8	216	78,8	422	74,2
6		Mandiraja 2	265	252	517	274	103,4	253	100,4	527	101,9	275	103,8	253	100,4	528	102,1
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	240	213	453	143	59,6	137	64,3	280	61,8	116	48,3	123	57,7	239	52,8
8		Purwonegoro 2	298	293	591	229	76,8	219	74,7	448	75,8	191	64,1	164	56,0	355	60,1
9	Bawang	Bawang 1	241	220	461	201	83,4	189	85,9	390	84,6	199	82,6	176	80,0	375	81,3
10		Bawang 2	210	182	392	141	67,1	130	71,4	271	69,1	111	52,9	103	56,6	214	54,6
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	406	358	764	175	43,1	164	45,8	339	44,4	181	44,6	152	42,5	333	43,6
12		Banjarnegara 2	356	366	722	179	50,3	178	48,6	357	49,4	175	49,2	154	42,1	329	45,6
13	Pagedongan	Pagedongan	322	306	628	294	91,3	265	86,6	559	89,0	276	85,7	260	85,0	536	85,4
14	Sigaluh	Sigaluh 1	97	86	183	68	70,1	72	83,7	140	76,5	72	74,2	67	77,9	139	76,0
15		Sigaluh 2	94	79	173	72	76,6	58	73,4	130	75,1	71	75,5	57	72,2	128	74,0
16	Madukara	Madukara 1	121	131	252	126	104,1	122	93,1	248	98,4	126	104,1	122	93,1	248	98,4
17		Madukara 2	156	156	312	118	75,6	141	90,4	259	83,0	99	63,5	142	91,0	241	77,2
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	173	156	329	111	64,2	146	93,6	257	78,1	98	56,6	90	57,7	188	57,1
19		Banjarmangu 2	163	134	297	123	75,5	100	74,6	223	75,1	107	65,6	79	59,0	186	62,6
20	Wanadadi	Wanadadi 1	133	133	266	92	69,2	76	57,1	168	63,2	58	43,6	53	39,8	111	41,7
21		Wanadadi 2	95	103	198	72	75,8	72	69,9	144	72,7	54	56,8	60	58,3	114	57,6
22	Rakit	Rakit 1	223	234	457	207	92,8	187	79,9	394	86,2	183	82,1	176	75,2	359	78,6
23		Rakit 2	174	120	294	124	71,3	96	80,0	220	74,8	115	66,1	108	90,0	223	75,9
24	Punggelan	Punggelan 1	384	352	736	273	71,1	231	65,6	504	68,5	239	62,2	215	61,1	454	61,7
25		Punggelan 2	309	275	584	233	75,4	201	73,1	434	74,3	240	77,7	186	67,6	426	72,9
26	Karangobar	Karangobar	209	229	438	185	88,5	198	86,5	383	87,4	163	78,0	189	82,5	352	80,4
27	Pagentan	Pagentan 1	160	133	293	147	91,9	126	94,7	273	93,2	138	86,3	126	94,7	264	90,1
28		Pagentan 2	82	64	146	87	106,1	71	110,9	158	108,2	71	86,6	50	78,1	121	82,9
29	Pejawaran	Pejawaran	440	461	901	316	71,8	283	61,4	599	66,5	299	68,0	304	65,9	603	66,9
30	Batur	Batur 1	204	218	422	141	69,1	139	63,8	280	66,4	128	62,7	127	58,3	255	60,4
31		Batur 2	118	91	209	78	66,1	62	68,1	140	67,0	52	44,1	43	47,3	95	45,5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	174	176	350	169	97,1	175	99,4	344	98,3	181	104,0	161	91,5	342	97,7
33		Wanayasa 2	193	196	389	165	85,5	188	95,9	353	90,7	172	89,1	165	84,2	337	86,6
34	Kalibening	Kalibening	693	609	1.302	320	46,2	286	47,0	606	46,5	330	47,6	300	49,3	630	48,4
35	Pandanarum	Pandanarum	142	153	295	134	94,4	128	83,7	262	88,8	115	81,0	125	81,7	240	81,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			8.224	7.741	15.965	5.828	70,9	5.506	71,1	11.334	71,0	5.441	66,2	5.088	65,7	10.529	66,0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 45

**CAKUPAN PEMBERIAN VITAMIN A PADA BAYI DAN ANAK BALITA MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BAYI 6-11 BULAN			ANAK BALITA (12-59 BULAN)			BALITA (6-59 BULAN)		
			JUMLAH BAYI	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A		JUMLAH	MENDAPAT VIT A	
				Σ	%		Σ	%		Σ	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	393	393	100,0	1.014	1.014	100,0	1.407	1.407	100,0
2		Susukan 2	198	198	100,0	851	851	100,0	1.049	1.049	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	341	341	100,0	1.679	1.679	100,0	2.020	2.020	100,0
4		Pwj Klampok 2	227	219	96,5	1.041	1.025	98,5	1.268	1.244	98,1
5	Mandiraja	Mandiraja 1	572	572	100,0	2.212	2.212	100,0	2.784	2.784	100,0
6		Mandiraja 2	366	366	100,0	2.269	2.269	100,0	2.635	2.635	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	500	500	100,0	2.078	2.078	100,0	2.578	2.578	100,0
8		Purwonegoro 2	459	459	100,0	2.236	2.233	99,9	2.695	2.692	99,9
9	Bawang	Bawang 1	428	423	98,8	1.781	1.781	100,0	2.209	2.204	99,8
10		Bawang 2	286	253	88,5	1.310	1.310	100,0	1.596	1.563	97,9
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	432	432	100,0	1.741	1.741	100,0	2.173	2.173	100,0
12		Banjarnegara 2	330	309	93,6	1.419	1.324	93,3	1.749	1.633	93,4
13	Pagedongan	Pagedongan	498	498	100,0	2.132	2.030	95,2	2.630	2.528	96,1
14	Sigaluh	Sigaluh 1	84	84	100,0	513	513	100,0	597	597	100,0
15		Sigaluh 2	161	161	100,0	709	709	100,0	870	870	100,0
16	Madukara	Madukara 1	203	200	98,5	932	930	99,8	1.135	1.130	99,6
17		Madukara 2	279	279	100,0	1.233	1.233	100,0	1.512	1.512	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	267	267	100,0	1.249	1.249	100,0	1.516	1.516	100,0
19		Banjarmangu 2	227	217	95,6	1.071	1.063	99,3	1.298	1.280	98,6
20	Wanadadi	Wanadadi 1	226	226	100,0	1.028	1.028	100,0	1.254	1.254	100,0
21		Wanadadi 2	165	165	100,0	723	723	100,0	888	888	100,0
22	Rakit	Rakit 1	410	410	100,0	1.883	1.883	100,0	2.293	2.293	100,0
23		Rakit 2	254	254	100,0	1.155	1.155	100,0	1.409	1.409	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	719	719	100,0	2.650	2.650	100,0	3.369	3.369	100,0
25		Punggelan 2	458	442	96,5	2.101	2.101	100,0	2.559	2.543	99,4
26	Karangkoobar	Karangkoobar	400	384	96,0	1.715	1.602	93,4	2.115	1.986	93,9
27	Pagentan	Pagentan 1	320	320	100,0	1.288	1.288	100,0	1.608	1.608	100,0
28		Pagentan 2	171	155	90,6	625	622	99,5	796	777	97,6
29	Pejawaran	Pejawaran	657	557	84,8	2.704	2.704	100,0	3.361	3.261	97,0
30	Batur	Batur 1	282	216	76,6	1.504	912	60,6	1.786	1.128	63,2
31		Batur 2	234	228	97,4	848	803	94,7	1.082	1.031	95,3
32	Wanayasa	Wanayasa 1	328	318	97,0	1.476	1.461	99,0	1.804	1.779	98,6
33		Wanayasa 2	336	336	100,0	1.425	1.425	100,0	1.761	1.761	100,0
34	Kalibening	Kalibening	667	659	98,8	2.455	2.342	95,4	3.122	3.001	96,1
35	Pandanarum	Pandanarum	247	247	100,0	1.209	1.209	100,0	1.456	1.456	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.125	11.807	97,4	52.259	51.152	97,9	64.384	62.959	97,8

Sumber : Seksi Kesga Gizi

Keterangan: Pelaporan pemberian vitamin A dilakukan pada Februari dan Agustus, maka perhitungan bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A dalam setahun dihitung dengan mengakumulasi bayi 6-11 bulan yang mendapat vitamin A di bulan Februari dan yang mendapat vitamin A di bulan Agustus.

Untuk perhitungan anak balita 12-59 bulan yang mendapat vitamin A menggunakan data bulan Agustus.

TABEL 46

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN BALITA (USIA 0-59 BULAN)	SASARAN ANAK BALITA (USIA 12-59 BULAN)	BALITA MEMILIKI BUKU KIA		BALITA DIPANTAU PERTUMBUHAN DAN PERKEMBANGAN		BALITA DILAYANI SDIDTK		BALITA DILAYANI MTBS	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Susukan	Susukan 1	3040	2601	3040	100	2734	89,93	2306	88,66	2688	88,42
2		Susukan 2	1020	842	1020	100	855	83,82	653	77,55	1805	176,96
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1896	1650	1896	100	1673	88,24	1390	84,24	2167	114,29
4		Pwj Klampok 2	1230	1032	1230	100	1094	88,94	1032	100,00	1399	113,74
5	Mandiraja	Mandiraja 1	2677	2183	2677	100	2810	104,97	2174	99,59	2747	102,61
6		Mandiraja 2	2637	2253	2637	100	2277	86,35	2232	99,07	955	36,22
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	2472	2069	2472	100	2427	98,18	2026	97,92	1397	56,51
8		Purwonegoro 2	2734	2257	2734	100	3665	134,05	2257	100,00	232	8,49
9	Bawang	Bawang 1	2099	1730	2099	100	1916	91,28	1730	100,00	1300	61,93
10		Bawang 2	1539	1296	1539	100	1263	82,07	1263	97,45	2479	161,08
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	2107	1752	2107	100	1933	91,74	1752	100,00	1527	72,47
12		Banjarnegara 2	1714	1423	1714	100	2995	174,74	1014	71,26	1021	59,57
13	Pagedongan	Pagedongan	2566	2152	2566	100	2810	109,51	2152	100,00	3120	121,59
14	Sigaluh	Sigaluh 1	856	799	856	100	935	109,23	799	100,00	944	110,28
15		Sigaluh 2	851	709	851	100	632	74,27	602	84,91	1244	146,18
16	Madukara	Madukara 1	1081	930	1081	100	1201	111,10	930	100,00	1180	109,16
17		Madukara 2	1464	1234	1464	100	1218	83,20	1218	98,70	1913	130,67
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1482	1238	1482	100	1163	78,48	1163	93,94	1381	93,18
19		Banjarmangu 2	1301	1068	1301	100	1163	89,39	1068	100,00	703	54,04
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1206	1026	1206	100	916	75,95	916	89,28	1473	122,14
21		Wanadadi 2	864	726	864	100	801	92,71	726	100,00	477	55,21
22	Rakit	Rakit 1	2176	1857	2176	100	1957	89,94	1857	100,00	2008	92,28
23		Rakit 2	1342	1153	1342	100	1088	81,07	1088	94,36	1631	121,54
24	Punggelan	Punggelan 1	3233	2652	3233	100	2903	89,79	2652	100,00	1827	56,51
25		Punggelan 2	2507	2102	2507	100	2043	81,49	2043	97,19	458	18,27
26	Karangobar	Karangobar	2295	1875	2295	100	1881	81,96	1881	100,32	3483	151,76
27	Pagentan	Pagentan 1	1543	1293	1543	100	1442	93,45	1293	100,00	613	39,73
28		Pagentan 2	824	690	824	100	795	96,48	690	100,00	684	83,01
29	Pejawaran	Pejawaran	3394	2802	3394	100	3033	89,36	2486	88,72	2251	66,32
30	Batur	Batur 1	1684	1430	1684	100	1489	88,42	1430	100,00	2768	164,37
31		Batur 2	1046	834	1046	100	949	90,73	834	100,00	429	41,01
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1781	1502	1781	100	2171	121,90	1502	100,00	1395	78,33
33		Wanayasa 2	1825	1548	1825	100	1860	101,92	1548	100,00	1081	59,23
34	Kalibening	Kalibening	3170	2721	3170	100	3236	102,08	2721	100,00	1274	40,19
35	Pandanarum	Pandanarum	1376	1196	1376	100	1174	85,32	1174	98,16	1076	78,20
JUMLAH (KAB/KOTA)			65032	54625	65032	100	62502	96,11	52602	96,30	53130	82,98

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 47

**JUMLAH BALITA DITIMBANG MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	BALITA								
			JUMLAH SASARAN BALITA (S)			DITIMBANG					
						JUMLAH (D)			% (D/S)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	530	530	1.060	451	453	904	85,1	85,5	85,3
2		Susukan 2	526	526	1.052	467	467	934	88,8	88,8	88,8
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	999	999	1.998	788	791	1.579	78,9	79,2	79,0
4		Pwj Klampok 2	587	587	1.174	466	468	934	79,4	79,7	79,6
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1.479	1.479	2.958	957	957	1.914	64,7	64,7	64,7
6		Mandiraja 2	1.341	1.341	2.682	975	975	1.950	72,7	72,7	72,7
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	1.300	1.300	2.600	901	902	1.803	69,3	69,4	69,3
8		Purwonegoro 2	1.445	1.445	2.890	920	918	1.838	63,7	63,5	63,6
9	Bawang	Bawang 1	1.089	1.089	2.178	839	841	1.680	77,0	77,2	77,1
10		Bawang 2	813	813	1.626	594	593	1.187	73,1	72,9	73,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.103	1.103	2.206	723	723	1.446	65,5	65,5	65,5
12		Banjarnegara 2	904	904	1.808	547	548	1.095	60,5	60,6	60,6
13	Pagedongan	Pagedongan	1.243	1.243	2.486	858	857	1.715	69,0	68,9	69,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	432	432	864	301	301	602	69,7	69,7	69,7
15		Sigaluh 2	439	439	878	368	369	737	83,8	84,1	83,9
16	Madukara	Madukara 1	558	558	1.116	505	505	1.010	90,5	90,5	90,5
17		Madukara 2	752	752	1.504	652	652	1.304	86,7	86,7	86,7
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	794	794	1.588	607	608	1.215	76,4	76,6	76,5
19		Banjarmangu 2	653	653	1.306	556	556	1.112	85,1	85,1	85,1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	619	619	1.238	527	528	1.055	85,1	85,3	85,2
21		Wanadadi 2	438	438	876	372	372	744	84,9	84,9	84,9
22	Rakit	Rakit 1	1.192	1.192	2.384	1.001	1.001	2.002	84,0	84,0	84,0
23		Rakit 2	709	709	1.418	553	552	1.105	78,0	77,9	77,9
24	Punggelan	Punggelan 1	1.631	1.631	3.262	1.241	1.241	2.482	76,1	76,1	76,1
25		Punggelan 2	1.291	1.291	2.582	964	964	1.928	74,7	74,7	74,7
26	Karangobar	Karangobar	1.061	1.061	2.122	916	917	1.833	86,3	86,4	86,4
27	Pagentan	Pagentan 1	815	815	1.630	722	723	1.445	88,6	88,7	88,7
28		Pagentan 2	430	430	860	381	383	764	88,6	89,1	88,8
29	Pejawaran	Pejawaran	1.690	1.690	3.380	1.336	1.335	2.671	79,1	79,0	79,0
30	Batur	Batur 1	937	937	1.874	530	529	1.059	56,6	56,5	56,5
31		Batur 2	532	532	1.064	375	375	750	70,5	70,5	70,5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	889	889	1.778	764	764	1.528	85,9	85,9	85,9
33		Wanayasa 2	960	960	1.920	748	748	1.496	77,9	77,9	77,9
34	Kalibening	Kalibening	1.638	1.638	3.276	1.373	1.373	2.746	83,8	83,8	83,8
35	Pandanarum	Pandanarum	708	707	1.415	540	540	1.079	76,2	76,3	76,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			32.527	32.526	65.053	24.818	24.829	49.646	76,3	76,3	76,3

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 48

**STATUS GIZI BALITA BERDASARKAN INDEKS BB/U, TB/U, DAN BB/TB MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA YANG DITIMBANG	BALITA BERAT BADAN KURANG (BB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR TINGGI BADAN	BALITA PENDEK (TB/U)		JUMLAH BALITA YANG DIUKUR	BALITA GIZI KURANG (BB/TB : < -2 s.d -3 SD)		BALITA GIZI BURUK (BB/TB: < -3 SD)	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14
1	Susukan	Susukan 1	2.151	358	16,6	2.283	569	24,9	2.864	166	5,8	25	0,9
2		Susukan 2	988	148	15,0	997	162	16,2	1.352	68	5,0	4	0,3
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1.439	260	18,1	1.716	336	19,6	1.899	160	8,4	7	0,4
4		Pwj Klampok 2	1.065	176	16,5	1.130	216	19,1	1.457	123	8,4	8	0,5
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1.948	212	10,9	2.357	218	9,2	2.735	86	3,1	2	0,1
6		Mandiraja 2	2.100	322	15,3	2.058	462	22,4	2.838	217	7,6	8	0,3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	1.708	227	13,3	2.058	355	17,2	2.346	148	6,3	8	0,3
8		Purwonegoro 2	2.280	284	12,5	2.513	260	10,3	3.208	215	6,7	10	0,3
9	Bawang	Bawang 1	1.628	191	11,7	2.062	368	17,8	2.286	88	3,8	6	0,3
10		Bawang 2	1.264	116	9,2	1.374	220	16,0	1.753	76	4,3	3	0,2
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.433	181	12,6	1.894	193	10,2	1.988	121	6,1	0	0,0
12		Banjarnegara 2	1.221	158	12,9	1.388	248	17,9	1.677	79	4,7	9	0,5
13	Pagedongan	Pagedongan	2.083	213	10,2	2.192	218	9,9	2.790	109	3,9	4	0,1
14	Sigaluh	Sigaluh 1	673	77	11,4	739	83	11,2	803	41	5,1	1	0,1
15		Sigaluh 2	726	70	9,6	840	153	18,2	977	39	4,0	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	998	98	9,8	1.058	104	9,8	1.340	76	5,7	3	0,2
17		Madukara 2	1.300	160	12,3	1.345	91	6,8	1.763	71	4,0	2	0,1
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1.199	131	10,9	1.360	160	11,8	1.663	88	5,3	4	0,2
19		Banjarmangu 2	1.040	139	13,4	1.216	225	18,5	1.397	81	5,8	19	1,4
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1.065	106	10,0	1.090	74	6,8	1.454	74	5,1	5	0,3
21		Wanadadi 2	757	103	13,6	790	88	11,1	1.008	47	4,7	4	0,4
22	Rakit	Rakit 1	1.954	270	13,8	2.107	233	11,1	2.662	139	5,2	8	0,3
23		Rakit 2	1.038	123	11,8	1.294	214	16,5	1.426	88	6,2	7	0,5
24	Punggelan	Punggelan 1	2.640	316	12,0	2.735	313	11,4	3.706	93	2,5	0	0,0
25		Punggelan 2	1.856	191	10,3	2.069	398	19,2	2.573	81	3,1	0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	1.868	177	9,5	1.927	408	21,2	2.616	65	2,5	3	0,1
27	Pagentan	Pagentan 1	1.431	168	11,7	1.505	390	25,9	1.948	42	2,2	0	0,0
28		Pagentan 2	774	73	9,4	814	110	13,5	1.064	29	2,7	3	0,3
29	Pejawaran	Pejawaran	2.698	323	12,0	2.801	885	31,6	3.755	98	2,6	2	0,1
30	Batur	Batur 1	1.380	139	10,1	1.501	328	21,9	1.826	74	4,1	1	0,1
31		Batur 2	688	106	15,4	922	239	25,9	954	24	2,5	2	0,2
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1.502	167	11,1	1.675	349	20,8	2.058	57	2,8	3	0,1
33		Wanayasa 2	1.571	185	11,8	1.634	437	26,7	2.139	61	2,9	0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	2.283	272	11,9	2.415	614	25,4	3.060	99	3,2	2	0,1
35	Pandanarum	Pandanarum	839	71	8,5	1.091	223	20,4	1.137	21	1,8	5	0,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			51.588	6.311	12,2	56.950	9.944	17,5	70.522	3.144	4,5	168	0,2

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 49

CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN PESERTA DIDIK SD/MI, SMP/MTS, SMA/MA SERTA USIA PENDIDIKAN DASAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PESERTA DIDIK SEKOLAH									USIA PENDIDIKAN DASAR (KELAS 1-9)			SEKOLAH								
			KELAS 1 SD/MI			KELAS 7 SMP/MTS			KELAS 10 SMA/MA						SD/MI			SMP/MTS			SMA/MA		
			JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH PESERTA DIDIK	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%	JUMLAH	MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24
1	Susukan	Susukan 1	657	657	100,0	546	538	98,5	0	0	0,0	5595	5533	98,9	33	33	100,0	4	4	100,0	0	0	0,0
2		Susukan 2	289	289	100,0	289	289	100,0	215	215	100,0	2487	2487	100,0	16	16	100,0	2	2	100,0	1	1	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	666	662	99,4	923	911	98,7	2.069	937	45,3	6524	6379	97,8	30	30	100,0	9	9	100,0	8	8	100,0
4		Pwj Klampok 2	281	281	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1595	1595	100,0	12	12	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	713	701	98,3	757	749	98,9	0	0	0,0	6106	6006	98,4	30	30	100,0	6	6	100,0	0	0	0,0
6		Mandiraja 2	596	594	99,7	387	382	98,7	358	358	100,0	4351	4335	99,6	28	28	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	623	620	99,5	394	365	92,6	362	330	91,2	4349	4349	100,0	26	26	100,0	2	2	100,0	2	2	100,0
8		Purwonegoro 2	689	679	98,5	774	749	96,8	0	0	0,0	5990	5825	97,2	29	29	100,0	7	7	100,0	0	0	0,0
9	Bawang	Bawang 1	1.137	1.137	100,0	1.015	1.015	100,0	2.236	2.236	100,0	6173	6173	100,0	25	25	100,0	4	4	100,0	5	5	100,0
10		Bawang 2	370	370	100,0	227	227	100,0	68	68	100,0	2911	2911	100,0	28	28	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	443	443	100,0	1.178	1.178	100,0	1.178	1.178	100,0	5210	5210	100,0	22	22	100,0	6	6	100,0	4	4	100,0
12		Banjarnegara 2	796	796	100,0	1.281	1.281	100,0	1.409	1.409	100,0	8603	8374	97,3	19	19	100,0	8	8	100,0	7	7	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	602	543	90,2	431	391	90,7	0	0	0,0	3848	3460	89,9	39	39	100,0	8	8	100,0	2	2	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	197	191	97,0	9	8	88,9	282	279	98,9	1386	1345	97,0	14	14	100,0	1	1	100,0	3	3	100,0
15		Sigaluh 2	228	209	91,7	546	535	98,0	4	4	100,0	2346	2234	95,2	15	15	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
16	Madukara	Madukara 1	318	318	100,0	241	241	100,0	0	0	0,0	2526	2525	100,0	15	15	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
17		Madukara 2	442	442	100,0	358	358	100,0	21	21	100,0	3698	3698	100,0	19	19	100,0	6	6	100,0	1	1	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	342	314	91,8	229	400	174,7	110	77	70,0	2741	2707	98,8	23	23	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
19		Banjarmangu 2	277	277	100,0	20	20	0,0	0	0	0,0	3250	3250	100,0	15	15	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	347	347	100,0	631	631	100,0	409	349	85,3	3909	3909	100,0	18	18	100,0	5	5	100,0	3	3	100,0
21		Wanadadi 2	212	212	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1244	1244	100,0	16	16	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	407	407	100,0	707	707	100,0	296	290	98,0	4444	4444	100,0	29	29	100,0	4	4	100,0	3	3	100,0
23		Rakit 2	297	297	100,0	297	297	100,0	0	0	0,0	2681	2681	100,0	22	22	100,0	3	3	100,0	0	0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	843	843	100,0	651	450	0,0	0	0	0,0	3465	3275	94,5	37	37	100,0	5	5	100,0	1	1	100,0
25		Punggelan 2	631	631	100,0	194	194	100,0	0	0	0,0	4156	4154	100,0	32	32	100,0	5	5	100,0	0	0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	573	531	92,7	536	482	89,9	535	502	93,8	4832	4348	90,0	34	34	100,0	5	5	100,0	4	4	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	329	329	100,0	344	344	100,0	111	111	100,0	3520	3520	100,0	20	20	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
28		Pagentan 2	174	174	100,0	65	65	100,0	0	0	0,0	1236	1236	100,0	11	11	100,0	1	1	100,0	0	0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	675	662	98,1	448	448	100,0	244	124	50,8	5522	5499	99,6	40	40	100,0	7	7	100,0	2	2	100,0
30	Batur	Batur 1	513	513	100,0	260	260	100,0	139	139	100,0	3551	3551	100,0	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
31		Batur 2	206	206	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0	1159	1159	100,0	8	8	100,0	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	377	377	100,0	278	278	100,0	324	324	0,0	3186	3186	100,0	22	22	100,0	3	3	100,0	1	1	100,0
33		Wanayasa 2	394	394	100,0	246	246	100,0	47	47	0,0	2972	2972	100,0	24	24	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
34	Kalibening	Kalibening	687	637	92,7	715	669	93,6	203	107	0,0	6482	5608	86,5	39	39	100,0	9	9	100,0	3	3	100,0
35	Pandanarum	Pandanarum	329	319	97,0	265	247	93,2	0	0	0,0	2417	2245	92,9	23	23	100,0	4	4	100,0	1	1	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			16.660	16.402	98,5	15.242	14.955	98,1	10.620	9.105	85,7	134.465	131.427	97,7	835	835	100,0	140	140	100,0	58	58	100,0

Sumber : Seksi Promosi dan Pemberdayaan Kesehatan

TABEL 50

**PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT						
			TUMPATAN GIGI TETAP	PENCABUTAN GIGI TETAP	JUMLAH KUNJUNGAN	RASIO TUMPATAN/ PENCABUTAN	JUMLAH KASUS GIGI	JUMLAH KASUS DIRUJUK	% KASUS DIRUJUK
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Susukan	Susukan 1	736	71	2.788	10,4	2.788	42	0,0
2		Susukan 2	1.153	63	2.403	18,3	2.403	33	0,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	427	471	2.242	0,9	2.242	122	0,1
4		Pwj Klampok 2	0	39	729	0,0	729	12	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	807	463	3.998	1,7	3.998	75	0,0
6		Mandiraja 2	49	28	1.430	1,8	1.430	51	0,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	376	136	2.017	2,8	2.017	16	0,0
8		Purwonegoro 2	297	68	2.046	4,4	2.046	16	0,0
9	Bawang	Bawang 1	398	138	2.732	2,9	2.732	72	0,0
10		Bawang 2	179	23	801	7,8	801	23	0,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.148	25	2.884	45,9	2.884	26	0,0
12		Banjarnegara 2	125	87	1.489	1,4	1.489	17	0,0
13	Pagedongan	Pagedongan	368	116	1.677	3,2	1.677	18	0,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	445	184	2.416	2,4	2.416	10	0,0
15		Sigaluh 2	211	153	1.472	1,4	1.472	21	0,0
16	Madukara	Madukara 1	211	153	1.472	1,4	1.472	21	0,0
17		Madukara 2	25	14	643	1,8	643	40	0,1
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	29	46	419	0,6	247	7	0,0
19		Banjarmangu 2	84	6	805	14,0	805	25	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	55	50	1.423	1,1	1.450	61	0,0
21		Wanadadi 2	36	1	537	36,0	537	9	0,0
22	Rakit	Rakit 1	142	43	1.720	3,3	1.720	38	0,0
23		Rakit 2	335	229	2.557	1,5	2.557	10	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	525	279	2.384	1,9	2.116	76	0,0
25		Punggelan 2	68	43	698	1,6	670	3	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	376	333	3.797	1,1	3.797	13	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	28	0	366	0,0	366	1	0,0
28		Pagentan 2	33	40	685	0,8	685	3	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	60	252	765	0,2	765	21	0,0
30	Batur	Batur 1	1.065	1.165	2.230	0,9	2.230	18	0,0
31		Batur 2	22	32	432	0,7	432	9	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	361	145	2.014	2,5	2.014	11	0,0
33		Wanayasa 2	52	0	637	0,0	637	4	0,0
34	Kalibening	Kalibening	351	177	2.930	2,0	3.119	27	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	303	134	1.275	2,3	1.529	9	0,0
JUMLAH (KAB/ KOTA)			10.880	5.207	58.913	2,1	58.915	960	0,0

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

Keterangan: pelayanan kesehatan gigi meliputi seluruh fasilitas pelayanan kesehatan di wilayah kerja puskesmas

TABEL 51

PELAYANAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT PADA ANAK SD DAN SETINGKAT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	UPAYA KESEHATAN GIGI SEKOLAH (UKGS)																							
			JUMLAH SD/MI	JUMLAH SD/MI DGN SIKAT GIGI MASSAL	%	JUMLAH SD/MI MENDAPAT YAN. GIGI	%	JUMLAH MURID SD/MI			MURID SD/MI DIPERIKSA						MURID SD/MI PERLU PERAWATAN			MURID SD/MI MENDAPAT PERAWATAN						
								L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	L	P	L + P	L	%	P	%	L + P	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	
1	Susukan	Susukan 1	33	33	100,0	33	100,0	2.143	1.902	4.045	2.115	98,7	1.891	99,4	4.006	99,0	100	78	178	100	100,0	78	100,0	178	100,0	
2		Susukan 2	16	16	100,0	16	100,0	890	769	1.659	880	98,9	725	94,3	1.605	96,7	135	138	273	135	100,0	138	100,0	273	100,0	
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	30	30	100,0	30	100,0	1.917	1.761	3.678	1.904	99,3	1.750	99,4	3.654	99,3	46	42	88	46	100,0	42	100,0	88	100,0	
4		Pwj Klampok 2	12	12	100,0	12	100,0	810	785	1.595	810	100,0	785	100,0	1.595	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	30	30	100,0	30	100,0	2.018	1.894	3.912	1.980	98,1	1.866	98,5	3.846	98,3	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6		Mandiraja 2	28	28	100,0	28	100,0	1.712	1.579	3.291	1.707	99,7	1.573	99,6	3.280	99,7	610	475	1.085	610	100,0	475	100,0	1.085	100,0	
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	26	20	76,9	26	100,0	1.679	1.714	3.393	1.627	96,9	1.658	96,7	3.285	96,8	421	438	859	421	100,0	438	100,0	859	100,0	
8		Purwonegoro 2	29	29	100,0	29	100,0	1.968	1.821	3.789	1.918	97,5	1.782	97,9	3.700	97,7	366	329	695	366	100,0	329	100,0	695	100,0	
9	Bawang	Bawang 1	25	25	100,0	25	100,0	1.662	1.620	3.282	1.662	100,0	1.930	119,1	3.592	109,4	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10		Bawang 2	28	28	100,0	28	100,0	1.155	1.037	2.192	1.155	100,0	1.037	100,0	2.192	100,0	121	118	239	121	100,0	118	100,0	239	100,0	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	22	22	100,0	22	100,0	2.031	1.866	3.897	1.437	70,8	1.326	71,1	2.763	70,9	144	176	320	144	100,0	176	100,0	320	100,0	
12		Banjarnegara 2	19	19	100,0	19	100,0	1.482	1.285	2.767	1.482	100,0	2.442	190,0	3.924	141,8	1.585	1.675	3.260	1.585	100,0	1.675	100,0	3.260	100,0	
13	Pagedongan	Pagedongan	39	39	100,0	39	100,0	2.497	2.494	4.991	1.492	59,8	1.426	57,2	2.918	58,5	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	14	14	100,0	14	100,0	706	637	1.343	692	98,0	620	97,3	1.312	97,7	274	222	496	274	100,0	222	100,0	496	100,0	
15		Sigaluh 2	15	15	100,0	15	100,0	597	643	1.240	597	100,0	648	100,8	1.245	100,4	566	568	1.134	566	100,0	568	100,0	1.134	100,0	
16	Madukara	Madukara 1	15	15	100,0	15	100,0	957	900	1.857	957	100,0	900	100,0	1.857	100,0	223	212	435	223	100,0	212	100,0	435	100,0	
17		Madukara 2	19	19	100,0	19	100,0	1.323	1.198	2.521	1.309	98,9	1.152	96,2	2.461	97,6	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	23	23	100,0	23	100,0	631	687	1.318	631	100,0	1.041	151,5	1.672	126,9	68	61	129	68	100,0	61	100,0	129	100,0	
19		Banjarmangu 2	15	15	100,0	15	100,0	984	936	1.920	867	88,1	823	87,9	1.690	88,0	124	147	271	124	100,0	147	100,0	271	100,0	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	18	18	100,0	18	100,0	994	966	1.960	855	86,0	966	100,0	1.821	92,9	185	124	309	185	100,0	124	100,0	309	100,0	
21		Wanadadi 2	16	16	100,0	16	100,0	660	585	1.245	658	99,7	585	100,0	1.243	99,8	183	134	317	183	100,0	134	100,0	317	100,0	
22	Rakit	Rakit 1	29	29	100,0	29	100,0	1.183	1.242	2.425	1.183	100,0	1.242	100,0	2.425	100,0	242	250	492	242	100,0	250	100,0	492	100,0	
23		Rakit 2	22	22	100,0	22	100,0	1.008	854	1.862	1.008	100,0	854	100,0	1.862	100,0	259	176	435	259	100,0	176	100,0	435	100,0	
24	Punggelan	Punggelan 1	37	37	100,0	37	100,0	2.482	2.216	4.698	2.290	92,3	2.216	100,0	4.506	95,9	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
25		Punggelan 2	32	32	100,0	32	100,0	1.897	1.710	3.607	2.610	137,6	1.710	100,0	4.320	119,8	50	38	88	50	100,0	38	100,0	88	100,0	
26	Karangkobar	Karangkobar	34	34	100,0	34	100,0	1.797	1.672	3.469	1.195	66,5	1.672	100,0	2.867	82,6	128	105	233	128	100,0	105	100,0	233	100,0	
27	Pagentan	Pagentan 1	20	20	100,0	20	100,0	1.091	1.021	2.112	1.046	95,9	1.021	100,0	2.067	97,9	30	31	61	30	100,0	31	100,0	61	100,0	
28		Pagentan 2	11	11	100,0	11	100,0	545	490	1.035	545	100,0	490	100,0	1.035	100,0	47	65	112	47	100,0	65	100,0	112	100,0	
29	Pejawaran	Pejawaran	40	40	100,0	40	100,0	2.238	1.951	4.189	2.191	97,9	1.951	100,0	4.142	98,9	67	42	109	67	100,0	42	100,0	109	100,0	
30	Batur	Batur 1	22	22	100,0	22	100,0	1.536	1.377	2.913	1.536	100,0	1.377	100,0	2.913	100,0	0	0	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
31		Batur 2	8	8	100,0	8	100,0	609	550	1.159	609	100,0	550	100,0	1.159	100,0	29	33	62	29	100,0	33	100,0	62	100,0	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	22	22	100,0	22	100,0	1.189	1.180	2.369	1.189	100,0	1.180	100,0	2.369	100,0	203	244	447	203	100,0	244	100,0	447	100,0	
33		Wanayasa 2	24	23	95,8	24	100,0	1.196	1.080	2.276	1.196	100,0	1.080	100,0	2.276	100,0	198	166	364	198	100,0	166	100,0	364	100,0	
34	Kalibening	Kalibening	39	39	100,0	39	100,0	937	806	1.743	2.267	241,9	806	100,0	3.073	176,3	37	34	71	37	100,0	34	100,0	71	100,0	
35	Pandanarum	Pandanarum	23	22	95,7	23	100,0	893	819	1.712	893	100,0	819	100,0	1.712	100,0	504	440	944	504	100,0	440	100,0	944	100,0	
JUMLAH (KAB/ KOTA)			835	827	99,0	835	100,0	47.417	44.047	91.464	46.493	98,1	43.894	99,7	90.387	98,8	6.945	6.561	13.506	6.945	100,0	6.561	100,0	13.506	100,0	

Sumber : Seksi Pelayanan Kesehatan

TABEL 52

**PELAYANAN KESEHATAN USIA PRODUKTIF MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDUDUK USIA 15-59 TAHUN														
			JUMLAH			MENDAPAT PELAYANAN SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR						BERISIKO					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	9.273	11.070	20.343	7.856	84,7	10.070	91,0	17.926	88,1	1.876	23,9	2.179	21,6	4.055	22,6
2		Susukan 2	4.022	5.503	9.525	4.022	100,0	5.503	100,0	9.525	100,0	567	14,1	1.069	19,4	1.636	17,2
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	6.744	7.979	14.723	6.744	100,0	7.979	100,0	14.723	100,0	1.124	16,7	1.698	21,3	2.822	19,2
4		Pwj Klampok 2	3.004	4.375	7.379	2.225	74,1	3.696	84,5	5.921	80,2	321	14,4	678	18,3	999	16,9
5	Mandiraja	Mandiraja 1	6.978	7.854	14.832	4.993	71,6	7.345	93,5	12.338	83,2	1.038	20,8	1.434	19,5	2.472	20,0
6		Mandiraja 2	7.772	9.724	17.496	7.772	100,0	9.725	100,0	17.497	100,0	943	12,1	2.109	21,7	3.052	17,4
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	8.146	9.384	17.530	7.050	86,5	8.938	95,2	15.988	91,2	987	14,0	1.876	21,0	2.863	17,9
8		Purwonegoro 2	9.381	9.328	18.709	6.745	71,9	8.328	89,3	15.073	80,6	1.670	24,8	1.679	20,2	3.349	22,2
9	Bawang	Bawang 1	8.105	8.718	16.823	6.703	82,7	7.718	88,5	14.421	85,7	1.278	19,1	1.678	21,7	2.956	20,5
10		Bawang 2	5.807	6.763	12.570	4.628	79,7	6.263	92,6	10.891	86,6	1.054	22,8	1.598	25,5	2.652	24,4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	9.511	11.029	20.540	9.511	100,0	11.029	100,0	20.540	100,0	1.978	20,8	2.198	19,9	4.176	20,3
12		Banjarnegara 2	8.729	8.932	17.661	5.785	66,3	7.932	88,8	13.717	77,7	890	15,4	1.987	25,1	2.877	21,0
13	Pagedongan	Pagedongan	7.281	7.200	14.481	4.892	67,2	6.700	93,1	11.592	80,0	567	11,6	1.398	20,9	1.965	17,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	4.457	5.125	9.582	3.443	77,2	4.126	80,5	7.569	79,0	498	14,5	998	24,2	1.496	19,8
15		Sigaluh 2	2.825	3.829	6.654	2.825	100,0	3.829	100,0	6.654	100,0	523	18,5	897	23,4	1.420	21,3
16	Madukara	Madukara 1	4.187	5.445	9.632	2.684	64,1	4.445	81,6	7.129	74,0	287	10,7	1.198	27,0	1.485	20,8
17		Madukara 2	6.299	6.736	13.035	6.199	98,4	6.650	98,7	12.849	98,6	879	14,2	1.065	16,0	1.944	15,1
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	4.309	5.816	10.125	4.309	100,0	5.816	100,0	10.125	100,0	687	15,9	1.187	20,4	1.874	18,5
19		Banjarmangu 2	4.282	4.618	8.900	3.867	90,3	3.618	78,3	7.485	84,1	487	12,6	990	27,4	1.477	19,7
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4.524	5.591	10.115	4.672	103,3	5.291	94,6	9.963	98,5	987	21,1	1.054	19,9	2.041	20,5
21		Wanadadi 2	4.020	4.249	8.269	4.020	100,0	4.249	100,0	8.269	100,0	978	24,3	1.117	26,3	2.095	25,3
22	Rakit	Rakit 1	7.517	8.249	15.766	6.114	81,3	7.949	96,4	14.063	89,2	1.078	17,6	1.897	23,9	2.975	21,2
23		Rakit 2	7.103	7.094	14.197	6.640	93,5	6.994	98,6	13.634	96,0	1.176	17,7	1.276	18,2	2.452	18,0
24	Punggelan	Punggelan 1	10.485	11.234	21.719	7.261	69,3	10.234	91,1	17.495	80,6	1.289	17,8	2.109	20,6	3.398	19,4
25		Punggelan 2	9.390	9.758	19.148	8.556	91,1	9.258	94,9	17.814	93,0	1.587	18,5	1.886	20,4	3.473	19,5
26	Karangkobar	Karangkobar	7.051	8.215	15.266	4.590	65,1	7.625	92,8	12.215	80,0	1.129	24,6	1.387	18,2	2.516	20,6
27	Pagentan	Pagentan 1	4.752	5.731	10.483	4.172	87,8	4.931	86,0	9.103	86,8	987	23,7	1.076	21,8	2.063	22,7
28		Pagentan 2	3.662	3.743	7.405	3.166	86,5	3.275	87,5	6.441	87,0	487	15,4	980	29,9	1.467	22,8
29	Pejawaran	Pejawaran	9.037	9.337	18.374	8.183	90,5	9.127	97,8	17.310	94,2	1.298	15,9	1.987	21,8	3.285	19,0
30	Batur	Batur 1	4.845	5.724	10.569	4.845	100,0	5.724	100,0	10.569	100,0	989	20,4	1.287	22,5	2.276	21,5
31		Batur 2	3.494	3.298	6.792	2.750	78,7	3.198	97,0	5.948	87,6	489	17,8	986	30,8	1.475	24,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	5.345	6.114	11.459	4.035	75,5	5.764	94,3	9.799	85,5	587	14,5	1.298	22,5	1.885	19,2
33		Wanayasa 2	5.061	5.932	10.993	5.061	100,0	5.932	100,0	10.993	100,0	1.045	20,6	1.298	21,9	2.343	21,3
34	Kalibening	Kalibening	7.298	8.894	16.192	5.680	77,8	7.894	88,8	13.574	83,8	1.187	20,9	1.378	17,5	2.565	18,9
35	Pandanarum	Pandanarum	4.780	5.373	10.153	4.606	96,4	4.778	88,9	9.384	92,4	886	19,2	1.324	27,7	2.210	23,6
JUMLAH (KAB/KOTA)			219.476	247.964	467.440	186.604	85,0	231.933	93,5	418.537	89,5	33.833	18,1	50.256	21,7	84.089	20,1

Sumber : Seksi PTM

TABEL 53

**CALON PENGANTIN (CATIN) MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH CATIN TERDAFTAR DI KUA ATAU LEMBAGA AGAMA LAINNYA			CATIN MENDAPATKAN LAYANAN KESEHATAN						CATIN PEREMPUAN ANEMIA	
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	15	16
1	Susukan	Susukan 1	247	247	494	262	106,1	262	106,1	524	106,1	13	5,0
2		Susukan 2	218	218	436	218	100,0	218	100,0	436	100,0	8	3,7
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	193	193	386	197	102,1	197	102,1	394	102,1	46	23,4
4		Pwj Klampok 2	67	67	134	52	77,6	52	77,6	104	77,6	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	114	114	228	123	107,9	123	107,9	246	107,9	3	2,4
6		Mandiraja 2	154	154	308	162	105,2	162	105,2	324	105,2	28	17,3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	109	109	218	93	85,3	93	85,3	186	85,3	53	57,0
8		Purwonegoro 2	134	134	268	134	100,0	134	100,0	268	100,0	9	6,7
9	Bawang	Bawang 1	120	120	240	120	100,0	120	100,0	240	100,0	20	16,7
10		Bawang 2	88	88	176	89	101,1	89	101,1	178	101,1	3	3,4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	84	84	168	88	104,8	88	104,8	176	104,8	8	9,1
12		Banjarnegara 2	160	160	320	160	100,0	160	100,0	320	100,0	23	14,4
13	Pagedongan	Pagedongan	155	155	310	163	105,2	163	105,2	326	105,2	8	4,9
14	Sigaluh	Sigaluh 1	93	93	186	69	74,2	69	74,2	138	74,2	17	24,6
15		Sigaluh 2	83	83	166	77	92,8	77	92,8	154	92,8	16	20,8
16	Madukara	Madukara 1	55	55	110	50	90,9	50	90,9	100	90,9	3	6,0
17		Madukara 2	80	80	160	83	103,8	83	103,8	166	103,8	4	4,8
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	61	61	122	45	73,8	45	73,8	90	73,8	1	2,2
19		Banjarmangu 2	58	58	116	56	96,6	56	96,6	112	96,6	3	5,4
20	Wanadadi	Wanadadi 1	72	72	144	72	100,0	72	100,0	144	100,0	10	13,9
21		Wanadadi 2	43	43	86	39	90,7	39	90,7	78	90,7	5	12,8
22	Rakit	Rakit 1	82	82	164	86	104,9	86	104,9	172	104,9	9	10,5
23		Rakit 2	103	103	206	90	87,4	90	87,4	180	87,4	1	1,1
24	Punggelan	Punggelan 1	194	194	388	203	104,6	203	104,6	406	104,6	0	0,0
25		Punggelan 2	79	79	158	79	100,0	79	100,0	158	100,0	0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	136	136	272	136	100,0	136	100,0	272	100,0	3	2,2
27	Pagentan	Pagentan 1	88	88	176	88	100,0	88	100,0	176	100,0	5	5,7
28		Pagentan 2	55	55	110	41	74,5	41	74,5	82	74,5	3	7,3
29	Pejawaran	Pejawaran	128	128	256	139	108,6	139	108,6	278	108,6	9	6,5
30	Batur	Batur 1	162	162	324	166	102,5	166	102,5	332	102,5	19	11,4
31		Batur 2	61	61	122	46	75,4	46	75,4	92	75,4	20	43,5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	174	174	348	125	71,8	125	71,8	250	71,8	7	5,6
33		Wanayasa 2	133	133	266	124	93,2	124	93,2	248	93,2	14	11,3
34	Kalibening	Kalibening	299	299	598	298	99,7	298	99,7	596	99,7	42	14,1
35	Pandanarum	Pandanarum	80	80	160	79	98,8	79	98,8	158	98,8	2	2,5
JUMLAH (KAB/KOTA)			4.162	4.162	8.324	4.052	97,4	4.052	97,4	8.104	97,4	415	10,2

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 54

**CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN USIA LANJUT MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA LANJUT (60TAHUN+)								
			JUMLAH			MENDAPAT SKRINING KESEHATAN SESUAI STANDAR					
			L	P	L+P	L	%	P	%	L+P	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	2.235	2.963	5.198	2.411	107,9	2.411	81,4	4.822	92,8
2		Susukan 2	1.456	1.495	2.951	1.491	102,4	1.492	99,8	2.983	101,1
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	2.733	2.183	4.916	2.371	86,8	2.371	108,6	4.742	96,5
4		Pwj Klampok 2	1.042	1.113	2.155	1.200	115,2	1.201	107,9	2.401	111,4
5	Mandiraja	Mandiraja 1	3.243	3.135	6.378	3.183	98,1	3.182	101,5	6.365	99,8
6		Mandiraja 2	2.376	2.657	5.033	2.485	104,6	2.485	93,5	4.970	98,7
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	2.573	2.849	5.422	2.450	95,2	2.451	86,0	4.901	90,4
8		Purwonegoro 2	3.538	3.554	7.092	3.498	98,9	3.499	98,5	6.997	98,7
9	Bawang	Bawang 1	2.506	2.275	4.781	2.314	92,3	2.314	101,7	4.628	96,8
10		Bawang 2	2.030	1.965	3.995	1.750	86,2	1.750	89,1	3.500	87,6
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	1.298	1.454	2.752	1.270	97,8	1.270	87,3	2.540	92,3
12		Banjarnegara 2	2.152	2.346	4.498	2.325	108,0	2.325	99,1	4.650	103,4
13	Pagedongan	Pagedongan	2.205	1.945	4.150	2.073	94,0	2.073	106,6	4.146	99,9
14	Sigaluh	Sigaluh 1	1.264	1.259	2.523	1.146	90,7	1.145	90,9	2.291	90,8
15		Sigaluh 2	980	943	1.923	1.020	104,1	1.020	108,2	2.040	106,1
16	Madukara	Madukara 1	1.606	1.530	3.136	1.393	86,7	1.392	91,0	2.785	88,8
17		Madukara 2	1.575	1.517	3.092	1.405	89,2	1.405	92,6	2.810	90,9
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1.838	1.746	3.584	1.769	96,2	1.769	101,3	3.538	98,7
19		Banjarmangu 2	1.725	1.501	3.226	1.456	84,4	1.456	97,0	2.912	90,3
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1.412	1.391	2.803	1.651	116,9	1.650	118,6	3.301	117,8
21		Wanadadi 2	1.103	1.144	2.247	1.011	91,7	1.011	88,4	2.022	90,0
22	Rakit	Rakit 1	1.980	2.036	4.016	1.919	96,9	1.919	94,3	3.838	95,6
23		Rakit 2	1.541	1.513	3.054	1.421	92,2	1.421	93,9	2.842	93,1
24	Punggelan	Punggelan 1	2.498	2.396	4.894	2.159	86,4	2.159	90,1	4.318	88,2
25		Punggelan 2	2.530	2.538	5.068	2.289	90,5	2.290	90,2	4.579	90,4
26	Karangkoban	Karangkoban	2.251	2.193	4.444	1.960	87,1	1.960	89,4	3.920	88,2
27	Pagentan	Pagentan 1	1.693	1.670	3.363	1.531	90,4	1.531	91,7	3.062	91,0
28		Pagentan 2	1.353	1.297	2.650	1.423	105,2	1.423	109,7	2.846	107,4
29	Pejawaran	Pejawaran	2.548	2.662	5.210	2.354	92,4	2.355	88,5	4.709	90,4
30	Batur	Batur 1	1.275	1.256	2.531	1.083	84,9	1.082	86,1	2.165	85,5
31		Batur 2	1.012	775	1.787	856	84,6	856	110,5	1.712	95,8
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2.109	1.998	4.107	1.831	86,8	1.830	91,6	3.661	89,1
33		Wanayasa 2	1.708	1.635	3.343	1.601	93,7	1.601	97,9	3.202	95,8
34	Kalibening	Kalibening	3.733	3.656	7.389	3.702	99,2	3.702	101,3	7.404	100,2
35	Pandanarum	Pandanarum	1.763	1.743	3.506	1.723	97,7	1.722	98,8	3.445	98,3
JUMLAH (KAB/KOTA)			68.884	68.333	137.217	65.524	95,1	65.523	95,9	131.047	95,5

Sumber : Seksi Kesga Gizi

TABEL 55

**PUSKESMAS YANG MELAKSANAKAN KEGIATAN PELAYANAN KESEHATAN KELUARGA
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS									
			MELAKSANAKAN KELAS IBU HAMIL	MELAKSANAKAN ORIENTASI P4K	MELAKSANAKAN KELAS IBU BALITA	MELAKSANAKAN KELAS SDIDTK	MELAKSANAKAN MTBS	MELAKSANAKAN KEGIATAN KESEHATAN REMAJA	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 7	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 10	MELAKSANAKAN PENJARINGAN KESEHATAN KELAS 1, 7, 10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13
1	Susukan	Susukan 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2		Susukan 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4		Pwj Klampok 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5	Mandiraja	Mandiraja 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6		Mandiraja 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8		Purwonegoro 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9	Bawang	Bawang 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10		Bawang 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12		Banjarnegara 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13	Pagedongan	Pagedongan	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14	Sigaluh	Sigaluh 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15		Sigaluh 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
16	Madukara	Madukara 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17		Madukara 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19		Banjarmangu 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20	Wanadadi	Wanadadi 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21		Wanadadi 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22	Rakit	Rakit 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23		Rakit 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24	Punggelan	Punggelan 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25		Punggelan 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26	Karangkobar	Karangkobar	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27	Pagentan	Pagentan 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28		Pagentan 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29	Pejawaran	Pejawaran	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30	Batur	Batur 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
31		Batur 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32	Wanayasa	Wanayasa 1	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
33		Wanayasa 2	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
34	Kalibening	Kalibening	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
35	Pandanarum	Pandanarum	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
JUMLAH (KAB/KOTA)			35	35	35	35	35	35	35	35	35	35
PERSENTASE			100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0	100,0

Sumber : Seksi Kesehatan Keluarga
catatan: diisi dengan tanda "v"

TABEL 56

JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS, KASUS TUBERKULOSIS ANAK,
MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS YANG MENDAPATKAN PELAYANAN SESUAI STANDAR	JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS					KASUS TUBERKULOSIS ANAK 0-14 TAHUN
				LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Susukan	Susukan 1	238	16	59,3	11	40,7	27	1
2		Susukan 2	144	8	53,3	7	46,7	15	1
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	121	10	50,0	10	50,0	20	2
4		Pwj Klampok 2	84	8	57,1	6	42,9	14	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	344	25	64,1	14	35,9	39	7
6		Mandiraja 2	286	16	61,5	10	38,5	26	1
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	268	14	51,9	13	48,1	27	
8		Purwonegoro 2	205	12	46,2	14	53,8	26	3
9	Bawang	Bawang 1	462	10	50,0	10	50,0	20	1
10		Bawang 2	301	13	68,4	6	31,6	19	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	298	23	56,1	18	43,9	41	2
12		Banjarnegara 2	289	19	70,4	8	29,6	27	
13	Pagedongan	Pagedongan	311	17	47,2	19	52,8	36	3
14	Sigaluh	Sigaluh 1	175	7	36,8	12	63,2	19	1
15		Sigaluh 2	159	5	62,5	3	37,5	8	
16	Madukara	Madukara 1	186	6	37,5	10	62,5	16	2
17		Madukara 2	91	6	40,0	9	60,0	15	1
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	254	15	53,6	13	46,4	28	2
19		Banjarmangu 2	148	7	38,9	11	61,1	18	1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	166	15	71,4	6	28,6	21	
21		Wanadadi 2	150	9	69,2	4	30,8	13	1
22	Rakit	Rakit 1	355	13	54,2	11	45,8	24	
23		Rakit 2	170	9	40,9	13	59,1	22	
24	Punggelan	Punggelan 1	276	24	55,8	19	44,2	43	2
25		Punggelan 2	104	12	46,2	14	53,8	26	
26	Karangkobar	Karangkobar	540	17	48,6	18	51,4	35	
27	Pagentan	Pagentan 1	138	7	41,2	10	58,8	17	1
28		Pagentan 2	75	3	42,9	4	57,1	7	
29	Pejawaran	Pejawaran	466	22	62,9	13	37,1	35	5
30	Batur	Batur 1	78	4	50,0	4	50,0	8	2
31		Batur 2	47	4	44,4	5	55,6	9	5
32	Wanayasa	Wanayasa 1	148	7	33,3	14	66,7	21	2
33		Wanayasa 2	226	7	53,8	6	46,2	13	2
34	Kalibening	Kalibening	507	27	44,3	34	55,7	61	3
35	Pandanarum	Pandanarum	289	7	36,8	12	63,2	19	1
36	RSUD Hj Anna Lasmanah	RSUD Hj Anna Lasmanah	958	108	53,7	93	46,3	201	99
37	RS Islam	RS Islam	503	88	57,1	66	42,9	154	25
38	RS Emanuel	RS Emanuel	287	53	59,6	36	40,4	89	1
39	RS Muhammadiyah	RS Muhammadiyah	192	56	61,5	35	38,5	91	17
40	Klinik PKU Merden	Klinik PKU Merden	51	9	56,3	7	43,8	16	
JUMLAH (KAB/KOTA)			10.090	738	54,0	628	46,0	1.366	194
JUMLAH TERDUGA TUBERKULOSIS			10.283						
% ORANG TERDUGA TUBERKULOSIS (TBC) MENDAPATKAN PELAYANAN TUBERKULOSIS SESUAI STANDAR							98,1		
PERKIRAAN INSIDEN TUBERKULOSIS (DALAM ABSOLUT)									1.307
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS (%)									104,5
CAKUPAN PENEMUAN KASUS TUBERKULOSIS ANAK (%)									123,7

Sumber : Seksi P2M
Keterangan: Jumlah pasien adalah seluruh pasien tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 57

**ANGKA KESEMBUHAN DAN PENGobatan LENGKAP SERTA KEBERHASILAN PENGobatan TUBERKULOSIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			JUMLAH SEMUA KASUS TUBERKULOSIS YANG DITEMUKAN DAN DIOBATI ¹⁾			ANGKA KESEMBUHAN (<i>CURE RATE</i>) TUBERKULOSIS PARU TERKONFIRMASI BAKTERIOLOGIS						ANGKA PENGOBATAN LENGKAP (<i>COMPLETE RATE</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						ANGKA KEBERHASILAN PENGOBATAN (<i>SUCCESS RATE/SR</i>) SEMUA KASUS TUBERKULOSIS						JUMLAH KEMATIAN SELAMA PENGOBATAN TUBERKULOSIS	
			L	P	L + P	L	P	L + P	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN		LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN			
									JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29
1	Susukan	Susukan 1	14	8	22	15	10	25	12	85,7	8	100,0	20	90,9	2	13,3	2	20,0	4	16,0	14	93,3	10	100,0	24	96,0	0	0,0
2		Susukan 2	3	2	5	3	3	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	33,3	3	100,0	4	66,7	1	33,3	3	100,0	4	66,7	1	16,7
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	10	11	21	11	11	22	5	50,0	6	54,5	11	52,4	4	36,4	5	45,5	9	40,9	9	81,8	11	100,0	20	90,9	1	4,5
4		Pwj Klampok 2	9	7	16	9	9	18	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	9	100,0	18	100,0	9	100,0	9	100,0	18	100,0	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	18	6	24	23	14	37	1	5,6	2	33,3	3	12,5	16	69,6	11	78,6	27	73,0	17	73,9	13	92,9	30	81,1	1	2,7
6		Mandiraja 2	11	5	16	15	8	23	10	90,9	5	100,0	15	93,8	4	26,7	3	37,5	7	30,4	14	93,3	8	100,0	22	95,7	1	4,3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	11	11	22	12	11	23	6	54,5	8	72,7	14	63,6	5	41,7	3	27,3	8	34,8	11	91,7	11	100,0	22	95,7	1	4,3
8		Purwonegoro 2	15	5	20	17	7	24	8	53,3	4	80,0	12	60,0	7	41,2	3	42,9	10	41,7	15	88,2	7	100,0	22	91,7	2	8,3
9	Bawang	Bawang 1	13	11	24	16	13	29	11	84,6	10	90,9	21	87,5	3	18,8	3	23,1	6	20,7	14	87,5	13	100,0	27	93,1	2	6,9
10		Bawang 2	13	3	16	16	6	22	5	38,5	3	100,0	8	50,0	4	25,0	3	50,0	7	31,8	9	56,3	6	100,0	15	68,2	3	13,6
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	13	7	20	19	9	28	12	92,3	7	100,0	19	95,0	6	31,6	2	22,2	8	28,6	18	94,7	9	100,0	27	96,4	1	3,6
12		Banjarnegara 2	13	13	26	19	19	38	2	15,4	2	15,4	4	15,4	17	89,5	14	73,7	31	81,6	19	100,0	16	84,2	35	92,1	2	5,3
13	Pagedongan	Pagedongan	8	7	15	11	8	19	7	87,5	4	57,1	11	73,3	2	18,2	3	37,5	5	26,3	9	81,8	7	87,5	16	84,2	2	10,5
14	Sigaluh	Sigaluh 1	8	7	15	14	10	24	13	162,5	10	142,9	23	153,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	13	92,9	10	100,0	23	95,8	1	4,2
15		Sigaluh 2	2	2	4	2	4	6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	50,0	4	100,0	5	83,3	1	50,0	4	100,0	5	83,3	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	5	5	10	8	10	18	4	80,0	5	100,0	9	90,0	4	50,0	5	50,0	9	50,0	8	100,0	10	100,0	18	100,0	0	0,0
17		Madukara 2	11	4	15	14	8	22	0	0,0	0	0,0	0	0,0	14	100,0	8	100,0	22	100,0	14	100,0	8	100,0	22	100,0	0	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	6	4	10	6	8	14	1	16,7	1	25,0	2	20,0	4	66,7	3	37,5	7	50,0	5	83,3	4	50,0	9	64,3	0	0,0
19		Banjarmangu 2	10	4	14	12	5	17	11	110,0	4	100,0	15	107,1	1	8,3	1	20,0	2	11,8	12	100,0	5	100,0	17	100,0	0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	7	6	13	12	9	21	3	42,9	4	66,7	7	53,8	7	58,3	5	55,6	12	57,1	10	83,3	9	100,0	19	90,5	1	4,8
21		Wanadadi 2	6	0	6	9	5	14	0	0,0	0	0,0	0	0,0	9	100,0	5	100,0	14	100,0	9	100,0	5	100,0	14	100,0	0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	16	8	24	16	8	24	12	75,0	6	75,0	18	75,0	2	12,5	2	25,0	4	16,7	14	87,5	8	100,0	22	91,7	2	8,3
23		Rakit 2	5	6	11	6	7	13	4	80,0	3	50,0	7	63,6	2	33,3	3	42,9	5	38,5	6	100,0	6	85,7	12	92,3	1	7,7
24	Punggelan	Punggelan 1	17	9	26	24	13	37	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	95,8	9	69,2	32	86,5	23	95,8	9	69,2	32	86,5	5	13,5
25		Punggelan 2	15	3	18	23	8	31	0	0,0	0	0,0	0	0,0	23	100,0	8	100,0	31	100,0	23	100,0	8	100,0	31	100,0	0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	15	7	22	17	16	33	12	80,0	7	100,0	19	86,4	2	11,8	8	50,0	10	30,3	14	82,4	15	93,8	29	87,9	1	3,0
27	Pagentan	Pagentan 1	4	2	6	9	5	14	4	100,0	1	50,0	5	83,3	4	44,4	3	60,0	7	50,0	8	88,9	4	80,0	12	85,7	0	0,0
28		Pagentan 2	2	5	7	3	9	12	0	0,0	1	20,0	1	14,3	3	100,0	7	77,8	10	83,3	3	100,0	8	88,9	11	91,7	0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	10	14	24	13	17	30	7	70,0	9	64,3	16	66,7	6	46,2	7	41,2	13	43,3	13	100,0	16	94,1	29	96,7	1	3,3
30	Batur	Batur 1	0	6	6	3	10	13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	10	100,0	13	100,0	3	100,0	10	100,0	13	100,0	0	0,0
31		Batur 2	0	2	2	0	3	3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0	3	100,0	0	0,0	3	100,0	3	100,0	0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	7	9	16	12	12	24	3	42,9	5	55,6	8	50,0	7	58,3	5	41,7	12	50,0	10	83,3	10	83,3	20	83,3	2	8,3
33		Wanayasa 2	5	4	9	6	4	10	5	100,0	4	100,0	9	100,0	1	16,7	0	0,0	1	10,0	6	100,0	4	100,0	10	100,0	0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	19	10	29	22	14	36	17	89,5	10	100,0	27	93,1	2	9,1	4	28,6	6	16,7	19	86,4	14	100,0	33	91,7	3	8,3
35	Pandanarum	Pandanarum	5	4	9	11	7	18	11	220,0	6	150,0	17	188,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	11	100,0	6	85,7	17	94,4	1	5,6
36	RSUD Hj Anna Lasmanah	RSUD Hj Anna Lasmanah	21	19	40	67	60	127	12	57,1	8	42,1	20	50,0	50	74,6	47	78,3	97	76,4	62	92,5	55	91,7	117	92,1	5	3,9
37	RS Islam	RS Islam	25	24	49	34	36	70	9	36,0	14	58,3	23	46,9	15	44,1	18	50,0	33	47,1	24	70,6	32	88,9	56	80,0	0	0,0
38	RS Emanuel	RS Emanuel	30	28	58	68	61	129	4	13,3	2	7,1	6	10,3	60	88,2	57	93,4	117	90,7	64	94,1	59	96,7	123	95,3	6	4,7
39	RS Muhammadiyah	RS Muhammadiyah	21	9	30	48	25	73	4	19,0	1	11,1	5	16,7	28	58,3	13	52,0	41	56,2	32	66,7	14	56,0	46	63,0	14	19,2
40	RUTAN KELAS II B BANJARNEGARA	RUTAN KELAS II B BANJARNEGARA	1	0	1	1	0	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0
41	Klinik PKU Merden	Klinik PKU Merden	15	4	19	43	23	66	1	6,7	0	0,0	1	5,3	42	97,7	23	100,0	65	98,5	43	100,0	23	100,0	66	100,0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			439	301	740	689	525	1.214	216	2.060	160	2.122	376	2.069	394	2.070	322	2.231	716	59,0	610	88,5	482	91,8	1.092	90,0	60	4,9

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

*) Kasus Tuberkulosis ditemukan dan diobati berdasarkan kohort yang sama dari kasus penemuan kasus yang dinilai kesembuhan dan pengobatan lengkap

Jumlah pasien adalah seluruh pasien Tuberkulosis yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk pasien yang ditemukan di RS, BBKPM/BPKPM/BP4, Lembaga Pemasyarakatan, Rumah Tahanan, Dokter Praktek Mandiri, Klinik dll

TABEL 58

**PENEMUAN KASUS PNEUMONIA BALITA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BALITA	BALITA BATUK ATAU KESUKARAN BERNAPAS			PERKIRAAN PNEUMONIA BALITA	REALISASI PENEMUAN PENDERITA PNEUMONIA PADA BALITA								BATUK BUKAN PNEUMONIA		
				JUMLAH KUNJUNGAN	DIBERIKAN TATALAKSANA STANDAR (DIHITUNG NAPAS / LIHAT TDDK*)	PERSENTASE YANG DIBERIKAN TATALAKSAN A STANDAR		PNEUMONIA		PNEUMONIA BERAT		JUMLAH			%			
								L	P	L	P	L	P	L + P				
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19
1	Susukan	Susukan 1	3.040	950	772	81,3	100	3	4	0	0	3	4	7	7,0	497	452	949
2		Susukan 2	1.020	1.113	1.113	100,0	33	36	27	1	1	37	28	65	194,3	540	496	1.036
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1.896	1.432	1.013	70,7	62	28	11	0	0	28	11	39	62,7	723	734	1.457
4		Pwj Klampok 2	1.230	821	821	100,0	40	30	16	0	0	30	16	46	114,0	407	387	794
5	Mandiraja	Mandiraja 1	2.677	1.095	1.087	99,3	88	24	18	0	0	24	18	42	47,8	543	494	1.037
6		Mandiraja 2	2.637	928	928	100,0	86	1	1	0	0	1	1	2	2,3	446	498	944
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	2.472	980	980	100,0	81	11	12	0	0	11	12	23	28,4	491	468	959
8		Purwonegoro 2	2.734	610	556	91,1	90	12	4	5	2	17	6	23	25,6	304	281	585
9	Bawang	Bawang 1	2.099	808	808	100,0	69	52	46	0	6	52	52	104	151,1	343	334	677
10		Bawang 2	1.539	104	1.033	993,3	50	50	36	4	0	54	36	90	178,3	523	433	956
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	2.107	998	998	100,0	69	81	55	0	1	81	56	137	198,2	420	410	830
12		Banjarnegara 2	1.714	1.347	817	60,7	56	50	57	0	0	50	57	107	190,3	553	703	1.256
13	Pagedongan	Pagedongan	2.566	1.432	1.432	100,0	84	103	92	0	0	103	92	195	231,7	593	677	1.270
14	Sigaluh	Sigaluh 1	856	647	610	94,3	28	45	41	0	0	45	41	86	306,3	294	281	575
15		Sigaluh 2	851	510	510	100,0	28	45	61	3	7	48	68	116	415,6	183	219	402
16	Madukara	Madukara 1	1.081	961	913	95,0	35	14	9	0	0	14	9	23	64,9	418	534	952
17		Madukara 2	1.464	1.190	1.183	99,4	48	146	97	0	2	146	99	245	510,2	480	469	949
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	1.482	879	879	100,0	49	13	5	0	0	13	5	18	37,0	400	397	797
19		Banjarmangu 2	1.301	1.605	1.567	97,6	43	67	74	0	1	67	75	142	332,8	780	805	1.585
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1.206	398	365	91,7	40	15	10	0	0	15	10	25	63,2	201	125	326
21		Wanadadi 2	864	676	676	100,0	28	14	14	0	0	14	14	28	98,8	326	328	654
22	Rakit	Rakit 1	2.176	779	779	100,0	71	18	14	0	0	18	14	32	44,8	383	365	748
23		Rakit 2	1.342	404	404	100,0	44	9	4	2	0	11	4	15	34,1	240	211	451
24	Punggelan	Punggelan 1	3.233	773	773	100,0	106	92	61	0	0	92	61	153	144,3	329	285	614
25		Punggelan 2	2.507	3.144	3.144	100,0	82	17	11	1	0	18	11	29	35,3	2	2	4
26	Karangkoban	Karangkoban	2.295	1.540	1.540	100,0	75	7	10	0	0	7	10	17	22,6	845	679	1.524
27	Pagentan	Pagentan 1	1.543	520	520	100,0	51	3	1	1	0	4	1	5	9,9	280	235	515
28		Pagentan 2	824	1.212	1.206	99,5	27	34	29	3	2	37	31	68	251,6	711	712	1.423
29	Pejawaran	Pejawaran	3.394	2.155	2.155	100,0	111	10	14	2	0	12	14	26	23,4	1	1	2
30	Batur	Batur 1	1.684	1.639	1.639	100,0	55	11	10	0	0	11	10	21	38,0	693	902	1.595
31		Batur 2	1.046	459	459	100,0	34	30	24	2	0	32	24	56	163,2	212	171	383
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1.781	965	961	99,6	58	12	8	0	0	12	8	20	34,2	396	392	788
33		Wanayasa 2	1.825	818	818	100,0	60	1	1	0	0	1	1	2	3,3	340	327	667
34	Kalibening	Kalibening	3.170	1.969	1.765	89,6	104	26	24	0	2	26	26	52	50,0	1	1	2
35	Pandanarum	Pandanarum	1.376	1.732	1.732	100,0	45	3	1	0	0	3	1	4	8,9	870	895	1.765
JUMLAH (KAB/KOTA)			65.032	37.593	36.956	98,3	2.133	1.113	902	24	24	1.137	926	2.063	96,7	14.768	14.703	29.471
Prevalensi pneumonia pada balita (%)			3															
Jumlah Puskesmas yang melakukan tatalaksana Standar minimal 60%						35												
Persentase Puskesmas yang melakukan tatalaksana standar minimal 60%						100,0%												

Sumber : Seksi P2M

Keterangan:

* TDDK = tarikan dinding dada ke dalam

Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

Persentase perkiraan kasus pneumonia pada balita berbeda untuk setiap provinsi, sesuai hasil risikodas

TABEL 59

**JUMLAH KASUS HIV MENURUT JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KELOMPOK UMUR	KASUS H I V			
		L	P	L+P	PROPORSI KELOMPOK UMUR
1	2	3	4	5	6
1	≤ 4 TAHUN	0	0	0	0,0
2	5 - 14 TAHUN	0	0	0	0,0
3	15 - 19 TAHUN	2	2	4	4,8
4	20 - 24 TAHUN	7	5	12	14,5
5	25 - 49 TAHUN	40	15	55	66,3
6	≥ 50 TAHUN	8	4	12	14,5
JUMLAH (KAB/KOTA)		57	26	83	
PROPORSI JENIS KELAMIN		68,7	31,3		
Jumlah estimasi orang dengan risiko terinfeksi HIV					18715
Jumlah orang dengan risiko terinfeksi HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar					21266
Persentase orang dengan risiko terinfeksi HIV mendapatkan pelayanan deteksi dini HIV sesuai standar					113,6

Sumber : Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus baru yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 60

**PRESENTASE ODHIV BARU MENDAPATKAN PENGOBATAN MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	ODHIV BARU DITEMUKAN	ODHIV BARU DITEMUKAN DAN MENDAPAT PENGOBATAN ARV	PERSENTASE ODHIV BARU MENDAPAT PENGOBATAN ARV
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	2	2	100
2		Susukan 2	1	1	100
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1	0	0
4		Pwj Klampok 2	3	2	67
5	Mandiraja	Mandiraja 1	3	3	100
6		Mandiraja 2	2	2	100
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	4	4	100
8		Purwonegoro 2	1	1	100
9	Bawang	Bawang 1	5	4	80
10		Bawang 2	3	2	67
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	7	100
12		Banjarnegara 2	4	4	100
13	Pagedongan	Pagedongan	1	1	100
14	Sigaluh	Sigaluh 1	1	1	100
15		Sigaluh 2	1	1	100
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0
17		Madukara 2	1	1	100
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	4	3	75
19		Banjarmangu 2	2	2	100
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1	1	100
21		Wanadadi 2	1	1	100
22	Rakit	Rakit 1	6	6	100
23		Rakit 2	2	2	100
24	Punggelan	Punggelan 1	6	5	83
25		Punggelan 2	3	3	100
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	3	3	100
28		Pagentan 2	1	1	100
29	Pejawaran	Pejawaran	3	2	67
30	Batur	Batur 1	1	1	100
31		Batur 2	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	2	100
33		Wanayasa 2	2	2	100
34	Kalibening	Kalibening	2	2	100
35	Pandanarum	Pandanarum	3	2	67
JUMLAH (KAB/KOTA)			82	74	90,24

Sumber : Seksi P2M

TABEL 61

**KASUS DIARE YANG DILAYANI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK	JUMLAH TARGET PENEMUAN		DIARE									
						DILAYANI				MENDAPAT ORALIT				MENDAPAT ZINC	
						SEMUA UMUR		BALITA		SEMUA UMUR		BALITA		BALITA	
				SEMUA UMUR	BALITA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	Susukan	Susukan 1	46.186	1.247	513	298	23,9	80	15,6	110	36,9	79	98,8	69	86,3
2		Susukan 2	19.121	516	172	203	39,3	93	54,1	203	100,0	93	100,0	93	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	31.461	849	320	662	77,9	208	65,1	380	57,4	186	89,4	208	100,0
4		Pwj Klampok 2	17.599	475	207	407	85,7	135	65,1	272	66,8	135	100,0	131	97,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	43.179	1.166	451	293	25,1	107	23,7	186	63,5	107	100,0	107	100,0
6		Mandiraja 2	39.386	1.063	445	342	32,2	77	17,3	266	77,8	77	100,0	70	90,9
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	40.626	1.097	417	573	52,2	162	38,9	411	71,7	162	100,0	160	98,8
8		Purwonegoro 2	45.303	1.223	461	260	21,3	85	18,4	175	67,3	85	100,0	85	100,0
9	Bawang	Bawang 1	38.353	1.036	354	396	38,2	137	38,7	259	65,4	137	100,0	136	99,3
10		Bawang 2	27.676	747	259	169	22,6	84	32,4	85	50,3	84	100,0	80	95,2
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	36.872	996	355	239	24,0	139	39,1	100	41,8	139	100,0	139	100,0
12		Banjarnegara 2	34.174	923	289	335	36,3	110	38,1	225	67,2	110	100,0	108	98,2
13	Pagedongan	Pagedongan	44.387	1.198	433	374	31,2	160	37,0	208	55,6	159	99,4	159	99,4
14	Sigaluh	Sigaluh 1	18.195	491	144	273	55,6	108	74,8	411	150,5	108	100,0	108	100,0
15		Sigaluh 2	14.627	395	143	298	75,5	80	55,8	175	58,7	80	100,0	80	100,0
16	Madukara	Madukara 1	20.561	555	182	150	27,0	34	18,7	24	16,0	28	82,4	27	79,4
17		Madukara 2	26.450	714	247	174	24,4	75	30,4	97	55,7	75	100,0	75	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	25.940	700	250	193	27,6	100	40,0	93	48,2	100	100,0	95	95,0
19		Banjarmangu 2	21.539	582	219	379	65,2	129	58,8	250	66,0	129	100,0	129	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	20.500	554	203	161	29,1	60	29,5	23	14,3	60	100,0	60	100,0
21		Wanadadi 2	14.876	402	146	235	58,5	72	49,4	163	69,4	72	100,0	71	98,6
22	Rakit	Rakit 1	33.966	917	367	411	44,8	140	38,2	147	35,8	139	99,3	138	98,6
23		Rakit 2	22.442	606	226	96	15,8	86	38,0	10	10,4	86	100,0	86	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	49.919	1.348	545	300	22,3	91	16,7	209	69,7	91	100,0	81	89,0
25		Punggelan 2	41.893	1.131	423	114	10,1	18	4,3	96	84,2	18	100,0	18	100,0
26	Karangkobar	Karangkobar	32.917	889	387	295	33,2	153	39,5	142	48,1	153	100,0	151	98,7
27	Pagentan	Pagentan 1	25.558	690	260	81	11,7	35	13,5	46	56,8	35	100,0	34	97,1
28		Pagentan 2	14.456	390	139	33	8,5	14	10,1	19	57,6	13	92,9	11	78,6
29	Pejawaran	Pejawaran	46.314	1.250	572	119	9,5	78	13,6	41	34,5	78	100,0	78	100,0
30	Batur	Batur 1	27.380	739	284	565	76,4	194	68,3	371	65,7	194	100,0	194	100,0
31		Batur 2	15.302	413	176	96	23,2	54	30,6	42	43,8	54	100,0	50	92,6
32	Wanayasa	Wanayasa 1	27.968	755	300	122	16,2	53	17,7	69	56,6	53	100,0	52	98,1
33		Wanayasa 2	23.903	645	308	200	31,0	97	31,5	103	51,5	96	99,0	59	60,8
34	Kalibening	Kalibening	48.538	1.311	534	538	41,1	279	52,2	188	34,9	279	100,0	274	98,2
35	Pandanarum	Pandanarum	23.691	640	232	407	63,6	164	70,7	243	59,7	164	100,0	163	99,4
JUMLAH (KAB/KOTA)			1.061.258	28.654	10.964	9.791	34,2	3.691	33,7	5.842	59,7	3.658	99,1	3.579	97,0
ANGKA KESAKITAN DIARE PER 1.000 PENDUDUK				270	843										

Sumber : Seksi P2M

Ket: - Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS
 - Persentase perkiraan jumlah kasus diare yang datang ke fasyankes besarnya sesuai dengan perkiraan daerah, namun jika tidak tersedia maka menggunakan perkiraan 10% dari perkiraan jumlah penderita untuk semua umur dan 20% untuk balita

TABEL 62

**DETEKSI DINI HEPATITIS B PADA IBU HAMIL MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH IBU HAMIL	JUMLAH IBU HAMIL DIPERIKSA			% BUMIL DIPERIKSA	% BUMIL REAKTIF
				REAKTIF	NON REAKTIF	TOTAL		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Susukan	Susukan 1	558	2	424	426	76,3	0
2		Susukan 2	204	3	180	183	89,7	2
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	356	3	256	259	72,8	1
4		Pwj Klampok 2	202	4	225	229	113,4	2
5	Mandiraja	Mandiraja 1	533	8	578	586	109,9	1
6		Mandiraja 2	488	1	326	327	67,0	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	409	3	411	414	101,2	1
8		Purwonegoro 2	588	4	444	448	76,2	1
9	Bawang	Bawang 1	424	3	421	424	100,0	1
10		Bawang 2	315	4	407	411	130,5	1
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	413	5	330	335	81,1	1
12		Banjarnegara 2	332	3	330	333	100,3	1
13	Pagedongan	Pagedongan	533	2	444	446	83,7	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	193	2	210	212	109,8	1
15		Sigaluh 2	135	5	137	142	105,2	4
16	Madukara	Madukara 1	222	0	187	187	84,2	0
17		Madukara 2	265	0	213	213	80,4	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	298	2	240	242	81,2	1
19		Banjarmangu 2	253	1	268	269	106,3	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	243	2	173	175	72,0	1
21		Wanadadi 2	163	2	142	144	88,3	1
22	Rakit	Rakit 1	434	3	394	397	91,5	1
23		Rakit 2	285	6	284	290	101,8	2
24	Punggelan	Punggelan 1	580	8	482	490	84,5	2
25		Punggelan 2	532	5	303	308	57,9	2
26	Karangkobar	Karangkobar	445	5	431	436	98,0	1
27	Pagentan	Pagentan 1	312	3	274	277	88,8	1
28		Pagentan 2	151	2	165	167	110,6	1
29	Pejawaran	Pejawaran	560	7	493	500	89,3	1
30	Batur	Batur 1	462	2	383	385	83,3	1
31		Batur 2	226	1	175	176	77,9	1
32	Wanayasa	Wanayasa 1	300	2	242	244	81,3	1
33		Wanayasa 2	305	1	294	295	96,7	0
34	Kalibening	Kalibening	619	8	488	496	80,1	2
35	Pandanarum	Pandanarum	235	2	274	276	117,4	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			12.573	114	11.028	11.142	88,6	1

Sumber : Seksi P2M

TABEL 63

**JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU REAKTIF HBsAg dan MENDAPATKAN HBIG
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg Reaktif	JUMLAH BAYI YANG LAHIR DARI IBU HBsAg REAKTIF MENDAPAT HBIG					
				< 24 Jam		≥ 24 Jam		TOTAL	
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Susukan	Susukan 1	2	2	0	0	0,0	2	0
2		Susukan 2	3	3	100	0	0,0	3	100
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	3	3	0	0	0,0	3	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0,0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	9	9	100	0	0,0	9	100
6		Mandiraja 2	1	1	0	0	0,0	1	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	3	3	100	0	0,0	3	100
8		Purwonegoro 2	2	2	100	0	0,0	2	100
9	Bawang	Bawang 1	2	2	0	0	0,0	2	0
10		Bawang 2	0	0	0	0	0,0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0,0	0	0
12		Banjarnegara 2	4	4	0	0	0,0	4	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0,0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0,0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0,0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0,0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0,0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	3	3	0	0	0,0	3	0
19		Banjarmangu 2	3	3	100	0	0,0	3	100
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0,0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0,0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	5	5	100	0	0,0	5	100
23		Rakit 2	4	4	100	0	0,0	4	100
24	Punggelan	Punggelan 1	8	8	100	0	0,0	8	100
25		Punggelan 2	6	6	100	0	0,0	6	100
26	Karangobar	Karangobar	0	0	0	0	0,0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	5	5	0	0	0,0	5	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0,0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	5	5	100	0	0,0	5	100
30	Batur	Batur 1	1	1	0	0	0,0	1	0
31		Batur 2	2	2	0	0	0,0	2	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	1	1	0	0	0,0	1	0
33		Wanayasa 2	3	3	0	0	0,0	3	0
34	Kalibening	Kalibening	1	1	0	0	0,0	1	0
35	Pandanarum	Pandanarum	2	2	0	0	0,0	2	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			78	78	100	0	0,0	78	100

Sumber : Seksi P2M

TABEL 64

**KASUS BARU KUSTA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU								
			PAUSI BASILER (PB)/ KUSTA KERING			MULTI BASILER (MB)/ KUSTA BASAH			PB + MB		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1			0	3	1	4	3	1	4
2		Susukan 2			0			0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1			0		1	1	0	1	1
4		Pwj Klampok 2			0			0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1			0	1		1	1	0	1
6		Mandiraja 2			0			0	0	0	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1			0	1		1	1	0	1
8		Purwonegoro 2			0			0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1			0			0	0	0	0
10		Bawang 2			0			0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1			0			0	0	0	0
12		Banjarnegara 2			0			0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan			0			0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1			0			0	0	0	0
15		Sigaluh 2			0			0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1			0			0	0	0	0
17		Madukara 2			0			0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1			0			0	0	0	0
19		Banjarmangu 2			0			0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1			0	1		1	1	0	1
21		Wanadadi 2			0			0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1			0			0	0	0	0
23		Rakit 2			0			0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1			0	1		1	1	0	1
25		Punggelan 2			0			0	0	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar			0	1		1	1	0	1
27	Pagentan	Pagentan 1			0			0	0	0	0
28		Pagentan 2			0			0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran			0			0	0	0	0
30	Batur	Batur 1			0			0	0	0	0
31		Batur 2			0			0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1			0			0	0	0	0
33		Wanayasa 2			0			0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening			0	2		2	2	0	2
35	Pandanarum	Pandanarum			0	1		1	1	0	1
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	11	2	13	11	2	13
PROPORSI JENIS KELAMIN			0,0	0,0		84,6	15,4		84,6	15,4	
ANGKA PENEMUAN KASUS BARU (NCDR/NEW CASE DETECTION RATE) PER 100.000 PENDUDUK									2,0	0,4	1,2

Sumber : Seksi P2M

TABEL 65

**KASUS BARU KUSTA CACAT TINGKAT 0, CACAT TINGKAT 2, PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN,
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS BARU							
			PENDERITA KUSTA	CACAT TINGKAT 0		CACAT TINGKAT 2		PENDERITA KUSTA ANAK <15 TAHUN		PENDERITA KUSTA ANAK<15 TAHUN DENGAN CACAT TINGKAT 2
				JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Susukan	Susukan 1	4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
2		Susukan 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
8		Purwonegoro 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
10		Bawang 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
17		Madukara 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
23		Rakit 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
25		Punggelan 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
26	Karangkoobar	Karangkoobar	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
28		Pagentan 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
30	Batur	Batur 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
31		Batur 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
34	Kalibening	Kalibening	2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			13	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0
ANGKA CACAT TINGKAT 2 PER 1.000.000 PENDUDUK						0,0				

Sumber : Seksi P2M

TABEL 66

**JUMLAH KASUS TERDAFTAR DAN ANGKA PREVALENSI PENYAKIT KUSTA MENURUT TIPE/JENIS, USIA, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS TERDAFTAR									
			PAUSI BASILER/KUSTA KERING			MULTI BASILER/KUSTA BASAH			JUMLAH			
			ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	ANAK	DEWASA	TOTAL	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	4	4	0	4	4	
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	2	2	0	2	2	
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	1	1	0	1	1	
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	13	13	0	13	13	
ANGKA PREVALENSI PER 10.000 PENDUDUK												0,12

Sumber : Seksi P2M

TABEL 67

**PENDERITA KUSTA SELESAI BEROBAT (RELEASE FROM TREATMENT/RFT) MENURUT TIPE, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KUSTA (PB)			KUSTA (MB)		
			TAHUN JML PENDERITA BARU ^a	-1 JML PENDERITA RFT	RFT RATE PB (%)	TAHUN JML PENDERITA BARU ^b	-2 JML PENDERITA RFT	RFT RATE MB (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0,0	0	0	0,0
2		Susukan 2	0	0	0,0	0	0	0,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0,0	0	0	0,0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0,0	0	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0,0	0	0	0,0
6		Mandiraja 2	0	0	0,0	0	0	0,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0,0	0	0	0,0
8		Purwonegoro 2	0	0	0,0	0	0	0,0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0,0	0	0	0,0
10		Bawang 2	0	0	0,0	0	0	0,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0,0	0	0	0,0
12		Banjarnegara 2	0	0	0,0	0	0	0,0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0,0	0	0	0,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0,0	0	0	0,0
15		Sigaluh 2	0	0	0,0	0	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0,0	0	0	0,0
17		Madukara 2	0	0	0,0	1	1	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0,0	0	0	0,0
19		Banjarmangu 2	0	0	0,0	0	0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0,0	0	0	0,0
21		Wanadadi 2	0	0	0,0	0	0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0,0	0	0	0,0
23		Rakit 2	0	0	0,0	0	0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0,0	0	0	0,0
25		Punggelan 2	0	0	0,0	0	0	0,0
26	Karangobar	Karangobar	0	0	0,0	0	0	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0,0	0	0	0,0
28		Pagentan 2	0	0	0,0	0	0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0,0	0	0	0,0
30	Batur	Batur 1	0	0	0,0	0	0	0,0
31		Batur 2	0	0	0,0	0	0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0,0	0	0	0,0
33		Wanayasa 2	0	0	0,0	0	0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0,0	0	0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0,0	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0	1	1	100,0

Sumber : Seksi P2M

Keterangan :

- a = Penderita kusta PB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 1 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2020 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu
- b= Penderita kusta MB merupakan penderita pada kohort yang sama, yaitu diambil dari penderita baru yang masuk dalam kohort yang sama 2 tahun sebelumnya, misalnya: untuk mencari RFT rate tahun 2021, maka dapat dihitung dari penderita baru tahun 2019 yang menyelesaikan pengobatan tepat waktu

TABEL 68

**JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDUDUK <15 TAHUN	JUMLAH KASUS AFP (NON POLIO)
1	2	3	4	5
1	Susukan	Susukan 1	10.438	0
2		Susukan 2	4.321	2
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	7.110	1
4		Pwj Klampok 2	3.977	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	9.758	0
6		Mandiraja 2	8.901	1
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	9.181	2
8		Purwonegoro 2	10.238	0
9	Bawang	Bawang 1	8.668	2
10		Bawang 2	6.255	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	8.333	0
12		Banjarnegara 2	7.723	0
13	Pagedongan	Pagedongan	10.031	1
14	Sigaluh	Sigaluh 1	4.112	0
15		Sigaluh 2	3.306	0
16	Madukara	Madukara 1	4.647	0
17		Madukara 2	5.978	1
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	5.862	0
19		Banjarmangu 2	4.868	1
20	Wanadadi	Wanadadi 1	4.633	1
21		Wanadadi 2	3.362	0
22	Rakit	Rakit 1	7.676	0
23		Rakit 2	5.072	0
24	Punggelan	Punggelan 1	11.282	0
25		Punggelan 2	9.468	1
26	Karangobar	Karangobar	7.439	1
27	Pagentan	Pagentan 1	5.776	0
28		Pagentan 2	3.267	0
29	Pejawaran	Pejawaran	10.467	0
30	Batur	Batur 1	6.188	0
31		Batur 2	3.458	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	6.321	0
33		Wanayasa 2	5.402	1
34	Kalibening	Kalibening	10.970	0
35	Pandanarum	Pandanarum	5.354	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			239.843	15
AFP RATE (NON POLIO) PER 100.000 PENDUDUK USIA < 15 TAHUN				6,3

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 69

**JUMLAH KASUS PENYAKIT YANG DAPAT DICEGAH DENGAN IMUNISASI (PD3I) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KASUS PD3I																
			DIFTERI				PERTUSIS			TETANUS NEONATORUM				HEPATITIS B			SUSPEK CAMPAK		
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL	L	P	L+P	JUMLAH KASUS			MENINGGAL	JUMLAH KASUS			L	P	L+P
			L	P	L+P					L	P	L+P		L	P	L+P			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4	6
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	4	8
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	2	3
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	1	3
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2	4
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	2
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	2
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	33	39	72
CASE FATALITY RATE (%)						0,0							0,0						
INCIDENCE RATE SUSPEK CAMPAK																	3,1	3,7	6,8

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 70

**KEJADIAN LUAR BIASA (KLB) DI DESA/KELURAHAN YANG DITANGANI < 24 JAM
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KLB DI DESA/KELURAHAN		
			JUMLAH	DITANGANI <24 JAM	%
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0,0
2		Susukan 2	0	0	0,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0,0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0,0
6		Mandiraja 2	0	0	0,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0,0
8		Purwonegoro 2	0	0	0,0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0,0
10		Bawang 2	0	0	0,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0,0
12		Banjarnegara 2	0	0	0,0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0,0
15		Sigaluh 2	0	0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0,0
17		Madukara 2	0	0	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0,0
19		Banjarmangu 2	0	0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0,0
21		Wanadadi 2	0	0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0,0
23		Rakit 2	0	0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0,0
25		Punggelan 2	0	0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0,0
28		Pagentan 2	0	0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0,0
30	Batur	Batur 1	0	0	0,0
31		Batur 2	0	0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0,0
33		Wanayasa 2	0	0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0,0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 71

JUMLAH PENDERITA DAN KEMATIAN PADA KLB MENURUT JENIS KEJADIAN LUAR BIASA (KLB)
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	JENIS KEJADIAN LUAR BIASA	YANG TERSERANG		WAKTU KEJADIAN (TANGGAL)			JUMLAH PENDERITA			KELOMPOK UMUR PENDERITA												JUMLAH KEMATIAN			JUMLAH PENDUDUK TERANCAM			ATTACK RATE (%)			CFR (%)		
		JUMLAH KEC	JUMLAH DESA/KEL	DIKETAHUI	DITANGGU- LANGI	AKHIR	L	P	L+P	0-7 HARI	8-28 HARI	1-11 BLN	1-4 THN	5-9 THN	10-14 THN	15-19 THN	20-44 THN	45-54 THN	55-59 THN	60-69 THN	70+ THN	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34
1	nihil								0															0			0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 72

**KASUS DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD) MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	DEMAM BERDARAH DENGUE (DBD)								
			JUMLAH KASUS			MENINGGAL			CFR (%)		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
4		Pwj Klampok 2	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	9	3	12	0	0	0	0,0	0,0	0,0
6		Mandiraja 2	6	9	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	5	8	13	0	0	0	0,0	0,0	0,0
8		Purwonegoro 2	11	4	15	0	0	0	0,0	0,0	0,0
9	Bawang	Bawang 1	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
10		Bawang 2	0	2	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
12		Banjarnegara 2	4	4	8	0	0	0	0,0	0,0	0,0
13	Pagedongan	Pagedongan	4	3	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	1	3	4	0	0	0	0,0	0,0	0,0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
16	Madukara	Madukara 1	1	0	1	0	0	0	0,0	0,0	0,0
17		Madukara 2	0	3	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	2	5	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
19		Banjarmangu 2	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
21		Wanadadi 2	2	4	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
22	Rakit	Rakit 1	7	7	14	0	0	0	0,0	0,0	0,0
23		Rakit 2	5	1	6	0	0	0	0,0	0,0	0,0
24	Punggelan	Punggelan 1	2	3	5	0	0	0	0,0	0,0	0,0
25		Punggelan 2	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
26	Karangkobar	Karangkobar	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
27	Pagentan	Pagentan 1	2	0	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
28		Pagentan 2	0	7	7	0	0	0	0,0	0,0	0,0
29	Pejawaran	Pejawaran	1	2	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	3	0	3	0	0	0	0,0	0,0	0,0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
34	Kalibening	Kalibening	1	1	2	0	0	0	0,0	0,0	0,0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0,0	0,0	0,0
JUMLAH KASUS (KAB/KOTA)			83	80	163	0	0	0	0,0	0,0	0,0
ANGKA KESAKITAN DBD PER 100.000 PENDUDUK			15,4								

Sumber : Seksi P2M

Keterangan: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 73

KESAKITAN DAN KEMATIAN AKIBAT MALARIA MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	MALARIA																
			SUSPEK	KONFIRMASI LABORATORIUM			% KONFIRMASI LABORATORIUM	POSITIF			PENGobatan STANDAR	% PENGobatan STANDAR	MENINGGAL			CFR			
				MIKROSKOPIS	RAPID DIAGNOSTIC TEST (RDT)	TOTAL		L	P	L+P			L	P	L+P	L	P	L+P	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	
1	Susukan	Susukan 1	25	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
2		Susukan 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	16	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
5	Mandiraja	Mandiraja 1	202	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
6		Mandiraja 2	15	1	0	1	6,7	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	9	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
8		Purwonegoro 2	6	6	0	6	100,0	6	0	6	6	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
9	Bawang	Bawang 1	2	1	0	1	50,0	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
10		Bawang 2	3	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
12		Banjarnegara 2	1	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
13	Pagedongan	Pagedongan	518	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
14	Sigaluh	Sigaluh 1	20	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
15		Sigaluh 2	8	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
17		Madukara 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	751	1	0	1	0,1	1	0	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
19		Banjarmangu 2	510	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
20	Wanadadi	Wanadadi 1	28	2	2	2	7,1	2	0	2	2	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
23		Rakit 2	94	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
24	Punggelan	Punggelan 1	100	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
25		Punggelan 2	66	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
26	Karangkobor	Karangkobor	8	1	0	1	12,5	0	1	1	1	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
31		Batur 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0	0,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.384	12	0	12	0,5	11	1	12	12	100,0	0	0	0	0,0	0,0	0,0	
ANGKA KESAKITAN (ANNUAL PARASITE INCIDENCE) PER 1.000 PENDUDUK										0,01									

Sumber : Seksi P2M
Ket: Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 74

**PENDERITA KRONIS FILARIASIS MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PENDERITA KRONIS FILARIASIS														
			KASUS KRONIS TAHUN SEBELUMNYA			KASUS KRONIS BARU DITEMUKAN			KASUS KRONIS PINDAH			KASUS KRONIS MENINGGAL			JUMLAH SELURUH KASUS KRONIS		
			L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P	L	P	L+P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Karangobar	Karangobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi P2M

Keterangan : Jumlah kasus adalah seluruh kasus yang ada di wilayah kerja puskesmas tersebut termasuk kasus yang ditemukan di RS

TABEL 75

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA HIPERTENSI MENURUT JENIS KELAMIN, KECAMATAN, DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH ESTIMASI PENDERITA HIPERTENSI BERUSIA ≥ 15 TAHUN			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN					
						LAKI-LAKI		PEREMPUAN		LAKI-LAKI + PEREMPUAN	
			LAKI-LAKI	PEREMPUAN	LAKI-LAKI + PEREMPUAN	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Susukan	Susukan 1	4.296	5.204	9.500	4.296	100,0	5.204	100,0	9.500	100,0
2		Susukan 2	2.529	2.327	4.856	2.529	100,0	2.327	100,0	4.856	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	3.376	3.505	6.881	3.376	100,0	3.505	100,0	6.881	100,0
4		Pwj Klampok 2	2.183	2.171	4.354	2.183	100,0	2.171	100,0	4.354	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	4.999	5.688	10.687	4.999	100,0	5.688	100,0	10.687	100,0
6		Mandiraja 2	5.167	4.495	9.662	5.167	100,0	4.495	100,0	9.662	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	5.321	5.644	10.965	5.321	100,0	5.644	100,0	10.965	100,0
8		Purwonegoro 2	4.423	6.101	10.524	4.423	100,0	6.101	100,0	10.524	100,0
9	Bawang	Bawang 1	5.392	5.073	10.465	5.392	100,0	5.073	100,0	10.465	100,0
10		Bawang 2	3.930	2.682	6.612	3.930	100,0	2.682	100,0	6.612	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	4.351	5.364	9.715	4.351	100,0	5.364	100,0	9.715	100,0
12		Banjarnegara 2	3.828	3.697	7.525	3.828	100,0	3.697	100,0	7.525	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	4.638	4.913	9.551	4.638	100,0	4.913	100,0	9.551	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	1.887	2.838	4.725	1.887	100,0	2.838	100,0	4.725	100,0
15		Sigaluh 2	1.285	2.280	3.565	1.285	100,0	2.280	100,0	3.565	100,0
16	Madukara	Madukara 1	2.608	2.757	5.365	2.608	100,0	2.757	100,0	5.365	100,0
17		Madukara 2	3.443	3.519	6.962	3.443	100,0	3.519	100,0	6.962	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	2.224	3.899	6.123	2.224	100,0	3.899	100,0	6.123	100,0
19		Banjarmangu 2	2.209	2.643	4.852	2.209	100,0	2.643	100,0	4.852	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	2.409	2.756	5.165	2.409	100,0	2.756	100,0	5.165	100,0
21		Wanadadi 2	1.724	1.741	3.465	1.724	100,0	1.741	100,0	3.465	100,0
22	Rakit	Rakit 1	3.878	4.974	8.852	3.878	100,0	4.974	100,0	8.852	100,0
23		Rakit 2	2.738	2.724	5.462	2.738	100,0	2.724	100,0	5.462	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	4.813	5.522	10.335	4.813	100,0	5.522	100,0	10.335	100,0
25		Punggelan 2	3.945	4.742	8.687	3.945	100,0	4.742	100,0	8.687	100,0
26	Karangkobor	Karangkobor	3.256	4.998	8.254	3.256	100,0	4.998	100,0	8.254	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	2.336	3.605	5.941	2.336	100,0	3.605	100,0	5.941	100,0
28		Pagentan 2	1.799	2.063	3.862	1.799	100,0	2.063	100,0	3.862	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	3.783	3.969	7.752	3.783	100,0	3.969	100,0	7.752	100,0
30	Batur	Batur 1	1.966	3.370	5.336	1.966	100,0	3.370	100,0	5.336	100,0
31		Batur 2	1.419	1.997	3.416	1.419	100,0	1.997	100,0	3.416	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	2.544	4.098	6.642	2.544	100,0	4.098	100,0	6.642	100,0
33		Wanayasa 2	2.615	3.127	5.742	2.615	100,0	3.127	100,0	5.742	100,0
34	Kalibening	Kalibening	4.133	5.819	9.952	4.133	100,0	5.819	100,0	9.952	100,0
35	Pandanarum	Pandanarum	2.604	3.119	5.723	2.604	100,0	3.119	100,0	5.723	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			114.051	133.424	247.475	114.051	100,0	133.424	100,0	247.475	100,0

Sumber :Seksi PTM

TABEL 76

**PELAYANAN KESEHATAN PENDERITA DIABETES MELITUS (DM) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH PENDERITA DM	PENDERITA DM YANG MENDAPATKAN PELAYANAN KESEHATAN SESUAI STANDAR	
				JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6
1	Susukan	Susukan 1	620	620	100,0
2		Susukan 2	351	351	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	508	508	100,0
4		Pwj Klampok 2	253	253	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	717	717	100,0
6		Mandiraja 2	621	621	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	573	573	100,0
8		Purwonegoro 2	703	703	100,0
9	Bawang	Bawang 1	618	618	100,0
10		Bawang 2	411	411	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	715	715	100,0
12		Banjarnegara 2	337	337	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	637	637	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	323	323	100,0
15		Sigaluh 2	218	218	100,0
16	Madukara	Madukara 1	323	323	100,0
17		Madukara 2	392	392	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	377	377	100,0
19		Banjarmangu 2	149	149	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	311	311	100,0
21		Wanadadi 2	251	251	100,0
22	Rakit	Rakit 1	503	503	100,0
23		Rakit 2	337	337	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	718	718	100,0
25		Punggelan 2	663	663	100,0
26	Karangkoobar	Karangkoobar	575	575	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	376	376	100,0
28		Pagentan 2	224	224	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	531	531	100,0
30	Batur	Batur 1	335	335	100,0
31		Batur 2	221	221	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	438	438	100,0
33		Wanayasa 2	419	419	100,0
34	Kalibening	Kalibening	649	649	100,0
35	Pandanarum	Pandanarum	368	368	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			15.765	15.765	100,0

Sumber : Seksi PTM

TABEL 77

CAKUPAN DETEKSI DINI KANKER LEHER RAHIM DENGAN METODE IVA DAN KANKER PAYUDARA DENGAN PEMERIKSAAN KLINIS (SADANIS)
MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	PUSKESMAS MELAKSANAKAN KEGIATAN DETEKSI DINI IVA & SADANIS*	PEREMPUAN USIA 30-50 TAHUN	PEMERIKSAAN IVA		PEMERIKSAAN SADANIS		IVA POSITIF		CURIGA KANKER LEHER RAHIM		KRIOTERAPI		IVA POSITIF DAN CURIGA KANKER LEHER RAHIM DIRUJUK		TUMOR/BENJOLAN		CURIGA KANKER PAYUDARA		TUMOR DAN CURIGA KANKER PAYUDARA DIRUJUK		
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1																							
2	Susukan	Susukan 1	v	2.575	126	4,9	126	4,9	7	5,6	0	0,0	7	100,0	7	0,0	0	0,0	7	5,6	7	100,0	
3		Susukan 2	v	2.100	39	1,9	39	1,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
4	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	v	1.985	44	2,2	44	2,2	8	18,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
5		Pwj Klampok 2	v	2.564	51	2,0	51	2,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
6	Mandiraja	Mandiraja 1	v	6.143	55	0,9	55	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
7		Mandiraja 2	v	7.079	29	0,4	29	0,4	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
8	Purwaneqara	Purwonegoro 1	v	5.509	68	1,2	68	1,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
9		Purwonegoro 2	v	6.280	40	0,6	40	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
10	Bawang	Bawang 1	v	6.297	159	2,5	159	2,5	26	16,4	0	0,0	0	0,0	1	3,8	1	0,6	0	0,0	0	0,0	
11		Bawang 2	v	1.621	63	3,9	63	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,6	0	0,0	
12	Banjarnegara	Banjarnegara 1	v	2.229	65	2,9	65	2,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	1,5	0	0,0	
13		Banjarnegara 2	v	9.430	163	1,7	163	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	0	0,0	3	1,8	0	0,0	
14	Pagedongan	Pagedongan	v	6.043	152	2,5	152	2,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	1	0,7	2	1,3	3	100,0	
15	Sigaluh	Sigaluh 1	v	2.773	79	2,8	79	2,8	8	10,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	0,0	
16		Sigaluh 2	v	2.248	51	2,3	51	2,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
17	Madukara	Madukara 1	v	3.109	27	0,9	27	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
18		Madukara 2	v	3.991	24	0,6	24	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
19	Banjarmangu	Banjarmangu 1	v	3.529	75	2,1	75	2,1	10	13,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
20		Banjarmangu 2	v	3.247	69	2,1	69	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
21	Wanadadi	Wanadadi 1	v	3.041	56	1,8	56	1,8	7	12,5	0	0,0	1	14,3	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
22		Wanadadi 2	v	2.247	180	8,0	180	8,0	40	22,2	0	0,0	5	0,0	6	3,3	5	2,8	5	2,8	5	45,5	
23	Rakit	Rakit 1	v	4.459	74	1,7	74	1,7	9	12,2	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
24		Rakit 2	v	3.340	31	0,9	31	0,9	3	9,7	0	0,0	0	0,0	4	133,3	5	16,1	0	0,0	4	80,0	
25	Punggelan	Punggelan 1	v	7.423	55	0,7	55	0,7	3	5,5	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	4	7,3	0	0,0	
26		Punggelan 2	v	6.341	101	1,6	101	1,6	10	9,9	2	2,0	0	0,0	2	16,7	0	0,0	0	0,0	2	0,0	
27	Karangkoobar	Karangkoobar	v	7.184	128	1,8	128	1,8	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	1,6	0	0,0	
28	Pagentan	Pagentan 1	v	3.635	59	1,6	59	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
29		Pagentan 2	v	3.743	34	0,9	34	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
30	Pejawaran	Pejawaran	v	5.693	32	0,6	32	0,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
31	Batur	Batur 1	v	3.647	108	3,0	108	3,0	1	0,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
32		Batur 2	v	2.215	86	3,9	86	3,9	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
33	Wanayasa	Wanayasa 1	v	4.024	59	1,5	59	1,5	1	1,7	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
34		Wanayasa 2	v	3.198	61	1,9	61	1,9	1	1,6	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
35	Kalibening	Kalibening	v	7.534	157	2,1	157	2,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	0,0	3	1,9	3	1,9	3	50,0	
36	Pandanarum	Pandanarum	v	1.444	45	3,1	45	3,1	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	0	0,0	
JUMLAH (KAB/KOTA)				35	147.920	2,845	1,8	2,845	0,02	134	5,1	2	0,1	9	6,7	27	21,3	17	0,6	27	1,0	27	61,4

Sumber : Seksi PTM
Keterangan: IVA: Inspeksi Visual dengan Asam asetat
* diisi dengan checklist (V)

TABEL 78

**PELAYANAN KESEHATAN ORANG DENGAN GANGGUAN JIWA (ODGJ) BERAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	SASARAN ODGJ BERAT	PELAYANAN KESEHATAN ODGJ BERAT										
				SKIZOFRENIA			PSIKOTIK AKUT			TOTAL			MENDAPAT PELAYANAN KESEHATAN	
				0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	0-14 th	15 - 59 th	≥ 60 th	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	98	0	88	2	0	8	0	0	96	2	98	100,0
2		Susukan 2	54	0	50	0	0	4	0	0	54	0	54	100,0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	108	0	76	4	0	28	0	0	104	4	108	100,0
4		Pwj Klampok 2	56	0	40	0	0	16	0	0	56	0	56	100,0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	119	0	80	0	0	39	0	0	119	0	119	100,0
6		Mandiraja 2	116	0	88	2	0	26	0	0	114	2	116	100,0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	126	0	76	5	0	45	0	0	121	5	126	100,0
8		Purwonegoro 2	133	0	82	6	0	45	0	0	127	6	133	100,0
9	Bawang	Bawang 1	197	0	98	6	0	93	0	0	191	6	197	100,0
10		Bawang 2	93	0	70	0	0	23	0	0	93	0	93	100,0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	71	0	60	0	0	11	0	0	71	0	71	100,0
12		Banjarnegara 2	75	0	55	0	0	20	0	0	75	0	75	100,0
13	Pagedongan	Pagedongan	75	0	60	0	0	15	0	0	75	0	75	100,0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	23	0	18	0	0	5	0	0	23	0	23	100,0
15		Sigaluh 2	43	0	40	0	0	3	0	0	43	0	43	100,0
16	Madukara	Madukara 1	52	0	48	0	0	4	0	0	52	0	52	100,0
17		Madukara 2	58	0	51	0	0	7	0	0	58	0	58	100,0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	83	0	73	4	0	6	0	0	79	4	83	100,0
19		Banjarmangu 2	65	0	58	3	0	4	0	0	62	3	65	100,0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	65	0	57	2	0	6	0	0	63	2	65	100,0
21		Wanadadi 2	44	0	40	0	0	4	0	0	44	0	44	100,0
22	Rakit	Rakit 1	80	0	72	4	0	4	0	0	76	4	80	100,0
23		Rakit 2	59	0	40	0	0	19	0	0	59	0	59	100,0
24	Punggelan	Punggelan 1	136	0	114	2	0	20	0	0	134	2	136	100,0
25		Punggelan 2	90	0	70	0	0	20	0	0	90	0	90	100,0
26	Karangkobar	Karangkobar	70	0	55	0	0	15	0	0	70	0	70	100,0
27	Pagentan	Pagentan 1	78	0	60	0	0	18	0	0	78	0	78	100,0
28		Pagentan 2	58	0	40	0	0	18	0	0	58	0	58	100,0
29	Pejawaran	Pejawaran	70	0	60	2	0	8	0	0	68	2	70	100,0
30	Batur	Batur 1	47	0	40	2	0	5	0	0	45	2	47	100,0
31		Batur 2	22	0	18	3	0	1	0	0	19	3	22	100,0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	33	0	30	0	0	3	0	0	33	0	33	100,0
33		Wanayasa 2	40	0	22	4	0	14	0	0	36	4	40	100,0
34	Kalibening	Kalibening	115	0	95	1	0	19	0	0	114	1	115	100,0
35	Pandanarum	Pandanarum	45	0	40	0	0	5	0	0	45	0	45	100,0
JUMLAH (KAB/KOTA)			2.697	0	2.064	52	0	581	0	0	2.645	52	2.697	100,0

Sumber : Seksi PTM

TABEL 79

**PERSENTASE SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH SARANA AIR MINUM	SARANA AIR MINUM YANG DIAWASI/ DIPERIKSA KUALITAS AIR MINUMNYA SESUAI STANDAR (AMAN)	
					JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7
1	Susukan	Susukan 1	8	9	9	100,00
2		Susukan 2	7	14	14	100,00
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	5	6	1	16,67
4		Pwj Klampok 2	3	5	2	40,00
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	4	4	100,00
6		Mandiraja 2	8	3	3	100,00
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	7	25	25	100,00
8		Purwonegoro 2	6	34	29	85,29
9	Bawang	Bawang 1	8	3	3	100,00
10		Bawang 2	10	24	5	20,83
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	38	12	31,58
12		Banjarnegara 2	6	7	7	100,00
13	Pagedongan	Pagedongan	9	20	4	20,00
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	8	6	75,00
15		Sigaluh 2	6	14	14	100,00
16	Madukara	Madukara 1	11	50	24	48,00
17		Madukara 2	9	17	2	11,76
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	22	1	4,55
19		Banjarmangu 2	8	16	13	81,25
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	16	1	6,25
21		Wanadadi 2	5	13	5	38,46
22	Rakit	Rakit 1	6	9	0	0,00
23		Rakit 2	5	9	8	88,89
24	Punggelan	Punggelan 1	9	81	18	22,22
25		Punggelan 2	8	75	51	68,00
26	Karangkobar	Karangkobar	13	47	47	100,00
27	Pagentan	Pagentan 1	9	9	9	100,00
28		Pagentan 2	7	6	6	100,00
29	Pejawaran	Pejawaran	17	40	24	60,00
30	Batur	Batur 1	4	14	6	42,86
31		Batur 2	4	29	27	93,10
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	26	0	0,00
33		Wanayasa 2	8	31	8	25,81
34	Kalibening	Kalibening	16	311	29	9,32
35	Pandanarum	Pandanarum	8	57	5	8,77
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	1092	422	38,64

Sumber : Seksi Keslingkesjaor

TABEL 80

**JUMLAH KEPALA KELUARGA DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN (JAMBAAN SEHAT) MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH KK	JUMLAH KK PENGGUNA						KK SBS		KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG LAYAK		PERSENTASE KK DENGAN AKSES TERHADAP FASILITAS SANITASI YANG AMAN
				AKSES SANITASI AMAN	AKSES SANITASI LAYAK SENDIRI	AKSES LAYAK BERSAMA	AKSES BELUM LAYAK	BABS TERTUTUP	BABS TERBUKA	JUMLAH	%	JUMLAH	%	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	14.170	0	13.454	716	0	0	0	14.170	100	14.170	100,00	0
2		Susukan 2	5.907	0	4.882	1.025	0	0	0	5.907	100	5.907	100,00	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	8.488	0	6.819	1.669	0	0	0	8.488	100	8.488	100,00	0
4		Pwj Klampok 2	5.187	0	3.790	1.397	0	0	0	5.187	100	5.187	100,00	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	13.721	0	11.421	2.300	0	0	0	13.721	100	13.721	100,00	0
6		Mandiraja 2	12.479	0	11.586	893	0	0	0	12.479	100	12.479	100,00	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	10.425	0	7.229	3.196	0	0	0	10.425	100	10.425	100,00	0
8		Purwonegoro 2	14.738	0	10.056	4.189	493	0	0	14.738	100	14.245	96,65	0
9	Bawang	Bawang 1	11.006	0	7.373	3.633	0	0	0	11.006	100	11.006	100,00	0
10		Bawang 2	9.617	0	5.266	4.351	0	0	0	9.617	100	9.617	100,00	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	10.095	0	7.542	2.553	0	0	0	10.095	100	10.095	100,00	0
12		Banjarnegara 2	10.785	0	8.032	2.528	225	0	0	10.785	100	10.560	97,91	0
13	Pagedongan	Pagedongan	13.479	0	8.260	5.219	0	0	0	13.479	100	13.479	100,00	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	5.090	0	4.204	886	0	0	0	5.090	100	5.090	100,00	0
15		Sigaluh 2	4.913	0	3.425	1.488	0	0	0	4.913	100	4.913	100,00	0
16	Madukara	Madukara 1	6.779	0	5.734	1.045	0	0	0	6.779	100	6.779	100,00	0
17		Madukara 2	7.979	0	6.466	1.513	0	0	0	7.979	100	7.979	100,00	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	8.303	0	5.584	2.504	215	0	0	8.303	100	8.088	97,41	0
19		Banjarmangu 2	7.003	0	5.373	1.630	0	0	0	7.003	100	7.003	100,00	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6.227	0	4.894	1.333	0	0	0	6.227	100	6.227	100,00	0
21		Wanadadi 2	4.742	0	3.866	876	0	0	0	4.742	100	4.742	100,00	0
22	Rakit	Rakit 1	10.276	0	8.713	1.563	0	0	0	10.276	100	10.276	100,00	0
23		Rakit 2	7.122	0	6.521	601	0	0	0	7.122	100	7.122	100,00	0
24	Punggelan	Punggelan 1	15.007	0	12.252	2.755	0	0	0	15.007	100	15.007	100,00	0
25		Punggelan 2	9.589	0	8.735	854	0	0	0	9.589	100	9.589	100,00	0
26	Karangkobar	Karangkobar	10.363	0	9.459	904	0	0	0	10.363	100	10.363	100,00	0
27	Pagentan	Pagentan 1	7.321	0	6.051	1.270	0	0	0	7.321	100	7.321	100,00	0
28		Pagentan 2	4.188	0	3.724	464	0	0	0	4.188	100	4.188	100,00	0
29	Pejawaran	Pejawaran	14.528	0	11.456	3.072	0	0	0	14.528	100	14.528	100,00	0
30	Batur	Batur 1	5.785	0	5.410	375	0	0	0	5.785	100	5.785	100,00	0
31		Batur 2	4.594	0	3.697	897	0	0	0	4.594	100	4.594	100,00	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	8.450	0	7.028	1.422	0	0	0	8.450	100	8.450	100,00	0
33		Wanayasa 2	6.929	0	4.682	2.247	0	0	0	6.929	100	6.929	100,00	0
34	Kalibening	Kalibening	13.799	0	11.773	2.026	0	0	0	13.799	100	13.799	100,00	0
35	Pandanarum	Pandanarum	7.450	0	5.916	1.534	0	0	0	7.450	100	7.450	100,00	0
JUMLAH (KAB/KOTA)			316.534	0	250.673	64.928	933	0	0	316.534	100	315.601	99,71	0

Sumber : Seksi Keslingkesjaor

Keterangan : KK = Kepala Keluarga, SBS = Stop Buang Air Besar Sembarangan

TABEL 81

SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT DAN RUMAH SEHAT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JUMLAH DESA/ KELURAHAN	JUMLAH KK	SANITASI TOTAL BERBASIS MASYARAKAT (STBM)															
					DESA/KELURAHAN STOP BABS (SBS)		KK CUCI TANGAN PAKAI SABUN (CTPS)		KK PENGELOLAAN AIR MINUM DAN MAKANAN RUMAH TANGGA (PAMMRT)		KK PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA (PSRT)		KK PENGELOLAAN LIMBAH CAIR RUMAH TANGGA (PLCRT)		DESA/KELURAHAN 5 PILAR STBM		KK PENGELOLAAN KUALITAS UDARA DALAM RUMAH TANGGA (PKURT)		KK AKSES RUMAH SEHAT	
					JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%	JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
1	Susukan	Susukan 1	8	14.170	8	100	13.100	92,45	11.700	82,57	11.700	82,57	11.475	80,98	8	100,00	12.620	89,06	13.454	94,95
2		Susukan 2	7	5.907	7	100	5.572	94,33	5.907	100,00	5.907	100,00	4.456	75,44	7	100,00	4.432	75,03	4.020	68,05
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	5	8.488	5	100	5.942	70,00	7.163	84,39	7.163	84,39	5.951	70,11	2	40,00	3.174	37,39	1.951	22,99
4		Pwj Klampok 2	3	5.187	3	100	5.187	100,00	4.927	94,99	4.927	94,99	3.650	70,37	0	0,00	3.550	68,44	3.550	68,44
5	Mandiraja	Mandiraja 1	8	13.721	8	100	13.416	97,78	13.721	100,00	13.721	100,00	9.671	70,48	0	0,00	2.581	18,81	11.140	81,19
6		Mandiraja 2	8	12.479	8	100	11.986	96,05	12.479	100,00	12.479	100,00	6.575	52,69	0	0,00	9.387	75,22	9.387	75,22
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	7	10.425	7	100	10.425	100,00	10.425	100,00	10.425	100,00	8.014	76,87	0	0,00	10.168	97,53	8.596	82,46
8		Purwonegoro 2	6	14.738	6	100	12.640	85,76	14.738	100,00	14.738	100,00	6.873	46,63	0	0,00	10.591	71,86	10.726	72,78
9	Bawang	Bawang 1	8	11.006	8	100	7.595	69,01	7.255	65,92	7.255	65,92	7.540	68,51	2	25,00	6.185	56,20	6.185	56,20
10		Bawang 2	10	9.617	10	100	9.370	97,43	9.370	97,43	9.370	97,43	7.330	76,22	0	0,00	6.350	66,03	4.841	50,34
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	7	10.095	7	100	10.081	99,86	10.081	99,86	10.081	99,86	10.072	99,77	3	42,86	8.147	80,70	8.453	83,73
12		Banjarnegara 2	6	10.785	6	100	10.785	100,00	10.785	100,00	10.785	100,00	9.783	90,71	0	0,00	8.211	76,13	7.864	72,92
13	Pagedongan	Pagedongan	9	13.479	9	100	12.173	90,31	11.761	87,25	11.761	87,25	7.849	58,23	0	0,00	6.906	51,24	6.906	51,24
14	Sigaluh	Sigaluh 1	9	5.090	9	100	4.699	92,32	5.077	99,74	5.077	99,74	4.891	96,09	5	55,56	4.891	96,09	4.891	96,09
15		Sigaluh 2	6	4.913	6	100	4.913	100,00	4.913	100,00	4.913	100,00	3.765	76,63	1	16,67	339	6,90	3.545	72,16
16	Madukara	Madukara 1	11	6.779	11	100	6.736	99,37	6.779	100,00	6.779	100,00	6.443	95,04	5	45,45	5.355	78,99	5.368	79,19
17		Madukara 2	9	7.979	9	100	7.801	97,77	7.940	99,51	7.940	99,51	5.170	64,80	5	55,56	5.448	68,28	5.170	64,80
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	8.303	9	100	8.211	98,89	8.198	98,74	8.198	98,74	6.569	79,12	4	44,44	6.314	76,04	8.088	97,41
19		Banjarmangu 2	8	7.003	8	100	6.086	86,91	6.114	87,31	6.114	87,31	5.092	72,71	1	12,50	1.028	14,68	4.517	64,50
20	Wanadadi	Wanadadi 1	6	6.227	6	100	6.227	100,00	6.210	99,73	6.210	99,73	5.709	91,68	0	0,00	4.911	78,87	4.911	78,87
21		Wanadadi 2	5	4.742	5	100	4.514	95,19	4.625	97,53	4.625	97,53	2.848	60,06	0	0,00	3.215	67,80	3.215	67,80
22	Rakit	Rakit 1	6	10.276	6	100	8.735	85,00	9.454	92,00	9.454	92,00	6.680	65,01	0	0,00	3.597	35,00	4.625	45,01
23		Rakit 2	5	7.122	5	100	6.560	92,11	6.794	95,39	6.794	95,39	6.494	91,18	0	0,00	1.865	26,19	3.434	48,22
24	Punggelan	Punggelan 1	9	15.007	9	100	13.221	88,10	14.337	95,54	14.337	95,54	7.023	46,80	0	0,00	13.168	87,75	10.974	73,13
25		Punggelan 2	8	9.589	8	100	6.018	62,76	5.884	61,36	5.884	61,36	2.899	30,23	0	0,00	714	7,45	2.123	22,14
26	Karangkobar	Karangkobar	13	10.363	13	100	10.363	100,00	10.363	100,00	10.363	100,00	6.736	65,00	2	15,38	6.226	60,08	6.226	60,08
27	Pagentan	Pagentan 1	9	7.321	9	100	7.321	100,00	5.964	81,46	5.964	81,46	6.266	85,59	3	33,33	3.813	52,08	4.890	66,79
28		Pagentan 2	7	4.188	7	100	3.922	93,65	3.927	93,77	3.927	93,77	3.395	81,06	1	14,29	1.993	47,59	1.994	47,61
29	Pejawaran	Pejawaran	17	14.528	17	100	14.098	97,04	14.214	97,84	14.214	97,84	6.131	42,20	3	17,65	6.876	47,33	4.468	30,75
30	Batur	Batur 1	4	5.785	4	100	5.247	90,70	4.782	82,66	4.782	82,66	3.872	66,93	1	25,00	1.581	27,33	1.876	32,43
31		Batur 2	4	4.594	4	100	4.056	88,29	3.541	77,08	3.541	77,08	3.571	77,73	1	25,00	1.462	31,82	1.462	31,82
32	Wanayasa	Wanayasa 1	9	8.450	9	100	7.984	94,49	7.654	90,58	7.654	90,58	3.807	45,05	0	0,00	1.112	13,16	3.779	44,72
33		Wanayasa 2	8	6.929	8	100	6.507	93,91	6.517	94,05	6.517	94,05	5.526	79,75	0	0,00	967	13,96	967	13,96
34	Kalibening	Kalibening	16	13.799	16	100	13.799	100,00	13.799	100,00	13.799	100,00	6.448	46,73	0	0,00	13.580	98,41	6.448	46,73
35	Pandanarum	Pandanarum	8	7.450	8	100	6.678	89,64	6.123	82,19	6.123	82,19	5.890	79,06	0	0,00	5.781	77,60	5.781	77,60
JUMLAH (KAB/KOTA)			278	316.534	278	100	291.968	92,24	293.521	92,73	293.521	92,73	214.464	67,75	54	19,42	186.538	58,93	195.825	61,87

Sumber : Seksi Keslingkesjaor
* SBS (Stop Buang Air Besar Sembarangan)

TABEL 82

**PERSENTASE TEMPAT DAN FASILITAS UMUM(TFU) YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	TFU TERDAFTAR					TFU YANG DILAKUKAN PENGAWASAN SESUAI STANDAR (IKL)									
			SEKOLAH		PUSKESMAS	PASAR	TOTAL	SARANA PENDIDIKAN				PUSKESMAS		PASAR		TOTAL	
								SD/MI		SMP/MTs							
			SD/MI	SMP/MTs				Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	32	4	1	0	37	32	100,0	4	100,0	1	100,0	0	0,0	37	100,00
2		Susukan 2	16	2	1	1	20	13	81,3	2	100,0	1	100,0	1	100,0	17	85,00
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	29	9	1	1	40	25	86,2	9	100,0	1	100,0	1	100,0	36	90,00
4		Pwj Klampok 2	12	0	1	1	14	12	100,0	0	0,0	1	100,0	1	100,0	14	100,00
5	Mandiraja	Mandiraja 1	32	6	1	1	40	3	9,4	6	100,0	1	100,0	1	100,0	11	27,50
6		Mandiraja 2	28	3	1	1	33	13	46,4	1	33,3	1	100,0	1	100,0	16	48,48
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	26	2	1	2	31	26	100,0	2	100,0	1	100,0	2	100,0	31	100,00
8		Purwonegoro 2	29	7	1	2	39	29	100,0	7	100,0	1	100,0	2	100,0	39	100,00
9	Bawang	Bawang 1	25	4	1	1	31	25	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	31	100,00
10		Bawang 2	28	3	1	2	34	28	100,0	3	100,0	1	100,0	2	100,0	34	100,00
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	23	6	1	1	31	23	100,0	6	100,0	1	100,0	1	100,0	31	100,00
12		Banjarnegara 2	19	8	1	3	31	8	42,1	4	50,0	1	100,0	3	100,0	16	51,61
13	Pagedongan	Pagedongan	39	8	1	2	50	20	51,3	5	62,5	1	100,0	1	50,0	27	54,00
14	Sigaluh	Sigaluh 1	13	3	1	1	18	15	115,4	3	100,0	1	100,0	1	100,0	20	111,11
15		Sigaluh 2	15	3	1	1	20	15	100,0	2	66,7	1	100,0	0	0,0	18	90,00
16	Madukara	Madukara 1	15	1	1	1	18	15	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	18	100,00
17		Madukara 2	20	6	1	0	27	18	90,0	6	100,0	1	100,0	0	0,0	25	92,59
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	23	4	1	1	29	23	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	29	100,00
19		Banjarmangu 2	15	1	1	1	18	10	66,7	0	0,0	1	100,0	0	0,0	11	61,11
20	Wanadadi	Wanadadi 1	18	5	1	2	26	18	100,0	5	100,0	1	100,0	2	100,0	26	100,00
21		Wanadadi 2	16	0	1	0	17	16	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	17	100,00
22	Rakit	Rakit 1	28	4	1	3	36	0	0,0	2	50,0	1	100,0	1	33,3	4	11,11
23		Rakit 2	22	3	1	2	28	15	68,2	2	66,7	1	100,0	2	100,0	20	71,43
24	Punggelan	Punggelan 1	37	5	1	1	44	37	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	44	100,00
25		Punggelan 2	32	5	1	1	39	16	50,0	2	40,0	1	100,0	0	0,0	19	48,72
26	Karangkobar	Karangkobar	34	5	1	1	41	34	100,0	5	100,0	1	100,0	1	100,0	41	100,00
27	Pagentan	Pagentan 1	20	4	1	2	27	20	100,0	4	100,0	1	100,0	2	100,0	27	100,00
28		Pagentan 2	11	1	1	1	14	11	100,0	1	100,0	1	100,0	1	100,0	14	100,00
29	Pejawaran	Pejawaran	39	7	1	1	48	39	100,0	7	100,0	1	100,0	1	100,0	48	100,00
30	Batur	Batur 1	21	3	1	1	26	21	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	26	100,00
31		Batur 2	8	0	1	0	9	8	100,0	0	0,0	1	100,0	0	0,0	9	100,00
32	Wanayasa	Wanayasa 1	22	3	1	1	27	22	100,0	3	100,0	1	100,0	1	100,0	27	100,00
33		Wanayasa 2	23	4	1	1	29	23	100,0	4	100,0	1	100,0	1	100,0	29	100,00
34	Kalibening	Kalibening	39	9	1	1	50	36	92,3	9	100,0	1	100,0	1	100,0	47	94,00
35	Pandanarum	Pandanarum	22	4	1	1	28	5	22,7	0	0,0	1	100,0	1	100,0	7	25,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			831	142	35	42	1.050	674	81,1	121	85,21	35	100,0	36	85,71	866	82,48

Sumber : Seksi Keslingkesjaor

TABEL 83

PERSENTASE TEMPAT PENGELOLAAN PANGAN (TPP) YANG MEMENUHI SYARAT KESEHATAN MENURUT KECAMATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	JASA BOGA			RESTORAN			TPP TERTENTU			DEPOT AIR MINUM			RUMAH MAKAN			KELOMPOK GERAI PANGAN JAJANAN			SENTRA PANGAN JAJANAN/KANTIN			TPP MEMENUHI SYARAT		
			TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	LAIK HSP		TERDAFTAR	TTP Memenuhi Syarat	
				JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%		JUMLAH	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27
1	Susukan	Susukan 1	6	6	100,00	0	0	0,00	55	53	96,364	21	19	90,4762	0	0	0,00	55	53	96,36	5	5	100,00	142	136	95,77
2	Susukan	Susukan 2	11	9	81,82	1	1	100,00	3	1	33,333	8	8	100	2	1	50,00	21	12	57,14	16	6	37,50	62	38	61,29
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	1	1	100,00	5	5	100,00	0	0	0	14	14	100	54	45	83,33	28	7	25,00	0	0	0,00	102	72	70,59
4	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 2	1	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	11	10	90,9091	2	1	50,00	15	2	13,33	0	0	0,00	29	13	44,83
5	Mandiraja	Mandiraja 1	7	7	100,00	0	0	0,00	8	4	50	14	14	100	38	28	73,68	1	1	100,00	6	5	83,33	74	59	79,73
6	Mandiraja	Mandiraja 2	7	0	0,00	0	0	0,00	3	0	0	19	19	100	8	2	25,00	15	0	0,00	8	0	0,00	60	21	35,00
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	2	1	50,00	0	0	0,00	5	2	40	13	13	100	2	2	100,00	10	5	50,00	5	2	40,00	37	25	67,57
8	Purwanegara	Purwonegoro 2	10	1	10,00	0	0	0,00	9	4	44,444	9	9	100	0	0	0,00	21	6	28,57	36	17	47,22	85	37	43,53
9	Bawang	Bawang 1	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0	22	22	100	11	9	81,82	0	0	0,00	0	0	0,00	35	33	94,29
10	Bawang	Bawang 2	10	10	100,00	0	0	0,00	0	0	0	8	7	87,5	0	0	0,00	34	34	100,00	0	0	0,00	52	51	98,08
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	8	3	37,50	0	0	0,00	6	2	33,333	21	11	52,381	15	7	46,67	0	0	0,00	33	3	9,09	83	26	31,33
12	Banjarnegara	Banjarnegara 2	8	4	50,00	0	0	0,00	4	3	75	14	14	100	9	4	44,44	0	0	0,00	16	5	31,25	51	30	58,82
13	Pagedongan	Pagedongan	3	1	33,33	0	0	0,00	0	0	0	15	10	66,6667	6	2	33,33	28	0	0,00	0	0	0,00	52	13	25,00
14	Sigaluh	Sigaluh 1	44	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	8	6	75	18	3	16,67	26	8	30,77	24	0	0,00	120	17	14,17
15	Sigaluh	Sigaluh 2	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	2	0	0	3	1	33,33	0	0	0,00	25	0	0,00	30	1	0,00
16	Madukara	Madukara 1	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0	4	4	100	7	6	85,71	7	4	57,14	3	3	100,00	23	19	82,61
17	Madukara	Madukara 2	5	5	100,00	1	1	100,00	1	1	100	9	9	100	5	5	100,00	0	0	0,00	8	8	100,00	29	29	100,00
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	2	2	100,00	0	0	0,00	0	0	0	4	4	100	2	2	100,00	36	21	58,33	0	0	0,00	44	29	65,91
19	Banjarmangu	Banjarmangu 2	6	6	100,00	0	0	0,00	0	0	0	5	5	100	0	0	0,00	43	33	76,74	0	0	0,00	54	44	81,48
20	Wanadadi	Wanadadi 1	15	13	86,67	0	0	0,00	1	1	100	9	7	77,7778	0	0	0,00	67	27	40,30	0	0	0,00	92	48	52,17
21	Wanadadi	Wanadadi 2	14	4	28,57	0	0	0,00	0	0	0	4	4	100	0	0	0,00	24	16	66,67	17	9	52,94	59	33	55,93
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0,00	0	0	0,00	12	2	16,667	9	6	66,6667	6	1	16,67	22	7	31,82	1	1	100,00	50	17	0,00
23	Rakit	Rakit 2	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	8	6	75	0	0	0,00	41	21	51,22	9	0	0,00	58	27	0,00
24	Punggelan	Punggelan 1	29	0	0,00	0	0	0,00	43	0	0	16	6	37,5	0	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,00	90	6	6,67
25	Punggelan	Punggelan 2	18	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	8	6	75	2	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	28	6	21,43
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0,00	0	0	0,00	5	0	0	3	3	100	19	1	5,26	0	0	0,00	0	0	0,00	27	4	0,00
27	Pagentan	Pagentan 1	4	2	50,00	0	0	0,00	3	0	0	1	1	100	12	1	8,33	17	0	0,00	4	0	0,00	41	4	9,76
28	Pagentan	Pagentan 2	3	1	33,33	0	0	0,00	1	1	100	2	2	100	0	0	0,00	12	10	83,33	4	3	75,00	22	17	77,27
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0	2	2	100	5	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	7	2	0,00
30	Batur	Batur 1	1	1	100,00	0	0	0,00	3	3	100	1	1	100	21	8	38,10	2	2	100,00	2	2	100,00	30	17	56,67
31	Batur	Batur 2	1	1	100,00	0	0	0,00	6	0	0	1	0	0	6	0	0,00	0	0	0,00	2	0	0,00	16	1	6,25
32	Wanayasa	Wanayasa 1	4	2	50,00	0	0	0,00	5	2	40	2	0	0	18	2	11,11	1	0	0,00	2	2	100,00	32	8	25,00
33	Wanayasa	Wanayasa 2	2	0	0,00	0	0	0,00	28	0	0	0	0	#DIV/0!	0	0	0,00	8	1	12,50	0	0	0,00	38	1	2,63
34	Kalibening	Kalibening	3	1	33,33	0	0	0,00	4	1	25	3	1	33,3333	5	1	20,00	2	1	50,00	6	4	66,67	23	9	39,13
35	Pandanarum	Pandanarum	2	1	50,00	0	0	0,00	0	0	0	3	3	100	0	0	0,00	0	0	0,00	0	0	0,00	5	4	80,00
JUMLAH (KAB/KOTA)			231	86	37,23	7	7	100,00	205	80	39,024	293	246	83,959	276	132	47,83	536	271	50,56	234	75	32,05	1782	897	50,34

Sumber : Seksi Keslingkesjaor

TABEL 84

**KASUS COVID-19 MENURUT MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	KASUS KONFIRMASI	SEMBUH	MENINGGAL	ANGKA KESEMBUHAN (RR)	ANGKA KEMATIAN (CFR)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Susukan	Susukan 1	3	3	0	100	0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	5	5	0	100	0
4		Pwj Klampok 2	4	4	0	100	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	7	7	0	100	0
6		Mandiraja 2	2	1	1	50	50
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	8	8	0	100	0
8		Purwonegoro 2	10	10	0	100	0
9	Bawang	Bawang 1	7	7	0	100	0
10		Bawang 2	4	4	0	100	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	12	12	0	100	0
12		Banjarnegara 2	4	4	0	100	0
13	Pagedongan	Pagedongan	11	11	0	100	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	3	3	0	100	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	5	5	0	100	0
17		Madukara 2	8	8	0	100	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	9	9	0	100	0
19		Banjarmangu 2	5	5	0	100	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	3	3	0	100	0
21		Wanadadi 2	6	6	0	100	0
22	Rakit	Rakit 1	8	8	0	100	0
23		Rakit 2	9	9	0	100	0
24	Punggelan	Punggelan 1	10	10	0	100	0
25		Punggelan 2	7	7	0	100	0
26	Karangobar	Karangobar	2	2	0	100	0
27	Pagentan	Pagentan 1	9	9	0	100	0
28		Pagentan 2	3	3	0	100	0
29	Pejawaran	Pejawaran	5	5	0	100	0
30	Batur	Batur 1	8	8	0	100	0
31		Batur 2	2	2	0	100	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	5	5	0	100	0
33		Wanayasa 2	1	1	0	100	0
34	Kalibening	Kalibening	7	7	0	100	0
35	Pandanarum	Pandanarum	2	2	0	100	0
TOTAL KAB/KOTA			194	193	1	99,48	0,52

Sumber : Seksi P2M

TABEL 85

**KASUS COVID-19 BERDASARKAN JENIS KELAMIN DAN KELOMPOK UMUR MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	0-4 TAHUN		5-6 TAHUN		7-14 TAHUN		15-59 TAHUN		≥ 60 TAHUN		TOTAL	
			L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	3	2
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	1	3	0	0	1	3
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	1	0	0	0	0	0	2	2	2	2	5
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	0	2	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	3	3	2	0	5	3
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	2	6	1	1	3	7
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	1	3	2	1	3	4
10		Bawang 2	0	1	0	0	0	0	0	2	0	1	0	4
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	2	0	0	0	0	0	2	3	3	2	7	5
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	2	2
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	1	1	2	3	3	1	6	5
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	2	1	0	0	0	0	2	1
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	1	0	0	0	0	0	1	3	0	0	2	3
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	1	0	3	2	2	2	6
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	1	0	0	0	0	0	6	0	2	0	9
19		Banjarmangu 2	1	1	0	0	0	0	0	3	0	0	1	4
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	1	2	0	0	0	0	1	2
21		Wanadadi 2	1	1	0	0	0	0	3	1	0	0	4	2
22	Rakit	Rakit 1	2	2	0	0	0	0	1	1	2	0	5	3
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	3	3	1	2	4	5
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	3	6	1	0	4	6
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	3	4	0	4	3
26	Karangobar	Karangobar	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	2
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	2	7	0	0	2	7
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	1	0	2	0	3	0
29	Pejawaran	Pejawaran	1	0	0	0	0	0	2	0	1	1	4	1
30	Batur	Batur 1	1	1	0	0	0	0	2	3	1	0	4	4
31		Batur 2	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	3	1	1	0	4	1
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1
34	Kalibening	Kalibening	1	0	0	0	0	0	1	1	3	1	5	2
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1
TOTAL KAB/KOTA			11	8	0	0	4	6	36	73	37	19	88	106

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 86

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 1 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2		Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Karangobar	Karangobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Pandanarum	Pandanarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

TABEL 87

**CAKUPAN VAKSINASI COVID-19 DOSIS 2 MENURUT KECAMATAN DAN PUSKESMAS
KABUPATEN BANJARNEGARA
TAHUN 2023**

NO	KECAMATAN	PUSKESMAS	USIA 6-11 TAHUN (ANAK)			USIA 12-17 TAHUN (REMAJA)			USIA 18-59 TAHUN (MASYARAKAT UMUM)			USIA ≥ 60 TAHUN (LANSIA)			CAKUPAN TOTAL		
			SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%	SASARAN	HASIL VAKSINASI	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18
1	Susukan	Susukan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Susukan	Susukan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Purwareja Klampok	Pwj Klampok 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4		Pwj Klampok 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Mandiraja	Mandiraja 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6		Mandiraja 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7	Purwanegara	Purwonegoro 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8		Purwonegoro 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9	Bawang	Bawang 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
10		Bawang 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Banjarnegara	Banjarnegara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
12		Banjarnegara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
13	Pagedongan	Pagedongan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
14	Sigaluh	Sigaluh 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
15		Sigaluh 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
16	Madukara	Madukara 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
17		Madukara 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
18	Banjarmangu	Banjarmangu 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
19		Banjarmangu 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
20	Wanadadi	Wanadadi 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
21		Wanadadi 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
22	Rakit	Rakit 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
23		Rakit 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
24	Punggelan	Punggelan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25		Punggelan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
26	Karangkobar	Karangkobar	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
27	Pagentan	Pagentan 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
28		Pagentan 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
29	Pejawaran	Pejawaran	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
30	Batur	Batur 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
31		Batur 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
32	Wanayasa	Wanayasa 1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
33		Wanayasa 2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
34	Kalibening	Kalibening	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
35	Pandamarum	Pandamarum	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
TOTAL KAB/KOTA			0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

Sumber : Seksi Surveilans dan Imunisasi

